Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

Serie No. 391 Harganja f 1.25

Curwood, James Oliver

KAZAN

ANDJING-SERIGALA

Dimelajeekan oléh

B. Dj. RASAD.

Dihiasi dengan 16 boeah gambar.

DIKELOEARKAN OLÉH
BALAI POESTAKA
1922.

DRUKKERIJ VOLKSLECTUUR
WELTEVREDEN.

R DUCRO. UITV.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

ISI KITAB.

Bab		Moeka
I.	'Adjaib benar.	1
II.	Pergi ke Oetara	8
III.	Mac Cready membajar oetangnja	16
IV.	Ta' terikat lagi	25
V.	Perkelahian didalam saldjoe	40
VI.	Kazan bertemoe dengan Joan	49
VII.	Keloear dari topan saldjoe	63
VIII.	Peroebahan besar	72
IX.	Bahaja dipoentjak Batoe Goenoeng Matahari	79
X.	Kebakaran besar	90
XI.	Selamanja berdoea-doea	98
XII.	Maoet mérah (Penjakit ketoemboehan)	112
XIII.	'Azab lapar	122
XIV.	Hak gigi dan taring	131
XV.	Laga doea dibawah bintang dilangit	137
XVI.	Kazan mendengar soeara orang	143
XVII.	Seekor anak djantan Kazan	153
XVIII.	Pendidikan si Bertoeah	161
XIX.	Pasoekan perampok	170
XX.	Permoesoehan didalam rimba raja	177
XXI.	Letoes senapang diatas gosong	191
XXII.	Adjaran Sandy Mac Trigger	198
XXIII.	Professor Mas Gill serta melihat poela	206
XXIV.	Sendiri sadja didalam gelap	211
XXV.	Bagaimana Sandy Mac Trigger menjampaikan adjalnja	216
XXVI.	Didalam doenia jang kosong	224
XXVII.	Panggilan dari Batoe Goenoeng Matahari	228

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

I. 'ADJAIB BENAR.

Pada soeatoe hari Kazan sedang doedoek berbaring seperti patoeng batoe, sedikitpoen tiadalah bergerak-gerak; montjongnja jang berwarna kelaboe itoe terletak diantara kedoea kakinja dimoeka, matanja setengah terkedjam. Kalau dimisal-misalkan adalah roepanja waktoe itoe seperti sebongkah batoe goenoeng terletak. Oerat-oerat dagingnja, boeloe-boeloe badannja, kelopak-kelopak matanja, soeatoepoen ta' adalah jang bergerak dan bergojang. Tetapi meskipoen demikian, pada seloeroeh toeboehnja jang bagoes itoe seolah-olah mendidihlah darah liarnja dengan panasnja, karena menahan marahnja jang ta' dapat diperikan; se'oemoer hidoepnja beloem pernahlah ia semarah itoe. Tiap-tiap oerat-oerat sarap dan oerat-oerat daging dalam toeboehnja sekaliannja teganglah seperti kawat. Seperempat dari pada toeboehnja masoek bangsa serigala, tiga perempat lagi masoek bangsa andjing jang biasa menghéla „slede" (pengérétan) ja'ni sematjam kendaraan, jang dipakai diatas és dinegeri dingin.

Empat tahoen lamanja bertoeroet-toeroet ia telah biasa hidoep didalam hoetan besar. Ia telah merasaï bagaimana sakitnja menanggoeng lapar. Demikianpoen merasaï dingin jang amat sangat. Ia telah pernah mendengar boenji angin tengah malam jang sangat lama, jang datang seperti halilintar dari Koetoeb Oetara ditengah padang jang loeas. Demikianpoen mendengar boenji deroe-deroe soengai-soengai dan djeram-djeram jang datang dari goenoeng-goenoeng, dan badannjapoen telah biasa mendjadi ketjoet karena dilanggar topan. Léhérnja dan roesoek-roesoeknja penoeh dengan biloer-biloer, tandanja ia telah atjap kali berkelahi, dan warna matanja selaloe mérah karena kilat-kilat tjahaja saldjoe. Namanja dahoeloe *Kazan andjing-bocas*, sebab badannja terlaloe besar, apabila dibandingkan dengan kawan-kawannja, dan lagi badannja sangat tahan, ta' oebahlah seperti badan-badan meréka, jang telah biasa membawanja menempoeh laoetan és, jang banjak berbahaja itoe.

Pada waktoe itoe apa jang bernama takoet, ta' pernah diketahoeinja; tetapi kemoedian ia ta' berani lagi. Jang soedah-

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

KAZAN.

soedah melarikan dirinja pantangannja benar; demikianpoen pada soeatoe hari, tatkala ia berkelahi ditengah rimba raja dengan seékor beroeang poetih, sekali-kali tiadalah ia lari, sehingga achirnja matilah binatang itoe digigitnja. Pada masa itoe soeatoepoen ta' adalah jang dapat menakoet-nakoetinja; tetapi kemoedian ia sendiripoen ma'loem, bahwa doenia jang didiaminja itoe ta' samalah dengan doenianja waktoe jang telah laloe itoe, dan amat banjaklah hal-hal jang boléh membinasakannja dan menakoetinja. Dalam doenia jang baroe itoelah poela, ia moela-moela sekali telah berkenalan dengan kesopanan. Kehendak hatinja, soepaja toeannja, jang telah memasoekkannja kedalam bilik asing tempat ia terkoeroeng, berbalik masoek kebilik itoe. Hatinja didalam bilik itoe tidak senang, sebab banjak barang-barang disana jang menakoetinja. Didinding bergantoengan moeka-moeka manoesia besar-besar, tetapi sekaliannja ta' ada jang bergerak dan jang bertjakap; sekaliannja

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

hanjalah senantiasa menentang kepadanja sadja, dengan sematjam pemandangan jang beloem pernah dilihatnja, telah dilakoekan oléh manoesia jang soedah dikenalnja. Waktoe itoe terkenanglah kepadanja, bahwa ia telah melihat moeka seorang toeannja jang sedang tergoeling ditoetoep oléh saldjoe, sedikitpoen ta' pandai lagi berboenji dan badannja amat dingin, dan doedoeklah ia diatas badan toeannja itoe, sambil meraoeng-raoeng menjeroekan majat. Tetapi moeka-moeka manoesia jang tergantoeng didinding bilik itoe tidaklah seperti moeka majat, melainkan seperti moeka orang hidoep, dan soenggoehpoen demikian meréka itoe roepanja telah mati.

Dalam hal itoe tiba-tiba Kazan memasang telinganja. Kedengaranlah kepadanja boenji orang berdjalan, dan setelah itoe boenji soeara orang bertjakap perlahan-lahan. Salah satoe dari soeara itoe ialah soeara toeannja. Tetapi soeara jang lain ..... gemetarlah toelangnja mendengarkan itoe. Dalam pertjakapan itoe terang sekali kedengaran kepadanja sematjam tertawa, jang atjap kali didengarnja dahoeloe, waktoe ia masih moeda. Tatkala meréka jang kedengaran soearanja itoe masoek kedalam bilikja, Kazan segeralah mengangkat kepalanja. Dengan matanja jang mérah berkilat itoe ditentangnjalah meréka itoe. Dekat toeannja berdiri seorang anak gadis. Ia lekas ma'loem, bahwa anak gadis itoe mémanglah kekasih toeannja, sebab tangannja dipeloekkannja kepinggang anak gadis itoe. Dilihatnja ramboetnja amat pérang, warna moekanja mérah-moeda sebagai warna djamboe mawar, bidji matanja hidjau dengan tjahajanja memantjar-mantjar. Tiba-tiba terpandanglah Kazan oléh anak gadis itoe dan dengan bersorak pergilah ia mendekati Kazan.

„Djangan!" teriak toeannja itoe. „Andjing itoe djahat! Kazan....."

Anak gadis itoe doedoeklah berloetoet dekat andjing itoe, dengan lemah lemboetnja, ketjintaannja, kebagoesannja, dan dengan tjahaja matanja bersinar-sinar karena kesoekaan. Didjoeloerkannjalah kedoea belah tangannja hendak meraba dia. Bagaimana pikir Kazan dalam hatinja, baikkah ia soeroet kebelakang? Baikkah ia menggigit? Salah seorangkah anak gadis itoe dari pada moeka-moeka manoesia jang tergantoeng didinding itoe, dan moesoehnja? Baikkah diterkannja teroes léhér jang poetih sebagai oemboet itoe? Sementara itoe datanglah toeannja tadi berlari-lari kepadanja dengan moeka poetjat seperti majat. Dalam hal itoe tangan anak gadis itoe telah tibalah meraba-raba kepalanja, dan rabaan itoe menjebabkan Kazan gemetar seloeroeh badannja, serta sekalian oerat-oerat sarapnjapoen toeroetlah poela gemeletak bersama-sama. Dengan

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

kedoea belah tangannja diangkatlah oléh anak gadis itoe kepala Kazan, didekatkannja hampir-hampir kemoekanja, sambil berkata seakan-akan dengan tangisnja:

„Kau disini Kazan? Kazan kesajangankoe, si toea dan baik hati, Kazankoe jang gagah berani?! Jang telah membawa toeanmoe, kekasihkoe, kembali kepadakoe, tatkala kawan-kawannja jang lain telah habis mati?! Kazankoe, hoeloebalangkoe!"

Dan sesoedah anak gadis itoe berkata-kata sedemikian, o, 'adjaib dari pada 'adjaib, ditekankannjalah moekanja kekepala andjing itoe, dan Kazanpoen merasaïlah betapa lemboetnja dan panasnja persinggoengan itoe.

Dengan kedoea belah tangannja diangkatlah oléh anak gadis itoe kepala Kazan, didekatkannja hampir-hampir kemoekanja sambil. . . . . .

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Didalam sa'at itoe berbaringlah Kazan dengan tiada bergerak sedikit djoeapoen, sehingga bernapaspoen hampir ta' ada. Amat lamalah terasa kepadanja, jang anak gadis itoe baroe mengangkatkan kepalanja kembali. Setelah itoe berlinang-linanglah air matanja melihat Kazan, dan tatkala itoe toeannja itoepoen berdirilah poela dekat meréka kedoea, dengan menggisar-gisarkan tangannja dan menggertak-gertakkan giginja.

„Saja beloem pernah melihat, jang ia maoe didekati orang, apalagi membiarkan badannja diraba orang," kata toeannja itoe dengan marahnja bertjampoer héran. „Isobel, pergilah tinggalkan andjing itoe perlahan-lahan! O, Allah, tjobalah lihat!" *)

Kazan merengoetlah lambat², matanja jang amat mérah karena darahnja jang sedang mendidih itoe dihadapkannjalah kepada Isobel. Kehendak hatinja maoe merasaï lagi kesedjoekan tangan Isobel dan merasaï kelemboetan moekanja. Maoekah kiranja meréka itoe memoekoel Kazan, kalau ia berani menjampaikan kehendaknja itoe? Demikianlah terpikir oléh Kazan. Niatnja sekali-kali tidak boeroek, ia maoe berkelahi dengan sekoeat-koeatnja oentoek mempertahankan Isobel. Iapoen pergilah merangkak perlahan-lahan, setapak-setapak kepada Isobel, dan matanja tidak berpisah menentang anak gadis itoe. Terdengarlah kepadanja toeannja berkata: „O, Allah! Tjobalah lihat!" dan gemetarlah sekoedjoer badannja. Tetapi beroentoenglah ia tidak dipoekoel orang akan mengoesirnja. Montjongnja jang dingin itoe dapatlah menjinggoeng rok soetera Isobel. Isobel melihatlah kepadanja dengan tiada bergerak sedikit djoeapoen; dalam hal itoe air matanja berkilat-kilatlah seperti bintang dilangit.

„Lihatlah!" bisik Isobel. „Lihatlah!"

Setengah tapak lagi, setapak, dpea tapak lagi, dan Kazanpoen mendekatkan badannja jang besar dan kelaboe itoe kepada Isobel. Ditegakkannjalah montjongnja perlahan-lahan, digélengkannja kekaki, kepangkoean Isobel, dan achirnja disinggoengnjalah tangan Isobel jang ketjil dan panas, jang terletak diatas pangkoeannja itoe. Matanja senantiasa menentang moeka Isobel, dilihatnja dengan hérannja léhér jang poetih dan bibir Isobel jang gemeletoek, dan dilihatnja poela betapa kehéranan Isobel melihat kepada toeannja itoe. Kemoedian berloetoetlah poela toeannja itoe dekat Isobel, sambil memeloekkan tangannja kepada anak gadis itoe dan sementara itoe diraba-rabanjalah poela kepala Kazan. Perabaan toeannja itoe tidaklah diizinkan oléh Kazan didalam hatinja. Perabaan itoe sekali-kali tidaklah dipertjajaïnja, sebab ia telah atjap kali

*) Isobel jaïtoe nama anak gadis itoe.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

bertemoe dalam hidoepnja, bahwa perabaan tangan laki-laki itoe kebanjakan poera-poera sadja, tetapi hal itoepoen terpaksalah dibiarkannja poela, sebab roepanja mendjadikan soeatoe kesenangan hati kepada anak gadis itoe.

„Kazan, si toea, 'kau tentoelah tidak akan meroesakkan Isobel, hé?" kata toeannja dengan lemah lemboet. „Kita berdoea sama-sama kasih kepadanja, boekan? Soedahlah takdir kita demikian, ja? Ia Isobel kita, Kazan! Sama sekali poenja kita! Ia poenjamoe dan poenjakoe, dan kita berdoea mestilah mendjaganja baik-baik selama-lamanja, se'oemoer hidoep kita, dan kalau perloe oentoek mempertahankannja, kita akan berkelahi seperti djin dan sétan, boekan, Kazan, si toea?!"

Setelah Isobel membiarkan Kazan doedoek berbaring diatas tikarnja dalam biliknja, sedjak itoe senantiasa mata Kazan tidak berpaling-paling dari Isobel. Sambil melihat ia mendengar, dan sementara itoe tjita-tjitanja selaloe bertambah-tambah hendak merangkak kepada Isobel, menjinggoeng tangannja atau pakaiannja atau kakinja. Beberapa lamanja kemoedian berkatalah toeannja apa-apa; mendengarkan itoe Isobel tiba-tiba mendjadi tertawa, laloe melompat, dan pergilah ia mendekati soeatoe barang jang besar, bersegi empat, roepanja berkilat-kilat, terdiri miring disoedoet, dan barang itoe adalah mempoenjaï sedérét gigi-gigi jang poetih dan pandjang, lebih pandjang dari pada badan Kazan sendiri. Kazan ta' tahoe apa goenanja gigi-gigi itoe. Oléh anak gadis itoe disinggoenginjalah gigi-gigi itoe, dan sekalian desing-desing angin, jang telah biasa didengarnja, sekalian desar-desir djeram dan soengai-soengai, dan boenji boeroeng-boeroeng pada waktoe moesim sedjoek, sekalian itoe ta' adalah jang sama boenjinja dengan boenji jang keloear dari gigi-gigi itoe. Selama hidoepnja itoelah baroe Kazan mendengar boenji moesik. Seketika lamanja moela-moela ia sangat terkedjoet mendengarnja dan timboellah takoetnja, tetapi setelah itoe hilanglah takoetnja, dan soeatoe boenji jang menghérankannja masoeklah kedalam toeboehnja. Mendengar boenji moesik itoe maoelah rasanja ia berdiri dan meraoeng-raoeng seperti telah biasa dikerdjakannja tengah-tengah malam waktoe moesim dingin, sedang ia melihat berdjoeta-djoeta bintang dilangit. Tetapi seakan-akan adalah jang menahannja, jaïtoe Isobel. Perlahan-lahan merangkaklah ia kepada anak gadis itoe. Sementara itoe kelihatan oléhnja mata toeannja memandang kepadanja, dan berhentilah ia. Setelah itoe diangsoernjalah poela sedikit-sedikit, setapak-setapak, sambil léhérnja dan montjongnja madjoe kemoeka diatas tikar tadi. Waktoe ia separoeh djalan lagi akan sampai kepada Isobel, dan separoeh djalan telah meninggalkan tempatnja dalam bilik

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

itoe, keloearlah boenji jang amat lemboet dan dalam.

„Main teroes!" kata toeannja dengan lekas dan berbisik. „Djangan berhenti dahoeloe!"

Isobel menoléh kebelakang, dan dilihatnja Kazan sedang merangkak perlahan-lahan diatas tikar, dan iapoen teroes djoegalah bermain. Dalam hal itoe toeannja ta' berhenti melihat kepada Kazan, tetapi matanja ta' dapatlah lagi menahan Kazan merangkak. Ia bertambah lama bertambah dekat, sehingga achirnja dapatlah ia menjentoeh pakaian Isobel, jang terkoempoel diatas tikar, dengan moeloetnja. Tatkala itoe terbaringlah ia disana, sedang badannja gemetar sama sekali, sebab Isobel moelaï poela bernjanji. Meskipoen sekali-sekali ia telah mendengar perempoean Cree bernjanji-njanji ketjil dimoeka pondoknja, demikianpoen soedah poela didengarnja njanji bergila-gila bangsa Kariboe, tetapi seperti njanji jang sedemikian manisnja dan menghérankan itoe, jang dinjanjikan oléh Isobel, sesoenggoehnja beloemlah pernah didengarnja. Sama sekali loepalah ia, bahwa ia sedang dihadapan toeannja. Perlahan-lahan, hampir-hampir ta' kelihatan oléh Isobel, ditegakkannjalah kepalanja. Waktoe itoe dilihatnja Isobel melihat kepadanja; dalam pemandangan Isobel itoe kelihatan oléhnja apa-apa jang bagoes, jang menjebabkan kepertjajaannja tertjoerah kepada Isobel, dan tatkala itoe djoega didjatoehkannjalah kepalanja keatas pangkoean Isobel. Itoelah perabaan tangan perempoean jang kedoea kali kepadanja, dan dipedjamkannjalah matanja dengan menghéla napas jang pandjang. Moesikpoen berhentilah poela. Diatas kepalanja seakan-akan terdengar oléhnja seperti boenji orang tertawa serta menangis sekali. Mendengar batoek toeannja Kazan sedarlah akan dirinja.

„Saja selamanja soeka kepada si toea djantan ini, tetapi bahwa perasaannja sedemikian haloesnja, sekali-kali tidaklah pernah saja pikirkan," kata toeannja; dan sekalian kata-kata itoe menimboelkan kehéranan kepada Kazan.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

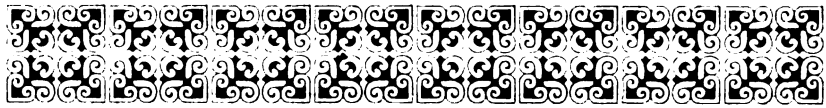

II. PERGI KE OETARA.

Hari jang 'adjaib-'adjaib kepada Kazan, datanglah bertoeroet-toeroet. Hoetan-hoetan dan saldjoe jang tinggi-tinggi, tidaklah ditempoehnja lagi. Kerdjanja tiap-tiap hari, jaïtoe mendjaga kawan-kawannja, jang sepasangan dengan dia, soepaja senantiasa loeroes toedjoenja dan pandjang djalannja dipadang-padang jang loeas dan hoetan-hoetan besar, ta' ada lagi. Kata-kata halauan „Koesj-koesj-koesj!" dari koesirnja, kena renggoet dengan tjamboek jang doea poeloeh kaki pandjangnja, jang terboeat dari oesoes binatang jang liar, tiadalah dirasaïnja lagi; demikian djoega kena salak dan bantoen dari belakang, jang memberi tanda kepadanja, bahwa kawannja jang berlari dibelakangnja telah sampai didjalannja, sama sekali tiadalah didengarnja lagi. Tetapi sekalian jang hilang itoe adalah poela gantinja, jaïtoe didalam bilik, dioedara, dimana-mana sadja berkelilingnja, adalah terbebar apa-apa jang menjenangkan hatinja; demikian djoega meskipoen Isobel dan toeannja ta' ada diroemah. Kemana djoega Isobel telah pergi, disana dirasaïnjalah keadaan jang gandjil, jang meloepakan dirinja kepada kesoenjiannja. Dan jang terbebar itoe ialah baoe perempoean itoe. Terkadang-kadang tengah malam, terpaksalah ia merengoet lambat-lambat, waktoe ia hendaknja pergi meraoeng keras-keras menjalak bintang. Dirasaïnja dirinja tiada soenji, sebab pada soeatoe malam ia telah berdjalan berkeliling, sehingga ia bertemoe dengan seboeah pintoe, dan pada pagi harinja waktoe Isobel memboeka pintoe, kelihatanlah Kazan merebahkan dirinja kepintoe itoe. Isobel segeralah memboedjoeknja dan mengoeroet-oeroetnja, dan dari ramboet Isobel jang tebal dan tergérai pandjang itoe berhamboeranlah baoe jang amat haroem seloeroeh toeboehnja. Sedjak itoe diletakkanlah oléh Isobel dimoeka pintoe itoe sehelai tikar ketjil, tempat Kazan tidoer. Dan pada tiap-tiap malam jang lama itoe tahoelah ia, bahwa Isobel ta' djaoeh tempatnja dibelakang pintoe itoe, dan hatinjapoen senanglah. Tiap-tiap hari berkoerang-koeranglah ingatannja kepada rimba raja, dan selaloe bertambah-tambah kepada Isobel.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Setelah itoe datanglah permoelaan peroebahan. Berkelilingnja dilihatnja rioeh dan terboeroe-boeroe jang menghérankan dirinja, dan Isobel tiada lagi mengindahkan dia benar. Karena itoe Kazan mendjadi goesar. Kedatangan peroebahan itoe telah ditjioemnjalah dari oedara, dan moeka toeannja moelaïlah poela diperhatikannja. Setelah itoe pada soeatoe hari, sedang hari masih pagi-pagi boeta, dikenakanlah kembali kaloeng léhér dan rantai besinja. Dan setelah toeannja membawa dia dari pintoe itoe ketengah djalan, baroelah sekalian itoe diketahoeinja. Meréka itoe menolak dia dari sana. Sebentar itoe djoega bertahanlah ia, dan ta' maoe lagi berdjalan lebih djaoeh.

„Ajoehlah, Kazan!" boedjoekan toeannja. „Marilah pergi bersama-sama, boejoeng!"

Dipertahankannjalah dirinja sekoeat-koeatnja, sambil diperlihatkannja taringnja jang poetih itoe. Diminta-mintanja dalam hatinja soepaja ia dipoekoel dengan tjamboek atau dengan tongkat, tetapi soeatoepoen ta' adalah jang didapatnja. Toeannja tertawalah dan dibawanjalah Kazan kembali poelang. Tatkala meréka itoe berdjalan lagi kembali, Isobel mengikoetlah bersama-sama; sepandjang djalan tangannja selaloe dikepala Kazan. Karena adjakan Isobellah maka ia maoe melompat dari seboeah loebang besar jang gelap kepada soeatoe lapangan jang lebih gelap lagi pada seboeah keréta, dan Isobellah djoega jang menipoe dia masoek kesoedoet jang amat gelap, tempat toeannja mengikatkan rantainja. Setelah itoe pergilah meréka dari sitoe, tertawa gelak-gelak seperti anak-anak. Berdjam-djam lamanja doedoeklah Kazan disoedoet itoe berbaring dengan diam dan kakoe mendengarkan perpoetaran roda-roda dibawah tempatnja itoe, jang boenjinja berlainan benar dari pada jang biasa. Sekali-sekali berhentilah roda-roda itoe berpoetar, dan terdengarlah kepadanja dari loear boenji soeara orang, laloe direnggoetkannjalah rantai léhérnja dan memekinglah ia. Pintoe koeroengannja jang tertoetoep itoe tiba-tiba terboekalah. Seorang-orang membawa lentéra ditangannja masoeklah kedalam, diiringkan oléh toeannja. Tetapi toeannja itoe tiadalah diindahkannja, melainkan memandanglah ia dari pintoe jang terboeka itoe kedalam gelap goelita tengah malam. Tatkala Kazan melompat kebawah, keatas saldjoe jang poetih itoe, fadjarpoen hampir terbitlah, tetapi waktoe itoe seorangpoen ta' adalah dilihatnja disana, sebab itoe dengan kakoenja berdirilah ia disitoe, sambil mentjioem-tjioemkan hidoengnja keoedara. Dilangit penoeh bintang-bintang, jang telah biasa disalaknja se'oemoer hidoepnja, dan berkelilingnja hoetan besar menghitam dan soenji senjap, jang mengoeroengnja sebagai dinding. Kian kemari

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

ditjarinja baoe jang telah hilang, jang sangat menjenangkan hatinja, tetapi sia-sia sadja. Dari léhérnja jang berboeloe kasar itoe kedengaranlah oléh Thorpe (jaïtoe toeannja) rengoetnja jang amat menjedihkan hati. Thorpe laloe mengambil lentéranja, dipegangnja tinggi-tinggi sampai keatas kepalanja, dan tangannja jang sebelah lagi memegang rantai andjing itoe dengan longgarnja. Dengan tanda jang sedemikian sekonjong-konjong terdengarlah soeatoe soeara dari dalam gelap goelita itoe. Soeara itoe datangnja dari belakangnja. Kazan dengan rengoet jang keras berpoetarlah kebelakang, sehingga rantainja terlepaslah dari tangan Thorpe. Dari djaoeh kelihatanlah lagi kepadanja seboeah lentéra jang lain. Dan soeatoe soeara memanggil: „Kazan!"

Kazan berlarilah kesana seperti anak panah dibawa angin tjepatnja. Thorpe tertawalah sendirinja, sambil berdjalan pergi menoeroeti andjingnja itoe.

„Bangsat toea!" seroeannja dari belakang.

Tatkala Thorpe sampai dekat lentéra dibelakang pondoknja, dilihatnja Kazan telah menjoeroek kekaki seorang perempoean. Perempoean itoe ialah isteri Thorpe. Tatkala Thorpe hampir sampai ketempat jang terang, kelihatanlah oléh isterinja moeka lakinja amat bersoekatjita.

„'Kaulah jang menang!" katanja dengan tertawa kepada isterinja. „Saja tadi maoe bertaroeh memberikan sekalian oeangkoe, sebab pada sangkakoe, bagaimana djoeapoen orang memanggilnja, tidaklah ia akan datang. Engkaulah jang menang. Kazan binatangmoe, saja telah kalah karena kamoe."

Tetapi tiba-tiba moeka Thorpe mendjadi beroebah, tatkala dilihatnja Isobel memboengkoek mengambil oedjoeng rantai andjing itoe.

„Andjing itoe engkaulah jang poenja, Issy, Isobel," kata Thorpe dengan segera, „tetapi biarlah saja jang mendjaganja dahoeloe, sampai ia boléh kita pertjajaï benar-benar. Berikanlah oedjoeng rantai itoe kepadakoe! Sampai sekarang saja beloem maoe pertjaja kepadanja. Ia serigala. Saja telah melihat, bagaimana tjakapnja telah menggigit tangan seorang Indian. Saja telah melihat, bagaimana tangkasnja telah menerkam seékor andjing dan mengojak-ngojak oerat léhér binatang itoe. Ia sangat garang dan amat berbahaja, meskipoen saja mesti mengakoe, jang ia telah berlakoe seperti seorang hoeloebalang jang gagah, menolong menjelamatkan njawakoe dari dalam hoetan besar. Engkau sekali-kali ta' boléh mempertjajaï dia. Berikanlah rantainja itoe kepadakoe.....!"

Kalimatnja jang penghabisan tidaklah ditoetoerkannja habis, sebab dilihatnja dengan belasoet (deram) binatang jang liar, me-

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

lompatlah Kazan laloe berdiri dari tempatnja. Bibirnja dinaikkannja dan taringnja kedoea-doeanja diperlihatkannjalah: pinggangnja ditegangkannja. Dan waktoe itoe dengan teriak jang memberi nasihat, diambilnjalah oléh Thorpe senapangnja dari roesoeknja.

Sekalian itoe tidaklah diindahkan oléh Kazan. Dari dalam kelam keloearlah dengan tiba-tiba seorang manoesia, pergi berdiri ketempat jang terang dekat lentéra. Orang itoe ialah Mac Cready, jang akan mengawani Thorpe dan isterinja jang moeda itoe pergi kembali ketempat perhentiannja ditepi Roode Rivier, sebab disitoe Thorpe adalah memborong memboeat djalan keréta-api jang baroe, jang akan memperhoeboengkan tanah seberang-menjeberang soengai itoe. Mac Cready itoe badannja besar dan koekoeh, dan moekanja bertjoekoer habis. Dagoenja jang bangoennja empat persegi itoe menandakan roepanja, bahwa ia seorang jang kasar dan bengis, dan tatkala terpandanglah oléhnja Isobel, maka terbitlah dimatanja tjahaja seperti tjahaja api jang ada dimata Kazan.

Topi penoetoep ramboet Isobel, jang terboeat dari pada rénda mérah dan poetih, djatoehlah dari kepalanja dan tinggal tergantoeng dibahoenja. Dan tjahaja lentéra jang terang-terang larat itoe djatoehlah keramboetnja jang pérang seperti emas soedah disepoeh itoe. Pipinja dihiasi oléh roepa mérah djamboe, dan matanja jang tiba-tiba melihat kepada Mac Cready, sedang berwarna biroe jang sebagoes-bagoesnja dan memantjar-mantjar seperti tjahaja intan. Mac Cready laloe memalingkan moekanja, dan Isobelpoen segeralah merabakan tangannja kekepala Kazan. Moela-moela perabaan itoe tiada dirasaïnja, sebab Kazan sedang 'asjik merengoet melihat kepada Mac Cready, dan rengoetnja itoe makin lama makin hébat boenjinja didalam rongkongannja. Kemoedian oléh isteri Thorpe dihélakannjalah rantai andjingnja.

„Tidoer, Kazan! Tidoer!" kata Isobel.

Sementara ia berkata itoe diikatnjalah andjing itoe.

„Tidoer!" katanja lagi, dan tangannja jang sebelah lagi dirabakannjalah poela kekepala andjingnja. Setelah itoe disoeroehnja Kazan berbaring tidoer dikakinja. Tetapi dalam hal itoe bibirnja selaloelah diboekakannja djoega. Thorpe memperhatikan djoega sekalian hal itoe. Ia amat héran melihat tjahaja api, jang terhamboer dari mata serigala itoe, dan kemoedian melihatlah poela ia kepada Mac Cready. Penoendjoek djalan itoe telah mengeloearkan tjamboeknja. Air moekanja berlainan benar dari pada jang biasa, matanja melihat amat tadjam kepada Kazan. Tiba-tiba memboengkoeklah ia, sambil ke-

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

doea tangannja bertelekan diloetoetnja, dan dalam beberapa sa'at lamanja, adalah roepanja seolah-olah ia telah loepa, bah-

Kemoedian oleh isteri Thorpe dihélakannjalah rantai andjingnja. „Tidoer, Kazan! Tidoer!" kata Isobel.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

wa Isobel, isteri Thorpe jang moeda itoe, telah memandang kepadanja dengan mata jang sebagoes dan sebiroe itoe.

„Hoe — koesj, Pedro. Terkam!"

Perintah „Terkam!" itoe hanjalah diadjarkan orang kepada andjing-andjing polisi berkoeda dinegeri-negeri di Noordwesten. Kazan tiadalah mengatjoehkan perintah itoe. Mac Cready laloe berdiri, dan diboenjikannjalah tjamboeknja didalam gelap goelita itoe, ta' oebahnja dengan boenji péstol.

„Terkam, Pedro, terkam!"

Rengoet Kazan didalam rongkongannja makin lama makin djadi dan mendidih boenjinja, sehingga menderamlah ia dengan marahnja; tetapi soeatoepoen dari pada oerat-oerat anggotanja tiada jang bergerak; Mac Cready berpalinglah lagi kepada Thorpe.

„Saja maoelah bersoempah sampai mati, bahwa saja telah kenal kepada andjing itoe," katanja kepada Thorpe. „Kalau ia bernama Pedro, mémanglah ia sedjahat-djahat binatang!"

Thorpe pergilah mengambil rantai andjing itoe. Tetapi tatkala Isobel melihat soedoet mata Mac Cready, maka gemetarlah sekoedjoer badannja. Dahoeloe dari pada itoe tatkala keréta api berhenti di Le Pas, adalah ia berdjabat tangan dengan orang itoe, dan waktoe itoe soedoet matanjapoen seperti itoe djoega. Oentoenglah waktoe badannja gemetar itoe teringat kepadanja tjeritera soeaminja, peri hal penoendjoek-penoendjoek djalan dalam rimba raja. Isobel telah moelaï membiasakan dirinja menjajangi meréka itoe, biarlah meréka bersipat kasar, tetapi keberanian dan setia meréka itoe sangatlah menghérankan dirinja. Itoelah sebabnja maka Isobel lekas melawan Mac Cready senjoem, dan dengan hal itoe dipaksanjalah dirinja menghilangkan gentar dan takoet jang dalam hatinja itoe.

„Ia tidak soeka kepada toean", kata Isobel tertawa kepada Mac Cready. „Tidakkah 'kau maoe bersahabat dengan dia?"

Isobel menghélakan Kazan kepada Mac Cready, Thorpe memegang oedjoeng rantainja. Sementara Isobel memboengkoek kepada andjing itoe, datanglah Mac Cready berdiri dekatnja. Isobel membelakang kepada Thorpe, laloe berloetoet ditanah. Kepalanja ditoendoekkannjalah sedekat-dekatnja kemontjong andjingnja, sehingga pipi dan bibirnja jang diloentjoengkannja (diroentjingkannja) itoe dapatlah dilihat Mac Cready, dan dalam hal itoe disabarkannjalah rengoet Kazan jang berboenji-boenji dalam rongkongannja itoe. Tatkala Thorpe telah siap akan menghélakan rantai itoe, maka Mac Creadypoen telah berdirilah diantara Thorpe dengan isterinja, tetapi moeka Mac Cready ta' dapatlah dilihat oléh Thorpe. Mata penoendjoek djalan itoe jang sebenarnja tidaklah toedjoenja

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

kepada andjing itoe, tetapi kepada isteri Thorpe.

„Toean betoel berani," katanja kepada Thorpe. „Saja tidaklah berani memboeat demikian. Nistjajalah tangankoe akan digigitnja."

Mac Cready laloe mengambil lentéra dari tangan Thorpe dan berdjalanlah dimoeka, pergi menempoeh djalan saldjoe ketjil, menjimpang dari djalan besar.

Didalam soeatoe rimba jang penoeh ditoemboehi oléh pohon „spar", sebangsa pohon eroe, disitoelah tersemboenji tempat perhentian Thorpe, jang telah ditinggalkannja doea pekan lamanja. Dahoeloe adalah terdiri disana seboeah chaimah, tempat Thorpe bermalam dengan penoendjoek djalannja, tetapi sekarang itoe adalah doea boeah. Dimoeka chaimah itoe telah menjalalah seboeah oenggoen besar. Ta' djaoeh dari oenggoen itoe adalah seboeah slede, tertambat dipohon kajoe, dan pada penghabisan terang oenggoen itoe kelihatanlah oléh Kazan kawan-kawannja jang akan menghéla kendaraan itoe, jang matanja berkilat-kilat dari djaoeh. Kazan berdirilah seperti patoeng dan tidak bergerak-gerak, sedang Thorpe mengikatkan dia kepada slede itoe. Iapoen masoeklah kembali kedalam hoetan dan rimba, dan moelaïlah poela ia memberi perintah kepada kawan-kawannja. Toeannja jang perempoean tertawalah bergirang hati hendak merasaï hidoep jang héran dan 'adjaib, jang disertaïnja waktoe itoe. Thorpe memboekakan pintoe chaimahnja, dan masoeklah ia kedalam sambil mengiringkan Isobel. Waktoe Isobel hendak pergi kesana, tiadalah ia melihat-lihat kebelakang. Kepada Kazan sepatahpoen ta' adalah ia berkata. Kazan selaloe merengoet dan matanja jang mérah itoe ta' poetoes-poetoesnja menentang Mac Cready.

Didalam chaimah berkatalah Thorpe:

„Sedih benar hatikoe, Issy, sebab Jackpine toea itoe tidak maoe lagi kembali bersama-sama dengan kita. Témpoh pergi kekota bersama-samalah kami, tetapi saja bawa kembali ia ta' maoe lagi, meskipoen ia telah saja boedjoek dengan oeang dan dengan kata-kata jang manis. Ia seorang Indian dari serikat agama. Saja maoe roegi seboelan gadji, asal engkau boléh melihatnja, bagaimana pandainja menggembalakan andjing-andjing. Mac Cready ta' dapat dipertjajaï benar. Ia kegila-gilaan, kata agén maatschappij. Tetapi sekalian hoetan dan rimba semoeanja terang kepadanja. Andjing-andjing ta' soeka kepada orang-orang asing, Kazan sangat bentji kepadanja."

Kazan mendengar soeara toeannja jang perempoean, laloe berdirilah ia seperti patoeng dan tidak bergerak-gerak, sambil memasang telinganja. Dengan tidak didengarnja dan dili-

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

hatnja, datang sadjalah Mac Cready dari belakangnja diam-diam. Tiba-tiba seperti boenji senapang kedengaranlah oléhnja soeara jang memanggil: „Pedro!"

Sebentar itoe djoega, setelah ia mendengarkan soeara itoe, teromoklah Kazan, seakan-akan kena poekoel.

„Sekarang tahoelah saja benar-benar akan kelakoeanmoe, hé, sétan toea?" bisiknja Mac Cready, dan roepa moekanja kena terang api oenggoenan itoe boekan boeatan poetjatnja. „Namamoe soedah bertoekar, hé? Tetapi sekarang tahoelah saja akan kelakoeanmoe, ja?"

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

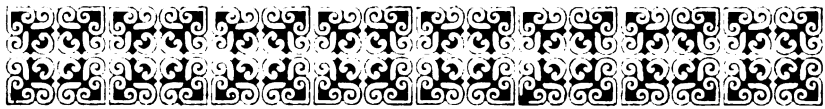

III. MAC CREADY MEMBAJAR OETANGNJA.

Mac Cready doedoeklah beberapa lamanja bermenoeng dekat oenggoen itoe. Soedoet matanja tidak pernah lebih lama dari pada doea detik berpaling dari Kazan. Beberapa lamanja kemoedian, setelah diketahoeinja benar-benar, bahwa Thorpe dan Isobel telah pergi tidoer, baharoelah ia pergi poela kechaimahnja sendiri. Kemoedian keloearlah lagi ia membawa sebotol „whisky", sematjam minoeman keras. Setengah djam kemoedian ditjoetjoepnjalah minoeman itoe bertoeroet-toeroet setegoek-setegoek. Setelah itoe berdirilah ia dan doedoek keatas slede, djaoeh dari Kazan, sehingga ia ta' dapat disinggoengnja.

„Tahoelah saja akan kelakoeanmoe, ja?" katanja lagi kepada Kazan. Matanja telah memantjar-mantjar tjahajanja karena minoeman itoe. „Saja maoe tahoe benar-benar, siapa jang telah mengoebah namamoe, Pedro. Dan sétan iblis, apakah asalnja maka engkau djadi demikian? Oh, oh, kalau sekiranja engkau pandai berkata....."

Soeara Thorpe didalam chaimahnja terdengarlah oléh mereka itoe, diiringi dengan gelak dan tertawa sebagai soeara anak gadis, jang lemboet boenjinja. Mendengarkan itoe Mac Creadypoen dibaikinjalah doedoeknja. Moekanja tiba-tiba mendjadi mérah. Kemoedian berdirilah ia dan botolnja dimasoekkannjalah kedalam sakoenja. Berkelemban (selakoe kakoe) sambil mengelilingi oenggoen itoe, menjoeroeklah ia diam² pergi kebajangbajang pohon kajoe, dekat chaimah itoe, dan berdirilah ia disana beberapa lamanja mendengarkan pertjakapan Thorpe dan Isobel. Tatkala ia kembali keslede itoe, kelihatanlah pada air moekanja maksoednja jang djahat. Telah laroet malam baroelah ia masoek kedalam chaimahnja.

Karena panas oenggoen itoe, Kazan terlelaplah matanja. Tidoernja tidaklah senang benar; roepanja otaknja penoeh dengan bermatjam-matjam ingatan jang berkatjau-bilau. Terkadang-kadang berkelahilah ia dalam mimpinja, dan menggigitlah moeloetnja. Kemoedian direnggoetkannjalah rantainja, karena Mac Cready dan toeannja jang perempoean ta' dapat didekatinja. Kemoedian dirasaïnja lagi perabaan tangan jang

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

amat lemboet dari Isobel, serta didengarnja poela soearanja jang amat merdoe boenjinja menjanjikan dia dan toeannja, dan gemetarlah sekoedjoer badannja dan hilanglah poela sama sekali gentarnja, jang dirasaïnja pada malam itoe. Setelah itoe beroebahlah poela mimpinja. Ia berdjalan dimoeka sekali dalam soeatoe pasangan andjing-andjing jang amat bagoes — enam ékor andjing polisi berkoeda keradjaan di Noordwesten — dan toeannja menamaï dia Pedro. Mimpi itoe bertoekar lagi. Meréka bersama-sama pada soeatoe tempat perhentian. Toeannja masih moeda dan moekanja bertjoekoer habis. Ia menolong mengeloearkan seseorang dari seboeah slede, jang diikatkan orang disana dengan gelang besi hitam dan gandjil. Kemoedian bertoekar lagi:Ia doedoek berbaring dimoeka soeatoe oenggoen jang amat besar. Toeannja doedoek berhadapan dengan dia, sambil membelakang kechaimahnja, dan dari chaimah itoe keloearlah orang jang tadi, tetapi gelang itoe ta' ada lagi, kedoea belah tangannja bébas dan lepas. Tangannja jang sebelah memegang batoe-beradjoet (gada). Didengarnjalah betapa hébat boenjinja batoe-beradjoet menimpa kepala toeannja, dan boenji jang dahsjat itoelah jang menjebabkan ia terbangoen dari pada tidoernja jang terlaloe resah itoe.

Kazan melompatlah dengan menegangkan pinggangnja dan selaloe merengoet-rengoet. Oenggoen itoe hampir padamlah, dan tempat perhentian itoe disinari oléh bajang-bajang fadjar, tanda hari akan siang. Didalam terang-terang kaboer itoe kelihatanlah Mc Cready oléh Kazan. Betoel sedang berdiri lagi dekat chaimah toeannja jang perempoean. Baroelah ia tahoe, bahwa orang itoelah jang telah memakai gelang besi jang hitam itoe, dan orang itoelah poela jang telah memoekoelnja dengan tjamboek dan batoe-beradjoet, beberapa hari kemoedian, setelah orang itoe memoekoel toeannja sampai mati. Mac Cready mendengar antjaman Kazan jang demikian, kembalilah lekas keoenggoen itoe, dan bersioel-sioellah ia, sambil mengoempoel-ngoempoelkan bara-bara kajoe jang ada disana.

Setelah api oenggoenan itoe hidoep kembali, dibangoenkannjalah Thorpe dan Isobel. Beberapa sa'at lamanja kemoedian keloearlah Thorpe dari pintoe chaimahnja, diiringkan isterinja. Ramboet Isobel jang lebat dan tergérai-gérai itoe berombak-ombaklah berkeliling bahoenja. Isobel pergilah doedoek dekat Kazan diatas slede, laloe disikatnjalah boeloenja. Mac Cready datanglah kebelakang Isobel, dan digoentjangnjalah apa-apa diatas slede itoe. Poera-poera sesat terabalah oléhnja goeloeng-goeloengan ramboet Isobel jang tebal, jang tergérai dipoenggoengnja. Isobel sekali-kali tiadalah merasaï perabaan jang manis itoe, dan Thorpe waktoe itoe berdiri membelakang

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

kepada Mac Cready. Tetapi Kazan melihat sekalian pergerakan tangan jang nakal itoe dan genggaman djari-djari tangannja itoe beroelang-oelang memegang ramboet Isobel, apalagi terang benar kepadanja betapa kelihatan dimata Mac Cready hawa nafsoenja jang amat djahat itoe. Dengan tjepat jang lebih dari pada seékor beroeang poetih, melompatlah Kazan sepandjang-pandjang rantainja sampai keatas slede itoe. Beroentoenglah Mac Cready lekas mendjaoehkan dirinja, dan tatkala Kazan telah melompat sedjaoeh-djaoehnja, terenggoetlah ia, sehingga terlémparlah badannja menjinggoeng roesoek Isobel. Waktoe itoe tiba-tiba Thorpe melihatlah kebelakang, dan terlihatlah oléhnja Kazan sedang melompat sedjaoeh itoe. Thorpe mengirakan, bahwa Isobel telah diterkam oléh Kazan; dan didalam hal jang tidak terperikan itoe ta' pandailah Thorpe berkata, apalagi berteriak, melainkan ditolongnjalah Isobel jang telah terdjatoeh dari slede itoe dengan selekas-lekasnja, membangoenkan dia kembali. Dilihatnja Isobel tiadalah roesak apa-apa, dan diperiksanjalah poela senapangnja. Kiranja tertinggal dichaimahnja dalam saroengnja. Dikakinja dilihatnja adalah terletak tjamboek Mac Cready, dan karena ia waktoe itoe amat marah diambilnjalah tjamboek itoe, laloe dipoekoelnja Kazan dengan sedjadi-djadinja. Kazan menjoeroeklah sampai kedalam saldjoe. Sekali-kali tiadalah ia hendak lari atau hendak mempertahankan dirinja. Se'oemoer hidoepnja baroe sekali itoelah ia merasaï poekoelan jang sedemikian sakitnja. Tetapi sedikitpoen tiadalah ia berboenji.

Dan tatkala itoe datanglah toeannja jang perempoean melarai dan direboetnjalah tjamboek itoe, jang sedang dipoekoelkan oléh soeaminja.

„Soedahlah itoe!" teriak Isobel, dan didalam soearanja itoe seakan-akan adalah apa-apa jang menahan soeaminja memoekoel lagi. Mac Cready tidaklah mendengar apa jang dikatakan Isobel kepada lakinja itoe, tetapi waktoe itoe air moeka Thorpe tiba-tiba beroebahlah dan dengan tiada berkata sepatahpoen diikoetnjalah isterinja masoek kedalam chaimah.

„Boekannja saja jang dilompati oléh Kazan", bisik Isobel kepala lakinja dengan gemetar dan marah; moekanja memdjadi poetjat seperti majat. „Orang itoe berdiri dibelakangkoe," katanja lagi sambil ia memegang tangan lakinja. „Saja rasa waktoe itoe badankoe dirabanja, dan sebentar itoe djoega iapoen dilompatilah oléh Kazan. Kazan tidaklah hendak menggigitkoe, tetapi orang itoe jang hendak digigitnja. Tentoe adalah apa-apa jang tidak patoet....."

Isobel dalam hal itoe hampirlah tersedoe-sedoe, dan segera dihélakan oléh Thorpe kesisinja.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

„Bahwa demikian halnja ta' tahoelah saja, tetapi héran benar itoe," kata lakinja. „Boekankah Mac Cready ada mengatakan, jang ia soedah kenal kepada andjing itoe? Itoe boléh djadi. Barangkali Kazan dahoeloe andjingnja, dan pendjagaannja kepadanja amat boeroek; sekalian itoe tentoelah diingat oléh andjing itoe. Bésok boléhlah semoea saja ketahoei. Tetapi oentoek sementara berdjandjilah engkau kepadakoe; djanganlah mendekat-dekat kepada Kazan dahoeloe!"

Isobel berdjandjilah. Tatkala meréka itoe keloear dari chaimah, Kazan menegakkan kepalanja. Matanja sebelah jang kena poekoel, ta' dapat diboekanja lagi, dan dari moeloetnja bertitik-titiklah darah. Isobel melihat hal itoe boekan boeatan hantjoer hatinja, ditahannjalah tangisnja, tetapi tidaklah ia pergi kepada Kazan. Meskipoen Kazan telah boeta sebelah, tetapi diketahoeinjalah benar-benar, bahwa karena toeannja jang perempoean itoelah, maka hoekoemannja lekas berhenti. Ia menjalak perlahan-lahan, dan ékornja jang berboeloe lebat itoe dikipas-kipaskannjalah kedalam saldjoe.

Se'oemoer hidoepnja beloem pernah ia sepajah dan seletih seperti pada ésok harinja, waktoe ia mesti menghéla amat berat dan lama, sampai berdjam-djam pergi ke Oetara sambil memimpin kawan-kawan pasangannja. Matanja jang sebelah jang tertoetoep itoe seakan-akan kena tjotjok, segenap badannja pedih karena dipoekoel dengan tjamboek-kariboe. Jang sebenarnja boekanlah karena badannja sakit, maka kepalanja djadi menoendoek dan ketjakapannja serta gembiranja sebagai andjing pemimpin mendjadi hilang, sekali-kali tidak. Tetapi ingatan hatinja, se'oemoer hidoepnja baroe itoelah jang pertama kali ia berhati piloe. Mac Cready soedahlah memoekoelnja, — telah lama; toeannja jang sekarang itoepoen telah memoekoel dia poela; sehari-harian itoe meréka itoe sangat marah kepadanja dan soeka memoekoel sadja, tetapi karena hatinja kepada perempoean itoelah, maka hal itoe terdjadi. Dalam hal itoe Isobel ta' maoe menghampiri dia, melainkan selaloe mendjaoehkan dirinja. Waktoe berhenti melepaskan lelah, dan kemoedian sesampainja ditempat perhentian, selaloe Isobel melihat kepadanja dengan pemandangan jang menghérankan, dan berkata sepatahpoen tidak. Entah Isobel hendak memoekoelnja poela. Boléh djadi. Sebab itoe merangkaklah ia melarikan dirinja dari Isobel, dan dilantjarkannjalah badannja diatas saldjoe. Dengan hatinja jang sangat piloe dan sedih, ditjarinjalah tempat jang tedoeh dan disitoelah ia diam-diam menjedari oentoengnja. Seorangpoen tiadalah jang tahoe, bahwa ia bersedih hati; barangkali Isobel sendiri. Isobel betoel ta' datang kepadanja dan sepatahpoen ta' berkata, tetapi Isobel selaloe memper-

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

hatikan Kazan baik-baik, apabila ia memandang kepada Mac Ceady.

Kemoedian, setelah Thorpe dan toeannja jang perempoean masoek kedalam chaimahnja, toeroenlah saldjoe. Waktoe itoe kelihatanlah oléh Kazan pekerti Mac Cready jang menghérankan hatinja. Doedoeknja ta' senang, dan sebentar-sebentar ditjoetjoepnjalah botol minoeman jang dipegangnja kemarin malam. Didalam tjahaja oenggoen itoe kelihatan moekanja selaloe bertambah-tambah mérah. Kazan melihat djoega dari djaoeh betapa gandjilnja tjahaja gigi Mac Cready, sambil sebentar² memandang kechaimah tempat toeannja jang perempoean tidoer. Beroelang-oelang pergilah Mac Cready mendekati chaimah itoe dan berdirilah ia disana mendengarkan apa-apa. Adalah doea kali terdengar kepadanja pergerakan didalam. Jang penghabisan sekali terdengar oléhnja Thorpe bernapas pandjang, sedang tidoer njenjak. Setelah itoe pergilah ia kembali keoenggoen itoe dan melihat keoedara. Saldjoe waktoe itoe bertambah lebat toeroennja, sehingga terpaksalah ia menjapoe mata dan moekanja. Setelah itoe pergilah ia ketempat jang gelap, dan sesampainja disana memboengkoeklah ia diatas djedjak-djedjaknja, jang telah diboeatnja beberapa djam jang telah laloe. Djedjak-djedjak itoe telah hampir hilang oléh saldjoe. Kalau ditoenggoe satoe djam lagi djedjak-djedjak itoe sama sekali akan hilanglah, sehingga kalau bésok paginja laloe orang disana, moestahillah djedjak-djedjak itoe dapat dilihatnja lagi. Mendjelang hari siang semoeanja akan tertoetoeplah oléh saldjoe, dan oenggoen itoe djikalau dibiarkannja sadja, akan padamlah. Didalam gelap ditjoetjoepnjalah minoeman itoe setegoek lagi. Kata-kata jang terbit dari hawa nafsoe sétan ta' poetoes-poetoesnja keloear dari moeloetnja. Kepalanja telah berpoetar-poetar karena minoeman itoe. Hatinja berdebar-debar, makin lama makin djadi, tetapi tiadalah lebih dari pada hati Kazan, tatkala melihat Mac Cready kembali dengan memegang batoe-beradjoet ditangannja. Batoe-beradjoet itoe disandarkannjalah pada sepohon kajoe. Setelah itoe pergilah ia mengambil lentéra slede, laloe dipasangnja. Sambil memegang lentéra itoe pergilah ia kechaimah Thorpe.

„Hai, Thorpe!" teriaknja. „Thorpe!"

Soeatoepoen ta' ada djawabnja, hanjalah jang kedengaran kepadanja boenji napas Thorpe. Maka diboekakannja sedikit pintoe chaimah itoe, dan berteriaklah ia lebih keras: „Thorpe!"

Itoepoen tiadalah kedengaran oléhnja apa-apa bergerak didalam. Diboekanjalah tali sangkoetan pintoe itoe dan dihadapkannja lentéranja keloebang pintoe itoe. Tjahaja lentéra itoe tibalah dikepala Isobel, jang beramboet pérang seperti emas itoe,

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

sedang bersandar dibahoe lakinja. Mac Cready melihat hal itoe dengan matanja jang sedang menjala seperti api. Tatkala dilihatnja Thorpe telah bangoen, ditariknjalah pintoe itoe lekas-lekas, dan berteriaklah ia sekali lagi:

„Hai, Thorpe! Thorpe!"

Maka baroelah didjawabnja.

„Ja, engkaukah itoe Mac Cready?"

Mac Cready memboekakan pintoe itoe sedikit, dan berkatalah ia lambat-lambat:

„Ja, boléhkah engkau keloear sebentar? Disitoe didalam rimba adalah saja lihat apa-apa. Isterimoe djangan 'kau bangoenkan!"

Kemoedian soeroetlah ia kebelakang, dan dinantinjalah Thorpe. Sebentar antaranja keloearlah Thorpe perlahan-lahan dari dalam chaimahnja. Mac Cready menoendjoekkan kepadanja soeatoe beloekar jang banjak kajoenja.

„Sekarang djoega maoelah saja bersoempah mati," katanja kepada Thorpe, „bahwa adalah orang jang semboenji-semboenji hendak memasoeki tempat perhentian ini. Baroe sebentar ini saja pergi mengambil kajoe kesana, dan saja lihat benar dengan matakoe, adalah orang disitoe. Malam ini malam jang baik sekali oentoek pergi mentjoeri andjing. Ini, peganglah lentéra! Sebenar-benarnja sesat besarlah saja, kalau sekiranja kita tidak bertemoe dengan djedjak-djedjak meréka itoe."

Mac Cready memberikan lentéra itoe kepada Thorpe dan oentoeknja sendiri diambilnja batoe-beradjoet jang berat tadi. Kazan melihat hal itoe sekonjong-konjong menderamlah ia, tetapi ditahannjalah marahnja dengan sekeras-kerasnja. Kehendak hatinja maoe memberi tahoe dengan salaknja jang keras, dan hendak melompat sedjaoeh-djaoehnja dengan rantainja, tetapi sekalian itoe tiadalah dilakoekannja sebab ia takoet akan dipoekoel orang poela. Iapoen tinggallah mendiamkan dirinja, tetapi sekoedjoer badannja gemetar, sambil merengoet perlahan-lahan. Dilihatnja meréka itoe kedoeanja dari djaoeh, sampai hilang dimatanja, kemoedian doedoeklah ia bernanti, sambil memasang telinganja. Achirnja kedengaranlah oléhnja kerooek-keroek boenji saldjoe. Dan sekali-kali tiadalah ia héran melihat Mac Cready waktoe itoe poelang sendiri sadja. Hal itoe telah dima'loeminja lebih dahoeloe, bahwa ia akan balik sendiri. Kalau tidak demikian maksoednja, apalah goenanja batoe-beradjoet itoe dibawanja.

Moeka Mac Cready waktoe itoe roepanja boekan boeatan kaboetnja, ta' oebahnja seperti moeka binatang; kepalanja terboeka (goendoel). Waktoe ia tertawa lambat-lambat dan amat boeroek roepanja, bersemboenjilah Kazan makin djaoeh

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

ketempat jang gelap, sebab batoe-beradjoet itoe masih ada ditangannja. Kemoedian dilémparkannjalah batoe-beradjoet itoe, dan pergilah ia mendekati chaimah Isobel. Ditolakkannjalah pintoenja dan melihatlah ia kedalam. Isteri Thorpe sedang tidoer njenjak. Seperti ketjerdikan seékor koetjing, menjoeroeklah Mac Cready kedalam. Lentéranja digantoengkannja didahan kajoe pada seboeah besi pakoe. Karena sekalian pergerakannja semoeanja dengan diam-diam, Isobel tiadalah terbangoen, dan ta' djaoeh dari padanja, berdirilah Mac Cready serta tertjengang-tjengang melihat Isobel.

Diloear chaimah itoe doedoeklah Kazan memikirkan dengan sehaloes-haloesnja, sekalian hal jang telah terdjadi itoe, jang amat menghérankan dirinja. Apakah perloenja toeannja dengan Mac Cready pergi kedalam rimba? Mengapakah maka toeannja tidak poelang kembali? Toeannja, boekanlah Mac Cready, jang berhak masoek kedalam chaimah itoe. Mengapakah maka Mac Cready sekarang itoe ada didalam?

Tiba-tiba berdirilah ia dengan koekoehnja, pinggangnja ditegangkannja dan boeloe kodoknja tegak loeroes. Pada kain lajar chaimah itoe dilihatnja bajang-bajang badan Mac Cready amat besar, dan sebentar lagi kedengaranlah kepadanja pekik dari dalam. Mendengar pekik jang dahsjat itoe ma'loemlah ia siapa jang poenja soeara itoe, sebentar lamanja melompatlah ia kechaimah itoe. Tetapi ditahanlah ia oléh rantainja, dan rengoetnja bertambah-tambah djadilah. Kazan melihat dilajar itoe doea boeah bajang-bajang orang, jang sedang berkelahi, dan pekik Isobel dalam hal itoe makin lama makin keras kedengaran. Isobel memanggil-manggil toeannja, dan memanggil dia djoega.

„Kazan! Kazan!"

Kazan melompat lagi dan telentanglah ia. Ia melompat lagi, melompat lagi, beroelang-oelang didalam gelap itoe sedjaoeh-djaoeh rantainja boléh melepaskannja, dan kaloeng koelit diléhérnja sebagai menjajatnja dengan pisaulah rasanja. Sesa'at lamanja berhentilah ia melompat akan bernapas. Kedoea bajang-bajang itoe masih berkelahi! Kedoeanja sama-sama berdiri! Kemoedian memboengkoeklah meréka itoe! Dengan rengoet jang sedjadi-djadinja dilémparkannjalah badannja jang berat itoe sekoeat-koeatnja. Berdetaklah boenjinja, kiranja poetoeslah kaloeng léhérnja sebentar itoe djoega.

Dengan beberapa kali lompat sadja sampailah Kazan kechaimah itoe. Dan beberapa sa'at lagi menjoeroeklah ia kebawah lajar chaimah itoe dan sampailah kedalam. Dengan salaknja jang menoendjoekkan boeasnja, teroeslah dilompatinja Mac Cready dan tibalah diléhérnja. Dengan sekali terkam sadja digigitkannja

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

kedoea rahangnja jang koeat itoe, Mac Creadypoen melajanglah njawanja, tetapi Kazan ta' tahoe hal itoe. Jang diketahoeinja hanjalah, bahwa toeannja jang perempoean adalah disana, dan ia sedang berkelahi oentoek mempertahankan dia. Dengan teriak kesakitan jang tidak terkira-kira, dan penghabisannja dengan pekik jang amat soenji, rebahlah Mac Cready telentang, jang tadinja sedang doedoek bertegak loetoet. Kazan menggigitkan taringnja lebih dalam lagi keléhér moesoehnja. Darah jang panas terasalah kepadanja.

Maka dipanggillah ia oléh toeannja jang perempoean, dengan menarik kodoknja jang berboeloe kasar itoe. Tetapi gigitannjalah jang diperkoeatnja; amatlah lamanja, baroe dilepaskannja. Tatkala ia melepaskan moesoehnja itoe dilihatlah oléh Isobel majat itoe sebentar tergoeling ditanah. Kemoedian ditoetoepnjalah moeka majat itoe dengan kedoea tangannja dan rebahlah ia diatas selimoetnja. Demikianlah halnja beberapa lamanja. Moekanja dan kedoea tangannja sangat dingin. Dengan perlahan-lahan didekatkan oléh Kazan montjongnja kesana. Mata Isobel kedoea-doeanja tertoetoep. Kazan merangkak dan bersandarlah kepada Isobel, sambil menghadapkan moeloetnja jang tangkas kepada majat itoe. „Mengapakah maka Isobel tinggal diam demikian?" ingatan Kazan.

Demikianlah hal Isobel beberapa lamanja. Kemoedian bergeraklah ia laloe memboeka matanja, dan tangannja dirabakannjalah kepada Kazan.

Diloear terdengarlah oléh Kazan boenji orang berdjalan.

Orang itoe ialah toeannja, dan Kazan gemetarlah karena ketakoetan — takoet dipoekoel dengan batoe-beradjoet — laloe pergilah ia lekas kemoeka pintoe. Dilihatnja sebenarnjalah toeannja, terang kelihatan oléh tjahaja oenggoen, dan tangannja memegang batoe beradjoet. Djalannja amat lambat, langkahnja gojang, dan moekanja berloemoer dengan darah. Tetapi ditangannja adalah batoe-beradjoet! Toeannja tentoelah akan memoekoelnja dengan sedjadi-djadinja, sebab ia telah menerkam Mac Cready. Kazan menjoeroeklah diam-diam dipintoe itoe dan lari merangkak ketempat jang gelap. Dari tempat jang gelap jang banjak ditoemboehi oléh pohon spar, melihatlah ia kebelakang, dan salaknja jang lemboet jang terbit dari hati jang tjinta dan piloe, tiba-tiba timboellah dan berangsoer-angsoer boenji itoepoen hilanglah. Karena sekalian hal-hal jang soedah terdjadi itoe, tentoelah ia selaloe akan kena poekoel. Isobel sendiri nistjajalah akan memoekoelnja djoega. Meréka itoe tentoelah akan memboeroenja dan memoekoelnja, apabila meréka dapat menangkap dia.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

Sesampai ia dioenggoen perhentian itoe, ditoedjoekannjalah kepala serigalanja ketempat jang gelap didalam hoetan. Disitoe ta' adalah batoe-beradjoet dan kaloeng léhér jang tadjam seperti pisau. Disitoe moestahil ia akan dapat ditangkap oléh meréka itoe. Sesa'at lamanja bimbanglah hatinja. Setelah itoe, dengan diam-diam seperti binatang-binatang boeas jang lain, larilah ia kedalam gelap goelita pada malam itoe.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

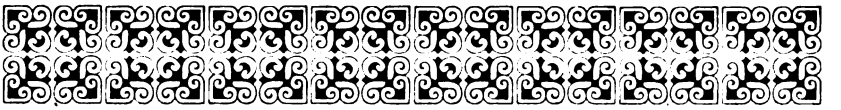

IV. TA' TERIKAT LAGI.

Sekonjong-konjong beremboeslah angin lemah lemboet dipoentjak-poentjak pohon spar; sementara itoe masoeklah Kazan kedalam rimba raja jang hébat dengan soenjinja itoe. Berdjamdjam lamanja bersemboenjilah ia dekat tempat perhentian itoe, dan matanja jang mérah itoe senantiasa dihadapkannja kechaimah, jang pada beberapa sa'at jang laloe telah terdjadi disana hal jang amat mengerikan.

Waktoe itoe baroelah dima'loeminja apa benar jang bernama mati. Hal itoe dima'loeminja lebih sempoerna dari pada manoe sia. Mati itoe boléhlah dibaoeinja. Ia tahoe, bahwa berkelilingnja penoehlah dengan mati, dan jang menjebabkan sekalian itoe ia sendirilah. Kazan berbaringlah, peroetnja terletak diatas saldjoe dan badannja gemetar. Andjing jang tiga perempat dalam badannja merengoetlah dengan hati jang sedih, tetapi serigala jang seperempat, selaloe menoendjoekkan antjamannja dengan memperlihatkan taringnja; demikianpoen dari matanja memantjarlah tjahaja jang menoendjoekkan bengis dan soeka menerkam.

Tiga kali keloear Thorpe — toeannja — dari dalam chaimahnja, sambil memanggil dengan sekeras-kerasnja: „Kazan! — Kazan! — Kazan!"

Ketiga kalinja ia diiringkan oléh Isobel, isterinja.

Dalam tjahaja oenggoen itoe tampaklah oléh Kazan ramboet Isobel jang berkilat-kilat itoe tergérai-gérai dibahoenja, betoel seperti jang soedah dilihatnja didalam chaimahnja, tatkala ia menerkam Mac Cready dan menggigitnja sampai mati. Dimatanja masih kelihatan ketakoetan jang tadi, dan warna moekanja masih poetih seperti saldjoe. Jang kedoea kali dan jang ketiga kalinja, berteriak-teriak poela ia memanggil: „Kazan! — Kazan! — Kazan!". Sekalian jang bernama andjing dalam toeboehnja, tidak serigala, gemetarlah karena kegirangan mendengar boenji soeara Isobel itoe, dan hampirhampirlah ia akan mendoedoe pergi kepadanja akan menerima poekoelan dibadannja. Tetapi ketakoetannja akan dipoekoel dengan batoe-beradjoet sangat besar, sebab itoe tinggallah ia

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

berdiam diri, berdjam-djam lamanja bertoeroet-toeroet, sehingga soenjilah boenjinja dichaimah itoe, dan bajang-bajang jang ada disana sedikitpoen ta' dapat dilihatnja lagi. Api dalam oenggoenan itoepoen telah padamlah.

Dengan perlahan-lahan benar merangkaklah ia dari rimba raja itoe pergi keslede jang sedang bermoeat itoe dan kebarabara oenggoenan jang apinja masih makan didalam. Tidak djaoeh dari slede itoe, didalam hoetan jang rapat kajoenja, tergoelinglah majat penoendjoek djalan jang telah diboenoehnja tadi, bertoetoep dengan selimoet. Thorpe, toeannja, ialah jang membawa majat itoe kesana.

Kazan berbaringlah dan mendekatkan hidoengnja kebarabara jang panas itoe; antara kedoea kakinja jang dimoeka ditoedjoekannjalah matanja loeroes kepintoe chaimah itoe. Ia maoe bangoen selaloe dan berdjaga disana, sambil menjiapkan dirinja, soepaja lekas dapat merangkak melenjapkan dirinja kembali kedalam rimba, apabila adalah pergerakan sedikit sadja didalam chaimah itoe. Tetapi dari aboe oenggoenan itoe masih memantjarlah djoega tjahaja panas, sebab itoe matanjapoen mendjadi tertoetoeplah. Doea tiga kali dilawaninja dengan sekeras-kerasnja kantoeknja itoe, achirnja tinggallah matanja itoe setengah terkedjam, dan ta' lama lagi tertoetoeplah poela sama sekali dengan beratnja.

Sedang ia tidoer itoe merengoetlah ia perlahan-lahan. Oeratoerat kakinja dan oerat-oerat bahoenja jang amat koeat dan koekoeh itoe gemetarlah senantiasa, dan tiba-tiba seloeroeh poenggoengnja bergoentjanglah. Djikalau sekiranja Thorpe, jang pada waktoe itoe ada didalam chaimahnja, melihat hal Kazan demikian itoe, nistjaja tahoelah ia, bahwa andjing itoe sedang bermimpi. Dan isterinja, jang menidoerkan kepalanja dekat dada lakinja, poen terkadang-kadang gemetar djoega seperti Kazan, tahoelah agaknja ia apa jang dimimpikannja.

Didalam tidoernja melompatlah poela ia sepandjang-pandjang rantainja. Gerahamnja berderak-derak seperti boeah kastanje besi; boenji jang diboeatnja itoe, menjebabkan ia terbangoen dan teroeslah ia berdiri loeroes; dipoenggoengnja tegaklah boeloenja seperti boeloe boendar (sikat), dan taringnja terboekalah seperti pisau-pisau toelang. Beroentoenglah ia lekas terbangoen, sebab Thorpe waktoe itoe sedang bergerak didalam chaimahnja. Toeannja roepanja telah bangoenlah, dan djikalau ia sekarang itoe tidak lekas pergi.....

Dengan segera berlarilah ia masoek kedalam rimba spar jang rapat toemboehnja, dan berbaringlah poela ia disana dengan diam-diam, peroetnja ditoempoekannja ketanah, hanjalah kepalanja sadja disoemboerkannja dibalik pohon kajoe. Kazan

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

ma'loem, bahwa toeannja tidaklah akan menghidoepkannja. Thorpe telah memoekoelnja dengan sedjadi-djadinja, sebab ia maoe menggigit Mac Cready dahoeloe, dan oentoenglah isterinja jang menjabarkannja, sehingga poekoelannja itoe tidak bertambah lagi. Léhér Mac Cready itoe djoega telah disoentih-soentihnja, sampai njawanja melajang. Sebab itoe moestahillah jang toeannja akan maoe menghidoepkannja. Meskipoen Isobel sendiri maoe, tetapi ta' dapatlah ia menolongnja lagi.

Kazan amat bersedih hati melihat toeannja balik kembali, setelah ia menggigit léhér Mac Cready sampai hantjoer. Kalau si tjelaka itoe tidak diboenoehnja, tentoelah Isobel selamanja mendjadi kepoenjaan Mac Cready. Isobel boléh djadi telah mengasihinja, Isobel mémang soeka kepadanja. Dan kemana-mana maoelah Mac Cready menoeroetkan Isobel, selaloe maoelah ia berkelahi oentoek mempertahankannja, dan maoelah ia mati karenanja, kalau adjalnja telah sampai. Tetapi Thorpe keloear lagi dari dalam rimba, dan Kazan terpaksalah lekas melarikan dirinja, sebab Thorpe baginja samalah dengan laki-laki jang lain, jang membawa batoe-beradjoet, tjamboek dan sekalian jang gandjil-gandjil, jang menghamboerkan api dan darah. Dan sekarang itoe.....

Thorpe keloearlah dari chaimahnja. Haripoen moelaïlah siang. Ditangannja adalah senapang; sebentar lagi keloearlah poela isterinja, ramboetnja jang amat bagoes itoe masih berombak-ombaklah djoega sepenoeh bahoenja, dan tangannja memeloek lengan soeaminja. Meréka pergi melihat jang terletak dibawah selimoet itoe. Soedah itoe berkatalah Isobel kepada soeaminja, dan sebentar itoe djoega Thorpe membaiki tegaknja dan mengangkatkan kepalanja loeroes-loeroes, seraja berteriak: „O-o-o-o! Kazan! Kazan! Kazan!"

Kazan gemetarlah sekoedjoer badannja. Thorpe selaloe hendak memboedjoeknja balik kembali. Thorpe telah siap ditangannja, barang jang lekas boléh memboenoeh.

„Kazan! Kazan! Ka-a-a-zan!" teriaknja lagi.

Kazan merangkaklah hati-hati soeroet kebelakang. Ia ma'loem, bahwa barang jang dingin, jang pandai memboenoeh, jang disandang Thorpe itoe, perantaraannja tidak seberapa dengan dia. Sekali sadja melihatlah ia kebelakang, menjalak perlahan-lahan, dan tatkala ia melihat Isobel jang penghabisan sekali, maka matanja jang mérah itoe penoehlah dengan tjita-tjita jang amat besar.

Ia tahoe soedah, jang ia akan meninggalkan Isobel sampai selama-lamanja, dan timboellah sakit hatinja, jang beloem pernah dirasaïnja, ja'ni sakit hati jang datangnja tidak dari batoe-beradjoet atau tjamboek, dari dingin dan lapar, tetapi lebih

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

dahsjat dari sekalian itoe, sehingga itoelah jang menjebabkan ia lebih soeka menengadah dan melolong akan meloepakan kesoenjian hatinja.

Ditempat perhentian itoe melajanglah boenji soeara Isobel, jang mengatakan: „Ia telah lari".

Soeara lakinja jang keras itoe tertahan sebentar dirongkongannja, karena kesedihan hatinja.

„Ja, ia telah lari. Ia ma'loemlah dan saja tidak. Maoelah saja rasanja ..... setahoen mengoerbankan hidoepkoe, asal boléh saja semalam tidak memoekoelnja. Ia pestilah tidak berbalik lagi," keloear dari moeloet Thorpe.

Mendengarkan itoe tangan Isobel bertambah keraslah memeloek lengan lakinja.

„Tidak, tidak, ia tentoelah akan berbalik. Ia tidak akan meninggalkan dakoe dalam kesoesahan. Ia kasih kepadakoe, meskipoen ia amat boeas dan berbahaja. Dan iapoen tahoe, jang saja kasih poela kepadanja. Ia akan berbalik....."

„Diam dahoeloe!"

Djaoeh didalam rimba raja kedengaranlah oléh meréka itoe lolong andjing amat pandjang, beriba-iba, penoeh dengan kesedihan hati. Lolong itoe ialah lolong Kazan, memberi selamat tinggal kepada perempoean jang dikasihinja.

Setelah itoe doedoeklah Kazan mentjangkoeng dengan seloeroes-loeroesnja, kepalanja ditegakkannja, dan hidoengnja didesoes-desoeskannja (diboenji-boenjikannja) keoedara mentjioemtjioem kebébasannja jang baroe, sambil memperhatikan loebang-loebang jang sedang gelap didalam hoetan itoe, dan jang moelaï berangsoer-angsoer terang karena disinari oléh tjahaja matahari jang hendak terbit. Sedjak hari jang pertama saudagar-saudagar telah membelinja, dan telah memasangnja keslede jang akan pergi ke Mackenzie, atjap kali kebébasannja itoe dirindoekannja. Darah serigala jang mengalir dalam badannja, itoelah jang sangat dahaga kepada kebébasan. Tetapi hatinja waktoe itoe tidak boelat, apalagi tatkala Isobel ada disisinja, gemetarlah badannja. Ditempat Isobel ta' ada batoe-beradjoet dan tjemeti; demikianpoen ta' adalah disana laki-laki jang berkelakoean seperti binatang, jang moela-moelanja tidak mempertjajaïnja dan achirnja dibentjinja.

Jang mendjadi tjelaka kepadanja, ialah pekertinja jang seperempat (pekerti serigala itoe); batoe-batoe-beradjoet ta' dapatlah mendjinakkannja, tetapi karena itoelah maka keboeasannja, jang telah bersama-sama dibawanja lahir kedoenia, mendjadi bertambah-tambah. Sekalian laki-laki mendjadi moesoehnja sampai mati. Meréka itoe telah memoekoelnja beroelang-oelang, sampai njawanja hampir téwas. Meréka

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Setelah itoe doedoeklah Kazan mentjangkoeng dengan seloeroes-loeroesnja, kepalanja ditegakkannja, dan . . . . . .

sekalian mengatakan dia berbahaja, dan selaloe mendjaoehkan diri dari padanja; meréka ta' pernah loepa meletakkan tjemeti hampir dekatnja. Segenap badannja penoehlah dengan biloer-

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

biloer, jang telah dilakoekan meréka itoe kepadanja.

Pada malam jang pertama, tatkala Isobel telah merabakan tangannja jang lemboet dan panas itoe kekepala Kazan dan mendekatkan moekanja hampir kemontjongnja, Thorpe sangatlah takoet dan terkedjoet, karena beloem pernah melihat Kazan se'oemoer hidoepnja merasaï senang dan kasih. Sekalian taringnja boléhlah dibenamkannja kedalam daging Isobel jang poetih itoe, tetapi apabila dirasaïnja perabaan Isobel jang lemboet dan didengarnja soearanja jang amat merdoe boenjinja itoe, berboeailah rasanja seloeroeh badannja karena ketjintaan. Sekonjong-konjong datanglah seorang laki-laki menghalaunja dari tangan, jang ta' pernah memegang batoeberadjoet atau tjemeti itoe. Kazanpoen merengoetlah, sambil berlari dengan sekoeat-koeatnja masoek kedalam rimba raja.

Setelah sianglah hari, sampailah Kazan ketepi seboeah rawa. Telah beberapa lama hidoepnja tidak dengan senang hati. Mendjelang hari siang kesedihannja itoe beloemlah hilang sama sekali. Waktoe itoelah baroe ia terlepas dari pada ikatan sekalian laki-laki itoe. Sekalian keadaan jang menjakitkan hatinja selama didalam lingkoengan manoesia itoe, soeatoepoen ta' timboel lagi didalam ingatannja. Demikianpoen baoe andjing-andjing jang lain, baoe slede, baoe oenggoen, baoe kawan-kawan dan makanan, tiada lagi ditjioemnja; pada halnja sekalian itoe dalam hidoepnja jang telah laloe, tiadalah pernah bertjerai dari badannja.

Disitoe sangatlah soenjinja. Rawa itoe letaknja didalam loerah antara doea boeah poenggoeng goenoeng. Pohon spar dan pohon ceder, sebangsa pohon tjemara, toemboeh disitoe rendah-rendah dan amat rapat; rapatnja sehingga saldjoe ta' djatoeh sampai kebawah, dan waktoe siang hari terangnja selaloe koerang. Doea perkara jang teringat dalam hatinja, jaïtoe makanan dan kawan-kawan, baik serigala atau andjing, jang ada didalam toeboehnja, kedoeanja berkehendak akan makanan, dan bahagian andjing mengehendaki kawan-kawan. Didalam tjitatjita jang doea matjam itoe datanglah darah serigalanja dengan sekoeat-koeatnja mengatjau pikirannja. Darah itoe seakan-akan membisikkan kepadanja, bahwa disana sini didalam hoetan jang soenji senjap, diantara goenoeng jang doea itoe, adalah kawan-kawannja dan kerdjanja lagi hanjalah pergi mentjari kawan-kawannja itoe sampai dapat, dan pergi doedoek menangisi kesoenjiannja. Telah beberapa kali terasalah oléhnja adalah apa-apa jang gemetar keras didalam dadanja, naik kedalam rongkongannja, dan achirnja merengoetlah ia. Itoelah tangis serigalanja, jang beloem sama sekali lahir kedoenia.

Mentjari makanan lebih moedah kepadanja dari pada mena-

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

han hatinja. Mendjelang tengah hari ditangkapnjalah seékor kelintji poetih jang gemoek dipangkal sepohon kajoe, dan digigitnjalah sampai mati. Daging mentah jang berdarah panas itoe djaoeh lebih énak kepadanja dari pada ikan, lemak dan beras atau gandoem jang dingin seperti és. Makanan itoe mengoeatkan toelangnja. Pada petang hari itoe diboeroenjalah lagi sekawan kelintji dan diterkamnjalah doea ékor diantaranja. Keénakan berboeroe dan memboenoeh seberapa soeka, beloemlah mendjadi darah daging kepadanja, meskipoen sekalian jang telah diboenoehnja itoe tidak habis dimakannja.

Tetapi dengan kelintji-kelintji itoe tidaklah ia berkelahi. Njawa kelintji-kelintji itoe sangat rapoeh. Tatkala ia lapar itoe, daging kelintji-kelintji itoe amat loenak dan lemboet oentoek dimakannja; tetapi kemoedian kegembiraan hatinja jang moela-moela hendak memboenoeh sadja, segera hilang. Tjita-tjitanja bertoekar kepada jang lebih besar. Ia tidak maoe lagi berdjalan merangkak, seperti adalah jang ditakoetinja, demikian poela menjemboenjikan diri. Kepalanja ditegakkannja; boeloe poenggoengnja berdirilah seperti boeloe boendar (sikat). Ekornja jang berboeloe kasar-kasar itoe mengipas-ngipaslah seperti ékor serigala. Tiap-tiap boeloe badannja gemetar karena kegirangan dan kebébasan hidoepnja. Ia berdjalan arah kebarat-laoet. Itoelah salah satoe seroean jang memanggilnja waktoe jang telah laloe, tatkala ia ada di Mackenzie. Mackenzie djaoehnja dari sitoe adalah seriboe pal.

Pada hari itoe banjak ia bertemoe dengan djedjak-djedjak dalam saldjoe, dan disorongkannjalah hidoengnja kedjedjak-djedjak itoe, mentjioem baoe jang ditinggalkan oléh tapak-tapak roesa dan kidjang, atau baoe kaki-kaki beroeang poetih jang berboeloe lebat. Diantara djedjak² itoe didapatinja djoega djedjak andjing hoetan. Djedjak itoe membawanja kepada soeatoe tempat, jang letaknja ditengah-tengah hoetan spar jang tinggi-tinggi; saldjoe jang ada disana telah keras dan lembang-lembang kena indjak serta penoeh dengan darah. Diatas tanah terletak seboeah kepala boeroeng hantoe dan boeloe-boeloenja, sajap-sajapnja dan isi peroetnja. Dalam pada itoe kelihatan lagi kepadanja tanda-tanda jang menjatakan, bahwa adalah poela binatang-binatang jang lain didalam perboeroean itoe.

Mendjelang matahari akan terbenam bertemoe lagi ia dengan djedjak-djedjak dalam saldjoe, jang betoel-betoel hampir seroepa dengan djedjaknja. Djedjak-djedjak itoe masih baroe, dan baoe kaki-kaki jang tinggal dalam oedara pada djedjak-djedjak itoepoen masih panas, sehingga tertariklah hatinja hendak melolong dan mentjangkoeng loeroes-loeroes akan mendengarkan soeara serigalanja. Bertambah kelam bajang-bajang

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

sendja kelihatan oléhnja, bertambah keras tjita-tjitanja hendak menjampaikan kehendak hatinja itoe. Sehari-harian itoe ia teroes berdjalan sadja, tetapi beloemlah ia merasa pajah. Didalam gelap goelita, karena ia telah djaoeh dari lingkoengan manoesia, adalah apa-apa jang sangat menarik hatinja. Darah serigala jang ada didalam toeboehnja berdebar-debar, bertambah lama bertambah kentjang. Malamnja terang tjoeatja, diatas langit penoeh bintang dan boelanpoen terbitlah. Penghabisannja mentjangkoenglah ia didalam saldjoe, ditegakkannja kepalanja seloeroes-loeroesnja menoedjoe kepoentjak-poentjak spar, dan dengan soeara serigala jang ada didalam toeboehnja melolonglah ia dengan sepandjang-pandjangnja dan sesedih-sedihnja, sehingga kedengaranlah boenjinja berpal-pal djaoehnja didalam malam gelap goelita itoe.

Lamalah ia doedoek disitoe mendengarkan soearanja. Tahoelah ia, bahwa ia telah mendapat soeara jang baroe, adalah boenji jang gandjil tersemboenji didalamnja; karena itoe bertambah-tambah pertjajalah ia akan dirinja. Dalam hatinja nistjajalah ia akan mendapat balasan, tetapi soeatoepoen ta' ada jang mendjawab. Maka berdjalanlah ia menjongsong angin, dan tatkala ia melolong tadi, melintaslah seékor kidjang djantan dimoekanja. Sementara kidjang itoe melarikan dirinja karena ketakoetan mendengar lolongnja itoe, terlantoeng-lantoenglah tandoeknja dipohon-pohon kajoe, sehingga kedengaranlah soeatoe boenji, seperti boenji tamboer, jang memanggil serdadoe malam hari masoek ketangsi.

Sesoedah Kazan doea kali menjalak, baroelah ia meneroeskan perdjalanannja. Ia sangat bergirang hati karena mendapat soeara baroe itoe. Lama-lama sampailah ia kekaki sebongkah batoe goenoeng, laloe memandjatlah ia keatasnja. Dari sitoe bintang-bintang dan boelan bertambah dekatlah kepadanja. Dibalik bongkah batoe itoe kelihatan oléhnja soeatoe dataran jang amat lébar, dengan seboeah danau jang airnja telah bekoe mendjadi és, berkilat-kilat tjahajanja didalam terang boelan, dan lagi seboeah soengai jang poetih airnja, jang mengalir masoek kedalam seboeah rimba, jang tiada rapat benar dan hitam kajoe-kajoeannja seperti rimba dirawa tadi.

Tiba-tiba ditegangkannjalah sekalian oerat-oerat dagingnja dan darahnja mendidihlah pada sekalian oerat-oeratnja. Djaoeh dari dataran itoe kedengaranlah oléhnja soeatoe boenji seperti melolong. Teriak itoe teriak bangsanja, jaïtoe teriak serigala. Gerahamnja menggertak-gertaklah, taringnja berkilat-kilat, dan iapoen merengoetlah sepandjang-pandjangnja. Ia maoe membalas teriak itoe, tetapi adalah apa-apa jang melarangkannja. Perasaan didalam rimba raja telah memerintah hatinja. Di-

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

oedara, dalam gojangan poentjak-poentjak spar, dibintang-bintang dan diboelan, seakan-akan keloearlah soeatoe napas, jang membisikkan kepadanja, bahwa teriak itoe sebenarnjalah teriak serigala, tetapi tidaklah panggilan dari serigala.

Satoe djam kemoedian kedengaranlah lagi teriak itoe dengan terang dan njaringnja, permoelaannja teriak itoe jaïtoe salak pandjang jang menjedihkan hati, tetapi achirnja péndék, tjepat dan tadjam boenjinja, sehingga darahnja mendengarkan itoe tiba-tiba mendjadi naik dan iapoen sangat marah. Perasaan jang tadi seakan-akan membisikkan lagi kepadanja, bahwa itoelah teriak panggilan, teriak perboeroean. Itoelah panggilan jang menjoeroeh datang lekas. Sebentar lagi kedengaranlah poela oléhnja teriak itoe, dan dari tempat jang dekat kepadanja datanglah djawabannja jaïtoe dari tepi bongkah batoe tempatnja mentjangkoeng itoe, dan satoe lagi dari tempat jang lebih djaoeh, tidaklah terang benar terdengar oléhnja. Pemboeroe-pemboeroe berkoempoel akan pergi berboeroe tengah malam. Dalam hal itoe Kazanpoen doedoeklah teroes dan gemetar sekoedjoer badannja.

Kazan sekali-kali tidak takoet, tetapi ia beloem siap akan pergi. Dilihatnja poenggoeng goenoeng itoe seperti membahagi 'alam atas doea bahagian. Dibahagian sebelah dibawah dilihatnja sebenar-benarnja hoetan besar, jang 'adjaib dan ta' ada bermanoesia. Bahagian jang sebelah lagi roepanja seakan-akan menariknja soeroet kebelakang, dan tiba-tiba dipalingkannjalah kepalanja, dan melihatlah ia kebelakang, kedalam lapangan jang disinari oléh tjahaja boelan, laloe menjalak. Salaknja itoe ta' oebahlah dengan salak andjing jang biasa. Isobel rasanja adalah disana, dibelakangnja; soearanja terang kedengaran oléhnja. Terasa kepadanja perabaan tangannja jang amat lemboet itoe; senjoemnja dan matanja kelihatan kepadanja, lebih-lebih senjoemnja jang sangat menjenangkan hatinja. Isobel memanggilnja segenap hoetan dan rimba, dan hatinja poelang balik antara tjita-tjita maoe menoeroeti panggilan itoe dan tjita-tjita maoe pergi kedalam rimba raja, sebab dalam hal itoe serasa terlihat lagi oléhnja amat banjak laki-laki, jang menantinja dengan batoe-beradjoet, terdengar poela kepadanja dengan njaringnja boenji tjemeti meréka itoe, dan seakan-akan terasa kepadanja betapa sakitnja poekoelan-poekoelan tjemeti itoe tiba dibadannja.

Lamalah Kazan berbaring dipoenggoeng goenoeng, jang membahagi 'alamnja atas doea bahagian. Achirnja berdirilah ia, dan pergi masoek kedalam lapangan didalam rimba raja itoe.

Semalam-malaman itoe tinggallah ia dalam lingkoengan serigala-serigala jang sedang berboeroe itoe, tetapi senantiasa

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

dari djaoeh sadja. Oentoenglah diboeatnja sedemikian, sebab dibadannja masih tinggal baoe tali-tali slede dan baoe manoesia. Kalau didekatinja nistjajalah ia akan dikojak-kojak oléh meréka itoe. Perasaan hoetan dan rimba jang memerintahnja itoe ialah perasaan jang menjelamatkan badannja. Barangkali perasaan itoe datangnja dari bisikan nénék mojang binatang-binatang boeas, jang memaksa Kazan atjap kali mesti menggoelingkan badannja didalam saldjoe, jang telah keras dan lembang-lembang diindjak-indjak oléh pasoekan pemboeroe-pemboeroe itoe.

Pasoekan itoe memboenoeh seékor roesa pada malam itoe diseberang danau itoe dan dimakannja bersama-sama sampai matahari akan terbit. Waktoe itoe Kazan tinggal berbaring dibawah angin. Baoe darah dan daging mentah seakan-akan memoetoes-moetoes boeloe hidoengnja, dan ketelinganja jang njaring itoe terdengarlah boenji deroek-deroek toelang. Tetapi perasaannja jang tadi, lebih koeatlah menahan hatinja dari pada tjita-tjitanja hendak pergi kesana.

Setelah pasoekan itoe tjerai-berai kian kemari, dan haripoen telah terang benderang, baroelah Kazan pergi ketempat pemboenoehan itoe. Didapatinja disana hanjalah saldjoe penoeh bertebaran kena darah, toelang-toelang, peroet-peroet dan koelit jang robék-robék. Tetapi itoe telah tjoekoeplah kepadanja. Kazan bergoeling-goelinglah ditempat itoe, dan dibenamkannja montjongnja kedalam sisa-sisa jang ketinggalan. Sehari-harian itoe tinggallah ia berkeliling-keliling disitoe, mentjioem baoe oedara tempat pemboenoehan itoe.

Pada malam harinja waktoe boelan dan bintang telah terbit dan memantjarkan tjahajanja, tiadalah ia takoet-takoetan dan menjemboenjikan dirinja lagi, tetapi hendak mentjampoerlah ia kepada kawan-kawannja jang baroe didataran jang loeas itoe.

Pasoekan itoe atau boléh djadi djoega pasoekan lain, pada malam itoe pergi lagi berboeroe, dimoelaïnja berpal-pal djaoehnja kesebelah selatan; sekarang itoe jang diperboeroekannja seékor roesa betina diatas seboeah danau jang besar dan telah bekoe mendjadi és. Terang boelan waktoe itoe hampir samalah dengan siang. Dari tepi rimba itoe, kira-kira lima ratoes meter antaranja, kelihatanlah oléh Kazan roesa itoe sedang melarikan dirinja. Pasoekan serigala itoe banjaknja adalah doea belas ékor, dan telah memperhambatkan roesa itoe didalam soeatoe lingkoengan, jang bangoennja seperti besi tapak koeda. Doea ékor serigala toekang halau telah berdekatan dengan roesa itoe, dan sedang menghalaunja perlahan-lahan kedalam lingkoengan tapak koeda itoe.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Dengan salaknja jang tadjam (keras) melompatlah Kazan dalam terang boelan itoe kemoeka. Ia tadinja bersemboenji ditepi djalan, jang ditoeroet oléh roesa itoe melarikan dirinja. Kira-kira doea ratoes meter djaoehnja mendjelang roesa itoe akan sampai ketempat Kazan bersemboenji, kelihatanlah oléhnja Kazan, dan mengéloklah ia lari kekanan. Serigala jang menghambatnja dipihak itoe telah siap menanti dengan rahang terboeka. Bersama-sama dengan serigala toekang halau jang kedoea itoe sampailah Kazan dahoeloe sekali kepada roesa itoe. Oléh Kazan dilompatinjalah léhér roesa itoe. Dari belakang datanglah pasoekan itoe beramai-ramai dengan teriaknja masing-masing; setelah Kazan menggigitkan taringnja sedalam-dalamnja keléhér roesa itoe, rebahlah roesa itoe ketanah, sambil mengimpitnja. Terasalah kepadanja berapa beratnja tangkapannja jang menekannja, tetapi tiadalah ia maoe melepaskan. Itoelah tangkapannja jang besar, jang moela-moela sekali. Darah panasnja mendidihlah rasanja seloeroeh toeboehnja, dan merengoetlah ia sambil menggertakkan giginja.

Setelah napas jang achir melajang dari toeboeh roesa, jang mengimpit Kazan itoe, berpalinglah Kazan dengan sigapnja kebawah dada roesa itoe. Siangnja ia telah menangkap kelintji seékor, dan karena itoe tidaklah ia lapar. Kemoedian soeroetlah ia kebelakang dan doedoek menantikan pasoekan itoe dalam saldjoe, sementara meréka 'asjik mengojak-ngojak tangkapan jang telah mati itoe. Beberapa lamanja kemoedian didekatinja meréka itoe, dan ditjotjokkannjalah kepalanja disela doea ékor binatang itoe. Karena penjesakan itoe kena belasoetlah ia.

Ketika Kazan soeroet kebelakang, dan hatinjapoen masih bimbang, hendak mentjampoerkan dirinja kepada kawan-kawannja jang boeas itoe, keloearlah dari pasoekan itoe seékor serigala besar dan kelaboe, laloe melompatlah ia keléhér Kazan. Terkaman itoe oentoenglah dengan sedikit sadja dapat diélakkannja, dan didalam sa'at itoe djoega bergoeling-goelinglah kedoea binatang itoe didalam saldjoe. Kemoedian berdiri loeroeslah lagi kedoea-doeanja, karena pasoekan serigala jang sedang kendoeri itoe mendjadi gempar melihat perkelahian itoe. Kedoea serigala jang berkelahi itoe masing-masing memoetar badannjalah perlahan-lahan, sambil mengeloearkan taringnja jang poetih itoe, dan boeloe poenggoeng meréka jang telah mengoening roepanja, berdirilah seperti boeloe sikat. Serigala jang banjak itoe dengan hatinja berdebar-debar, berkelilinglah melihat meréka jang berkelahi itoe.

Hal jang seperti itoe kepada Kazan tidaklah keadaan jang baroe, dan telah atjap kali dirasaïnja, sambil menantikan kalah

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

menangnja. Andjing-andjing sledepoen berkelahi demikian djoega. Apabila dalam hal jang demikian ta' datang orang dengan batoe-beradjoet atau dengan tjemeti melarai meréka, tetaplah kesoedahannja ada jang mati. Kebiasaan seékor sadjalah diantara meréka jang berkelahi, jang mati. Tetapi terkadang-kadang adalah poela sekali kedoeanja. Waktoe itoe ta' adalah orang jang akan melarai, jang ada hanjalah sétan-sétan jang bertaring poetih, jang telah bersiap akan mengojak-ngojak siapa jang dahoeloe akan tergolék atau telentang. Kazan mendjadi binatang baroe, tetapi sekali-kali tiadalah ia takoet kepada sekalian binatang jang mengelilinginja itoe. Oendang-oendang keras serigala tentoelah akan memaksa meréka itoe memegang keloeroesannja.

Kazan hanjalah menentangkan matanja kepada serigala jang besar dan kelaboe, jang diadjaknja berkelahi itoe sadja. Sambil toempoe-menoempoekan bahoe, poetar-memoetar badanlah meréka itoe. Boenji-boenji seperti mengoenjah dan merobék-robék daging tadi, soeatoepoen tiadalah kedengaran lagi. Djika meréka itoe sekiranja andjing-andjing peranakan dari tanah Selatan, jang berkaki dan berléhér loenak, telah lamalah meréka merengoet dan menderam, tetapi Kazan dan serigala itoe diam sadja; mata meréka tidaklah soeroet kedalam, tetapi tersemboel keloear, ékornja jang sama-sama berboeloe kasar mengipas-ngipaslah.

Tiba-tiba seperti kilat tjepatnja menggigitlah serigala itoe; rahangnja digertakkannjalah seperti besi badja boenjinja. Gigitan itoe terlepas, karena sedjari sadja lagi djaraknja. Waktoe itoe djoega Kazanpoen menerkam toelang roesoeknja, dan dengan giginja jang tadjam seperti pisau itoe dikoepasnjalah roesoek serigala itoe.

Sekali lagi berpoetarlah meréka itoe, matanja masing-masing bertambah mérah, bibir meréka tersoeroet kebelakang sedjaoehdjaoehnja, seakan-akan ta' ada berbibir lagi. Setelah itoe diterkamlah léhér serigala itoe dengan sekoeat-koeatnja oléh Kazan, tetapi terlepas. Sekali lagi dioelanginja, poen terlepas djoega. Dan oléh serigala itoe sebentar itoe djoega dibalasnjalah perboeatan Kazan, dikojaknjalah poela roesoek moesoehnja, sehingga mengalir darah kakinja dan saldjoepoen berwarnalah karena itoe. Karena kepedihan loeka roesoeknja itoe ma'loemlah Kazan, bahwa lawannja itoe kepala perang toea. Sebab itoe memboengkoeklah ia serendah-rendahnja, kepalanja ditegakkannja dan léhérnja ditekankannja ketanah diatas saldjoe. Perboeatan itoe soeatoe 'akallah kepada Kazan, jang telah dipeladjarinja tatkala moedanja oentoek melindoengi léhérnja, sambil bernanti.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Doea kali serigala itoe mengelilinginja, dan dengan matanja setengah terkedjam ditoeroetilah poetaran itoe oléh Kazan. Sekali lagi diterkamlah Kazan oléh serigala itoe, dan dalam hal itoe Kazan menggertakkan rahangnja dengan sekoeat-koeatnja, karena pada sangkanja dapatlah ia akan memboenoeh binatang itoe dengan menggigit kedoea kakinja dimoeka sebelah keatas. Tetapi jang digigitnja waktoe itoe hanjalah angin sadja. Dan lemas seperti koetjing melompatlah serigala itoe kepoenggoeng Kazan.

Moeslihat Kazan itoe tidak memberi paédah kepada dirinja, dan dengan rengoet andjing didalam rongkongannja melompatlah Kazan beberapa kali mendekati serigala itoe, sehingga bertoemboeklah dada meréka itoe. Taring meréka berlagalah satoe dengan jang lain. Dengan sekoeat-koeatnja melompatlah Kazan kebahoe serigala itoe; sambil memboekakan rahangnja ditegangkannjalah badannja hendak menggigit léhér moesoehnja itoe. Itoepoen sia-sia poela — seramboet sadjalah djaraknja akan dapat — dan sebeloem Kazan menjikapkan dirinja, gigi serigala itoe telah tertanamlah dikodoknja.

Se'oemoer hidoep Kazan, baroelah sekali itoe dirasaïnja bagaimana hébatnja dan sakitnja kena terkam, jang boléh mematikan sebentar itoe djoega. Dengan mengoempoelkan sekalian kekoeatannja, madjoelah ia sedikit kemoeka dan menggigit dengan boeta toeli kekiri dan kekanan. Rahangnja jang sekoeat itoe dapatlah menggigit kaki dimoeka serigala itoe sampai kebadannja. Waktoe itoe kedengaranlah boenji toelang digigit-gigit dan boenji daging dikoenjah-koenjah, dan serigala-serigala jang melihat berkeliling berdebar-debarlah hatinja sambil mengoekoehkan dirinja. Salah seékor dari pada binatang-binatang jang berkelahi itoe mestilah akan tergoeling, apabila jang seékor melepaskan jang lain, dan meréka itoe hanjalah menantikan jang boeroek nasib sadja lagi akan dikojak-kojak moesoehnja.

Soenggoeh beroentoenglah Kazan karena boeloe dan koelit kodoknja amat tebal, apalagi oerat-oerat kodoknja itoe amat liat; kalau tidak karena itoe ialah jang akan menerima nasib jang boeroek itoe. Sebenarnja gigi-gigi serigala itoe amat dalamlah masoek kedalam kodoknja, tetapi bahaja itoe masih beloem dapat melajangkan njawanja. Kemoedian dikoempoelkannjalah lagi sekalian kekoeatan dalam badannja, dan melompatlah ia tiba-tiba, sedang diimpit oléh moesoehnja itoe. Karena itoe longgarlah gigitan jang ada dikodoknja itoe, dan sekali lagi dengan boeta toeli melompatlah ia dengan sekoeat-koeatnja, sehingga terlepaslah ia dari kongkongan serigala itoe.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Seperti kilat tjepatnja dilompatilah oléh Kazan serigala itoe, jang ta' dapat lagi dengan moedah melarikan dirinja sebab kakinja sebelah telah patah, dan dengan sekoeat-koeatnja Kazan mengajoenkan bahoenja, dapatlah oléhnja roesoek serigala itoe. Menoeroet keadaan jang telah dibiasakannja, penerkaman itoe kalau tiba didjangkanja, lebih lekas menjampaikan maksoed dari pada penerkaman diléhér. Maksoed itoepoen dapatlah disampaikannja. Sebentar itoe djoega gojanglah tegaknja serigala jang besar dan kelaboe itoe, laloe djatoeh ketanah dan telentanglah ia disana beberapa sa'at lamanja. Waktoe itoe segala serigala jang banjak itoe menghamboerlah melompati dan mengojak-ngonjak kepala perangnja, jang ta' ada berkoeasa lagi itoe.

Kazan berpisah dirilah dari pasoekan binatang-binatang jang bernapas sesak dan merengoet-rengoet itoe dengan pajahnja dan berloemoer darah. Dirasaïnja badannja amat lemah, kepalanja boekan boeatan poesingnja, sehingga maoelah rasanja ia pergi bergoeling kedalam saldjoe itoe. Tetapi perasaan djantan didalam hatinja sekali-kali ta' maoe memperlihatkan kelemahannja itoe. Dari dalam pasoekan serigala jang banjak itoe berdirilah seékor serigala betina kelaboe, jang lampai dan lemas badannja, dan pergilah ia berbaring dekat Kazan kedalam saldjoe. Kemoedian berdirilah ia kembali, dan ditjioeminjalah loeka-loeka Kazan.

Serigala betina itoe masih moeda, koeat dan bagoes, tetapi Kazan tidaklah melihat kepadanja. Jang ditentangnja hanjalah sisa-sisa makanan kepala perang itoe. Serigala-serigala jang lain itoe pergilah kembali mengoelangi memakan tangkapannja. Maka kedengaranlah poela kepada Kazan boenji-boenji toelang digigit-gigit dan boenji-boenji daging dikojak-kojak. Didalam hatinja adalah soeatoe soeara jang mengatakan, bahwa isi hoetan besar itoe nanti tentoelah akan mengenal soearanja, dan kerdjanja lagi hanjalah akan doedoek mentjangkoeng menjalak boelan dan bintang akan menanti djawab dari sekalian pemboeroe jang tangkas larinja didalam dataran jang loeas itoe. Kazan berdjalanlah doea kali mengelilingi roesa jang telah mati dan sekalian serigala jang sedang melapah itoe, dan kemoedian berlarilah ia pergi ketepi hoetan spar jang amat gelap itoe.

Setelah sampailah ia kesana, menoléhlah ia kebelakang. Dilihatnja serigala betina tadi adalah menoeroet dibelakangnja, kira-kira doea meter antaranja. Seakan-akan maloe-maoean datanglah ia mendekati Kazan, dan melihatlah poela ia ketempat jang gelap, djaoeh diatas danau itoe. Tatkala serigala betina itoe berdiri dekat Kazan, berbaoelah kepadanja apa-

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

apa dalam oedara; boekanlah baoe darah ataupoen baoe boenga-boengaan jang sedang berkembang, tetapi pada sangkanja ialah baoe jang datang dari bintang-bintang jang sedang memantjarkan tjahajanja, boelan jang sedang terang tjoeatja, dan malam jang sedang soenji dalam kebagoesan dan ke'adjaibannja. Tentang sekalian itoe ma'loemlah ia lagi, bahwa mémanglah ada bertali dengan keadaan serigala betina jang sedang berdiri disisinja itoe.

Maka memandanglah Kazan kepadanja, dan kelihatanlah oléhnja betapa djernih kedoea matanja itoe seolah-olah mengandoeng permintaan roepanja. Ia masih moeda, seakan-akan beloemlah tjoekoep 'oemoernja lagi; badannja koeat, lampai dan bagoes bangoennja. Didalam terang boelan kelihatan boeloeboeloe léhér dan boeloe-boeloe poenggoengnja berkilat amat bagoes, lagi dengan lemboetnja. Melihat tjahaja jang mérah, jang keloear dari mata Kazan jang menentangnja itoe, memekinglah ia perlahan-lahan; ta' sama dengan boenji peking anak-anak serigala. Kazan datanglah mendekati dia dan berdirilah beberapa sa'at lamanja, sambil menjandarkan kepalanja kepoenggoeng serigala betina itoe, dan melihat kepada serigala jang banjak jang ada diatas danau itoe. Dalam pada itoe terasalah oléh Kazan didadanja, bahwa sekoedjoer badan serigala betina itoe gemetar. Kazan memandanglah lagi keboelan dan kebintang, dan ke'adjaiban serigala betina itoe dengan ke'adjaiban malam jang sebagoes itoe bertemoelah didalam darahnja.

Keénakan doenia didalam hidoepnja jang soedah-soedah, ta' seberapalah dirasaï oléh Kazan. Hidoepnja senantiasa boléh dikatakan didjalan, antara pasang-pasangannja, dan nafsoe bersetoeboeh hanjalah dirasaïnja dari djaoeh sadja; tetapi waktoe itoe telah sedekat-dekatnja. Serigala betina itoe laloe menegakkan kepalanjalah. Dengan moeloetnja jang lemboet itoe dirabanjalah perlahan-lahan loeka Kazan jang dikodoknja itoe, dan dengan memperhatikan perabaan jang penoeh dengan kasih sajang serta dengan soeara jang lemboet dirongkongan serigala betina itoe, terasalah dan terdengarlah oléh Kazan sekalian jang telah menghérankannja, jang telah berlakoe tatkala ia merasaï perabaan jang mengandoeng kasih dari Isobel dan demikianpoen mendengar soearanja jang merdoe itoe. Sambil menjalak dan boeloe poenggoengnja tegak berdiri, kepalanja menengadah setinggi-tingginja, berpoetarlah Kazan kebelakang dan teroeslah berlari masoek rimba raja itoe dengan serigala betina itoe disisinja.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

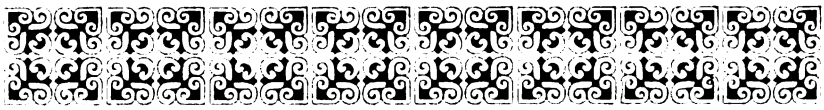

V. PERKELAHIAN DIDALAM SALDJOE.

Malam itoe meréka kedoea merasaï dilindoengi oléh pohon-pohon balsem, sebangsa kajoe jang haroem baoenja dan amat rapat toemboehnja; tatkala meréka itoe membaringkan dirinja diatas tikar daoen-daoen spar jang amat tebal, jang tidak didjatoehi saldjoe, ditekankanlah oléh serigala betina itoe badannja jang panas itoe kebadan Kazan, sambil mendjilat-djilat loekanja. Waktoe sianglah hari, toeroenlah saldjoe dengan lebatnja, sehingga doea belas lompat djaoehnja ta' dapat lagi meréka melihat. Tatkala itoe hari soenggoeh-soenggoeh amat panas rasanja dan soenji sekali, dan doenia ini seakan-akan ta' lain isinja dari pada deroe dan desir saldjoe sadja. Pada hari itoe berdjalanlah Kazan dan serigala betina bersisi. Sebentar-sebentar dipalingkanlah kepalanja oléh Kazan kegoenoeng jang telah didakinja itoe, dan serigala betina itoe héranlah akan dirinja mendengar boenji rengoet jang gandjil, jang keloear dari rongkongan Kazan.

Pada petang harinja kembalilah meréka itoe kesisa-sisa roesa tangkapan jang diatas danau kemarinnja. Sesampai ditepi hoetan itoe tinggallah serigala betina itoe dibelakang. Meskipoen ia beloem mengetahoei keadaan oempan beratjoen, peloebang dan perangkap, tetapi darahnja tiba-tiba tidak senang, karena perasaannja mengatakan kepadanja, bahwa senantiasa adalah bahaja jang akan datang, apabila apa-apa jang telah mati dan telah mendjadi dingin, dioelangi kembali.

Kazan telah biasa melihat dahoeloe toean-toeannja mempergoenakan toelang-toelang, jang telah ditinggalkan oléh serigala-serigala ditempat pemboenoehannja. Berapa haloes moeslihat meréka itoe menjemboenjikan peloebang-peloebang, dan betapa lagi meréka memasoekkan boetir-boetir ratjoen kedalam lemak-lemak binatang. Sekali pada soeatoe hari kaki Kazan jang dimoeka, sebelah telah masoek perangkap dan ia telah merasaï sendiri bagaimana sakit dan dahsjatnja kena perangkap itoe. Tetapi ia sendiri tiadalah takoet seperti serigala betina itoe. Kazan memaksa dia djoega akan menoeroetkannja pergi keatas és itoe. Achirnja ditoeroetkannjalah djoega Kazan

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

pergi kesana, tetapi sesampainja disitoe doedoek sadjalah ia mentjangkoeng dengan darahnja berdebar, dan sementara itoe Kazan pergilah menggali toelang-toelang dan bongkah-bongkah daging jang telah tertoetoep oléh saldjoe itoe. Tetapi serigala betina itoe sekali-kali tidaklah maoe memakan sisa-sisa itoe, dan achirnja pergilah poela Kazan doedoek mentjangkoeng dekatnja, dan bersama-samalah meréka memandang kesisa-sisa jang telah digalinja dari dalam saldjoe itoe. Kazan pergilah mentjioem oedara sekelilingnja, soeatoepoen ta' adalah bahaja jang berbaoe kepadanja. Serigala betina itoe berkata kepadanja, bahwa boléh djadilah djoega demikian.

Siang dan malam kemoedian dari pada hari itoe banjaklah jang ditjeriterakan oléh serigala betina itoe kepadanja. Pada malam jang ketiga Kazan sendirilah jang mengoempoelkan kawan-kawannja akan pergi berboeroe, dan ialah jang mengepalaï perboeroean itoe. Selama boelan masih terang, adalah tiga kali ia mengepalaï perboeroean itoe, dan tiap-tiap kali adalah poela mendapat razeki. Tatkala saldjoe moelaï tjair dan membasahkan kaki, lebih senanglah dirasaï oléh Kazan tinggal berdekat-dekatkan dengan serigala betina itoe ditempatnja, berdoea sadjalah ia pergi berboeroe mentjari makanannja, dan ditangkapnjalah kelintji jang besar-besar dan poetih. Didalam doenia ini hanjalah doea sadja machloek jang dikasihinja, jaïtoe perempoean jang beramboet berkilat-kilat seperti emas, bertangan loenak dan poetih dan serigala betina itoe.

Kazan tinggallah senantiasa didataran jang amat loeas itoe, dan dibawanjalah kawan betinanja atjap kali pergi kepoentjak-poentjak goenoeng. Ditjobanjalah mengatakan dengan sedapat-dapatnja kepada kawannja itoe apa-apa hal keadaan jang telah ditinggalkannja disitoe. Waktoe malam gelap goelita sangatlah tertarik hatinja hendak pergi berbalik kembali kepada Isobel dan hendak dibawanjalah betinanja bersama-sama.

Ta' lama kemoedian dari pada itoe kedjadianlah apa-apa. Tatkala meréka kedoea sedang mengembara didataran jang loeas itoe, kelihatanlah oléh Kazan dipenoeroenan goenoeng apa-apa jang mengedjoetkannja. Kiranja adalah seseorang dengan seékor andjing slede sedang menoeroen hendak pergi kedoenianja. Angin waktoe itoe tidaklah mengingatkan dia, dan tiba-tiba kelihatanlah oléh Kazan soeatoe barang jang berkilat-kilat sedang disandang orang itoe. Barang apa itoe Kazanpoen tahoelah, jaïtoe soeatoe barang jang menjemboerkan api dan halilintar dan jang pandai memboenoeh mati.

Dengan segera diberinja ingat betinanja, dan larilah meréka dari sitoe seperti anak panah tjepatnja. Tatkala itoe berboenjilah senapang itoe dan kebentjian Kazan kepada manoesia

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

timboellah poela, sambil ia melompat kedalam saldjoe melarikan dirinja. Dikepala meréka kedengaranlah boenji jang amat gandjil. Boenji senapang itoe kedengaran sekali lagi, dan betinanja berteriaklah sebab kesakitan dan bergoeling-goelinglah didalam saldjoe itoe. Seketika lagi berdirilah ia poela dan diiringkan oléh Kazan sampai meréka dapat melindoengkan dirinja diantara pohon-pohon kajoe. Serigala betina itoe doedoeklah membaringkan dirinja dan didjilat-djilatnjalah loekanja dibahoenja. Sementara itoe melihatlah Kazan kegoenoeng. Dilihatnja orang itoe menoeroeti djedjak-djedjaknja. Kazan berdirilah dekat betinanja ditempatnja terdjatoeh itoe dan diamat-amatinja saldjoe disana. Orang itoepoen hampir sampailah kesitoe.

Kazan mengadjak betinanja berdiri, dan larilah meréka kedalam rawa jang amat rapat ditoemboehi kajoe-kajoean dekat danau itoe. Sehari-harian itoe berbaringlah meréka diatas angin, dan tatkala serigala betina itoe merebahkan dirinja, merangkaklah Kazan pergi mentjari djedjak moesoehnja, sambil menengadahkan hidoengnja keoedara.

Beberapa hari lamanja serigala betina itoe pintjang djalannja, dan pada soeatoe hari tatkala meréka bertemoe dengan peninggalan (bekas) soeatoe tempat perhentian jang telah toea, membelasoetlah Kazan disitoe sambil mengeloearkan taringnja, karena tertjioemlah kepadanja baoe manoesia, jang masih tinggal disana dalam oedara. Hawa nafsoenja hendak menoentoetkan béla loekanja dan loeka betinanja kepada manoesia makin djadilah. Selaloe ditjobanjalah mentjari djedjak-djedjak manoesia didalam saldjoe jang baroe-baroe toeroen, dan serigala betina itoe dengan tidak bersenang hati berdjalan-djalanlah didalam soeatoe lingkoengan mengelilingi Kazan, sambil mentjoba membawanja masoek djaoeh-djaoeh kedalam hoetan. Achirnja ditoeroetnjalah kehendak betinanja dengan kesal hatinja. Tjahaja matanja sangat mérah karena marahnja.

Tiga hari kemoedian dari pada itoe terbitlah boelan baroe. Pada malam jang kelima bertemoelah Kazan dengan soeatoe djedjak jang masih baroe; karena baroenja djedjak itoe terdirilah ia disana seakan-akan kena témbak. Sekalian anggotanja gemetarlah dan segenap boeloe badannja tegak berdiri. Djedjak itoe jaïtoe djedjak manoesia. Ditempat itoe dilihatnja djoega bermatjam-matjam djedjak jang lain, ada djedjak slede, djedjak andjing dan djedjak sepatoe-saldjoe dari pada moesoehnja.

Setelah itoe menengadahlah ia kelangit menentang bintang, dan dari dalam rongkongannja kedengaranlah lolong perboe-

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

roean, jang amat dahsjat boenjinja memanggil pasoekan serigala-serigala didalam dataran jang loeas itoe. Keboeasan jang amat sangat pada malam itoe ta' pernahlah diperlihatkannja. Beroelang-oelang panggilan itoe dilolongkannja, sehingga kedengarlah kepadanja sekali djawabannja, kemoedian sekali lagi dan sekali lagi, achirnja betinanjapoen bangoenlah serta berdirilah poela sama-sama melolong dengan dia. Djaoeh didalam dataran jang loeas itoe adalah seorang laki-laki, roepanja poetjat dan koeroes, menahan andjing-andjingnja jang telah pajah dan letih, tegak berdiri mendengarkan apa-apa, dan dari sledenja berboenjilah soeatoe soeara jang lemboet: „Teriak-teriak serigala, bapa. Maoekah binatang-binatang itoe mendekati kita?"

Bapa itoe diam tidak mendjawab. Ia soedah toea benar roepanja. Tjambangnja jang telah poetih dan pandjang, sedang disinari oléh tjahaja boelan, dan badannja jang tinggi koeroes itoe amat boeroeklah roepanja. Seorang perempoean moeda didalam slede itoe mengangkatkan kepalanja dari bantal koelit beroeang. Matanja jang hitam bidjinja itoe amat bagoeslah kelihatan, memantjar-mantjar tjahajanja didalam terang bintang. Roepa moekanja poetjat. Ramboetnja jang tebal, berkilat, sedang berdjalin, tergantoeng dibahoenja, sambil memangkoe soeatoe boengkoesan, jang ditekankannja keras kedadanja.

„Binatang-binatang itoe tentoe telah melihat djedjak, barangkali djedjak kidjang," kata bapa itoe kepada anaknja, sambil meraba senapangnja. „Djanganlah engkau soesah Jo! Ditepi rimba jang dekat ini berhentilah kita nanti, dan kita boeat oenggoen, apabila tjoekoep kajoe jang kering kita peroléh. Wi-ah, boejoeng! Koesj, Koesj!" Diboenjikannjalah tjamboeknja menghalau andjing-andjingnja.

Dari dalam boengkoesan jang dipangkoe perempoean itoe kedengaranlah boenji tangis jang amat lemboet. Dari djaoeh kedengaranlah teriak-teriak (djawaban) dari pasoekan serigala.

Achirnja bertemoelah Kazan dengan toedjoe djedjak-djedjak jang menaikkan darahnja itoe. Moela-moela berdjalanlah ia perlahan-lahan dengan betinanja disisinja, dan tiap-tiap doea atau tiga ratoes meter perdjalanan berhentilah ia menggegarkan teriaknja. Seékor serigala kelaboe melompatlah keloear, laloe mengikoet dibelakang. Jang kedoea mengikoetlah poela. Doea ékor lagi datanglah dari roesoek, dan teriak Kazan jang tadi bertoekarlah dengan teriak jang amat hébat boenjinja, jang keloear dari rongkongan pasoekan itoe. Pasoekan itoe bertambah lama bertambah banjak, dan djalannjapoen makin lama makin keras. Empat — enam — toedjoeh — sepoeloeh — empat belas ékor semoeanja, tatkala meréka itoe sampai pada

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

soeatoe tempat jang berangin dalam dataran jang loeas itoe.

Pasoekan itoe amat koeat, sebab jang ada disitoe ialah pemboeroe-pemboeroe jang toea dan jang tahan-tahan sadja. Jang moeda sekali jaïtoe serigala betina itoe; ia berdjalan selaloe dekat Kazan. Mata Kazan jang telah mérah seperti darah dengan rahangnja terboeka, ta' dapatlah dilihat betinanja, dan meskipoen sekalian itoe dapat dilihatnja, nistjaja ta' mengertilah ia apa sebabnja. Tetapi mémang terasalah kepadanja bagaimana kerasnja tjita-tjita hati Kazan, jang amat marah dan sangat menghérankannja, jang hendak memboenoeh itoe, sehingga tjita-tjita jang lain tidaklah teringat kepadanja, dan gemetarlah badan serigala betina itoe karena merasaï kemarahan Kazan,

Pasoekan itoe tidaklah berteriak lagi. Jang kedengaran hanjalah boenji napas sesak dan boenji tapak-tapak pasoekan itoe. Meréka berdjalan lekas dan berasak-asakan. Kazan terdahoeloe selangkah dari pada sekaliannja dengan betinanja, jang selaloe meletakkan montjongnja diatas bahoe Kazan. Belcemlah pernah tjita-tjita Kazan jang sebesar itoe hendak memboenoeh. Baroe sekali itoe ta' ada takoetnja kepada manoesia laki-laki, kepada batoe-beradjoet, kepada tjemeti atau kepada senapang, jang menjemboerkan api dan jang memboenoeh, melajangkan njawa. Ia berdjalan makin lama makin tjepat, soepaja dapat mengedjar moesoehnja lebih lekas dan boléh berkelahi dengan dia. Kemarahan jang telah ditahannja empat tahoen lamanja, karena diperhamba dan disiksa oléh manoesia jang laki-laki, mendjalarlah dengan sedjadi-djadinja didalam oerat-oerat darahnja, dan achirnja tatkala kelihatan oléhnja dari djaoeh, dalam dataran jang loeas itoe, bergerak apa-apa, laloe menjalaklah ia, tetapi betinanja tidaklah mengerti akan maksoed salak itoe.

Kira-kira tiga ratoes meter djaoehnja dari barang jang bergerak itoe kelihatanlah beberapa banjaknja pohon-pohon kajoe jang tinggi-tinggi. Pasoekan itoe berlarilah kesana. Ditengah djalan mendjelang meréka akan sampai kekajoe itoe, berhentilah barang jang bergerak itoe, dan kelihatanlah seboeah bajang-bajang besar jang hitam roepanja, tidak bergerak-gerak diatas saldjoe. Dari bajang-bajang itoe menjemboerlah lidah api, jang soedah-soedah amat ditakoeti oléh Kazan. Maka kedengaranlah oléhnja diatas kepalanja seperti boenji koembang mendengoeng, jang terbang dari lidah api itoe. Tetapi itoe tidaklah diindahkannja, melainkan memekinglah Kazan dengan sekeras-kerasnja, dan sekalian serigala itoe berlarilah dengan sekentjang-kentjangnja, sehingga empat ékor diantaranja seakan-akan berkoeda-koedalah berlari bersama-sama dengan dia.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Pang, menjemboerlah poela api kedoea kalinja, dan koembang pemboenoehnja terbanglah menemboes dada teroes keékor seékor serigala kelaboe besar. Kemoedian kedengaranlah lagi témbakan jang ketiga, jang keempat, jang kelima dari bajang-bajang itoe, dan sekonjong-konjong terasalah oléh Kazan benda jang menjala terbang kebahoenja, ja'ni peloeroe jang penghabisan dari bapa itoe menerbangkan boeloenja dan teroes masoek kedalam dagingnja.

Tiga ékor dari pada pasoekan serigala itoe matilah kena témbak, dan setengah dari pada jang tinggal larilah kekiri dan kekanan. Tetapi Kazan berdjalanlah teroes menoedjoe bajang-bajang itoe. Betinanja jang setia menoeroetlah djoega dari belakang.

Andjing-andjing slede laloe dilepaskanlah oléh bapa itoe dari talinja. Sebeloem Kazan sampai kepada bapa itoe, jang telah memegang senapang seperti batoe-beradjoet, andjing-andjing itoepoen datanglah menjerang Kazan bersama-sama. Kazan berkelahilah seperti sétan, demikianpoen kedoea ékor andjing slede itoe, sangatlah koeat dan boeasnja, lebih-lebih setelah digigit oléh serigala betina itoe dengan taringnja jang tadjam seperti pisau. Doea ékor serigala melompatlah kemoeka, dan kedengaranlah kepada Kazan boenji poekoelan jang berderak mematah toelang, datang dari pangkal senapang. Kepadanja itoe ta' oebahnja dengan batoe-beradjoet. Kehendak hatinja disanalah ia hendaknja, sebab ia hendak menerkam orang jang memegang batoe-beradjoet itoe. Kazan menghindarlah dari pasoekan jang sedang berkelahi dengan andjing-andjing itoe dan melompatlah ia keatas slede. Tatkala itoe setelah ia sampai keatas, baroelah diketahoeinja, bahwa adalah orang didalam slede itoe. Maka digigitkannjalah rahangnja disana sedalam-dalamnja. Jang digigitnja itoe ialah soeatoe barang jang loenak rasanja dan berboeloe tebal; diboekakannjalah rahangnja sekali lagi hendak menggigit poela, tetapi waktoe itoe tiba-tiba terdengarlah oléhnja soeatoe soeara jaïtoe soeara Isobel. Segala anggotanja lemahlah karena itoe. Sekalian dagingnja dengan sekonjong-konjong mendjadi sebongkah batoelah rasanja.

Soeara Isobel! Koelit beroeang itoe dilémparkannjalah keloear, dan apa-apa isinja didalam baroelah dilihatnja pada terang boelan dan bintang. Ingat kepada Isobel timboellah dengan setjepat-tjepatnja dalam ingatannja, djaoeh lebih tjepat dari pada manoesia. Perempoean itoe kiranja boekanlah Isobel. Tetapi soearanja betoel-betoel sama, dan pada moekanja jang poetih, seolah-olah moeka anak gadis, jang amat dekat dilihatnja dengan mata kepalanja, timboellah perasaan kasih

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

sajang, jang telah dima'loeminja selama ini dengan kesenangan hatinja jang sangat menghérankannja. Poen dilihatnja djoega apa jang dipangkoe perempoean itoe didadanja, dan dari sitoe kedengaranlah oléhnja tangis jang gandjil dan menjedihkan hatinja. Sebentar itoe djoega ma'loemlah ia, bahwa didalam slede itoe moesoeh dan mati ta'kan bertemoelah kepadanja, tetapi jang ada ialah machloek jang telah menjebabkannja mendjaoehkan diri pergi kegoenoeng-goenoeng dari doenia jang telah ditinggalkannja.

Seperti kilat tjepatnja dipoetarnjalah badannja. Kazan djatoehlah diroesoek betinanja, dan dengan teriak jang sangat terdoedoeklah betinanja itoe. Sekalian itoe terdjadinja didalam sekedjap mata, dan bapa itoe hampir ta' berdaja lagi. Sedang bapa itoe memoekoelkan senapangnja kian kemari, melompatlah Kazan kemoeka dan diserboekannjalah dirinja kedalam pasoekan serigala jang tinggal ditempat perkelahian itoe. Taringnja jang seperti pisau jang amat tadjam itoe digigitkannjalah. Moelanja waktoe ia berkelahi dengan andjing-andjing slede itoe adalah tangkasnja seperti sétan, tetapi kemoedian berkelahi dengan pasoekan serigala itoe kekoeatannja sebagai sepoeloeh sétan. Dengan penoeh berloemoer darah dan hampir-hampir rebah, merangkaklah bapa itoe keslede kembali, dan ta'adjoeblah ia melihat apa jang telah terdjadi, sebab pada serigala betina itoe timboellah tingkah lakoe jang menjatakan, bahwa ia telah mendjadi kawan, apalagi melihat Kazan menerkam serigala-serigala jang banjak itoe; demikian djoega serigala betina itoepoen sertalah poela menolong Kazan berkelahi, meskipoen ia tiada mengerti apa sebabnja.

Tatkala perkelahian itoe telah selesai, tinggallah Kazan dan betinanja sadja disana. Enam ékor serigala pada malam itoe djoega telah melarikan dirinja, dan boelan dan bintang-bintang jang tidak bertoekar-toekar dengan jang lain, jang telah memberi tahoekan atas kekoeatan Kazan seloeroeh dataran jang amat loeas itoe, seolah-olah berkatalah kepadanja, bahwa saudara-saudaranja binatang jang boeas didalam hoetan besar itoe, nanti ta' maoelah lagi akan datang kepadanja, bila ia melolong menentang langit akan memanggil meréka itoe.

Kazan banjaklah beroléh loeka dibadannja; betinanjapoen demikian djoega, tetapi tidaklah sebanjak Kazan. Badannja penoeh berdarah, kakinja sebelah kena gigit boekan boeatan. Beberapa sa'at antaranja kemoedian kelihatanlah kepadanja oenggoen menjala ditepi rimba itoe. Tjita-tjita jang lama sangat keras timboel didalam hatinja. Kehendak hatinja maoe pergi merangkak kesana dan hendak merasaï perabaan tangan perempoean dikepalanja, seperti jang telah dirasaïnja dahoeloe

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Sedang bapa itoe memoekoelkan senapangnja kian kemari, melompatlah Kazan kemoeka dan . . . . . .

digoenoeng-goenoeng itoe dari Isobel. Kazanpoen pergilah, dan dipaksanja betinanja pergi bersama-sama — mengapalah bapa

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

itoe ada disana. Kazan melolonglah dan betinanja menekankan montjongnja jang panas itoe kekodok Kazan. Seakan-akan adalah jang membisikkan kepada meréka kedoeanja, bahwa meréka telah diboeanglah, bahwa daratan jang loeas itoe, boelan dan bintang sekaliannja telah bentji kepadanja; maka merangkaklah meréka itoe melarikan diri ketempat jang tersemboenji dan gelap goelita didalam rimba raja itoe.

Kazan ta' dapat berdjalan lebih djaoeh. Dimana ia merebahkan dirinja, berbaoelah djoea oléhnja tempat perhentian itoe. Betinanja merapatkan badannja poela kesisinja, sambil meraba-raba loeka-loeka Kazan jang masih berdarah itoe dengan lidahnja jang loenak. Dan dalam hal itoe Kazanpoen menegakkan kepalanja kelangit dan meraoenglah ia perlahan-lahan menjalak bintang.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

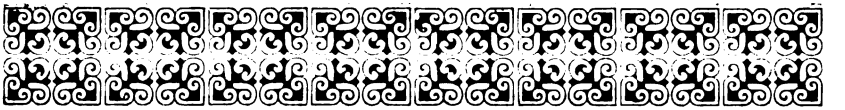

VI. KAZAN BERTEMOE DENGAN JOAN.

Ditepi rimba ceder dan spar diboeatlah oléh Pierre Radisson, bapa jang toea itoe oenggoenan api. Dari loekanja jang doea belas liang banjaknja keloearlah darah, karena taring-taring serigala telah masoek sampai kedalam dagingnja, dan didalam dadanja terasalah poela oléhnja betapa sakitnja jang lama, jang tidak dapat dirasaï oléh seorang djoeapoen, lain dari pada dirinja sendiri. Dihélakannjalah kajoe api, soedah seikat seikat lagi dan ditimboenkannjalah keatas api oenggoenan itoe, sehingga tinggilah njala oenggoen itoe sampai melambai-lambai membakar daoen-daoen spar, jang berdentang-dentang boenjinja ditjabang-tjabang pohon itoe. Kemoedian disisihkannja poela kajoe api seonggok oentoek tengah malam.

Joan, anaknja, doedoeklah memperhatikan dari atas slede. Roepanja ia masih ketakoetan dan sekoedjoer badannja gemetar. Anaknja jang sedang erat (koeat) menjoesoe itoe dipangkoenjalah tegoeh-tegoeh kedadanja. Ramboetnja jang lebat dan pandjang itoe menoetoep bahoenja dan lengannja, seperti sehelai lajah (tjadar) jang hitam dan berkilat, jang bertjahaja-tjahaja dan berombak-ombak roepanja didalam terang, kalau ia bergerak. Moekanja jang semoeda itoe kelihatan tidaklah seperti moeka seorang perempoean, meskipoen ia telah beranak. Roepanja ta' oebahlah seperti anak-anak.

Pierre jang toea itoe tertawalah, tatkala ia meletakkan kajoe api sedoekoengan penoeh, dan berdirilah ia menghéla napas pandjang.

„Betoel-betoel hampir-hampirlah, ma chérie," katanja dengan sesak napasnja kepada anaknja diatas slede.

„Ditempat jang datar tadi adjal kita soedah dekatlah benar-benar. Tetapi disini sekarang kita senang dan panas, hé? Boekankah engkau ta' takoet lagi?"

Maka pergilah Pierre doedoek dekat anaknja, dan diboekanja perlahan-lahan lilit léhér anaknja jang telah menoetoep tjoetjoenja jang dalam pangkoean itoe. Dengan njata kelihatanlah oléhnja betapa mérahnja pipi Joan ketjil, toetjoenja itoe. Dan dilihatnja mata Joan besar, si iboe, memantjar-mantjar seperti bintang.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

„Anak itoelah jang menolong kita," kata Joan kepada bapanja. „Serigala jang banjak itoe saja lihat menggigiti andjing-andjing kita. Saja lihat djoega meréka melompati bapa, dan seékor diantaranja melompat keatas slede. Moela-moela saja kirakan, jang ia seékor dari pada andjing-andjing kita, tetapi jang sebenarnja seékor serigala. Teroeslah ia menggigit, tetapi oentoenglah tergigit oléhnja bantal koelit beroeang. Ia hampir lagi melompati léhérkoe, tetapi tiba-tiba menangislah anakkoe, dan mendengarkan itoe membatoelah ia terdiri; moeloetnja dekat benar kepada kami. Maoelah rasanja saja bersoempah, karena koelihat benar-benar, boekanlah ia serigala melainkan andjing djoealah. Setelah itoe dengan segera berpoetarlah ia, laloe melompat menerkami serigala jang banjak itoe. Saja lihat jang moela-moela dllompatinja jaïtoe serigala jang hendak menggigit léhér bapa."

„Mémanglah itoe andjing," djawab Pierre toea itoe, sambil mendiangkan tangannja kenjala oenggoenan api. „Atjap kali djoega terdjadi, adalah andjing-andjing jang lari dari tempat-tempat perhentian, dan pergilah meréka itoe berkawan dengan serigala; sajapoen adalah djoega dahoeloe mempoenjaï andjing-andjing jang sedemikian halnja. Ma chérie, andjing itoe selama hidoepnja andjing djoega. Asal sadja andjing-andjing itoe djangan dipoekoel, djangan disiksa, meski serigala-serigala sekalipoen, ta' dapatlah mengoebah sipat meréka itoe, tetapi boléh djadi djoega hanjalah oentoek beberapa lamanja sadja. Andjing jang tadi itoe telah berkawan dengan pasoekan serigala. Maksoednja akan pergi menerkam dan melapah tangkapannja dengan meréka itoe. Tetapi tatkala itoe dilihatnjalah kita....."

„Ia berkelahi betoel-betoel mempertahankan kita," kata anaknja, sambil Joan memberikan anaknja kepada bapanja dan pergilah ia berdiri dengan loeroes dan tinggi lampainja dekat oenggoen jang sedang menjala itoe. „Ia berkelahi betoel-betoel mempertahankan kita, dan badannja banjak benar loeka-loeka kena gigit", kata Joan lagi. „Saja lihat betapa ia merangkak melarikan dirinja. Bapa, agaknja entah telah matilah ia tergoeling dimana-mana dalam rimba itoe....."

Pierre Radisson laloe berdirilah. Sekoedjoer badannja gemetar, dan batoeklah ia sambil menahan sekeras-kerasnja boenji jang ada didalam tjambangnja. Apa-apa jang mérah, jang melekat dibibirnja tatkala ia batoek itoe, tidaklah kelihatan oléh Joan. Telah enam hari lamanja, selama meréka itoe telah meninggalkan doenia jang didiami oléh manoesia dan masoek kedalam rimba raja, sedikitpoen tidaklah dilihatnja hal bapanja jang demikian itoe. Karena benda jang mérah dan batoek itoelah, maka Pierre amat lekas menghindarkan dirinja dari sitoe.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

„Ja, sajapoen berpikirlah djoega sedemikian," djawabnja kepada anaknja. „Loekanja sangat berbahaja, sebab itoelah maka koekira ia ta' djaoeh dari sini. Ini, ambillah anakmoe kembali, doedoeklah dekat oenggoen ini sampai saja balik kembali!"

Boelan dan bintang dilangit sedang memantjar-mantjar tjahajanja, tatkala Pierre pergi mendaki ketempat perkelahian tadi. Seketika lamanja berdirilah ia dekat kajoe-kajoean, tempat pasoekan serigala mengedjarnja satoe djam jang telah laloe. Dari pada keempat ékor andjing-andjingnja seékorpoen tiadalah jang hidoep lagi. Saldjoe disana mérahlah karena darah andjing-andjingnja itoe, setelah meréka djatoeh diterkam oléh pasoekan serigala itoe, dan bangkai-bangkainja sekaliannja telah kakoelah. Tatkala Pierre melihat hal itoe gemetarlah sekoedjoer badannja. Djikalau sekiranja penerkaman serigala-serigala jang pertama-tama itoe jang sangat memboeta toeli, tidak dihadapkannja lebih dahoeloe kepada andjing-andjing itoe, betapalah halnja, hal anaknja dan hal tjoetjoenja? Dengan batoeknja jang sangat keras, berpalinglah Pierre dari tempat itoe.

Ta' djaoeh dari sisinja kelihatanlah oléhnja djedjak andjing jang lain, jang datang bersama-sama dengan serigala jang banjak tadi, jang waktoe ia hampir-hampir akan téwas, telah berpaling menerkami kawan-kawannja itoe. Djedjak itoe tiadalah djedjak jang sempoerna dari pada andjing jang berdjalan seperti biasa. Pierre Radisson pergilah menoeroeti djedjak itoe, sambil mengira dalam hatinja, jang ia akan bertemoe dengan bangkai andjing itoe.

Pada soeatoe tempat jang kelindoengan ditepi rimba itoe, ditempat Kazan menjemboenjikan dirinja, berbaringlah Kazan beberapa lamanja sesoedah perkelahian itoe, tetapi ia tiada tidoer dan matanja terboeka dengan djernihnja. Dirasainja loekanja tidaklah berapa sakitnja lagi, tetapi amat soesah rasanja ia akan berdiri. Toelang-toelang roesoeknja mendjadi lemah, seakan-akan tidak berdaja ia lagi. Betinanja selaloelah melindoengkan diri kebadan Kazan, sambil menegakkan kepalanja mentjioem-tjioem angin. Baoe tempat perhentian Pierre dengan anak dan tjoetjoenja itoe sampailah kepada binatang itoe, dan oléh Kazan kelihatanlah dari djaoeh dengan terangnja, mana jang laki-laki dan mana jang perempoean, diantara meréka jang berhenti itoe. Disela-sela pohon spar dan pohon ceder kelihatanlah poela njala api dari oenggoen itoe, dan Kazanpoen tahoelah, bahwa disana adalah perempoean itoe. Kehendak hatinja maoe pergi kepada Joan. Maoelah ia merangkak kesana dekat oenggoen itoe bersama-sama dengan betinanja, hendak mendengar soeara perempoean itoe dan

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

hendak merasai perabaan tangannja. Tetapi bapa itoe adalah disana, dan melihat orang laki-laki kepadanja samalah dengan melihat batoe-beradjoet, tjamboek, sakit dan mati.

Serigala betina itoe melindoengkan diri kebadan Kazan bertambah lama bertambah dekat, sambil melolong perlahan-lahan, mengadjak Kazan berdiri akan lari bersama-sama djaoeh-djaoeh masoek rimba. Achirnja ma'loemlah ia, bahwa Kazan ta' dapat menggerakkan dirinja. Dengan darahnja berdebar-debar pergilah ia berdjalan ketempat jang datar itoe dan balik poela kembali, tatkala langkahnja hampir-hampir akan sampai kepada djedjak-djedjaknja jang didalam saldjoe tadi. Perasaan persahabatan sangat soeboer hidoep dalam ingatannja. Ialah jang moela-moela tahoe, bahwa Pierre Radisson menoeroeti djedjak-djedjaknja berdoea. Dengan segera berlarilah ia kembali kepada Kazan memberi tahoekan.

Setelah itoe berbaoelah oléh Kazan baoe manoesia, dan didalam terang bintang kelihatan kepadanja soeatoe bajang-bajang seakan-akan hidoep roepanja, datang mendekati dia. Ditjobanjalah hendak melarikan dirinja, tetapi ta' dapat. Bapa itoe makin lama makin dekat. Kazan melihat dia menjandang senapangnja berkilat-kilat dibahoenja. Didengarnja lagi batoeknja jang keras itoe, demikianpoen boenji kakinja didalam saldjoe. Serigala betina itoe makinlah mendekatkan poenggoengnja kepoenggoeng Kazan, dengan gemetar dan memperlihatkan giginja. Tatkala Pierre kira-kira lima poeloeh meter lagi akan sampai kepada Kazan, larilah ia kedalam gelap goelita didalam hoetan itoe.

Kazan mengantjam dengan memperlihatkan taringnja, tatkala Pierre tegak berdiri dan melihat kepadanja. Dengan segala kekoeatan jang ada dalam badannja, Kazanpoen mentjoba hendak berdiri, tetapi djatoehlah ia kembali kedalam saldjoe. Bapa itoe menjandarkan senapangnja kepohon spar jang ketjil, dan dengan tidak takoet-takoetan memboengkoeklah ia kepada Kazan. Dengan belasoetnja (deramnja) digigitlah oléh Kazan tangan orang toea jang didjoeloerkannja kepadanja itoe. Kazan sangatlah héran akan dirinja, karena Pierre tidak mengambil batoe-beradjoet atau tongkat akan memoekoelnja. Sekali lagi dioendjoekkannjalah poela tangannja dengan hati-hati, dan berkatalah ia kepada Kazan, dengan sematjam soeara jang beloem pernah didengarnja. Tetapi itoepoen digigit djoega oléh Kazan, sambil merengoet.

Bapa itoe tiadalah djera, dan teroeslah djoega berkata-kata kepadanja, dan tiba-tiba dirabanjalah kepala Kazan dengan tangannja jang sedang bersaroeng tangan. Sebeloem Kazan menjambar tangannja itoe dihélakannja kembali lekas-lekas.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Kemoedian dioendjoekkannja tangannja beberapa kali lagi beroelang-oelang, sehingga tiga kali Kazan merasaï perabaan tangannja dikepalanja, dan sekali-kali tiadalah terasa kepadanja dalam perabaan itoe antjaman akan menjakiti dia. Setelah itoe pergilah Pierre dari sitoe menoeroet djedjak-djedjak jang tadi kembali.

Ketika boenji kaki Pierre tiada kelihatan dan kedengaran lagi oléh Kazan meraoenglah ia, sambil melitjinkan boeloe poenggoengnja. Dengan termenoeng-menoeng menentanglah ia ke njala api oenggoenan itoe. Orang toea laki-laki itoe tidaklah menjakitinja, dan tiga perempat andjing jang ada didalam toeboehnja maoelah mengikoet kepada bapa itoe.

Serigala betina kembalilah poela, dan mentjangkoenglah ia dengan seloeroes-loeroesnja dekat Kazan. Ia tidak pernah menghampiri manoesia dekat-dekat, ketjoeali pada malam, tatkala ia bersama-sama dengan pasoekan serigala mengedjar slede didaratan ditepi rimba itoe. Waktoe itoe ia tidak tahoe soeatoe apa. Tetapi dalam hal itoe perasaan hatinja selaloe memberi ingat kepadanja, bahwa hal itoe amat berbahaja sekali diatas doenia ini, lebih besar tjelakanja dari pada binatang jang amat koeat, dari pada angin topan, bandjir, dingin dan lapar. Dan meskipoen demikian ta' adalah manoesia itoe membinasakan kawannja. Ditjioeminjalah poenggoeng dan kepala Kazan, dimana-mana jang telah kena raba tangan manoesia itoe. Tiba-tiba larilah poela ia kembali masoek kedalam rimba itoe, sebab dari djaoeh, dekat pohon jang tinggi-tinggi, kelihatanlah poela kepadanja adalah apa-apa jang bergerak.

Bapa itoe kembalilah poela bersama-sama dengan anaknja jang perempoean itoe. Soeara anaknja itoe lemboet dan manis, dan sipat keperempoeanannja amat menjenangkan hati. Bapa itoe hati-hati, tetapi tidak mengantjam.

„Hati-hati, Joan," nasihatnja kepada anaknja.

Joan doedoeklah berloetoet dalam saldjoe beberapa langkah djaoehnja dari Kazan, sehingga ta' dapat digigitnja.

„Kemarilah, boejoeng, kemarilah!" katanja dengan manisnja kepada Kazan dengan mendjoeloerkan tangannja. Kazan gemetarlah sekalian anggotanja dan beringsoet dari sedjari kesedjari kepada Joan. Pada mata dan moeka Joan kelihatanlah poela oléhnja kasih dan sajang, jang telah dikenalnja dalam hidoepnja pada seorang perempoean jang lain, jang beramboet berkilat-kilat dan bermata bertjahaja-tjahaja.

„Marilah!" katanja lagi dengan lemah lemboet. Tatkala dilihatnja, bahwa Kazan beringsoet-ingsoet hendak pergi kepadanja, menoendoeklah ia, didjoeloerkannjalah tangannja lebih djaoeh, dan achirnja dirabanjalah kepala Kazan.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Pierre berloetoetlah poela dekat anaknja. Diperlihatkannjalah apa-apa kepada Kazan dan berbaoelah kepadanja baoe daging. Lain tidak hanjalah sebab tangan perempoean, maka seloeroeh badannja djadi bergojang dan gemetar. Dan tatkala Joan soeroet kebelakang dan mengadjaknja berdjalan mengikoetnja, merangkaklah ia doea langkah dalam saldjoe itoe dengan kesakitan jang amat sangat. Waktoe itoe baroelah terlihat oléh Joan, betapa besarnja loeka Kazan pada kakinja. Melihat hal jang demikian loepalah Joan mengingati dirinja, laloe doedoeklah poela ia kembali berloetoet dekat Kazan benar-benar.

„Ia ta' pandai lagi berdjalan," teriaknja dengan gemetar soearanja. „Lihatlah ini, mon père! Besar sekali loekanja. Mestilah ia kita doekoeng."

„Sajapoen telah mengira djoega demikian," djawab Radisson. „Itoelah sebabnja maka saja bawa selimoet sekali. O, Allah, adakah 'kau dengar itoe?"

Dari tempat jang gelap goelita dihoetan itoe kedengaranlah lolong jang pandjang, dengan boenjinja sangat beriba-iba.

Kazan laloe menegakkan kepalanja, dan didalam rongkongannja kedengaranlah boenji salaknja gemeletak, mendjawab lolong itoe. Lolong itoe ialah lolong betinanja, memanggil dia.

'Adjaib soenggoeh jang Pierre Radisson dapat menjelimoeti Kazan dan mendoekoengnja ketempat perhentian, dengan tiada sedikit djoea digaroet atau digigitnja. Hal jang 'adjaib itoe berlakoenja, karena tangan Joan sebelah selaloe terletak dipoenggoengnja dan jang sebelah lagi memegang oedjoeng selimoetnja. Sesampai meréka ditempat perhentian diletakkannjalah Kazan dekat oenggoen itoe, dan beberapa lamanja kemoedian dibawakannjalah air panas oléh Pierre. Ditjoetjinjalah kaki Kazan jang loeka itoe, dan diletakkannjalah apa-apa jang loenak dan dingin diloekanja itoe, dan kemoedian dipaloetnjalah loeka itoe dengan kain pemaloet.

Sekalian itoe menghérankan dan soeatoe hal jang baroe kepada Kazan. Tangan Pierre dan tangan Joan selaloe menggosok-gosok kepalanja. Kemoedian dibawakanlah lagi oléh bapa itoe boeboer tepoeng dan lemak oentoek Kazan dan disoeroehnjalah Kazan makan, sambil Joan melawan-lawannja djoega bertjakap-tjakap dan memegang-megang dagoe Kazan dengan kedoea belah tangannja. Tatkala Kazan telah hilang ketakoetannja dan telah merasa senang, kedengaranlah kepadanja teriak jang menghérankannja, amat haloes boenjinja, dari dalam soeatoe boengkoesan berboeloe diatas slede itoe, dan dengan segera dipoetarnjalah kepalanja.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Pergerakan Kazan itoe dilihat oléh Joan, dan didengarnja djoega rengoetnja perlahan-lahan dalam rongkongannja. Joan segeralah mengambil boengkoesan itoe, sambil berkata-kata dengan soeara jang manis kepada anaknja dalam boengkoesan itoe, dan sementara itoe diboekanja koelit beroeang selimoet anaknja, soepaja dilihat oléh Kazan anaknja itoe dengan njatanja. Kazan beloem pernah melihat anak ketjil. Kemoedian dioendjoekkanlah benar-benar anak itoe oléh Joan kepada Kazan, sehingga dapatlah diperhatikannja baik-baik, betapa bagoesnja machloek jang ketjil itoe. Dengan moekanja jang mérah-djamboe ditentangnjalah Kazan oléh anak itoe, sambil tangannja jang amat ketjil itoe digerak-gerakkannja dan berteriak-teriak amat haloes dan gandjil boenjinja. Kemoedian moelaïlah poela anak itoe merentak-rentakkan kakinja, bersorak-sorak dengan riangnja, dan tertawa gelak-gelak. Mendengarkan itoe oléh Kazan dikoeatkannjalah badannja dan merangkaklah ia kekaki Joan.

„Lihatlah," teriak Joan kepada bapanja, „ia telah sajang kepada anakkoe. Mon père, kita mestilah memberi dia nama. Siapakah namanja jang baik?"

„Nantilah sampai bésok pagi," djawab bapanja. „Hari telah laroet, Joan. Pergilah sekarang tidoer kedalam chaimah! Andjing-andjing kita ta' ada lagi, dan tentoelah kita mesti berdjalan perlahan-lahan. Pagi-pagi benar mestilah kita berangkat."

Sambil memoetar pintoe chaimah itoe dengan tangannja, Joanpoen memalingkan dirinja kepada bapanja.

„Ia datang bersama-sama dengan wolf, (artinja serigala) baiklah kita namaï dia *Wolf* sadja." Dipangkoenjalah anaknja dengan sebelah tangan, dan tangannja jang sebelah lagi didjoeloerkannjalah kepada Kazan. „Wolf! Wolf!" katanja perlahan-lahan. Mata Kazan melihat kepadanja. Ia tahoe, bahwa ialah jang dipanggil oléh Joan, dan merangkaklah ia selangkah kepadanja.

Setelah beberapa lamanja Joan masoeklah kedalam chaimahnja, dan doedoeklah Pierre Radisson ditepi slede, melihat keapi oenggoenan dan Kazan adalah dikakinja. Waktoe sedang soenji benar, tiba-tiba kedengaranlah lolong betinanja, amat senjap boenjinja dari djaoeh, didalam hoetan itoe. Kazan menegakkan kepalanja, sambil merengoet.

„Engkau dipanggilnja, boejoeng," kata Pierre.

Maka batoeklah ia dan ditekannjalah dadanja, karena terasalah sakit kepadanja, jang seolah-olah hendak mengojak-ngojak dadanja itoe.

„Raboekoe telah binasa," katanja, sambil memandang kepada

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Kazan. „Penjakit ini telah saja dapat dalam permoelaan moesim dingin di Fond-du-Lac. Haraplah, jang kita selamat hendaknja sampai keroemah — dengan anak-anak....."

Didalam soenji senjap ditengah rimba raja sebelah oetara itoe, telah biasalah orang bertjakap dengan keras kepada dirinja sendiri. Tetapi Kazan waktoe itoe matanja djaga dan terboeka; djadi kepadanjalah Pierre berkata itoe.

„Kita mesti membawa meréka itoe poelang keroemah, dan kita hanjalah berdoea sadja, engkau dan saja, jang wadjib akan mengerdjakan itoe," katanja lagi, sambil mengoeroet tjambangnja. Tiba-tiba diempaskannjalah tindjoenja. Batoek keringnja, jang sangat menjakitinja, datanglah poela mengetjoetkan badannja.

„Keroemah!" katanja lagi dengan sesak napasnja. „Jaïtoe delapan poeloeh pal lagi, loeroes keoetara ke Churchill. Allah jang mahakoeasa, moga-moga akan menjampaikan kita kesana — dengan anak-anak ..... sebeloem njawakoe meninggalkan akoe."

Kemoedian berdirilah ia, dan hampirlah ia rebah sedang berdjalan. Kazan telah adalah berkaloeng dikodoknja, dan dengan seoetas rantai diikatkannjalah Kazan keslede tegoeh-tegoeh. Setelah itoe dilémparkannjalah tiga atau empat kerat kajoe kedalam oenggoen, laloe pergilah ia tidoer kedalam chaimah, ditempat anaknja dan tjoetjoenja jang telah tidoer njenjak itoe. Tiga atau empat kali kedengaran oléh Kazan semalam-malaman itoe soeara betinanja, memanggil-manggil kawannja jang telah meninggalkan dia itoe, tetapi tiadalah disahoeti oléh Kazan, karena seakan-akan adalah apa-apa didalam toeboehnja jang melarangkannja. Mendjelang matahari akan terbit, datanglah serigala betina itoe mendekati perhentian itoe, dan baroelah Kazan mendjawab panggilannja.

Karena raoengnja itoe terbangoenlah bapa itoe, dan segera keloear dari chaimahnja; seketika lamanja melihatlah ia kelangit, laloe dibaikinjalah api oenggoenan itoe dan kemoedian pergilah ia menjiapkan makanan pagi. Ditepoektepoeknjalah kepala Kazan, dan diberikannjalah kepadanja sebongkah daging. Sebentar lagi keloearlah poela Joan dari chaimah itoe. Anaknja dibiarkannja teroes tidoer didalam, kemoedian pergilah ia kepada bapanja mentjioemnja. Setelah itoe pergilah ia berloetoet dekat Kazan, dan bertjakaplah ia kepadanja kedengaran oléh Kazan seakan-akan Joan berkata-kata kepada anaknja jang ketjil itoe. Kemoedian berdirilah ia pergi menolong bapanja, dan Kazanpoen menoeroetlah dari belakang.

„O, tjobalah lihat!" teriak Joan dengan héran dan gembira-

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

nja. „Ia telah pandailah berdjalan dengan keempat kakinja."

Perdjalanan meréka itoe keoetara moelaï pada hari itoe amat gandjil. Pierre Radisson memboeangkanlah sekalian moeatan slede itoe, ketjoeali chaimah, makanan, selimoet dan saroeng berboeloe tebal oentoek tjoetjoenja. Kemoedian masoeklah ia kedalam koek (pasangan) slede itoe, laloe dihélanjalah slede itoe diatas saldjoe. Dalam pada itoe batoeklah ia berkepandjangan didjalan.

„Batoekkoe ini telah sedjak dari pertengahan moesim dingin," katanja dengan bohongnja kepada anaknja, sambil mendjaga hati-hati, soepaja Joan djangan melihat darah batoeknja dibibir atau ditjambangnja. „Kalau kita nanti sampai keroemah, tinggallah saja seminggoe lamanja dalam pondok."

Sedangkan Kazan, jang mempoenjaï pikiran binatang jang amat 'adjaib, jang dikatakan oléh manoesia ta' pandai mema'loemi dengan sebenarnja jaïtoe perasaan jang didatangkan 'alam kepadanja, lagi mengetahoei, bahwa perkataan bapa itoe tidak benar. Barangkali karena Kazan telah atjap kali mendengar orang-orang laki-laki batoek seperti itoe dan demikianpoen andjing-andjing slede dari nénék mojangnja toeroentemoeroen telah biasa djoega mendengar batoek jang seperti dibatoekkan oléh Radisson itoe, dan telah mengetahoei poela bagaimana achirnja meréka jang menanggoengkan penjakit itoe.

Telah lebih dari pada sekali doea ia mentjioem baoe majat didalam pondok-pondok orang-orang hitam dan orang-orang poetih, sehingga ia ta' djadi masoek kedalam pondok-pondok itoe, dan telah lebih dari pada sekali doea ia mentjotjokkan hidoengnja ketoeboeh jang roepanja telah sampai adjalnja, tetapi pada halnja hanjalah amat pingsan seperti meréka jang sangat terkedjoet karena angin topan dan kebakaran. Apalagi sedang Kazan terpaoet dibelakang slede itoe mengiringkannja, ma'loemlah ia, bahwa adjal orang toea itoe ta' lama lagi akan sampai. Hal itoe tidaklah menjenangkan hatinja, dan sebentar-sebentar, apabila slede itoe berhenti, ditjioemkannjalah hidoengnja kebadan manoesia jang tersemboenji didalam saroeng-saroeng koelit beroeang itoe. Tiap-tiap kali ia melakoekan hal itoe, bangkitlah Joan dengan segera mendekatinja dan mengoeroet-oeroet kepalanja jang kelaboe dan loeka itoe doea kali, dan dalam hal itoe terasalah oléh Kazan seakan-akan tiap-tiap titik darah jang ada didalam toeboehnja itoe mendidih karena kegirangan, meskipoen sekalian itoe pada air moekanja tidak kelihatan.

Jang dima'loemi benar-benar oléh Kazan lagi pada hari itoe ialah, bahwa perempoean jang sebentar-sebentar meraba kepa-

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

lanja itoe sangat sajang kepada anak jang didalam koelit beroeang itoe, dan senantiasa perloe dibantoenja. Dan dima'loeminja djoega, bahwa Joan sangatlah bersenang hati dan soearanjapoen mendjadi bertambah lemboet, jang amat memiloekan hati Kazan poela, apabila Kazan sebentar-sebentar memandang kepada bidji matanja jang masih ketjil dan panas berpaloet dengan koelit beroeang itoe.

Setelah Pierre Radisson mengoeroeskan tempat perhentian oentoek malam itoe, doedoeklah ia beberapa lamanja dekat njala oenggoen itoe. Pada malam itoe sedikitpoen tiadalah ia mengisap rokok, melainkan matanja selaloe menentang njala api itoe. Achirnja tatkala ia telah berdiri akan pergi tidoer ketempat anaknja dan tjoetjoenja, memboengkoeklah ia melihat loeka jang dikepala Kazan.

„Boejoeng, bésok pagi engkau mesti menghéla," katanja kepada Kazan. „Bésok sendja mestilah hendaknja kita sampai ditepi soengai. Kalau tidak....."

Kalimatnja itoe tidaklah disampaikannja. Tatkala pintoe chaimah telah ditoetoepkannja, datanglah batoeknja menggodanja dengan sekoeat-koeatnja. Kazan mendengarkan itoe berbaringlah seolah-olah kakoe sedang matanja selaloe terboeka, dan kelihatan amat chawatir roepanja. Ia tidak bersenang hati, jang Pierre pergi masoek kedalam chaimah, sebab oedara jang mengelilingi Kazan seakan-akan menambah lemah perasaan hatinja, dan sebahagian besar dari pada perasaan itoe berhoeboeng dengan hal keadaan Redisson.

Pada malam itoe tiga kali kedengaran oléh Kazan teriak betinanja jang setia itoe dari dalam hoetan, dan tiap-tiap kali adalah didjawab oléh Kazan. Waktoe hari hampir akan siang, mendekatlah serigala betina itoe ketempat perhentian itoe. Tatkala ia berdjalan diatas angin, tertjioemlah baoenja oléh Kazan. Kazan laloe menghélakan rantainja serta menjalak, dan berharap dalam hatinja, soepaja serigala betina itoe akan datang berbaring dekatnja. Tetapi dalam hal itoe tiba-tiba bergeraklah Radisson didalam chaimah, dan serigala betina itoe larilah poela masoek rimba. Pada pagi itoe kelihatan moeka bapa itoe bertambah koeroes dan matanja sangat mérah roepanja. Batoeknja tidaklah keras dan tiada menjakiti benar lagi. Hanjalah napasnja terlaloe sesak, seperti adalah jang telah roesak didalam dadanja, dan sebeloem Joan keloear dari chaimah, sebentar-sebentar ditekankanlah oléh bapa itoe rongkongannja dengan tangannja. Joan poetjatlah moekanja, tatkala ia melihat bapanja. Tjahaja pendjagaan kepada bapanja jang selama ini ada dimatanja, telah beroebah mendjadi tjahaja ketakoetan. Pierre Radisson tertawalah, ketika anaknja

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

datang memeloek léhérnja dengan kedoea belah tangannja, dan batoeklah ia akan mendjadi tanda kepada anaknja, bahwa benarlah apa-apa jang dikatakannja.

„Boekankah terdengar oléhmoe, jang batoekkoe tidak berapa kerasnja, Joan?" katanja kepada anaknja. „Ia telah koerang; anakkoe telah tahoelah, boekan? Mata selamanja mendjadi mérah karena batoek, demikianpoen badan mendjadi lemah karena itoe."

Hari pada hari itoe dingin dan kaboer. Sehari-harian itoe Pierre dan Kazan sama-samalah menghéla slede dan Joan mengiringkan dari belakang. Loeka Kazan tiadalah mengganggoenja lagi. Dihélanjalah slede itoe baik-baik dengan kekoeatan jang tetap. Barang sekalipoen ta' adalah Pierre mentjamboekkan tjemetinja, tetapi atjap kalilah ia menepoek-nepoek Kazan dipoenggoeng dan dikepalanja dengan tangannja jang menjenangkan hati. Hari makin lama makin gelap, dan dipoentjak kajoe jang tinggi-tinggi kedengaranlah angin menderoederoe, jang memberi tanda angin topan akan datang.

Gelap goelita dan tanda angin topan itoe tidaklah menggerakkan hati Pierre Radisson hendak pergi memboeat tempat-perhentian. „Kita mesti sampai kesoengai itoe," katanja kerap kali kepada dirinja sendiri. „Kita mesti sampai kesoengai itoe — kita mesti sampai kesoengai itoe." Dan senantiasa digembirakannjalah Kazan, soepaja bertambah-tambah koeat menghéla slede itoe, tetapi ia sendiri dalam hal itoe kekoeatannja selaloe berkoerang-koerang.

Pada petang harinja tatkala Pierre telah ada pada soeatoe tempat perhentian hendak memboeat oenggoen, datanglah angin topan. Saldjoe toeroenlah memoetih dengan sangat lebatnja, sehingga pohon-pohon kajoe jang empat poeloeh meter djaoehnja tidaklah dapat dilihat. Pierre tertawalah, ketika ia melihat Joan menggigil, karena kedinginan sambil memangkoe anaknja rapat-rapat kedadanja. Pierre berhenti disana hanja satoe djam sadja; kemoedian dipasangnjalah poela Kazan keslede, dan disimpoelkannjalah tali penghéla slede itoe kepinggangnja. Didalam soenji dan gelap itoe, hampir-hampir boléh dikatakan tengah malam, berdjalanlah Pierre Radisson sambil memegang pedoman dengan tangannja. Achirnja, mendjelang sendja kelihatanlah oléh meréka itoe awan dirimba berkoerang-koerang, dan dimoeka meréka tampaklah poela soeatoe dataran. Melihat dataran itoe berkatalah Pierre dengan gembiranja, sambil menoendjoekkan tangannja: „Itoelah soengai itoe, Joan." Katanja lagi dengan soeara jang kering dan lemah: „Disini boléhlah kita berhenti, sampai angin topan tedoeh."

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Dibawah pohon-pohon spar jang rindang daoennja, dikembangkannjalah chaimahnja. Setelah itoe pergilah ia mentjari kajoe; Joan serta menolongnja. Setelah meréka meminoem kopi dengan daging dan roti berpanggang pada malam itoe, masoeklah Joan kedalam chaimah, laloe direbahkannjalah badannja jang sangat letih itoe keatas tempat tidoer jang terboeat dari pada dahan² balsem jang haroem baoenja, dan diboengkoesnjalah badannja dan badan anaknja dengan koelit beroeang dan selimoet jang panas. Pada malam itoe ta' adalah kata-katanja kepada Kazan, dan Pierre soekalah, sebab anaknja itoe ta' dapat pergi bertjakap-tjakap keras dekat njala oenggoen itoe karena letihnja. Meskipoen.....

Oléh Kazan jang selaloe bermata tadjam, kelihatanlah Pierre tiba-tiba berdiri dari tempat doedoeknja diatas slede, dan teroeslah masoek kedalam chaimah. Diganggangkannja (diboekakannjalah) pintoe chaimah itoe sedikit, dan disoeroekkannjalah kepalanja dan bahoenja kedalam.

„Soedahkah engkau tidoer, Joan?" tanjanja.

„Hampir-hampir, bapa. Beloemkah djoega bapa maoe tidoer lagi?"

„Kalau saja soedah mengisap," djawabnja. „Adakah énak tidoermoe?"

„Ada. Saja terlaloe letih,..... dan mengantoek....." Pierre tertawalah diam-diam. Didalam gelap itoe dipegangnjalah rongkongannja.

„Kita hampir sampai keroemah, Joan. Soengai jang dimoeka kita itoe, ialah soengai kita, Bever Ketjil namanja. Djikalau sekiranja saja lari malam ini, engkau sendiripoen telah tahoelah djalan; loeroes sadja lagi sehingga sampailah kita kepondok kita. Hanjalah empat poeloeh pal lagi. Adakah terdengar oléhmoe?"

„Ada, sajapoen telah tahoelah....."

„Empat poeloeh pal, selaloe menghilir sadja menoeroet tepi soengai itoe. Ta' boléhlah sesat lagi, tetapi djagalah hati-hati loebang-loebang dalam és."

„Tidakkah engkau pergi tidoer, bapa? Bapa telah pajah dan telah separoeh sakit."

„Ja, tetapi saja pergi mengisap pipakoe dahoeloe," katanja lagi. „Joan, maoekah engkau menolongkoe bésok melihat-lihatkan loebang-loebang dalam és itoe? Saja sendiri ta' dapat mengingat loebang-loebang itoe. Selamanja boléhlah loebang-loebang itoe engkau lihat dengan lekas, sebab warna kerak és diatas loebang itoe djaoeh lebih poetih dari pada warna kerak-kerak és jang lain, jang tiada berloebang-loebang, dan lagi kerak jang poetih itoe rasanja hampir-hampir seperti rasa

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

boenga karang kalau digenggam. Tidakkah engkau loepa nanti mengingati loebang-loebang itoe?"

„Ti.....d-a-a-a-k....."

Pierre laloe menoetoep pintoe chaimah itoe kembali, dan baliklah poela ia keoenggoen itoe. Langkahnja sedang berdjalan itoe sangat oléng.

„Selamat tidoer, boejoeng," katanja kepada Kazan. „Lebih baiklah saja pergi tidoer bersama-sama dengan anak-anakkoe. Doea hari lagi..... empat poeloeh pal..... doea hari....."

Kazan selaloe memperhatikan Pierre dengan matanja, ketika ia pergi masoek kedalam chaimah. Dengan memberatkan badannja digantoengkannjalah dirinja dirantainja, sehingga karena kaloengnja sesaklah napasnja. Keempat kakinja dan poenggoengnja gemetarlah. Didalam chaimah, jang dimasoeki oléh Pierre itoe, disitoelah Joan dan anaknja. Kazan pertjaja, bahwa Pierre tiadalah akan berniat boeroek kepada meréka itoe, tetapi ia ma'loem poela, bahwa Pierre adalah bermaksoed jang sangat berbahaja, jang hendak disampaikannja dengan segera. Kemaoean Kazan hendaknja orang toea itoe keloear dari chaimah itoe dan pergi doedoek dekat oenggoen, soepaja boléhlah selaloe diintainja dengan diam-diam.

Didalam chimah itoe ta' ada berboenji apa-apa. Teriak serigala betina dalam hal itoe kedengaranlah poela lebih dekat dari pada jang biasa. Dari semalam kesemalam meraoenglah ia lebih dekat, dan bertambah lama bertambah hampirlah ia ketempat perhentian itoe. Pada waktoe itoe Kazan beringin soepaja betinanja berbaring disisinja, tetapi Kazan ta' maoelah mendjawab teriaknja itoe, melainkan teroeslah ia mendiamkan dirinja, karena ia takoet mengganggoe kesoenjian jang ada didalam chaimah itoe. Lamalah ia berbaring dengan diamdiam, letih dan lesoe karena telah berdjalan sedjaoeh itoe, tetapi ia ta' dapat tidoer.

Api didalam oenggoenan itoe bertambah lama bertambah ketjil, boenji angin dipoentjak pohon-pohon kajoe tidaklah kedengaran lagi, dan awan dilangit jang menghitam tadi, hilang lenjaplah dalam oedara. Tjahaja bintang moelaïlah poela memantjar, berkilat-kilat poetih seperti tjahaja besi badja, dan djaoeh disebelah oetara kedengaranlah perlahan-lahan soeatoe boenji jang menggegar dan menjedihkan hati, ta' oebah seperti boenji besi slede menempoeh saldjoe, jang telah bekoe mendjadi és; boenji itoe ialah boenji jang banjak mengandoeng rahasia dari tjahaja Koetoeb Oetara. Setelah itoe dengan tjepat haripoen bertambah-tambahlah dinginnja.

Pada malam itoe serigala betina itoe tidaklah lagi mengindahkan kemana toedjoe angin, melainkan seperti seboeah

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

bajang-bajang jang seakan-akan hidoep roepanja, ditoeroetnjalah djedjak-djedjak jang telah diboeat oléh Pierre Radisson. Laroet malam terdengarlah lagi oléh Kazan soeara betinanja itoe, laloe ditegakkannjalah kepalanja, sambil mengeraskan badannja dan oerat-oerat anggotanja jang sangat koeat itoe. Didengarnja raoeng betinanja itoe, tidaklah seperti raoeng jang biasa memanggilnja, tetapi didalamnja tersemboenjilah poela soeara jang beriba-iba memiloekan hatinja. Raoeng itoe ialah raoeng pemberi tahoean. Tatkala mendengarkan raoeng betinanja jang sedemikian itoe, ta' dapatlah lagi ia mendiamkan dirinja, takoetnja lenjaplah dari hatinja, segeralah ia berbangkit menengadahkan kepalanja seloeroes-loeroesnja keoedara, dan menjalaklah ia dengan sekoeat-koeatnja, seperti boenji salak andjing-andjing hoetan di Oetara dimoeka pondok toean-toeannja, jang baroe meninggal.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

VII. KELOEAR DARI TOPAN SALDJOE.

Tatkala anaknja sedang dipeloeknja didadanja jang panas itoe dan tiba-tiba menangis karena hendak menjoesoe, Joanpoen terbangoenlah, dilihatnja hari telah sianglah. Joan laloe memboekakan matanja, dan diselesaikannjalah ramboetnja jang tergérai dan lebat itoe dari moekanja; waktoe itoe kelihatanlah oléhnja bapanja sedang énak tidoer berselimoet dioedjoeng chaimah itoe. Ia tidoer terlaloe njenjak. Joan amat soekatjita melihat bapanja masih tidoer itoe, karena ia tahoe, jang bapanja kemarin siang sangat pajah. Kira-kira setengah djam lamanja Joan tinggal ditempat tidoernja berbaring-baring, bernjanji-njanjilah ia perlahan-lahan menjoesoekan anaknja. Setelah itoe berdirilah ia lambat-lambat, diboengkoesnja anaknja dengan selimoet koelit beroeang baik-baik, kemoedian dikenakannjalah poela pakaiannja jang tebal, dan pergilah ia keloear.

Hari waktoe itoepoen terang tjoeatjalah. Joan bernapaslah dengan bersenang hati, karena melihat angin topan telah tedoeh. Dingin waktoe itoe boekan boeatan, se'oemoer hidoepnja beloem dirasaïnja hari jang sedingin itoe. Api didalam oenggoenan telah padamlah. Kazanpoen telah boelatlah badannja seperti bola, sambil menjoeroekkan hidoengnja kebawah peroetnja. Ketika ia melihat Joan keloear, ditegakkannjalah kepalanja dan gemetarlah sekoedjoer badannja. Dengan sepatoenja jang amat tebal, disépak-sépakkanlah oléh Joan aboe dan bara jang ada didalam oenggoen itoe kian kemari. Sedikitpoen ta' adalah lagi apinja. Waktoe ia akan berbalik kechaimahnja, berdirilah ia sebentar dekat Kazan, dan digosok-gosoknjalah kepala binatang jang berboeloe kasar itoe.

„Kasihan Wolf!" katanja kepada Kazan. „Alangkah baiknja, kalau saja berikan kepadamoe salah satoe dari pada koelit beroeang itoe!"

Kemoedian diboekanja pintoe chaimah itoe, laloe masoeklah ia kedalam. Maka baroelah dilihatnja roepa moeka bapanja didalam terang, — dan dari loear kedengaranlah oléh Kazan pekik Joan jang amat sedih. Ta' adalah seorang djoeapoen jang

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

tidak akan mengerti, apabila orang melihat roepa moeka Pierre Radisson pada waktoe itoe.

Setelah Joan mengeloearkan pekiknja jang amat sedih itoe, diempaskannjalah badannja kedada majat bapanja, dan menangislah ia dengan piloe hatinja jang ta' dapat diperikan, sehingga soearanja tiadalah kedengaran oléh telinga Kazan jang senjaring itoe. Demikianlah halnja beberapa lamanja tiadalah sedar-sedar, dan karena mendengar soeara anaknja menangis terbangoenlah ia, sekalian kekoeatan jang ada didalam toeboeh perempoean dan iboe jang moeda itoe timboellah poela kembali. Joan bangkitlah dengan segera, dan pergilah ia keloear. Kazan menarik-narik rantainja hendak pergi kepada Joan, tetapi pada waktoe itoe soeatoepoen tiadalah dilihatnja. Perasaan Joan didalam rimba raja itoe lebih dahsjat dan menghantjoerkan hatinja dari pada ingatan kepada kematian, dan perasaan itoe timboel tiba-tiba didalam hatinja. Oentoek dirinja sendiri tidaklah apa-apa kepadanja, tetapi oentoek anaknja. Tangis anaknja jang beriba-iba, keloear dari chaimah itoe seakan-akan menikam-nikam dadanja dengan pisau jang tadjam.

Dalam hal itoe sekonjong-konjong teringatlah kepadanja apa-apa jang dikatakan bapanja kemarin malam — jaïtoe tentang soengai, loebang-loebang és, empat poeloeh pal lagi akan sampai keroemah. Sekali-kali ta' akan moengkir lagi. Ia telah mema'loemi lebih dahoeloe apa-apa jang akan terdjadi.

Diboengkoesnjalah anaknja lebih tebal lagi dengan koelit beroeang, dan kembalilah ia poela keoenggoen jang telah padam itoe. Pikirannja jang teroetama ialah oenggoen itoe mestilah dinjalakan lebih dahoeloe. Maka dikoempoelkannjalah koelit-koelit kajoe beberapa tingginja, ditoetoepnja dengan poentoeng-poentoeng oenggoen jang kemarin, dan pergilah ia kedalam chaimah mengambil api-api. Api-api itoe disimpan oléh bapanja didalam seboeah kotak, jang ta' dapat dimasoeki air didalam sakoe badjoenja sebelah kedalam, jang terboeat dari pada koelit beroeang. Joan menangislah kembali, tatkala ia berteloet dekat majat bapanja, sedang mengambil api-api itoe dari dalam sakoenja. Tatkala oenggoen itoe telah menjala, diletakkannjalah lagi beberapa kerat dahan kajoe, soedah itoe beberapa kerat kajoe jang lebih besar lagi, jang telah disediakan kemarin oléh bapanja. Njala api itoe menimboelkan keberaniannja. Empat poeloeh pal lagi dari seberang soengai sampailah keroemah! Itoelah jang akan didjalaninja dengan anaknja dan Wolf. Waktoe itoe baroelah ia memalingkan dirinja kepada Kazan, menepoek-nepoek kepalanja, sambil menjeboet-njeboet namanja. Kemoedian diberinjalah Kazan daging sekerat, jang

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

telah dipanaskannja diapi oenggoenan, dan ditjairkannjalah poela saldjoe oentoek air téh, jang akan diminoemnja. Seléranja hendak makan tidak ada, tetapi teringatlah kepadanja pesan bapanja, jang ia wadjib empat atau lima kali makan dalam sehari; sebab itoe dipaksanjalah dirinja memakan roti sesajat, daging sekerat dan téh seberapa terminoem oléhnja.

Dalam hal itoe datang lagi sa'at jang amat ditakoetinja. Diboengkoesnjalah majat bapanja dengan selimoet, dan diikatnjalah lagi dengan tali koelit koeat-koeat. Setelah itoe disoesoennjalah sekalian selimoet-selimoet dan koelit-koelit beroeang diatas slede dekat oenggoen dan dibaringkannjalah anaknja diatas slede itoe. Memboeka chaimah itoelah soeatoe kerdja jang amat soesah kepadanja — sekalian tali-talinja mendjadi kakoe — dan setelah selesailah pekerdjaan itoe berdarahlah tangannja. Kemoedian diletakkannja chaimah itoe kedalam slede, dan setelah moekanja ditoetoepnja setengah, melihatlah ia kebelakang.

Majat Pierre Radisson tergoelinglah diatas tempat tidoernja, jang terboeat dari pada tjabang-tjabang balsem, tidak bertoetoep dengan soeatoe apapoen dibawah pohon-pohon spar dan langit jang sedang berawan. Kazan berdirilah seperti tonggak batoe menantikan Joan, sambil mentjioem-tjioem oedara. Sekalian boeloe poenggoengnja tegaklah berdiri, tatkala ia melihat Joan pergi kepada majat itoe dan doedoek berteloet disana beberapa lamanja. Joan berdiri dan melihatlah kepada Kazan dengan moeka jang poetjat dan bersoesah hati, dan waktoe ia melihat kedataran jang amat loeas itoe, kelihatanlah dimatanja tjahaja jang 'adjaib seakan takoet-takoetan. Dengan segera dipasangnjalah Kazan keslede, dan diikatkannjalah sekali kepinggangnja jang haloes itoe tali koelit jang biasa dipakai oléh bapanja. Kemoedian berangkatlah meréka menoedjoe kesoengai itoe, kaki merékapoen terbenamlah didalam saldjoe jang baroe djatoeh itoe sampai keloetoetnja. Ditengah djalan karena koerang hati² terantoeklah Joan, laloe djatoeh ketanah, ramboetnja tergérailah karena itoe seperti soeatoe lajan jang terkembang diatas saldjoe. Dengan sekali lompat sadja Kazanpoen telah tibalah disisinja, dan waktoe ia berdiri kembali bersinggoenglah moekanja dengan hidoeng Kazan jang dingin itoe. Seketika lamanja diangkat oléh Joan dengan kedoea belah tangannja kepala Kazan jang sangat kesat itoe, sambil berkata: „Wolf! O, Wolf!"

Kemoedian dihélanja lagi slede itoe. Napasnja kedengaran amat sesak boenjinja, meskipoen perdjalanan itoe beloem seberapa djaoehnja. Diatas soengai itoe saldjoe tidaklah berapa tebalnja, tetapi angin kentjang sekali. Angin itoe datangnja

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

dari sebelah oetara dan sebelah timoer, betoel-betoel tiba dimoekanja, dan Joan tatkala menghéla slede itoe dengan Kazan, ditoendoekkannjalah kepalanja. Setelah setengah pal Joan menghilirkan soengai itoe, ta' dapatlah lagi ia menahan kekesalan hatinja. Tiba-tiba keloearlah tangisnja jang amat sedih. Empat poeloeh pal! Dipangkoenjalah tangannja kedadanja, dan membelakanglah ia kemata angin dengan sesak napasnja, seperti seseorang jang telah pajah berkelahi. Anaknja terbaring dengan senangnja, dan Joan memboengkoekkan kepalanja keatas slede dan melihat kedalam saroeng-saroeng koelit beroeang itoe; setelah itoe seakan-akan orang jang marah roepanja, dihélanjalah lagi slede itoe. Didalam perdjalanan kira-kira seperempat pal, doea kali ia terdjatoeh.

Lama-lama sampailah ia kepada soeatoe tempat, jang anginnja amat kentjang diatas és. Disitoe dihélalah oléh Kazan slede itoe sendiri sadja, dan Joan berdjalanlah diroesoeknja. Didadanja terasalah sakit oléh Joan, dan moekanja dirasaïnja amat pedih seperti ditjotjok-tjotjok dengan djaroem. Tiba-tiba teringatlah oléhnja „thermometer" (pengoekoer panas). Diambilnjalah pengoekoer panas itoe dan diletakkannjalah beberapa lamanja didalam lipatan chaimah. Setelah itoe diambilnjalah poela kembali, dan dibatjanjalah garis-garis jang ada pada pengoekoer panas itoe, tiga poeloeh graad (daradjat) Fahrenheit dibawah garis nol. Empat poeloeh pal! Dan bapanja telah berkata kepadanja, bahwa Joan sanggoep mendjalani itoe, dan tidaklah akan sesat. Tetapi iapoen ma'loem, bahwa bapanja sendiri tiadalah akan berani menempoeh perdjalanan keoetara, kalau hari dinginnja 30° dibawah 0, serta angin sekeras itoe ja'ni soeatoe tanda, bahwa topan-saldjoe ta' lama lagi akan datang.

Pohon-pohon kajoe telah djaoehlah tinggal dibelakangnja. Dimoekanja kelihatan ta' lain dari pada padang pasir jang amat loeas dan sangat menakoetinja; pohon-pohon kajoe jang toemboeh dibalik goeroen itoe telah ditoetoep oléh awan jang kelaboe warnanja. Djikalau sekiranja Joan dapat melihat pohon-pohonan itoe, tidaklah hatinja akan setakoet itoe. Tetapi jang kelihatan oléhnja ta' lain, hanjalah semata-mata langit jang berawan kelaboe dan roepanja amat hébat, dan tepi langit jang djaoehnja satoe setengah kilometer dari boemi jang diindjaknja.

Saldjoe dikakinja bertambah-tambah tebal. Matanja selaloe memperhatikan tanda-tanda loebang didalam és, jang sangat berbahaja itoe, jang telah dinasihatkan oléh bapanja. Tetapi dimatanja saldjoe dan és hampir ta' berbéda lagi. Dalam matanja terasa kepadanja sakit, dan kesakitan itoe makin lama

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

makin bertambah. Jang menjebabkan itoe ialah dingin jang tidak terderita itoe.

Air soengai itoe makin lama makin besar, mendjadi seperti seboeah danau ketjil. Sementara itoe anginpoen boekan boeatan kentjangnja menimpanja, sehingga ta' makanlah lagi tali penghéla dipinggangnja, dan itoelah sebabnja maka Kazan sendiri lagi jang menghéla slede itoe. Saldjoe jang tebalnja kira-kira doea centimeter, sama koeatlah mengganggoe kakinja berdjalan dengan saldjoe jang tebalnja tadi satoe kaki. Sebentar-sebentar rebahlah ia, dan tiap-tiap kali Kazanpoen telah melompat kesisinja; dalam hal itoe Kazan telah membangkitkan sekalian kekoeatan toelangnja menghéla slede itoe. Tatkala air soengai itoe soesoet kembali, berdjalanlah Joan dibelakang slede, mengikoet djedjak-djedjak Kazan. Joan ta' sanggoep lagi menolong Kazan, kakinja dirasaïnja bertambah lama bertambah berat. Harapannja hanjalah seboeah sadja lagi, ja'ni lekas sampai kepada soeatoe rimba. Djikalau meréka itoe didalam setengah djam tidak sampai kesana, ta' dapatlah meréka meneroeskan perdjalanannja. Dengan tiada berkepoetoesan mendo'alah ia sepandjang djalan itoe oentoek anaknja. Tiba-tiba kelihatanlah oléhnja Kazan dan slede itoe seperti seboeah bajang-bajang sadja lagi dari djaoeh. Waktoe itoe sadarlah ia akan dirinja, bahwa ia telah tertinggal. Jang sebenarnja bajang-bajang jang dilihatnja itoe ta' lebih djaoeh dari pada doea poeloeh kaki, tetapi dalam pemandangan amat djaoehnja. Dengan sekoeatkoeatnja, berdjalanlah ia tjepat-tjepat mengedjar slede dan anaknja itoe.

Dalam perasaannja sangatlah lamanja, baroe ia sampai kesana. Tatkala slede itoe kira-kira doea meter djaoehnja dari padanja, boekan boeatan soesahnja dan lamanja rasanja ia mengedjar, seakan-akan lebihlah dari pada satoe djam, baroe tertjapai oléhnja slede itoe dan teroeslah dipergantoenginja. Tiba-tiba dengan raoengnja didjerembabkannjalah badannja, dan tibalah ia diatas slede itoe. Waktoe itoe soeatoepoen ta' adalah kesakitan jang dirasaïnja lagi. Sedang moekanja tertangkoep kedalam koelit beroeang jang memboengkoes anaknja itoe, bermimpilah ia serasa ia ada didalam roemahnja sedang bernapas énak-énak. Kemoedian terbangoenlah ia, dan haripoen malamlah.

Beberapa lamanja berdirilah Kazan dengan tiada bergerak-gerak. Kemoedian berdjalanlah ia kebelakang dan mentjangkoeng dekat Joan, menantikan kalau-kalau ia bergerak dan akan berkata kepadanja; tetapi Joan sedikitpoen tiada bergerak. Kazan laloe menekankan hidoengnja keramboet Joan jang telah tergérai itoe. Dan tiba-tiba meraoenglah ia perlahan-lahan, dite-

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

gakkannja kepalanja, dan ditjioemkannja hidoengnja keoedara. Dan terbaoelah oléhnja apa-apa didalam oedara. Ditekankannja lagi montjongnja kepada Joan, tetapi iapoen tiada djoea bergerak karena itoe. Kemoedian pergilah ia kemoeka, dan berdiri dalam koek (pasangannja), siap hendak menghéla slede itoe, dan melihatlah poela ia kepada Joan. Senantiasa tiada djoega ia bergerak dan berkata apa-apa. Dengan ta' sabar lagi akan dirinja Kazanpoen menoekari lagi rengoetnja itoe dengan salak jang keras dan tadjam.

Baoe jang tertjioem oléh Kazan dioedara, makin lama makin keras, maka dimoelaïnjalah menghéla. Dalam hal itoe besi slede itoe telah tersepitlah didalam és, dan dengan beberapa soesah pajah dapatlah dilepaskannja besi itoe dari sepitan és itoe. Sedang berdjalan didalam lima menit berhentilah ia doea kali mentjioem oedara. Jang ketiga kalinja berhentilah ia didalam topan-saldjoe itoe, pergi lagi keroesoek Joan, dan ditjobanjalah poela menjalak keras-keras membangoenkan dia. Kemoedian dihélanja poela slede itoe kembali, dari selangkah keselangkah diatas saldjoe jang bertimboentimboen itoe, maka sampailah ia kepada soeatoe dataran és semata. Disitoe berhentilah Kazan melepaskan lelahnja. Tatkala angin moelaï tedoeh, maka baoe jang tadi lebih keras lagi baoenja dari pada jang soedah-soedah.

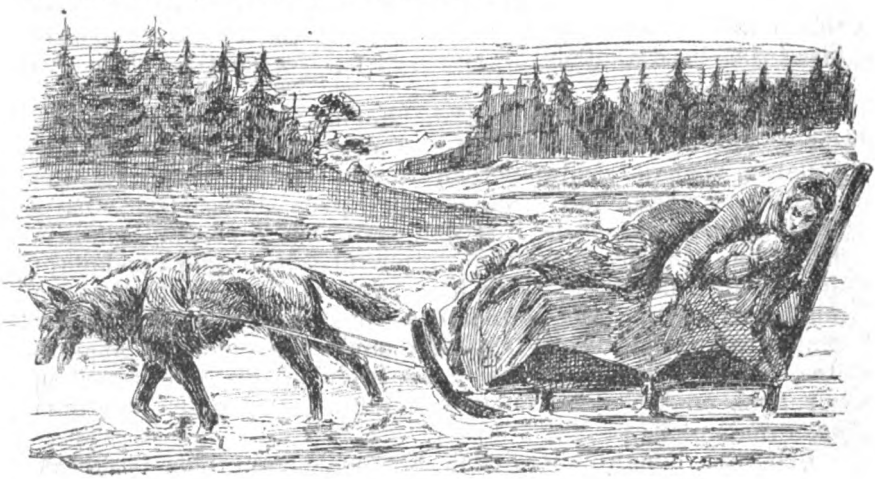

Kemoedian dihélanja poela slede itoe kembali. . . . . .

Waktoe Kazan dengan sledenja telah meninggalkan dataran és itoe, kelihatanlah oléhnja diseberang soengai itoe seboeah gohong (loebang) tempat seboeah anak soengai bermoeara ke-

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

soengai Bever itoe. Djikalau sekiranja waktoe itoe Joan ada sedar akan dirinja, tentoelah dihalaunja Kazan akan berdjalan teroes. Tetapi karena Kazan berdjalan menoeroet sekehendak hatinja sadja, dipoetarnjalah toedjoeannja masoek kedalam gohong itoe menempoeh anak soengai itoe, dan adalah sepoeloeh menit lamanja berdjalanlah ia dengan sekoeat-koeatnja tidak berhenti-henti didalam saldjoe itoe, dan bertambah lama bertambah keraslah boenji rengoet dalam rongkongannja, sehingga achirnja menjalaklah ia dengan gembiranja. Dimoekanja ditepi anak soengai itoe kelihatan oléhnja seboeah pondok ketjil. Dari poentjak tjerobong diboeboengan pondok itoe keloearlah asap. Baoe asap itoelah jang senantiasa tadi tertjioem-tjioem oléhnja dioedara. Djalan pergi kepintoe pondok itoe.keras, datar dan mendaki, dan dengan sehabis-habis kekoeatannja dihélanjalah slede itoe kepintoe pondok itoe. Kemoedian pergilah ia berdiri kesisi Joan, dan ditegakkannjalah kepalanja jang berboeloe kasar itoe keoedara dan meraoenglah ia. .

Sebentar lagi terboekalah pintoe pondok itoe; sekonjongkonjong keloearlah seorang laki-laki. Sementara orang itoe datang mendekati slede itoe, diintailah oléh Kazan orang itoe dengan matanja jang mérah padam karena saldjoe.

Didengarnjalah orang itoe mengoetjap dengan hérannja, tatkala ia memboengkoek melihat Joan. Setelah angin moelaï tedoeh kembali, kedengaranlah dari slede itoe boenji tangis jang sangat menjedihkan hati dan dengan kerasnja jaïtoe tangis anak ketji jang ada didalamnja itoe.

Mendengarkan tangis itoe bernapaslah Kazan dengan dadanja jang lapang. Pajahnja boekan boeatan, kekoeatannja habislah; kaki-kakinja loeka-loeka dan berdarah. Tetapi baroe mendengar tangis anak itoe boekan boeatan besar hatinja. Kazan berbaringlah didalam koek (pasangannja) sementara orang itoe mendoekoeng Joan dan anaknja ketempat jang panas didalam pondok itoe.

Sebentar antaranja keloearlah lagi orang itoe, roepanja tidaklah terlaloe toea seperti Pierre Radisson. Iapoen pergilah kepada Kazan, laloe melihat kepadanja.

„O, Toehankoe," katanja. „Dan engkau sendirilah jang mengerdjakan sekalian itoe!"

Dengan tiada takoet-takoetan memboengkoeklah ia dan diboekanjalah Kazan dari pasangannja, dibawanja pergi kepintoe pondok itoe. Sampai dimoeka pintoe itoe tertegoenlah Kazan. Dengan tjepat dan sikapnja dipoetarnjalah kepalanja. Didalam angin kentjang dan topan-saldjoe itoe seakan-akan terdengarlah oléhnja soeara betinanja.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Setelah itoe masoeklah Kazan dan tertoetoeplah pintoe itoe. Sementara Kazan telah tidoer berbaring disoedoet jang gelap, pergilah orang itoe memasakkan apa-apa oentoek Joan diatas „kachel", jaïtoe soeatoe perkakas pemanasi bilik, didalam pondok itoe. Adalah beberapa lama antaranja, Joan baroelah berbangkit dari tempat tidoer, ditempat ia telah ditidoerkan oléh orang tadi. Dan tiba-tiba kedengaranlah oléh Kazan, ia menangis terésak-ésak. Laki-laki itoe memaksa Joan makan, dan seketika lagi bertjakap-tjakaplah ia berdoea. Setelah itoe dibentangkannjalah dimoeka tempat tidoer itoe sehelai selimoet, kemoedian pergilah ia doedoek dekat kachel. Dengan perlahan-lahan berdjalanlah Kazan menjisi dinding pondok itoe dan menjoeroeklah ia kebawah tempat tidoer. Lamalah terdengar oléh Kazan, Joan menangis terésak-ésak; setelah itoe diamlah ia.

Bésok paginja, tatkala jang poenja pondok memboekakan pintoe, merangkaklah Kazan keloear, dan dengan tjepatnja berlarilah ia masoek kedalam hoetan. Setengah pal djaoehnja dari pondok itoe bertemoelah ia dengan djedjak betinanja, dan meraoenglah ia memanggil dia. Dari soengai jang telah bekoe mendjadi és itoe, kedengaranlah oléhnja djawab teriaknja, dan teroeslah ia pergi kesana kepada serigala betina itoe.

Serigala betina itoe mentjoba membawa Kazan kembali ketempat meréka itoe bersemboenji jang lama — djaoeh dari pondok itoe dan dari baoe manoesia, tetapi sia-sia sadja. Mendjelang tengah hari dipasanglah oléh orang itoe andjing-andjingnja keslede, dan dari tepi rimba kelihatanlah oléh Kazan orang itoe, Joan dan anaknja doedoek diatas slede itoe, betoel seperti jang telah diperboeat oléh Pierre Radisson. Sehari-harian itoe diiringkannjalah djedjak slede itoe oléh Kazan dari belakang, sambil diikoeti djoega oléh betinanja. Meréka berdjalan teroes sadja sampai hari telah gelap. Setelah boelan dan bintang terbit, dan angin kentjang soedah tedoeh, dihalaulah oléh laki-laki itoe andjing-andjingnja dengan tiada berhenti-hentinja. Setelah laroet tengah malam baharoelah meréka itoe sampai kepada seboeah pondok jang lain. Orang itoe mengetoek-ngetoeklah dimoeka pintoe. Tjahaja lampoe kelihatanlah, pintoepoen terboekalah, soeara laki-laki itoepoen kedengaranlah memberi selamat datang, Joan berkatalah terésak-ésak, — sekalian itoe kedengaran oléh Kazan dari dalam gelap, dari tempatnja bersemboenji; setelah itoe kembalilah poela ia kepada betinanja.

Tiap-tiap hari dan tiap-tiap pekan, setelah Joan tinggal dipondoknja, roepanja hati Kazan telah tertawan oléh karena melihat pondok itoe dan telah biasa merasaï perabaan tangan

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

perempoean. Sebagai ia telah menjabarkan hatinja dengan Pierre Radisson dahoeloe, demikianlah poela dirasaïnja melihat laki-laki jang lebih moeda dari pada bapa itoe, jang diam sekarang itoe bersama-sama dengan Joan dan anaknja jang ketjil itoe. Kazan ma'loem, bahwa Joan tentoelah tjinta kepada laki-laki itoe, dan laki-laki itoepoen tjinta poela kepada anak itoe, seperti ketjintaan Joan kepadanja. Baroelah pada hari jang ketiga, dapat Joan mengoempan Kazan masoek kedalam pondoknja, jaïtoe pada hari ketika lakinja kembali dari dalam hoetan membawa majat Pierre. Kaloeng Kazan jang telah djatoeh dahoeloe didjalan, dipoengoetlah oléh laki Joan, dan dikaloeng itoe adalah terseboet namanja, sedjak itoe dipanggilkanlah oléh meréka namanja jang sebenarnja.

Kira-kira sepoeloeh menit perdjalanan djaoehnja dari pondok itoe, dipoentjak sebongkah batoe-goenoeng jang amat besar, jang dinamaï oléh orang-orang Indian „Batoe Goenoeng Matahari", disitoelah tempat Kazan dan betinanja bersemboenji. Dari batoe itoe pergilah meréka berboeroe kedataran rimba jang dekat disitoe, dan atjap kali kedengaranlah oléhnja soeara Joan memanggilnja: „Kazan! Kazan! Kazan!"

Didalam moesim dingin jang lama itoe senantiasalah Kazan berhati doea, karena ragoelah ia mana jang akan dipilihnja Joan anak-beranakkah atau serigala betinanja.

Setelah itoe datanglah moesim sedjoek dan peroebahan besar.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

VIII. PEROEBAHAN BESAR.

Bongkah-bongkah batoe-batoe goenoeng, pendakian-pendakian dan lembah-lembah disinarilah oléh tjahaja jang lebih panas dari pada jang soedah-soedah. Koentjoep-koentjoep boenga „espen", jaïtoe sebangsa pohon djoear, moelaïlah kembang. Baoe pohon-pohon balsem dan spar tiap-tiap hari bertambah-tambahlah semerbaknja kian kemari dalam oedara; dan sepenoeh belockar dan rimba, diatas datar-dataran, dan didalam hoetan, kedengaranlah boenji anak-anak soengai seperti telah biasa dalam moesim sedjoek, mengalir mentjari djalan pergi keteloek Hudson. Diteloek itoe kedengaranlah boenji padang-padang és berderak-derak dan menderik-derik, jang tiba-tiba telah berloentjoeran lintang-poekang kepintoe gerbang Koetoeb Oetara „de Roes Welcome", dan terkadang kadang didalam boelan April beremboeslah poela disana angin jang amat dingin dan tadjam sekali.

Akan menghindarkan angin jang sangat dingin itoe ditjarilah oléh Kazan tempat bersemboenji. Pada soeatoe tempat jang disinari oléh tjahaja matahari, jang telah didapat oléh andjingserigala itoe, tidaklah terasa berangin sedikit djoeapoen. Kazan merasaï badannja ditempat itoe amat senang, beloem pernahlah ia merasaï sesenang itoe didalam enam boelan lamanja, sedjak moesim dingin jang baroe laloe itoe. Tidoer dan bermimpi-mimpi ia disana.

Betinanja berbaring disisinja, dengan melekapkan peroetnja ketanah dan kedoea kakinja dimoeka didjoeloerkannja; matanja dan gerak-gerak koelit hidoengnja bertambah djaga, apabila mentjioem baoe manoesia, sebab baoe manoesiapoen didalam moesim sedjoek samalah haroemnja dengan baoe balsem dan spar. Terkadang-kadang, sedang Kazan tidoer njènjak, diamat-amatinjalah Kazan. Poenggoengnja sendiri jang berwarna kelaboe ditegangkannjalah poela, apabila dilihatnja boeloe-boeloe poenggoeng Kazan jang kemérah-mérahan warnanja itoe berdiri dalam tidoernja, sedang ia bermimpi. Dan djikalau bibirnja jang diatas diangkatkannja, dan taringnja diperlihatkannja, maka merengoetlah betinanja itoe perlahan-

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

lahan. Atjap kali Kazan tidoernja senang, ketjoeali oerat-oerat daging kaki-kakinja dan montjongnja bergojang seperti jang telah biasa kedapatan pada andjing-andjing jang sedang bermimpi. Dan tatkala ia sedang bermimpi itoe datanglah seorang perempoean, jang bermata biroe dan beramboet hitam berdjalin dengan tebalnja tergantoeng dibahoenja, tegak berdiri dipintoe pondoknja. Kedoea belah tangannja dibawanja keliling moeloetnja, dan berteriaklah ia: „Kazan — Kazan — Kazan!"

Soeara itoe kedengaran dipoentjak Batoe Goenoeng Matahari amat lambat. Serigala betina itoe laloe menegakkan telinganja. Kazan tinggal diam, dan seketika lamanja kemoedian terbangoenlah ia, laloe berdiri sekali. Kazan berdjalanlah pergi dekat pinggir batoe itoe, ditengadahkannja hidoengnja keoedara, dan melihatlah ia kedataran jang terletak dibawah tempatnja itoe.

Dari dataran itoe kedengaranlah oléh Kazan sekali lagi soeara perempoean itoe. Kazan pergilah ketepi bongkah batoe goenoeng itoe benar-benar, dan meraoenglah ia disana. Betinanja datanglah perlahan-lahan dari belakang, sambil meletakkan kepalanja kepoenggoeng Kazan. Ia telah ma'loem akan arti soeara itoe. Soeara itoelah jang sangat ditakoetinja siang dan malam, lebih dari pada ia menakoeti baoe atau soeara laki-laki.

Sedjak ia telah meninggalkan pasoekan serigala dan doenia hidoepnja jang lama itoe dan pergi hidoep bersama-sama dengan Kazan, maka soeara perempoean itoelah jang mendjadi moesoehnja jang sebesar-besarnja. Soeara itoe sangat dibentjinja, karena menarik Kazan dari padanja. Dimana sadja soeara itoe kedengaran oléh Kazan, segeralah ia pergi kesana.

Tiap-tiap malam hilanglah Kazan dari sisinja, dan terpaksalah serigala betina itoe sendiri sadja pergi mengembarakian kemari didalam tjahaja boelan dan bintang. Tetapi selaloelah ia setia kepada kesoenjiannja itoe, dan beloemlah pernah sekali djoega ia mendjawab lolong saudara-saudaranja, djantan dan betina, jang telah atjap kali memanggil dia pergi berboeroe kedalam hoetan atau pada sesoeatoe dataran. Kebiasaan soeara perempoean itoe didjawabnja dengan belasoet, dan itoelah sebabnja terkadang-kadang digigitnjalah Kazan sebentar akan menjatakan marahnja. Pada hari itoe, tatkala ia mendengar soeara itoe jang ketiga kalinja, merangkaklah ia ketempat jang gelap disela-sela bongkah-bongkah batoegoenoeng itoe, dan oléh Kazan kelihatanlah sinar jang bengis memantjar-mantjar keloear dari mata serigala betina itoe.

Dengan bingoeng ta' tahoe apa jang akan diboeatnja, berdjalanlah Kazan menoeroeti djedjak-djedjaknja berdoea, jang

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

telah diboeat oléh meréka itoe tatkala pergi kebongkah Batoe Goenoeng Matahari itoe, dan tiba-tiba tegaklah ia berdiri. Sehari-harian itoe dan ésok harinja Kazan tidaklah bersenang hati. Apa jang menjoesahkan hatinja melajang-lajanglah dioedara, tetapi ta' dapat dilihatnja, didengarnja dan ditjioemnja, melainkan terasalah sadja kepadanja. Maka pergilah ia ketjelah-tjelah bongkah-bongkah batoe-goenoeng itoe dan ditjioem-tjioemnjalah baoe betinanja itoe. Biasanja melihat hal itoe serigala betina itoe meraoeng dengan lemboetnja, tetapi pada hari itoe didjawabnjalah dengan memboekakan bibirnja dan memperlihatkan taring-taringnja.

Keempat kalinja kedengaranlah poela soeara itoe oléh meréka hilang-hilang timboel, maka diterkamnjalah oléh serigala betina itoe apa-apa dalam gelap goelita itoe diantara doea boeah dinding bongkah batoe-goenoeng itoe. Kazan pergilah berdjalan kembali menoeroeti djedjak-djedjaknja poela, dan ditengah djalan doealah hatinja. Setelah itoe pergilah ia menoeroen. Djalan jang ditoeroetnja jaïtoe djalan ketjil, berkélok-kélok, jang telah atjap ditempoeh (diindjak) kaki dan koekoe binatang-binatang jang toeroen naik disana. Bongkah Batoe Goenoeng Matahari itoe ialah soeatoe bongkah jang amat besar, jang letaknja hampir-hampir tegak loeroes, tiga poeloeh meter lebih tinggi dari pada poentjak pohon spar dan balsem. Poentjak batoe itoe, jang tidak ditoemboehi apa-apa, menerima tiap-tiap pagi sinar matahari jang moela-moela sekali, dan tiap-tiap sendja, sinar jang penghabisan. Jang membawa Kazan bersemboenji ketempat jang tidak berbahaja itoe ialah betinanja itoe.

Tatkala Kazan telah sampai kebawah batoe itoe, ta' lamalah ia berdoea hati, laloe teroes pergi kepondok itoe. Perasaan 'alam jang kedapatan pada sekalian binatang boeas, jang masih ada didalam toeboehnja, menjebabkan ia datang kepondok itoe dengan semboenji-semboenji. Tiap-tiap ia datang, ta' pernahlah ia memberi tahoe. dan tatkala itoe Joan terkedjoetlah melihat anaknja menentang kepala dan bahoe Kazan jang berboeloe kasar itoe dipintoe jang sedang terboeka. Anak itoe riboetlah dan menjépak-njépaklah karena soekatjitanja, dan dengan pekiknja beroelang-oelang ditekannjalah kedoea kaki Kazan jang sebelah dimoeka. Joanpoen mendjoeloerkan tangannja djoega.

„Kazan!" soraknja dengan manis. „Masoek kedalam, Kazan!"

Mata Kazan jang sangat mérah tadi, selaloelah berkoerang-koerang djoega. Diletakkannjalah seboeah kakinja kedalam dan berdirilah ia dengan tiga boeah kaki diloear, sementara Joan mengadjaknja sekali lagi masoek kedalam. Tiba-tiba seakan-

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

akan patah keempat kakinja, ékornja terkoelailah kebawah dan seperti jang telah mendjadi kebiasaan kepada andjing, merangkaklah ia kedalam, seolah-olah ia telah bersalah. Sekalian machloek jang ada didalam pondok itoe sajanglah akan dia, tetapi pondok itoe amatlah dibentjinja. Ia amat bentji kepada sekalian pondok-pondok, sebab sekaliannja tetap menjimpan baoe batoe-beradjoet, tjemeti dan perhambaan. Seperti andjing-andjing slede jang banjak, iapoen lebih soeka djoega mendjadikan saldjoe akan tempat tidoernja dan pohon spar jang rindang daoennja mendjadi dindingnja.

Joan meletakkan tangannja kekepala Kazan, dan karena perabaan itoe gemetarlah toeboehnja sebab kesenangan hatinja, akan mendjadi oepah, jang ia telah meninggalkan betinanja dan rimba raja. Perlahan-lahan ditegakkannjalah kepalanja, sehingga montjongnja jang hitam itoe terletak diatas pangkoean Joan, dan dikedjamkannjalah kedoea matanja, sementara anak jang ketjil, jang sangat menghérankannja itoe, mentjépak-njépakkannja dengan kakinja jang ketjil itoe dan menghéla-héla boeloenja. Bermain-main dengan anak itoe lebihlah poela menjenangkan hatinja dari pada mendapat perabaan dari tangan Joan.

Seperti beroeang jang tidak bergerak-gerak tegaklah ia berdiri, demikianpoen oerat-oerat dagingnja semoeanja tidak djoega bergerak; ia menghéla napasnja hampir-hampir tidak kedengaran. Atjap kali soeami Joan memberi nasihat, soepaja isterinja djangan terlaloe ramah benar kepada Kazan. Biarpoen karena serigala jang ada dalam toeboehnja, atau karena ia tiada maoe patih, dan karena pertjampoerannja dengan betinanja, lamoen Kazan sangat kasih kepada Joan. Joanpoen mema'loemi hal itoe, dan pertjajalah kepadanja.

Pada soeatoe hari dalam moesim saldjoe jang baroe laloe, Kazan telah memperlihatkan poela siapa dia. Seorang toekang memboeat dasi-dasi dikampoeng itoe datanglah dengan andjing-andjing pasangannja kepondok itoe, dan anak itoe pergilah merangkak kepada andjing jang besar dalam pasangan itoe. Tiba-tiba kedengaranlah belasoet jang amat marah, dan pekik Joan jang sangat menghilangkan darah, serta teriak beberapa orang laki-laki jang datang berlari-larian kepondok itoe, tetapi diantara segala meréka itoe Kazanlah jang tiba dahoeloe. Dengan tjepat seperti kilat diterkamnjalah léhér andjing jang besar itoe. Tatkala Joan menghélakan Kazan, dilihatnja andjing itoe telah mati. Hal itoe teringatlah oléh Joan, tatkala anaknja menjépak-njépak dan menghéla-héla kepala Kazan.

„Kazan élok!" kata Joan perlahan-lahan, sambil mene-

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023818 94
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

kankan moekanja keboeloe toeboeh Kazan. „Kami sangat riang, jang engkau telah datang, Kazan, sebab malam ini hanjalah kami sendiri sadja, saja dan anakkoe. Soeamikoe pergi ketempat kerdjanja, dan engkaulah sekarang jang akan mendjaga kami."

Joan mengambil oedjoeng djalin ramboetnja jang pandjang dan berkilat itoe, ditjotjok-tjotjokkannja kedalam hidoeng Kazan. Melihat hal itoe anaknja mendjadi riang, sebab meskipoen Kazan sangat menggagahkan dirinja, mestilah ia mentjioem-tjioem ramboet itoe dan terkadang-kadang sampai ia bersin, dan telinganja bergojang-gojang. Kazanpoen bersoekatjita djoega melakoekan sekalian itoe. Ia amat soeka mentjioem baoe ramboet Joan jang loenak dan manis itoe.

„Engkau maoelah berkelahi oentoek mempertahankan kami, boekan Kazan?" katanja lagi. Setelah itoe berdirilah ia perlahan-lahan. „Saja mesti menoetoep pintoe," katanja. „Saja ta' soeka engkau pergi berdjalan hari ini, Kazan. Engkau mesti tinggal diroemah bersama-sama dengan kami."

Kazan pergilah ketempatnja disoedoet, dan berbaringlah disana. Seperti ia dipoentjak Batoe Goenoeng Matahari tadi tidak bersenang hati, karena adalah apa-apa jang dirasaïnja, demikianlah djoega halnja didalam pondok itoe. Senantiasa ditjioem-tjioemnjalah oedara disana, hendak mengetahoei rahasia itoe. Meski bagaimana djoeapoen halnja, dilihatnja Joan karena itoe djadi beroebah. Joan mengoempoelkan sekalian barang-barang didalam pondok itoe, laloe diboengkoesnja. Telah laroet tengah malam, sebeloem ia pergi tidoer, didekatkannjalah kepalanja beberapa lamanja kepada Kazan.

„Kita berdjalan dari sini," bisiknja, dan didalam soearanja itoe adalah boenji jang gandjil dan gemetar, seakan-akan soearanja jang mengésak-ésak. „Kita pergi poelang keroemah, Kazan. Kita pergi djaoeh sekali, kenegeri tempat orang-orang toea diam, jaïtoe kenegeri jang ada bergerédja-gerédja, kota-kota dan moesik, dan sekalian jang bagoes dalam doenia, dan engkau kami bawa bersama-sama, Kazan!"

Kazan soeatoepoen tiada mengerti, tetapi ia sangat bersenang hati, karena Joan dekat sekali disisinja dan berkata-kata kepadanja. Pada ketika itoe loepalah ia kepada betinanja. Andjing jang ada dalam toeboehnja mengalahkan serigala jang seperempat dalam badannja itoe, dan Joan serta anaknja dapatlah memenoehi kesenangan hidoep Kazan. Tetapi setelah Joan pergi tidoer, dan didalam pondok itoe telah soenji, datanglah poela perasaan jang tiada menjenangkan hatinja, laloe berdirilah ia, dan merangkaklah kian kemari didalam

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

pondok itoe, mentjioem-tjioem didinding, dipintoe dan pada barang-barang, jang telah diboengkoes oléh perempoean tadi. Kazan merengoetlah perlahan-lahan. Joan, jang waktoe itoe antara tidoer dan bangoen, mendengarlah Kazan merangkak, dan berkatalah ia: „Diam, Kazan! Pergilah tidoer lagi! Pergilah tidoer!"

Setelah beberapa lamanja kemoedian, berdirilah poela Kazan seakan-akan kakoe dan tegang ditengah-tengah pondok itoe, mendengarkan apa-apa dengan gemetar badannja. Dari djaoeh, hilang-hilang timboel, kedengaranlah oléhnja boenji teriak betinanja dengan soearanja jang amat sedih. Tetapi pada malam itoe boekanlah teriak karena kesoenjiannja. Teriak itoe menjebabkan sekoedjoer badannja djadi gemetar. Kazan pergilah kepintoe dan meraoenglah ia, tetapi Joan waktoe itoe tidoernja njenjak, dan tiadalah kedengaran apa-apa kepadanja. Sekali lagi kedengaran oléh Kazan salak itoe, kemoedian ta' ada lagi, setelah itoe soenji senjaplah pada malam itoe. Kazan tidoerlah berbaring dekat pintoe.

Disitoelah ia kedapatan oléh Joan, tatkala Joan telah bangoen pagi-pagi benar; ia senantiasa berdjaga dan mendengarkan apa-apa. Joan memboekakan pintoe oentoeknja, dan sebentar itoe djoega pergilah Kazan keloear. Kakinja hampir-hampir tidak berdjedjak ditanah roepanja, tatkala ia berlari dengan sekoeat-koeatnja menoedjoe ke Batoe Goenoeng Matahari itoe. Dari dataran itoe kelihatanlah oléhnja tjahaja matahari pagi dipoentjak batoe itoe telah memantjar seperti tjahaja emas.

Tidak berapa lamanja sampailah ia kedjalan jang sempit, dan berkélok-kélok itoe, dan didakinjalah djalan itoe dengan tjepatnja.

Betinanja waktoe itoe tidak ada disitoe akan mengoetjapkan selamat pagi kepadanja. Tetapi baoenja dapatlah djoega tertjioem oléh Kazan dioedara, dan baoe jang lain djaoeh lebih keras dari pada baoe serigala betina itoe. Segala oerat-oerat dagingnja dikeraskannjalah, dan kaki-kakinja ditegangkannja. Kazanpoen merengoetlah dengan amat marahnja. Ma'loemlah ia, apa-apa hal jang tidak menjenangkan hatinja itoe telah beberapa hari lamanja, jaïtoe barang jang hidoep. Apa-apa jang hidoep dan bernapas, dan roemah jang telah diboeatnja dengan betinanja, telah ada jang memasoekinja. Kazan teroeslah mengeloearkan taring-taringnja jang pandjang itoe, dan memboekakan bibirnja dengan bengisnja. Dengan kaki-kakinja jang telah ditegangkannja, siap oentoek menerkam, léhér dan kepalanja didjoeloerkannja, dihampirinjalah sela-sela batoe, tempat betinanja pada malam kemarin

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

telah pergi melarikan dirinja. Ia masih ada djoega disana dan pada sisinja adalah apa-apa jang lain. Seketika itoe djoega Kazanpoen menjoeroetkan kekoeatan badannja. Boeloe jang tegak berdiri dipoenggoengnja mendjadi rebahlah kembali. Sambil telinga-telinganja djatoeh terkoelai, ditjotjokkannjalah kepala dan bahoenja antara dinding-dinding batoe itoe dan meraoenglah ia perlahan-lahan. Serigala betina itoepoen meraoenglah poela. Perlahan-lahan Kazan mengangkat badannja kembali, dan melihatlah ia kematahari terbit. Setelah itoe berbaringlah ia disitoe, sehingga djalan pergi kesela-sela batoe itoe mendjadi tertoetoep oléh badannja. Serigala betina itoe sedjak kemarin malam telah mendjadi iboe.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

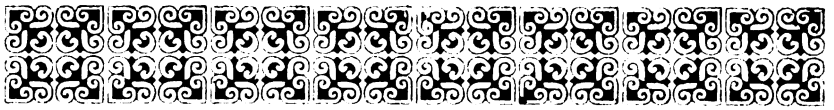

IX. BAHAJA DIPOENTJAK BATOE GOENOENG MATAHARI.

Sehari-harian itoe berdjalanlah Kazan dipoentjak Batoe Goenoeng Matahari itoe. Nasibnja, takoetnja dan pemaksaan toean-toeannja, jang soedah-soedah, itoelah jang mengganggoenja mendjadi bapa. Hal itoe amat menghérankan dia. Waktoe itoe berkatalah apa-apa dalam hatinja, bahwa tempatnja di Batoe Goenoeng Matahari itoelah, dan tidaklah dipondok itoe. Panggilan dari dataran itoe tidaklah lagi terlaloe menarik hatinja. Tatkala hari moelaï gelap, keloearlah serigala betina itoe dari tempatnja bersemboenji, dan berbaringlah ia merebahkan dirinja dekat Kazan. Dengan meraoeng perlahan-lahan ditjotjokkannjalah montjongnja loenak-loenak kekoedoek Kazan jang berboeloe kasar itoe. Menoeroet perasaan poesaka dari nénék mojangnja dibalasnja perabaan serigala betina itoe dengan mendjilat-djilat toeboeh serigala betina itoe. Setelah itoe terngangalah montjong serigala betina itoe, dan tertawalah ia sedikit, dengan sesak napasnja, seakan-akan ia telah pajah balik berdjalan. Roepanja sangatlah senang hatinja, dan waktoe meréka mendengar teriak jang lemboet boenjinja dari sela batoe itoe, Kazan menggojang-gojangkan ékornja, dan serigala betina itoe berlarilah pergi kepada anak-anaknja kembali.

Karena mendengar boenji teriak-teriak anak-anaknja itoe dan melihat kelakoean betinanja, diketahoeinjalah pertama-tama kali, bahwa ia telah mendjadi bapa. Perasaan 'alam mema'loemkan lagi kepadanja, bahwa waktoe itoe betinanja moestahillah dapat pergi berboeroe bersama-sama dengan dia, tetapi terpaksalah tinggal dahoeloe dipoentjak Batoe Goenoeng Matahari itoe. Tatkala boelan telah terbit, pergilah Kazan sendiri menoeroen kebawah, dan mendjelang hari akan siang, kembalilah ia dengan menggonggong seékor kelintji poetih besar. Waktoe itoe tabi'at binatang boeaslah poela jang telah dilakoekannja. Oléh serigala betina itoe dimakannjalah kelintji itoe akan memoeaskan laparnja. Kazanpoen tahoelah ia, bahwa tiap-tiap malam mestilah ia pergi berboeroe mentjarikan makan oentoek betinanja dan anak-anaknja jang ketjil-ketjil, jang

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

senantiasa meraoeng-raoeng diantara dinding-dinding batoegoenoeng itoe.

Doea hari bertoeroet-toeroet kemoedian tiadalah ia berbalik-balik kepondok itoe, meskipoen panggilan dari Joan dan dari lakinja didengarnja djoea. Hari jang kelima baroelah ia pergi kesana. Joan dan anaknja sangatlah riangnja, sehingga pergilah Joan bersandar ketoeboeh Kazan, sambil anaknja menjépak-njépak, tertawa-tawa dan memekik-mekik kepadanja. Sekalian itoe dilihatlah oléh lakinja dengan hati-hati, dan dengan air moeka jang menandakan, bahwa hal jang sedemikian tidaklah disoekaïnja.

„Saja takoet kepadanja," kata lakinja, penghabisan sekali. „Dimatanja kelihatan seperti tjahaja jang memantjar dari mata serigala. Ia bangsa binatang jang sangat berbahaja. Terkadang-kadang terpikirlah oléhkoe, betapakah baiknja, kalau ia dahoeloe tidak kita bawa kemari."

„Djikalau sekiranja ia tidak ada, apalah jang akan terdjadi diatas diri anak kita?" djawab Joan dengan soearanja gemetar.

„Ja, hal itoe hampirlah terloepa kepadakoe," kata lakinja poela. „Kazan, sétan toea, saja djoega sajang kepadamoe, boejoeng." Dan dioeroet-oeroetnjalah kepala Kazan. „Bagaimanalah hidoepnja nanti, kalau ia sampai dikota," katanja. „Ia telah biasa hidoep didalam rimba, boléh djadi ta' senanglah hatinja."

„Sajapoen selamanja didalam rimba djoega," djawab Joan. „Itoelah sebabnja maka saja terlaloe soeka kepada Kazan; lain dari pada engkau dan anak kita, ialah jang lebih saja kasihi. Kazan, Kazankoe jang toea dan élok!"

Waktoe itoe terasa dan berbaoelah poela oléhnja didalam pondok itoe baoe peroebahan jang rahasia itoe. Djikalau Joan bersama-sama dengan lakinja, senantiasa jang diperkatakan meréka itoe, ialah maksoed-maksoednja, dan kalau lakinja telah pergi berdjalan, berkatalah ia kepada anaknja dan kepada Kazan. Tiap-tiap kali apabila Kazan kembali kepondok itoe, hati Kazan bertambah-tambah tidak senang, dan hal itoe pada soeatoe hari kelihatanlah kepada soeami Joan.

„Saja kira, jang Kazan telah tahoe," katanja pada soeatoe malam kepada isterinja. „Saja kira, jang ia telah tahoe, bahwa kita telah bersiap akan barangkat." Dan bitjaranja itoe ditambahnja lagi: „Air soengai hari ini telah besar poela, barangkali satoe pekan lagi kita mesti bernanti, baroelah kita boléh berangkat; boléh djadi entah lebih lama dari pada itoe."

Pada malam itoe diatas poentjak Batoe Goenoeng Matahari itoe tjahaja boelan sangatlah terang-tjoeatjanja, dan didalam

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

boelan jang bagoes itoe berdjalan-djalanlah serigala betina itoe dengan ketiga anak-anaknja merangkak-rangkak dari belakang. Terkadang-kadang machloek jang boelat-boelat roepanja dan jang berboeloe loenak itoe, rebahlah kebadan Kazan, jang sedang doedoek berbaring-baring pada waktoe itoe, dan tibalah diroesoeknja jang berboeloe kasar; iapoen teringatlah kepada anak Joan. Boenji teriak meréka jang amat gandjil itoe, hampir-hampir samalah poela dengan teriak anak Joan, dan tiba-tiba hilanglah 'akal meréka, betoel seperti anak itoe poela, djikalau keempat kakinja terantoek sedikit sehingga rebah. Kazan tiada mendjilat-djilat anak-anaknja itoe, seperti perboeatan betinanja, tetapi persinggoengan meréka dengan badannja dan salak meréka jang amat haloes boenjinja itoe, menimboelkan kepada Kazan soeatoe perasaan jang amat menjenangkan hatinja poela, jang beloem pernah dirasaïnja se'oemoer hidoepnja.

Tatkala Kazan menoeroen kebawah pergi mentjari makan, boelan kelihatan dipoentjak kepala meréka itoe, dan terangnja sebagai siang hari. Sesampainja ia dikaki batoe itoe, melintaslah dimoekanja seékor kelintji poetih dan besar, dan dikedjarnjalah kelintji itoe. Diboeroenja binatang itoe kira-kira setengah pal djaoehnja, dan dalam hal itoe perasaan andjing jang ada dalam badannja hilanglah sama sekali, dan timboellah perasaan serigalanja sadja. Iapoen berhentilah memboeroe seperti tadi. Sekian tjepatnja memboeroe kidjangpoen boléhlah tertangkap oléhnja, tetapi kalau memboeroe binatang jang ketjil-ketjil, hendaklah serigala berlakoe seperti andjing hoetan; setelah itoe merangkaklah ia hati-hati dan perlahan-lahan, seperti seboeah bajang-bajang machloek masoek kedalam beloekar. Satoe pal djaoehnja ia dari batoe itoe, dengan amat tjepatnja digonggongnjalah makanan oentoek betinanja pada malam itoe dengan kedoea rahangnja. Kemoedian berlarilah ia perlahan-lahan kembali, dan sebentar-sebentar diletakkannja tangkapannja itoe ditanah (jaïtoe seékor kelintji jang beratnja ta' koerang dari pada toedjoeh pond), akan melepaskan lelahnja.

Tatkala sampailah ia kedjalan jang sempit, jaïtoe djalan pergi mendaki kepoentjak batoe itoe, berdirilah ia. Disitoe tertjioem oléhnja baoe djedjak binatang lain jang masih panas. Kelintji itoe djatoehlah dari moeloetnja. Sekalian boeloe badannja tegak berdiri. Baoe jang tertjioem oléhnja itoe boekanlah baoe djedjak kelintji, djedjak moesang atau djedjak landak; djedjak toe ialah djedjak binatang jang bertaring dan berkoekoe tadjam. Dan tiba-tiba kedengaranlah oléhnja soeatoe soeara hilang-hilang timboel dari poentjak batoe itoe, jang menjebabkan dia berlari dengan sekoeat-koeatnja pergi keatas,

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

sambil menjalak-njalak dengan marahnja. Ketika ia sampai kepoentjak batoe itoe kelihatanlah oléhnja disana, didalam terang boelan jang seperti siang itoe, soeatoe hal (keadaan) jang didalam sa'at itoe sangat menggemetarkan toelangnja. Tidak djaoeh dari pinggir batoe jang sangat toenggang itoe dilihatnja betinanja sedang berkelahi, menanti hidoep atau mati, dengan seékor beroeang poetih, boekan boeatan besarnja. Serigala betina itoe djatoehlah diimpit oléh beroeang poetih itoe dengan teriaknja jang amat sangat karena kesakitan.

Kazan melompatlah dari atas batoe itoe. Penerkamannja itoe ialah soeatoe penerkaman serigala jang amat tjepat dan diam-diam, bertambah lagi dengan keberanian, kemarahan dan moeslihat andjing slede. Djikalau sekiranja penerkaman itoe tibanja pada seékor andjing slede jang lain, pastilah andjing itoe ta' hidoep lagi. Tetapi beroeang poetih itoe boekanlah andjing atau serigala, tetapi ialah binatang jang sesigap-sigapnja (amat pantas) didalam rimba raja. Taring-taring Kazan jang pandjang itoe nistjaja akan dalamlah makan diléhér beroeang itoe, djikalau sekiranja binatang itoe tidak dengan sigapnja melémparkan dirinja kebelakang seperti bola, sehingga karena itoelah maka taring-taring Kazan hanja masoek kedalam daging kodoknja sadja, dan tidak teroes kedalam oerat nadi besar didalam léhérnja itoe. Kazan berkelahi tidaklah sama-sama menggoenakan taring-taring serigala atau taring-taring andjing seperti taringnja sendiri. Jang dilawannja ialah koekoe-koekoe jang mengojak-ngojak, jang tadjamnja seperti pisau tjoekoer dan memberi bahaja boekan sedikit; meskipoen demikian Kazan waktoe itoe teroes menerkam rongkongannja.

Kazan soedah berkelahi sekali dengan beroeang poetih, jang termasoek kedalam peloebang, dan pengadjaran jang diperoléhnja didalam perkelahian itoe, beloem diloepakannja. Kazan hendak mentjoba mengimpit beroeang itoe, djangan hendaknja beroeang telentang, seperti kemaoeannja jang biasa, djikalau ia berkelahi dengan serigala atau dengan andjing. Djikalau beroeang itoe telentang, maka bahajanja ta' dapatlah dihinggakan. Sekali sadja ia menggaroetkan koekoe kakinja jang dibelakang, boléhlah bersemboeran isi peroet oléhnja.

Dibelakang beroeang poetih itoe kedengaranlah oléh Kazan betinanja meraoeng-raoeng, mengésak-ésak, dan ma'loemlah ia, bahwa loekanja tentoelah sangat berbahaja. Kemarahan dan kekoeatan Kazan waktoe itoe samalah dengan doea ékor andjing, sehingga taring-taringnja menggigit koelit dan daging léhér beroeang itoe teroes-meneroes. Tetapi beroeang itoe beloemlah mati. Hendaknja sekali lagi Kazan mesti meng-

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

gigitnja, soepaja dapatlah ia menerkam oerat nadi besar jang ada diléhérnja itoe, dan dengan lekas menggigitnja sampai mati; tetapi ta' dapat. Tatkala beroeang itoe terlepas dari

Dibelakang beroeang poetih itoe kedengaranlah oléh Kazan betinanja meraoeng-raoeng, mengésak-ésak, dan . . . . . .

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

penerkaman Kazan, menelentanglah ia dengan selekas-lekasnja dan digigitlah lagi léhérnja oléh Kazan.

Sebentar itoe djoega digaroetkannjalah koekoenja jang tadjam itoe keroesoek Kazan, oentoenglah ta' kena jang boléh menghilangkan njawanja. Kalau sekali lagi dapat digaroetkannja koekoenja itoe, nistjaja terboerailah isi peroet Kazan. Tatkala sampailah meréka itoe hampir tepi tebing batoe itoe berpaloen-paloen, tiba-tiba dengan tiada merengoet dan berteriak, bergoeling-goelinglah meréka kebawah, dan terdjeroemoeslah masoek kedalam soeatoe dataran, kira-kira lima belas atau doea poeloeh kaki djaoehnja dibawah tebing tadi. Sementara meréka bergoeling-goeling dan berganti-ganti diatas dan dibawah, Kazan teroeslah menggigit beroeang itoe makin lama makin dalam. Achirnja terempaslah meréka diatas dataran itoe, dan Kazan sebab ia terletak sebelah keatas, terpelantinglah beberapa meter djaoehnja dari moesoehnja. Seperti kilat tjepatnja, berdirilah Kazan kembali dengan poesing kepalanja, tetapi siaplah djoega ia dengan rengoetnja menantikan terkam moesoehnja. Tetapi beroeang itoe tinggal terlantar ditempatnja terdjatoeh itoe dengan tiada bergerak sedikit djoeapoen. Dengan hati-hati datanglah Kazan mendekati dia dan ditjioemnjalah perlahan-lahan. Setelah itoe berpoetarlah ia dan merangkaklah kedjalan jang berkélok-kélok itoe pergi keatas.

Serigala betina itoe tidaklah lagi tinggal didalam terang boelan, dan dekat sela dinding batoe itoe kelihatanlah oléh Kazan ketiga ékor anaknja jang ketjil-ketjil itoe telah tergoeling, ta' ada bernjawa lagi. Ketiganja telah dikojak-kojak oléh beroeang itoe. Dengan salaknja jang amat menjedihkan hati, pergilah Kazan keloebang diantara doea dinding batoe itoe, dan ditjotjokkannjalah kepalanja kedalam loebang itoe. Betinanja adalah disana, senantiasa sedang doedoek melolong dan terésak-ésak. Kazan masoeklah kedalam loebang itoe, laloe didjilat-djilatnjalah bahoe dan kepala betinanja, jang penoeh berloemoer dengan darah. Semalam-malaman itoe meraoenglah ia karena kesakitan. Setelah sianglah hari, pergilah ia merangkak melihat bangkai anak-anaknja kapoentjak batoe itoe.

Waktoe itoe njatalah poela oléh Kazan betapa hébatnja perboeatan beroeang itoe. Betinanja telah boeta, boeta sampai selama-lamanja. Bagaimana djalannja Kazan dapat mengetahoei hal itoe, itoelah lagi soeatoe perasaan 'alam dalam doenia binatang, jang ta' dapat dima'loemi oléh manoesia. Kazanpoen ma'loemlah, bahwa betinanja senantiasa perloe ditolong, lebih perloe lagi dari pada anak-anaknja, tatkala meréka itoe lagi hidoep, jang sedang djatoeh merangkak didalam terang boelan

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

jang amat bagoes itoe. Sehari-harian itoe berbaringlah ia dekat betinanja.

Joan memanggil Kazan tiadalah diindahkannja, soeara Joan sampai kepoentjak batoe itoe. Serigala betina itoe menekankan kepalanja bertambah-tambah koeat kepada Kazan, dan kedoea telinga Kazan terkoelai-koelailah kebelakang, sambil ia mendjilat-djilat loeka-loeka betinanja itoe. Waktoe hari hampir malam, pergilah Kazan menoeroeni djalan ketjil itoe dan diambilnjalah kelintji jang tertinggal disitoe kembali, dibawanja keatas. Betinanja mentjioem baoe koelit dan daging kelintji itoe, tetapi tiada maoe memakannja. Berapa lamanja kemoedian diadjaklah oléh Kazan betinanja pergi menoeroeni djalan ketjil itoe. Kazan ta' maoe lagi tinggal dipoentjak batoe itoe, dan ta' maoe poela ia, betinanja akan tinggal tetap disana. Selangkah-selangkah dapatlah ia membawa betinanja itoe toeroen kedjalan jang berkélok-kélok itoe, sambil meninggalkan bangkai anak-anaknja. Ia dapat berdjalan berangsoer-angsoer, kalau ia selaloe ada berdekat dengan Kazan, sehingga loeka jang ada diroesoek Kazan itoe selaloe dapat disinggoengnja dengan montjongnja.

Achirnja sampailah meréka itoe kepada soeatoe tempat, dioedjoeng seboeah batoe, dan dari sitoe mestilah meréka melompat kebawah, jang tingginja adalah beberapa kaki; pada waktoe itoe njata benarlah oléh Kazan, bahwa betinanja hidoepnja dalam segala hal terlaloe soesah. Sebentar-sebentar menjalaklah ia, dan doedoeklah poela kembali sebeloem ia melompat dari batoe itoe. Adalah doea poeloeh kali ia memboeat seperti itoe, dan tatkala diberanikannja hatinja, melompatlah ia dengan sekoeat-koeatnja, dan tergoelinglah ia dimoeka Kazan. Kemoedian dari pada itoe tiadalah lagi Kazan maoe memaksanja sekeras itoe, karena djatoeh jang sekali itoe ma'loemlah ia, bahwa djalannja tiadalah akan selamat, djikalau kepalanja tiada disinggoengkannja keroesoek Kazan. Setelah sampailah meréka itoe ditempat jang datar, diikoetnjalah Kazan kemana-mana sadja, dan apabila Kazan berlari, iapoen toeroetlah poela berlari, sambil mendekatkan bahoenja selaloe kepaha Kazan.

Kazan menoedjoekan perdjalanannja kepada seboeah rimba, jang letaknja ditepi seboeah soengai, kira-kira setengah pal perdjalanan djaoehnja. Didalam perdjalanan jang sepéndék itoe adalah doea belas kali betinanja terdjatoeh didjalan. Tiap-tiap kali Kazan melihat itoe bertambah-tambah tahoelah ia akan kesoesahan, kalau mata telah boeta. Pada ketika itoe melompatlah Kazan sebentar pergi memboeroe kelintji; tetapi beloem tjoekoep doea poeloeh kali ia melompat, berhentilah ia dan melihat kebelakang. Waktoe itoe dili-

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

hatnja betinanja selangkahpoen tiadalah bergerak dari tempat jang ditinggalkannja tadi, melainkan berdirilah ia seperti patoeng, sambil menengadahkan hidoengnja keoedara dan selaloe menantikan dia. Semenit lamanja berdirilah poela Kazan, sambil menantikan apa-apa, setelah itoe pergilah ia kembali kepadanja. Demikianlah diperboeat selaloe oléh Kazan, jaïtoe tiap-tiap kali ia meninggalkan betinanja pada sesoeatoe tempat, kesanalah poela ia berbalik, dan tahoelah ia, bahwa ia akan bertemoe kembali ditempat itoe dengan betinanja.

Sehari-harian itoe tinggallah meréka berbaring bersama-sama didalam beloekar. Petang harinja pergilah Kazan bertandang kepondok toeannja. Joan dan soeaminja adalah waktoe itoe disana, dan dengan segera terlihatlah oléh meréka itoe roesoek Kazan telah kojak, kepalanja dan bahoenja penoeh loeka-loeka.

„Roepanja hampirlah perkelahian jang penghabisan kepadanja," kata soeami Joan, setelah ia memperhatikan seloeroeh toeboeh Kazan. „Tentoelah ia telah berkelahi dengan beroeang. Kalau ia berkelahi dengan serigala, tentoelah ta'kan sedemikian roepa badannja."

Adalah setengah djam lamanja Joan membelaï Kazan waktoe itoe; digosokinjalah badannja dengan tangannja jang loenak dan lemboet itoe dan senantiasa dilawannjalah Kazan bertjakap-tjakap. Joan mentjoetji loeka-loekanja dengan air panas, dan kemoedian digosoknjalah loeka-loeka itoe dengan obat loeka. Dalam hal itoe datanglah poela perasaan jang lama dalam hatinja hendak tinggal selama-lamanja bersama-sama dengan Joan, dan sekali-kali ta' maoe lagi kembali masoek kedalam hoetan. Kemoedian, adalah satoe djam lamanja, disoeroehnja Kazan doedoek berbaring dekat gaoennja, dengan melekapkan hidoengnja kekaki, sedang Joan mendjahit badjoe anaknja. Setelah itoe berdirilah Joan akan menjediakan makanan oentoek malam. Kazan, dengan letih badannja, pergilah berbaring dekat pintoe. Dalam hal itoe betinanja dalam gelap malam memanggilnjalah tiba-tiba, dan didjawabnjalah sambil menggantoengkan bahoenja sebelah dengan kepalanja. Perasaan jang lama itoe hendak tinggal dengan Joan dan anaknja, telah melajanglah poela dari hatinja. Dinantinjalah sadja waktoe pintoe itoe terboeka, dan larilah ia menghilangkan dirinja. Tatkala ia sampai kepada betinanja, boelanpoen telah terbitlah. Kedatangan Kazan diterimalah oléh betinanja dengan salak jang lemboet tanda kegirangan, dan ditjioemnjalah seloeroeh badan Kazan dan matanja jang boeta itoe. Didalam kesengsaraan itoe roepanja lebih bersenang hatilah ia dari pada Kazan, jang didalam séhat dan koeat.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Moelaï pada hari itoe timboellah peperangan besar antara serigala betina jang boeta dan setia itoe dengan Joan. Djikalau sekiranja Joan mengetahoei apa jang tersemboenji didalam beloekar itoe, dan djikalau sekiranja ia barang sekali sadja dapat melihat machloek jang dalam sengsara itoe, jang senantiasa perloe didjaga oléh Kazan dengan hati dan segala tenaganja, nistjajalah Joan akan menolong serigala betina itoe dengan sebaik-baiknja. Tetapi sekalian itoe sedikitpoen tiadalah diketahoeinja, melainkan selaloelah ia beroesaha memboedjoekboedjoek Kazan, soepaja maoe menoeroet kepadanja, dan lamakelamaan menanglah ia.

Achirnja datanglah hari besar, jaïtoe delapan hari setelah perkelahian dipoentjak batoe itoe. Doea hari jang laloe, Kazan telah membawa betinanja ketempat jang berkajoe-kajoean ditepi soengai itoe, dan disitoelah ia ditinggalkan oléh Kazan malam kemarinnja, ketika ia pergi kepondok itoe. Sekali itoe lekatlah tali koelit pada kaloeng jang ada diléhérnja, dan diikatkanlah ia pada seboeah besi-pakoe jang terpakoe didinding. Pagi-pagi, ésok harinja, bangoenlah Joan dan lakinja menjiapkan kerdja-kerdja jang ringan. Setelah sekaliannja terletak diloear, mataharipoen terbitlah. Soeaminja laloe mendoekoeng anaknja, dan Joan pergilah bersama-sama dengan Kazan. Joan terlambatlah sedikit, sebab ia mesti mengoentjikan pintoe pondok itoe. Kazan mendengar Joan menangis terésak-ésak, tatkala ia menoeroeti lakinja pergi kesoengai itoe. Disitoe telah tersedialah seboeah perahoe besar, penoeh dengan moeatan, dan telah siap akan berangkat. Moela-moela masoeklah Joan dengan anaknja kedalam perahoe itoe. Tatkala ia memegang tali Kazan, dihélanjalah Kazan laloe dipangkoenja.

Setelah itoe ditolaklah perahoe itoe oléh lakinja dari tepi, dan perahoe itoepoen melantjarlah diatas air. Tiahaja matahari memantjarlah dengan panasnja kepoenggoeng Kazan; dengan matanja terkedjam diletakkanlah kepalanja oléh Kazan diatas pangkoean Joan. Dibahoenja terletaklah poela tangan Joan jang lemboet itoe. Waktoe itoe kedengaran lagi oléhnja boenji jang tiada disoekaï oléh soeaminja, ja'ni boenji tangis jang terésak-ésak didalam rongkongan Joan. Perahoe itoe melantjarlah teroes menoedjoe tempat jang berkajoe-kajoean itoe.

Joan melambai-lambaikan tangannja kepondoknja, jang kebetoelan tidak lagi kelihatan, karena dilindoengi oléh pohon-pohon kajoe.

„Selamat! Selamat!" katanja, dan setelah itoe memboengkoeklah ia kepada Kazan dan kepada anaknja, laloe ia terésak-ésak poela.

Lakinja tiba-tiba berhentilah berdajoeng.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

„Boekankah engkau tidak menjesal, Joan?" tanjanja.

Meréka berhanjoet-hanjoetlah dalam soengai, ditepi beloekar, tempat serigala betina itoe bersemboenji; kepada Kazan tertjioemlah dioedara baoe betinanja, iapoen melolonglah perlahan-lahan.

„Boekankah engkau tidak menjesal, sebab kita pergi ini?"

Joan menggélengkan kepalanja. „Tidak" katanja. „Tetapi saja selamanja tinggal disini, didalam hoetan; saja rasa senanglah saja disini."

Lama-lama sampailah perahoe itoe kepada seboeah tandjoeng, jang poetih pasirnja, didalam soengai itoe. Kazan berdirilah dan melihat dengan kakoenja ketandjoeng itoe. Demi soeami Joan melihat hal itoe dipanggilnjalah Kazan, dan oléh Joan diangkatnjalah kepala Kazan. Tatkala Joan melihat apa-apa diatas pasir poetih ditandjoeng itoe, tiba-tiba terlepaslah tali itoe dari tangannja. Jang kelihatan dipasir itoe ialah serigala betina itoe. Matanja jang boeta menghadap kepada Kazan, achirnja mengertilah serigala betina jang setia itoe akan sekalian itoe. Baoe jang tertjioem oléhnja telah memberi tahoe kepadanja, apa jang ta' dapat dilihatnja. Kazan dan manoesia telah bersama-samalah, dan meréka itoe pergi berdjalan.....

„Lihatlah!" bisik Joan.

Lakinja melihatlah kebelakang. Kedoea kaki dimoeka serigala betina itoe berdiri didalam air. Setelah perahoe itoe hanjoet bertambah-tambah djaoeh, pergilah ia doedoek mentjangkoeng, dan ditegakkannjalah kepalanja kematahari, jang ta' dapat dilihatnja itoe, dan melolonglah ia beriba-iba memanggil Kazan jang penghabisan sekali.

Perahoe itoe tiba-tiba olénglah; soeatoe toeboeh jang berboeloe melompatlah ....., Kazanpoen lenjaplah dari mata meréka.

Laki Joan menggerakkan tangannjalah hendak mengambil senapang, tetapi Joan tiadalah mengizinkan; moekanjapoen mendjadi poetjatlah.

„Biarlah ia lari, biarlah ia lari!" teriaknja. „Tempatnja ialah pada serigala betina itoe."

Tatkala Kazan sampai kedaratan digoentjangnjalah air jang ada pada boeloenja jang tebal itoe, dan melihatlah ia kebelakang oentoek penghabisan pertemoeannja dengan Joan. Sementara itoe perahoe itoe hanjoetlah perlahan-lahan meléwati kélok jang pertama. Sebentar lagi Joanpoen hilanglah dari matanja. Serigala betina itoe telah menanglah.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Perahoe itoe tiba-tiba olénglah, soeatoe toeboeh jang berboeloe melompatlah . . . . . dan Kazanpoen lenjaplah dari mata meréka.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

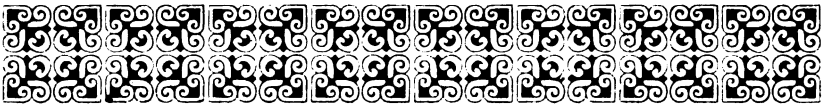

X. KEBAKARAN BESAR.

Sedjak perkelahian Kazan jang sangat hébat dengan beroeang poetih dipoentjak Batoe Goenoeng Matahari pada malam jang terang tjoeatja itoe, dari sehari kesehari makin loepalah Kazan kepada hidoepnja jang lama, tatkala ia mendjadi andjing slede dan mendjadi pemimpin andjing-andjing jang sepasangan dengan dia. Jang sebenarnja waktoe itoe tidaklah diloepakan oléh Kazan, karena adalah beberapa hal jang tinggal didalam ingatannja; apabila hal itoe timboel dalam hatinja, ta' oebahlah seperti keadaan api timboel didalam gelap goelita; tetapi sebagai keadaan manoesia telah biasa mengingati perdjalanan hidoepnja dengan hari lahirnja, dengan hari kawinnja, dengan hari mendapat kebébasan dari perhambaan atau mendapat sesoeatoe djabatan, demikianlah poela Kazan, setelah betinanja melahirkan anak-anaknja, memoelaïlah perdjalanan hidoepnja jang baroe dengan doea bahaja, jang amat lekas bertoeroet-toeroet.

Bahaja jang pertama ialah perkelahian besar dipoentjak Batoe Goenoeng Matahari, tatkala itoelah beroeang poetih besar itoe memboetakan mata betinanja jang bagoes itoe dan mengojak-ngojak anak-anaknja. Sesoenggoehnjalah beroeang itoe sampai mati diterkamnja, tetapi betinanja se'oemoer hidoepnja tinggallah djoega boeta, seboeta-boetanja. Béla jang telah ditoentoet oléh Kazan itoe tidaklah dapat dilihat oléh betinanja. Ia ta' boléh lagi pergi berboeroe bersama-sama, seperti jang telah diboeat oléh meréka kedoea dengan pasoekan serigala jang banjak didataran jang loeas itoe dan didalam hoetan-hoetan jang gelap goelita. Djikalau teringat malam itoe kepadanja, senantiasa merengoetlah ia dan ditariknjalah bibir-bibirnja memperlihatkan taring-taringnja.

Bahaja jang kedoea jaïtoe kepergian Joan dengan anaknja dan lakinja. Bahwa meréka itoe tiadalah lagi akan balik kembali, tiadalah diindahkan oléh Kazan. Tetapi kenang-kenangan jang teroetama sekali tergambar dalam ingatannja, ialah hari pagi jang terang tjoeatja, hari berangkat Joan dan anaknja, jang sangat dikasihinja, bersama-sama dengan lakinja, jang disajanginja djoega karena terpandang kepada meréka kedoea;

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

pada hari itoelah djoega meréka hilang lenjap dengan seboeah perahoe. Sebab itoelah maka atjap kali Kazan pergi ketepi soengai itoe, ketempat ia lari dari perahoe, dan menengadahlah ia kedalam soengai itoe.

Roepanja pikiran atau ingatan Kazan jang teroetama adalah tiga: kebentjiannja kepada baoe-baoe dan djedjak-djedjak beroeang poetih, kesedihan hatinja karena telah ditinggalkan oléh Joan dan anaknja, dan achirnja ingatannja tentang nasib betinanja. Kepada sekalian beroeang poetih sangat benarlah bentji hatinja, dan jang memanaskan hatinja sedjak berkelahi dipoentjak Batoe Goenoeng Matahari itoe, tidaklah sadja karena melihat betinanja telah boeta matanja dan anak-anaknja telah mati, tetapi djoega karena ia telah kehilangan Joan dan anaknja. Sedjak itoe bangsa beroeang poetih itoe mendjadi moesoehnjalah selama hidoepnja. Dimana-mana sadja ia bertemoe dengan djedja-djedjak beroeang poetih, atau mentjioem baoenja, terbitlah sadja marahnja seperti sétan. Makin lama ia mendjadi binatang boeas, kebentjiannja itoe dari sehari kesehari bertambah-tambahlah djoega.

Kazan merasalah, bahwa hidoep bersama-sama dengan betinanja lebih perloe dari pada jang soedah-soedah. Tiga perempat dari pada toeboehnja jang bernama andjing itoelah jang meminta benar hendak berkawan. Dalam hal itoe hanjalah betinanja sadja, jang dapat memenoehi tjita-tjitanja itoe. Didalam hoetan itoe berdoea sadja meréka sekawan. Doenia jang mempoenjaï kesopanan, enam ratoes kilometer djaoehnja dari tempatnja itoe kesebelah selatan. Kampoeng jang dekat sekali dari teloek Hudson, seratoes kilometer djaoehnja kesebelah barat. Pada masa Joan dan anaknja ada disana, atjap kali betinanja malam-malam tinggal sendiri sadja didalam rimba, mentjita-tjita dan memanggil-manggil dia. Maka terasalah kepadanja kesoenjiannja dan hatinja tidak senang, apabila betinanja ta' ada disisinja.

Sedjak serigala betina itoe boeta, amat soekarlah kepadanja akan pergi berboeroe bersama-sama dengan Kazan. Tetapi lamakelamaan timboellah diantara meréka kedoea bermatjam-matjam isjarat akan menjatakan pikiran masing-masing, dan selama ia boeta itoe banjaklah hal keadaan jang diketahoei oléh meréka berdoea, jang soedah-soedah ta' pernah dima'loeminja. Pagi-pagi benar didalam moesim panas boléhlah ia berangkat, asal sadja Kazan berdjalan tidak terlaloe tjepat. Ia berdjalan senantiasa disisi Kazan, sambil menjinggoengkan bahoenja atau montjongnja kepada Kazan, dan Kazan tidaklah mengadjarnja melompat, hanjalah berdjalan tjepat. Kazanpoen lekaslah ma'loem, bahwa oentoek betinanja perloelah selaloe ditjarikan-

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

nja djalan-djalan jang moedah. Apabila ia perloe melangkahi loebang, segeralah Kazan menjinggoengnja dengan montjongnja sambil menjalak. Ia laloelah berdiri dengan menegakkan telinganja dan mendengar hati-hati. Kazan melompatlah dahoeloe, dan setelah itoe tahoelah betinanja berapa djaoehnja ia mesti melompat poela. Selamanja lompatnja itoe melampau, tetapi ta' apalah, karena kesalahan itoe ialah kesalahan élok.

Adalah lagi hal jang lain, jang banjak boléh memberi paédah kepada meréka itoe, lebih-lebih oentoek Kazan. Pentjioem dan pendengarnja boléhlah dikatakan dapat mengganti keboetaannja itoe. Tiap-tiap perasaan anggota-anggotanja bertambah-tambah tadjam, dan sementara itoe timboellah poela diantara meréka kedoea soeatoe bahasa dengan gerak dan 'arif sadja, jang dipergoenakannja oentoek memberi tahoe apa-apa kepada Kazan, jang telah diketahoeinja dengan mentjioem baoe atau mendengar sesoeatoe boenji. Soeatoe kebiasaan Kazan jang gandjil, senantiasa ia melihat kepada betinanja, apabila serigala betina itoe tegak berdiri mendengarkan atau mentjioem apa-apa.

Tatkala Joan dan anaknja telah berangkat, dibawalah oléh Kazan betinanja jang boeta itoe kedalam rimba spar dan balsem, jang rapat kajoe-kajoeannja ditepi soengai itoe. Disana tinggallah meréka sampai kepada permoelaan moesim panas. Berpekan-pekan lamanja beroelang-oelanglah Kazan tiap-tiap hari kepondok, tempat diam Joan dan anaknja dengan lakinja jang telah ditinggalkan oléh meréka itoe. Adalah beberapa lamanja ia berharap-harap, dan senantiasa melihat-lihat, kalau-kalau telah adalah orang disana. Tetapi pintoenja sadja ta' pernah lagi terboeka dan djendéla-djendélanja selaloe tertoetoep. Dari tjorong asapnja jang terboeat dari pada tanah liat itoe, ta' adalah lagi keloear asap. Djalan-djalan pergi kepondok itoe telah ditoemboehi oléh roempoet, dan baoe jang ada dalam oedara disitoe — baoe Joan, anaknja dan lakinja, makin lama makin hilang.

Pada soeatoe hari dapatlah oléh Kazan seboeah sepatoe anak-anak dibawah djendéla pondok jang tertoetoep itoe. Sepatoe itoe telah robék dan toea, dan telah lama terletak dibawah djendéla, sedang anak jang poenja sepatoe itoe telah bermain-main dengan bermatjam-matjam permainan dalam doenia kesopanan, jang seriboe pal djaoehnja dari sitoe. Setelah itoe, kembalilah Kazan kedalam rimba spar dan balsem, tempat betinanja itoe. Kalau Kazan pergi kepondok itoe betinanja ta' maoe mengikoet dia; tetapi ketempat-tempat jang lain, selamanja adalah ia disisi Kazan. Karena serigala betina itoe telah biasa boeta, pergilah djoega ia mengawani Kazan berboeroe,

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

sampai ia bertemoe dengan djedjak-djedjak binatang jang akan ditangkapnja dan dihambatnjalah binatang itoe dari belakang. Disitoelah dinantikannja sampai Kazan berbalik kembali. Kebiasaannja kalau Kazan pergi berboeroe, ditangkapnja kelintji-kelintji poetih besar, tetapi pada soeatoe malam dapatlah ia menangkap seékor kidjang betina. Tangkapan itoe terlaloe berat akan dibawanja kepada betinanja. Oléh sebab itoe pergilah ia mendjempoet betinanja, dan dibawanjalah ketempat santapan itoe. Selama moesim panas itoe kemana-mana sadja, senantiasalah meréka kedoea sama-sama pergi, sehingga sampai-sampai kedalam rimba raja kelihatanlah djedjak-djedjak meréka itoe selaloe berdekat-dekatan, ta' pernah bertjerai.

Kemoedian datanglah kebakaran besar.

Serigala betina itoe telah mentjioem baoenja dioedara, ketika tempat kebakaran itoe masih doea hari perdjalanan djaoehnja kesebelah barat. Pada malam itoe matahari terbenam didalam awan jang amat gelap. Boelan jang pada waktoe itoe berédar kebarat, kelihatan mérah roepanja. Orang-orang Indian mengatakan boelan jang seroepa itoe boelan loeka. Didalam oedara penoehlah bermatjam-matjam tanda. Ésok harinja sehari-harian itoe betinanja tidaklah bersenang hati, pada petangnja baroelah Kazan dapat mentjioem baoe itoe dioedara, pada hal betinanja telah merasaï itoe beberapa djam jang laloe. Makin lama baoe itoe makin keras, dan beberapa djam kemoedian pada petang itoe djoega, mataharipoen tertoetoeplah sama sekali oléh asap.

Binatang-binatang liar, jang mendiami rimba didelta jang didjadikan oléh soengai Pipestone dan soengai Cree, tadinja hendak larilah, djikalau sekiranja angin tiba-tiba tidak bertoekar toedjoenja. Peroebahan angin itoe amat berbahaja. Api itoe mendjalarnja (merambat) dari barat dan selatan. Setelah itoe berpoetarlah angin kesebelah timoer dan dibawanjalah asap kebakaran itoe sekali. Selama angin itoe beremboes, segala binatang-binatang liar, jang ada didalam delta itoe, tinggallah bernanti disana. Dalam hal itoe teroeslah api itoe memakan sepandjang baris jang mendjadi alas segi tiga jang meroepakan delta itoe, sehingga djalan-djalan tempat lari jang penghabisanpoen tertoetoeplah.

Setelah itoe berpoetarlah poela angin itoe sekali lagi, sehingga api itoe toedjoenja berbélok kesebelah oetara. Tempat dipoentjak segi tiga itoe jang tadinja akan mendjadi tempat bernaoeng, mendjadi tempat matilah. Semalam-malaman itoe langit disebelah selatan ditoetoep oléh tjahaja jang moeram, dan pada pagi harinja panas, asap dan aboe sangatlah melemaskan machloek bernapas.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Kian kemari ditjari oléh Kazan djalan tempat keloear, tetapi sia-sia sadja. Sekedjap matapoen tidaklah ditinggalkannja betinanja itoe. Dengan moedahnja dapatlah Kazan menjeberangi salah satoe dari pada soengai jang doea itoe, tetapi betinanja baroe sadja memasoekkan kakinja kedalam air, sebentar itoe djoega dihélakannjalah kakinja itoe kembali. Seperti keadaan serigala-serigala jang lain, demikianlah djoega halnja serigala betina itoe, ja'ni ia lebih berani menempoeh api dan mati dari pada menempoeeh air. Kazan memaksa betinanja djoega. Adalah sepoeloeh kali Kazan melompat kedalam air, dan berenang beberapa djaoehnja didalam soengai itoe. Tetapi betinanja tiadalah maoe pergi lebih djaoeh dari pada jang dapat diaroengnja dengan kakinja.

Dengan njatanja kedengaranlah oléh meréka boenji api itoe merambat berdesir-desir. Binatang-binatang jang liar telah pergilah dahoeloe. Dari tebing soengai itoe keloearlah kidjang dan roesa, berlari-larian, dan melompatlah meréka kedalam soengai itoe. Seboeah gosong didalam soengai itoe jang poetih pasirnja, telah ditempati oléh seékor beroeang hitam jang amat besar dengan doea ékor anaknja jang masih ketjil; kedoea anak-anak beroeang itoe masoek kedalam air, berenang dengan moedahnja. Hal itoe dilihat oléh Kazan, sambil menjalak betinanja.

Setelah itoe berenanglah lagi bermatjam-matjam binatang kegosong jang berpasir poetih itoe, jang biasanja takoet djoega masoek kedalam air seperti serigala betina itoe; seékor landak gemoek, seékor moesang koeroes, seékor koetjing, jang mentjodangkan (mengangkat) hidoengnja keoedara, seakan-akan menangis seperti anak ketjil. Adalah tiga kali sebanjak itoe binatang-binatang, jang biasanja tidak pandai atau tidak maoe berenang, terpaksa melakoekan pekerdjaan itoe. Beratoes-ratoes banjaknja moesang poetih berlari-larian ditebing soengai itoe, sambil berboenji seolah-olah memekik-mekik; andjing hoetan berdjalan poelang balik dengan tjepatnja, mentjari pohon-pohon jang rebah, akan didjadikannja djambatan tempat menjeberang; beroeang poetih merengoet dengan marahnja melihat api itoe, dan bangsa betina Kazan sendiri — serigala-serigala — tidaklah berani menjeberangi air jang dalamnja lebih dari pada setinggi badannja.

Dengan air bertitik-titik djatoeh dari badannja serta sesak napasnja, dan lemas badannja karena panas dan asap, datanglah Kazan mendekati betinanja. Hanjalah seboeah itoe sadja tempat melarikan diri, jaïtoe gosong itoelah. Pandjangnja adalah kira-kira lima belas meter. Dengan lekas dibawanjalah betinanja pergi kesana. Tatkala meréka melaloei beloekar rendah ditebing soengai itoe, adalah apa-apa jang berbaoe oléh

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

meréka, jang menjebabkannja berhenti sebentar ditengah djalan. Sekonjong-konjong tertjioemlah baoe moesoehnja jang lebih hébat dari pada api itoe; seékor beroeang poetih telah adalah poela diatas gosong itoe, tepat dioedjoeng gosong itoe benar-benar. Tiga ékor landak pergilah melarikan dirinja ketepi air digosong itoe, dan bergoeling seperti bola serta menggigil segala doeri-doeri badannja. Seékor koetjing menghamboes-hamboeslah kehadapan beroeang poetih itoe. Dan beroeang poetih itoe, dengan daoen telinganja berdiri kebelakang, melihatlah kepada Kazan dan betinanja, jang sedang datang melarikan dirinja kegosong itoe poela.

Serigala betina itoe gembiralah hatinja hendak berkelahi. Sambil berdekat-dekatan bahoe, melompatlah ia dengan Kazan, sambil memperlihatkan taring-taringnja. Dengan rengoet jang bengis disoeroetkan Kazanlah ia kebelakang, dan berdirilah ia disitoe dengan gemetar dan menjalak, dan Kazan sendiri madjoe kemoeka. Dengan ringan kakinja dan telinganja berdiri tjondong kemoeka dan roepanja tidak mengantjam-antjam, didekatinjalah beroeang poetih itoe. Bagi andjing-andjing slede pendekatan jang seperti itoe amat berbahaja, karena itoelah soeatoe moeslihat penerkaman pemboenoehan. Didalam doenia jang berkesopanan dikatakan orang; kedatangan Kazan kepada beroeang poetih itoe jaïtoe kedatangan dengan maksoed jang baik. Tetapi hal itoe adalah dima'loemi oléh beroeang poetih itoe, sebab bangsanja dengan bangsa andjing telah toeroen-temoeroen bermoesoeh-moesoehan; bagi Kazan permoesoehan itoe mendjadi bertambah dalam, sesoedahnja perkelahian dipoentjak Batoe Goenoeng Matahari.

Karena perasaan 'alam sadja koetjing itoepoen mengertilah poela, apa jang akan terdjadi dan dipétjakkannjalah badannja diatas tanah dengan sepétjak-pétjaknja; landak-landak tadi bersemboenjilah seperti anak-anak dekat moesoehnja, dan karena ia didalam asap jang senantiasa bertambah tebal dioedara, doeri-doeri badannjapoen bertambah ditegakkannja poela. Beroeang poetih itoe berbaringlah poela sambil menekankan peroetnja ketanah seperti koetjing, dan membéngkokkan kakinja jang dibelakang jang sedang gemetar dan bersiap hendak melompat. Kaki Kazan seakan-akan tidak berdjedjak ditanah, waktoe ia berdjalan berkeliling beroeang poetih itoe. Sementara itoe beroeang poetih itoe berpoetarlah poela ditengah-tengah, dan tiba-tiba melompatlah ia seperti seboeah bola dengan sesak napasnja, kira-kira doea meter djaoehnja, sedjaoeh perantaraannja dengan Kazan.

Kazan tidaklah mengindahkan lompat beroeang poetih itoe. Bermaksoed hendak mengélakkanpoen ta' ada poela, hanjalah

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

doedoek sadja ia menanti dengan segala kekoeatannja, seperti seékor andjing slede menantikan terkaman seékor andjing slede jang lain. Kazan adalah sepoeloeh pond lebih berat dari pada beroeang poetih itoe. Tiba-tiba melompatlah koetjing djantan jang besar itoe, dengan kedoea poeloeh koekoe-koekoenja jang tadjamnja seperti pisau itoe, keroesoek beroeang poetih itoe. Seperti kilat tjepatnja melompatlah poela Kazan dalam sa'at itoe, dan diterkamnjalah sekali kodok beroeang poetih itoe.

Pada waktoe itoe djoega melompatlah poela betinanja mendekati dia dengan salaknja jang menoendjoekkan marahnja, dan ditariknjalah dari bawah peroet Kazan seboeah dari pada kaki belakang beroeang poetih itoe, laloe digigitnjalah dengan kedoea rahangnja. Toelang kaki beroeang poetih itoe berderaklah boenjinja. Beroeang poetih itoe, meskipoen poenggoengnja seberat itoe, dapatlah djoega ia melémparkan dirinja, sehingga Kazan dan betinanja djatoehlah. Ia sendiri djatoehlah poela telentang menimpa landak-landak itoe dan doeridoeri binatang itoe masoeklah kedalam badannja. Kemoedian melompatlah ia sekali lagi, sehingga bébaslah dirinja, laloe larilah ia kedalam asap. Kazan tiadalah mengedjarnja lagi. Betinanja datanglah mendekati dia, dan mendjilat-djilat kodoknja jang berboeloe kasar itoe, jang penoeh berloemoer dengan darah jang masih panas. Koetjing tadi berbaringlah dengan diam-diam, seakan-akan seékor koetjing mati, tetapi matanja jang hitam itoe melihatlah dengan tadjamnja kepada Kazan dan betinanja. Landak-landak itoe gadoehlah berteriak-teriak, seolah-olah 'asjik meminta ampoen.

Dioedara diatas gosong itoe penoehlah asap jang tebal, hitam dan sangat melemaskan machloek bernapas; sementara itoe beremboeslah poela angin jang panas seakan-akan api ditoengkoe.

Dioedjoeng gosong itoe pada penghabisannja sekali bergeloenglah Kazan dan betinanja seperti bola, serta kepalanja diselitkannja keperoetnja. Api itoe dekat benarlah soedah, dan menderoe-deroelah boenjinja seperti djeram, sekali-sekali kedengaran boenji keroek-keroek pohon-pohon jang direbahkan oléh api itoe. Segenap oedara penoehlah dengan aboe dan boenga-api. Doea kali bertoeroet-toeroet Kazan menegakkan kepalanja menjemboer ranting jang sedang menjala djatoeh kebadannja, dan membakar badannja seperti besi panas.

Sepandjang tepi soengai itoe toemboehlah semak dan beloekar jang amat lebat dan hidjau warnanja, dan tatkala api itoe makan disana, koeranglah kentjangnja, dan panasnjapoen berkoerang-koerang poela. Meskipoen demikian adalah bebera-

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

pa poela lamanja, Kazan dan betinanja baroe dapat menegakkan kepalanja dan bernapas dengan sesenang-senangnja. Tatkala itoe ma'loemlah meréka, bahwa gosong itoelah jang menjelamatkan njawanja. Sekalian rimba jang ada diatas delta, diantara kedoea soengai itoe semoeanja telah mendjadi bara, dan tanahnja disitoe amat panasnja.

Asap terbanglah, dan anginpoen bergilirlah poela; setelah itoe berhamboeslah angin jang dingin dan sedjoek dari sebelah barat dan oetara. Jang bermoela sekali pergi kembali ketempatnja, masoek rimba jang telah habis terbakar itoe, ialah koetjing djantan; landak-landak itoe masih tinggal djoega bergoeloeng disana, tatkala Kazan dan betinanja berangkat dari sitoe. Meréka berdoea berdjalanlah ditepi tebing jang ketinggian sepandjang hiliran soengai itoe, dan kaki-kakinja sakitlah karena memidjakkan aboe panas dan ranting-ranting jang masih mengandoeng api.

Boelan pada malam itoe seolah-olah memberi tanda, bahwa adalah bahaja jang akan datang, roepanja mérah seperti darah kelihatan dilangit, dan didalam soenji senjap, berdjam-djam lamanja, pada malam itoe soeatoe boenjipoen ta' adalah kedengaran, sehingga boenji boeroeng hantoepoen, jang akan menjatakan, bahwa ditempat-tempat jang kemarin masih mendjadi soerga binatang-binatang liar itoe, masih ada lagi machloek jang hidoep disana, tidaklah poela terdengar. Kazan mengetahoei, bahwa pada malam itoe ta' adalah jang akan diboeroenja, sebab itoelah meréka teroes sadja berdjalan. Setelah matahari terbit, sampailah meréka kepada seboeah rawa ketjil ditepi soengai itoe. Disitoe adalah seboeah pengempang jang telah diboeat oléh „bever", sebangsa tikoes-tanah, jang ada disitoe, dan dengan pertolongan pengempang itoe sampailah meréka kedalam doenia jang berwarna hidjau diseberang soengai itoe. Sehari semalam lagi lamanja berdjalanlah meréka itoe menoedjoe kesebelah barat, kemoedian masoeklah meréka kedalam soeatoe tanah jang berawa dan berkajoe-kajoean rapat ditepi air.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

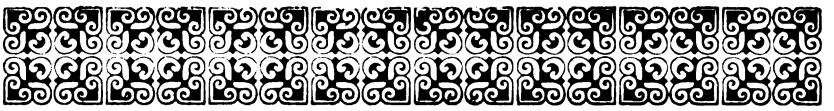

XI. SELAMANJA BERDOEA-DOEA.

Sementara Kazan dan betinanja datang dari sebelah barat, berangkatlah seorang toean peranakan Perantjis, roepanja koeroes dan koelitnja hitam, dari kampoeng jang dekat teloek Hudson itoe menoedjoe kesebelah timoer. Namanja Henri Loti, jaïtoe seorang pemboeroe beroeang poetih jang telah masjhoer segenap daérah teloek Hudson itoe. Ia mentjari djedjak-djedjak binatang-binatang perboeroeannja, dan bertemoelah sepandjang tepi air itoe dengan djedjak-djedjak itoe amat banjak. Disitoe boléhlah dikatakan soerga segala binatang-binatang liar, dan kelintji poetih besar-besar beriboe-riboe banjaknja berkeliaran disana. Itoelah sebabnja maka disana terlaloe banjak broeang-beroeang poetih itoe. Henri laloe memboeat pondok disitoe, kemoedian kembalilah ia poela kekampoeng itoe menantikan saldjoe jang moela-moela toeroen. Ia nanti akan berbalik lagi kesana dengan pasangan andjing-andjingnja dan perangkap-perangkapnja

Pada waktoe itoe seorang moeda, ahli dalam 'ilmoe binatang pada soeatoe sekolah tinggi, berkajoeh dari sebelah selatan dengan seboeah perahoe didalam soengai jang menghilir sedjadjar dengan soeatoe djalan didalam rimba itoe perlahan-lahan kesebelah oetara pergi mentjari bermatjam-matjam binatang jang akan dikoempoelkannja, karena ia bermaksoed hendak mengarang seboeah kitab tentang „pikiran binatang-binatang liar". Namanja Paul Weyman. Ia telah mengatoerkan perdjalanannja, soepaja sebahagian dari pada waktoenja dalam moesim dingin dapat dipakainja oentoek tinggal menoempang kepada Henri Loti, toean peranakan itoe. Jang teroetama dibawanja dalam perdjalanannja itoe ja'ni kertas toelis bertimboen-timboen, perkakas potrét dan seboeah potrét anak gadis. Sendjatanja lain tidak, hanjalah seboeah pisau-péna.

Dalam pada itoe Kazan dan betinanja telah senanglah tinggal ditempat jang disoekaïnja, jaïtoe didalam seboeah rawa jang sangat rapat ditoemboehi oléh kajoe-kajoean, kira-kira sepoeloeh kilometer djaoehnja dari pondok jang diboeat oléh Henri Loti itoe.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Henri Loti, pemboeroe beroeang poetih dan binatang berboeloe tebal.

Waktoe itoe, didalam boelan Januari, tatkala itoelah Paul Weyman berangkat dengan seorang penoendjoek djalan dari kampoeng itoe kesebelah timoer kepondok Henri Loti itoe. Paul 'oemoernja kira-kira tiga poeloeh doea atau tiga poeloeh tiga tahoen, sifatnja riang dan peramah. Itoelah sebabnja maka ia lekas sesoeai dengan Henri. Djikalau sekiranja sipat Paul tiada seperti itoe, tentoelah meréka ta' lekas bersoeka raja dipondok

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

itoe, sebab Henri bentji sekali kepada menoesia jang pendiam. Kebentjiannja itoe pada malam jang pertama telah diterangkannja kepada Paul, tatkala meréka bersama-sama doedoek dekat kachel (perdiangan), sedang mengisap-isap pipa.

„Soenggoeh héran benar," kata Henri. „Saja telah roegi toedjoeh ékor beroeang poetih didalam perangkap. Ketoedjoeh ékornja telah kojak-kojak; sesoenggoehnja, toean, seakan-akan kelintji, jang telah dirobék-robék oléh seékor andjing hoetan. Beloem pernahlah seékor binatang, walaupoen beroeang hitam, jang berani mendekati beroeang poetih didalam perangkap. Se'oemoer hidoepkoe beloem pernah saja melihat; sekaliannja seperti ditjentjang-tjentjang, sehingga kalau didjoeal dikampoeng setengah dollarpoen ta' maoelah orang membelinja. Toedjoeh ékor beroeang poetih! Sama sekali lebih dari pada doea ratoes dollar keroegiankoe! Adalah doea ékor serigala jang meroegikan saja itoe. Saja ketahoei karena saja lihat kepada djedjaknja. Selamanja ia berdoea, dan tidak pernah seékor. Didjalaninja sekalian perangkap-perangkapkoe dan dimakannja sekalian kelintji jang ada didalam perangkap itoe. Koetjing hoetan dan bangsa-bangsa moesang, jang berkoelit dan berboeloe bagoes-bagoes poela, tidaklah diganggoenja; tetapi beroeang poetih — soenggoeh, terlaloe dan héran! Ia menerkam dari belakang, dan dihélanjalah koelit-koelit binatang itoe dengan moedahnja dari badan meréka itoe. Telah saja tjoba mengoempannja dengan lemak beratjoen, dan telah saja tjoba meletakkan perangkap beberapa kali, tetapi sekalian itoe sia-sia sadja. Kedoea serigala itoe sangat berbahaja kepada pekerdjaankoe djikalau sekiranja ia tidak lekas saja tangkap. Sekarang, jang dapat kepadakoe hanjalah lima ékor beroeang poetih, dan toedjoeh ékor telah diroesakkannja."

Weyman sangatlah hérannja mendengar tjerita itoe. Ia masoek bilangan orang jang dalam-dalam 'ilmoenja, jang telah memperhatikan dengan sehaloes-haloesnja, dan mempertjajaï benar-benar, bahwa kebanjakan manoesia jang sipatnja selaloe meninggikan doenia manoesia sadja, telah boetalah mata meréka itoe melihat bermatjam-matjam kehéranan jang telah ditoeroenkan Allah didalam 'alam ini. Ia telah melawan meréka dengan sedjadi-djadinja kepada jang mengirakan, bahwa hanja manoesia sadjalah jang ada mempoenjaï pikiran, jang pandai berpikir élok, dan jang tahoe mentjari daja oepaja — dan kalau machloek jang lain berboeat seperti manoesia itoe, sekaliannja dikatakan oléh meréka, hanjalah karena perasaan 'alam sadja, jang timboel didalam hati machloek itoe, jang dinamaïnja „instinct". Kepertjajaannja itoe telah diterangkannja dengan senjata-njatanja, sehingga seloeroeh isi negerinja

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

mestilah mendengarkan katanja itoe. Apa-apa jang tersemboenji dibalik kesedihan hati Henri Loti itoe, sangatlah menginsafkannja, dan sampai laroet tengah malam banjaklah jang diperbintjangkan oléh meréka tentang hal kedoea serigala jang gandjil itoe.

„Seékor serigala besar dan seékor serigala ketjil," kata Henri „Dan jang pergi melompati dan menerkam beroeang-beroeang poetih itoe selamanja serigala jang besar. Sekalian itoe saja lihat djedjak-djedjaknja didalam saldjoe. Sementara serigala jang besar itoe sedang berkelahi, amat banjaklah djedjak-djedjak dalam saldjoe diboeat oléh serigala jang ketjil, djaoeh sedikit dari pentjapaian beroeang poetih itoe, dan kalau beroeang poetih itoe telah terimpit atau telah mati, baroelah didekatinja dan ditolongnjalah mengojak-ngojak binatang itoe. Sekalian itoe saja lihat didalam saldjoe. Hanjalah sekali sadja saja melihat, bahwa serigala jang ketjil itoe pergi berkelahi bersama-sama dengan serigala jang besar, karena adalah banjak darah tertoempah disana, dan darah itoe boekanlah darah beroeang poetih. Satoe pal djaoehnja boléhlah saja lihat, bahwa darah itoe ialah darah sétan-sétan itoe.

Didalam doea pekan lamanja bertoeroet-toeroet banjaklah hal-hal jang baroe, jang dima'loemi oléh Weyman, oentoek isi kitab jang sedang dikarangnja itoe. Tiap-tiap hari dilihatlah oléh Weyman sepandjang dérét perangkap-perangkap Henri djedjak-djedjak kedoea serigala itoe. Apa-apa jang telah ditjeriterakan oléh Henri kepada Weyman, telah dilihatnja sendiri, bahwa djedjak-djedjak itoe letaknja selamanja doea-doea, dan ta' adalah djedjak-djedjak itoe jang bertjerai-tjerai. Pada hari jang ketiga pergilah ia bersama-sama melihat seboeah perangkap, jang telah dimasoeki oléh beroeang poetih, dan tatkala dilihat oléh Henri, apa jang ada didalam perangkap itoe, menjoempah-njoempah dan memaki-makilah ia tjara Perantjis dan tjara Inggeris, sehingga mérah padamlah warna moekanja karena marahnja. Beroeang poetih itoe sangatlah binasanja, sehingga koelitnja itoe ta' ada lagi berharga sedikit djoeapoen.

Weyman melihat poela tempat serigala jang ketjil itoe menanti, sementara serigala jang besar pergi memboenoeh beroeang poetih itoe. Sekalian perasaan dan pikirannja dalam hal itoe tidaklah semoeanja dikatakannja kepada Henri. Tetapi dari sehari kesehari bertambah-tambahlah kepertjajaannja, sebab adalah soeatoe hal jang menjedihkan hatinja, jang sesoeai dengan 'ilmoenja terdapat oléhnja. Dibalik ketjelakaan perangkap-perangkap Henri itoe, mestilah tersemboenji moeslihat jang haloes pada kedoea serigala itoe.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Apakah sebab maka kedoea serigala itoe tiada mengojak-ngojak koetjing hoetan dan bangsa-bangsa moesang itoe? Apakah sebab maka beroeang poetih sadja jang dibentjinja?

Weyman waktoe mema'loemi hal itoe sangatlah piloe hatinja, karena ia amat sajang kepada binatang-binatang liar, dan itoelah poela sebabnja, maka ia tiada membawa senapang dalam perdjalanannja itoe. Tatkala ia melihat Henri meletakkan oempan jang beratjoen oentoek kedoea serigala itoe gemetarlah sekoedjoer badannja, dan tatkala dilihatnja lagi oempan itoe tiadalah diganggoe-ganggoe meréka, iapoen sangat berbesar hati. Didalam hatinja adalah apa-apa jang terasa kepadanja, ja'ni perasaannja tentang si pemboeroe jang sangat berani itoe, jang tiap-tiap hari pergi memboenoeh beroeang-beroeang poetih itoe sadja kerdjanja. Tiap-tiap malam ditoeliskannjalah sekalian pikiran dan pendapatannja waktoe siang hari. Pada soeatoe malam tiba-tiba berpalinglah ia kepada Henri, laloe bertanja: „Henri, adakah pernah engkau bersedih hati, karena telah memboenoeh sekian banjaknja binatang-binatang liar?"

Henri tertjenganglah sambil menggélengkan kepalanja.

„Saja telah memboenoeh beriboe-riboe, ja, beriboe-riboe banjaknja" katanja. „Dan jang akan saja boenoeh adalah beriboe-riboe lagi."

„Jang seperti engkau ini adalah lagi doea poeloeh riboe orang banjaknja ditanah kita, bahagian sebelah oetara ini, dan kerdja meréka itoe sekalian ta' lain dari pada memboenoeh binatang-binatang liar, demikianlah telah terdjadi soedah beratoes-ratoes tahoen lamanja; meskipoen demikian tidaklah djoega dapat oléhmoe membinasakan hidoep binatang-binatang liar itoe sama sekali. Dalam hal ini boléhlah dikatakan itoelah soeatoe peperangan antara manoesia dengan binatang. Dan djikalau sekiranja engkau kembali kedoenia lima ratoes tahoen lagi, Henri, nistjajalah engkau akan bertemoe djoega dengan binatang-binatang liar. Sekadar sadjalah banjaknja jang boléh beroebah dalam 'alam ini, ja'ni hanjalah soedoet-soedoetnja sadja, tetapi goenoeng-goenoeng, rawa-rawa dan hoetan-hoetan jang beriboe-riboe pal boedjoer-sangkar loeasnja, jang ta' dapat dimasoeki oléh manoesia, ta' dapatlah dioebah oléh manoesia. Kemari djalan keréta api tidaklah akan laloe, dan karena itoe boekanlah sedikit sjoekoerkoe kepada Allah. Ambillah lagi padang-padang roempoet jang besar-besar disebelah barat! Djedjak-djedjak ternak jang lama-lama masih ada disitoe, sekaliannja masih terang lagi kelihatan, meskipoen demikian disana sini terdirilah kota-kota dan kampoeng-kampoeng. Adakah

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

engkau mendengar soeatoe kota jang bernama Battleford-Oetara?"

„Boekankah letaknja dekat Montreal atau Quebec?" tanja Henri.

Weyman tertawalah dan diambilnjalah seboeah potrét dari sakoenja, jaïtoe potrét seorang anak gadis.

„Tidak. Letaknja disebelah barat, di Saskatchewan. Toedjoeh tahoen jang laloe, tiap-tiap tahoen, saja pergi kesana menémbak boeroeng-boeroeng dan sebagainja dipadang-padang roempoet disitoe. Waktoe itoe Battleford-Oetara beloem ada, hanjalah jang ada padang-padang roempoet jang bagoes, jang loeasnja beratoes-ratoes, ja, beratoes-ratoes pal boedjoer-sangkar. Ditepi soengai Saskatchewan, ditempat kota Battleford-Oetara jang sekarang, hanjalah ada seboeah roemah papan sadja. Diroemah itoelah saja tinggal, dan diroemah itoe djoega adalah seorang anak gadis ketjil ber'oemoer doea belas tahoen. Kami pergilah bersama-sama berboeroe, dan jang saja témbak waktoe itoe binatang-binatang liar. Terkadang-kadang menangislah anak gadis ketjil itoe. apabila adalah binatang jang mati saja témbak, dan saja tertawakanlah ia.

Waktoe itoe diboeat orang kesana beberapa djalan keréta api, sekaliannja berkoempoel dekat roemah papan itoe, dan sekonjong-konjong diboeat oranglah disana seboeah kota. Baroe toedjoeh tahoen jang laloe, hanjalah seboeah roemah papan sadja, Henri. Doea tahoen jang laloe pendoedoek kota itoe seriboe delapan ratoes orang banjaknja. Tatkala saja dalam tahoen ini pergi kesana, pendoedoeknja adalah lima riboe orang, dan dalam doea tahoen lagi tentoelah akan mendjadi sepoeloeh riboe.

Diatas tanah tempat roemah papan itoe dahoeloe, sekarang didirikan disana tiga boeah kantor bank, jang mempoenjaï pokok empat poeloeh djoeta dollar. Dari tempat jang tiga poeloeh kilometer djaoehnja, orang boléh melihat malam hari tjahaja lampoe listrik kota itoe. Dikota itoe sekarang adalah seboeah sekolah tinggi jang harganja seratoes riboe dollar, seboeah sekolah menengah, roemah gila, satoe perangkatan pompa kebakaran, doea boeah roemah bola, seboeah „kamer van koophandel" jaïtoe madjelis oeroesan dagang, dan dalam doea tahoen lagi tentoelah diadakan lagi disana keréta listrik. Adakah teringat djoega oléhmoe, Henri, doea tahoen jang laloe dimana ajam rimba berkokok?

Pendoedoek kota itoe terlaloe lekas bertambah-tambah banjak, sehingga bilangannja ta' dapatlah dioeroeskan. Dalam lima tahoen lagi, ditanah tempat roemah papan jang lama itoe berdiri, timboellah seboeah kota jang berpendoedoek doea poe-

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

loeh riboe orang banjaknja. Dan anak gadis ketjil, jang diroemah papan itoe, sekarang telah mendjadi perempoean moeda, dan orang-orang toeanja....., ah ja, telah mendjadi kaja. Tetapi itoe tidaklah saja indahkan. Hal jang teroetama kepadakoe ialah dalam permoelaan tahoen jang akan datang, ia akan kawin dengan saja. Dan karena kemaoeannja — waktoe itoe ia masih ber'oemoer enam belas tahoen, maka saja berhenti menémbak binatang-binatang. Binatang jang achir sekali jang saja témbak, jaïtoe seékor serigala dipadang roempoet, sedang beranak ketjil seékor. Eileen, jaïtoe anak gadis itoe, memeliharakan anak serigala itoe. Ia sampai sekarang masih hidoep dan telah mendjadi binatang djinak. Itoelah sebabnja, maka jang amat saja kasihi diantara sekalian binatang-binatang liar, jaïtoe sekalian serigala. Dan sekarang berharaplah saja, soepaja kedoea serigala itoe hendaknja djangan lagi mengganggoe-ganggoe perangkap-perangkapmoe."

Henri termenoenglah mendengarkan tjakap itoe. Weyman mengoendjoekkan potrét itoe kepadanja. Moeka anak gadis itoe manis dan matanja terbenam kedalam sedikit dengan djernihnja. Waktoe Henri melihat potrét itoe, gemetarlah soedoet bibirnja.

„Iowakakoe tiga tahoen jang laloe telah mati," katanja. „Ia sangat sajang kepada binatang-binatang liar. Tetapi kalau melihat serigala — o, soedah! Selaloe saja dioesiknja, kalau ta' lekas binatang itoe saja boenoeh." Iapoen pergilah berdiri mengisi kachel dengan kajoe api, dan bersiaplah ia pergi ketempat tidoernja.

Pada soeatoe hari timboellah soeatoe 'akal kepada Henri. Weyman sedang disisinja, waktoe ia bertemoe dengan djedjakdjedjak beroeang poetih jang masih baroe-baroe. Disana adalah beberapa pohon, jang telah ditoembangkan angin, tergoeling berimpit-impit, kira-kira tiga empat meter tingginja. Pada soeatoe tempat pohon-pohon jang rebah itoe mendjadikan soeatoe lekoek dengan tiga boeah dinding-dindingnja, jang tertoetoep baik-baik. Saldjoe disana telah padat karena soedah diindjak-indjak binatang, dan koelit-koelit kelintji jang soedah kojak-kojak bertaboeran kian kemari. Henri melihat itoe sangatlah gembiranja.

„Binatang-binatang itoe dapat kita tangkap! Sekarang djoega dapatlah kita tangkap!" teriaknja dengan riang.

Berkeliling seboeah oempan diboeatnjalah seboeah peloebang, dan diletakkannja disitoe seboeah perangkap. Setelah itoe melihatlah ia berkeliling dengan riang hatinja. Apa-apa maksoednja diterangkannjalah kepada Weyman. Djikalau beroeang poetih itoe termasoek kedalam perangkap itoe dan

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

kedoea penjamoen itoe datang hendak memboenoehnja, mestilah perkelahian itoe akan terdjadi didalam lekoek itoe, dan tempat laloe meréka itoe akan masoek kedalam, hanjalah dipintoe itoe sadja. Kemoedían diletakkan poela oléh Henri lima boeah lagi perangkap-perangkap jang lain, sesoedah itoe pergilah ia bersemboenji hilang-hilang dibawah daoen-daoen, jang berloemoet dan bersaldjoe. Kelima-lima perangkap itoe berdjaoehan tempatnja dari perangkap jang terletak dekat peloebang itoe, sehingga kalau beroeang-beroeang poetih jang termasoek kedalamnja mengitar-ngitarkan badannja, tidaklah meréka akan bersinggoengan.

„Djikalau binatang-binatang itoe berkelahi, maka melompatlah serigala itoe kesana kemari, tetapi achirnja terpaoet djoega ia didalam," kata Henri kepada Weyman.

Kebetoelan pada pagi hari itoe toeroenlah saldjoe, jang menambah membaikkan djoega peloebang itoe. Sekalian djedjak-djedjak orang hilanglah, dan baoe manoesia tinggallah poela dalam saldjoe. Pada malamnja melintaslah Kazan dan betinanja dekat pohon-pohon jang toembang itoe. Oléh pentjioem serigala betina jang amat tadjam itoe berbaoelah apa-apa dalam oedara, jang bersalahan dan jang tiada menjenangkan hatinja. Hal itoe dikatakannjalah kepada Kazan, dengan menekankan bahoenja kebahoe Kazan. Dengan segera di hindarkannjalah peloebang jang berperangkap itoe dan pergilah meréka berbaring kebawah angin dalam dérét perangkap-perangkap itoe.

Doea hari dan tiga malam jang amat dingin, waktoe banjak bintang dilangit, sesoeatoepoen ta' adalah kedjadian dipeloebang jang berperangkap itoe. Henri mengertilah apa sebabnja itoe dan diterangkannjalah kepada Weyman. Beroeang poetih itoe ialah bangsa pemboeroe djoega seperti dia, dan adalah poela mempoenjaï waktoe-waktoe perboeroean jang tetap.

Pada malam jang kelima datanglah beroeang poetih itoe kembali; masoeklah ia keperangkap itoe, dihélakannjalah oempan jang ada didalamnja, dan tiba-tiba makanlah gigi-gigi besi perangkap itoe dikaki kanannja jang dibelakang. Kazan dan betinanja pada malam itoe adalah didjalan, empat ratoes meter antaranja dari sana, djaoeh didalam rimba; tatkala itoe kedengaranlah oléh meréka boenji rantai perangkap itoe berdering-dering sedang dikitar-kitarkan oléh beroeang itoe, karena ia hendak melepaskan dirinja. Beberapa lamanja kemoedian berdirilah kedoea meréka dipintoe lekoek itoe.

Pada malam itoe hari amat terang tjoeatja dan banjak bintang dilangit, sehingga Henri kalau ia maoe, dapatlah berboeroe didalam terang itoe. Beroeang poetih itoe habislah kekoeatannja

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

dan berbaringlah ia sambil melekapkan peroetnja ketanah, tatkala Kazan dan betinanja sampai kesana. Seperti jang soedah biasa menantilah betinanja dibelakang, sementara Kazan pergi berkelahi. Dalam perkelahian jang pertama atau jang kedoea, djikalau sekiranja beroeang itoe tidak terpaoet kakinja, nistjaja boléhlah terboerai peroet Kazan oléh tjakar-tjakar beroeang poetih itoe atau oerat léhérnja kena gigit. Didalam perkelahian jang sama-sama bébas, beroeang-beroeang poetih itoe lebih tangkas dari pada Kazan, meskipoen Kazan sepoeloeh pond lebih berat dari pada meréka itoe. Dipoentjak Batoe Goenoeng Matahari karena nasibnja jang baiklah, maka ia menang, dan digosong dahoeloe karena bantoean betinanja dan doeri-doeri landak jang tiga ékor itoe. Pada perangkap-perangkap Henri, penolongnja ialah gigi-gigi perangkap itoe. Dalam hal itoepoen atjap kali djoega Kazan boléh mendapat bahaja, dan bahaja itoe lebih besar dari pada jang soedah-soedah.

Beroeang poetih jang kena perangkap itoe jaïtoe kepala perang toea, 'oemoernja soedah enam atau toedjoeh tahoen. Koekoe-koekoenja pandjangnja lebih dari pada tiga centimeter, dan melengkoeng seperti sabit. Kedoea kakinja jang dimoeka dan seboeah jang dibelakang bébas. Tatkala Kazan mendekatinja, soeroetlah ia kebelakang, sehingga rantai perangkap jang dibawah badannja itoe kendoerlah. Karena itoe Kazan ta' dapatlah melakoekan moeslihatnja jang biasa, jaïtoe dengan mengelilingi moesoehnja jang sedang didalam perangkap itoe beberapa kali; terdjaringlah ia didalam rantai itoe dan bergoeloeng-goeloenglah rantai itoe, sehingga ia ta' boléh melompat-lompat lagi. Kazan mestilah melompati beroeang poetih itoe dari moeka. Karena ta' ada djalan jang lain lagi, terpaksalah ia memboeat itoe. Bahoe kedoea meréka bertoemboeklah. Kazan laloe menggigitkan giginja keléhér beroeang poetih itoe, tetapi ta' kena. Sebeloem ia hendak menggigit jang kedoea kalinja, ditjakarkanlah oléh beroeang poetih itoe kaki belakangnja jang sebelah kiri, dan oléh serigala betina kedengaranlah boenji rengoet jang mengojak dari rongkongan beroeang poetih itoe; sambil melolong soeroetlah Kazan melompat kebelakang, sehingga bahoenja kojak sampai keloetoetnja.

Oentoenglah salah satoe dari pada perangkap-perangkap Henri jang tersemboenji itoe, telah melindoengi Kazan dari penerkaman beroeang poetih itoe jang kedoea kalinja, sehingga adjalnja beloem sampai. Rahang besi perangkap itoe tertoetoeplah dan sebelah kaki-hadapan Kazan tinggallah diselanja; waktoe Kazan melompat terempanglah oléh rantai perangkap

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

itoe. Sebeloem hal itoe terdjadi, biasanja betinanja sekali-sekali melompat-lompatinja memberi tahoekan perasaannja, jang Kazan akan berbahaja. Tetapi sekali itoe loepalah ia mengingati dirinja, dan tatkala ia mendengar Kazan meraoeng dalam kesoesahan, melompatlah ia kedalam lekoek itoe. Disana adalah lima boeah perangkap oentoek beroeang poetih, disemboenjikan oléh Henri, doea boeah dari perangkap itoe terindjaklah oléh kaki-kaki serigala betina itoe. Dengan kesakitan sambil meraoeng djatoehlah ia keroesoeknja. Dalam Kazan mengitar-ngitarkan badannja tersinggoenglah lagi oléhnja kedoea perangkap jang lain. Perangkap jang keempat terlepaslah dari kakinja, tetapi perangkap jang kelima dapatlah menangkap kaki belakangnja sebelah.

Sekalian itoe terdjadinja léwat sedikit tengah malam. Sedjak dari waktoe itoe sampai pagi hari lembang-lembanglah saldjoe dan tanah didalam lekoek itoe karena serigala betina, andjing dan beroeang poetih itoe senantiasa mengitar-ngitarkan badan masing-masing hendak melepaskan dirinja. Dan tatkala sianglah hari, habislah kekoeatan ketiga binatang itoe, dan terbaringlah meréka dengan sesak napasnja dan moeloetnja berloemoer dengan darah, menantikan kedatangan manoesia dan adjalnja.

Henri dan Weyman pagi-pagi benar telah berangkatlah keloear. Ditempat meréka berkélok akan pergi kelekoek itoe ditoendjoekkanlah oléh Henri kepada Weyman djedjak-djedjak Kazan dan betinanja, dan warna moekanja jang hitam itoe berkilat-kilatlah karena soekatjita dan gembiranja. Tatkala meréka sampai kelekoek itoe, terdirilah meréka seketika lamanja ta' pandai berboenji, karena hérannja melihat hal jang telah terdjadi disana. Henri sendiripoen se'oemoer hidoepnja beloem pernah melihat hal jang seperti itoe: doea ékor serigala dan seékor beroeang poetih, ketiganja masoek kedalam perangkap dan gigi-giginja hampir-hampir bersinggoengan seékor dengan seékor. Kehéranan itoe tidaklah mengganggoe Henri melakoekan kemaoean hatinja sebagai pemboeroe sedjati. Kedoea serigala itoe terbaring dimoeka sekali, dan dengan segera diatjoekanlah oléh Henri senapangnja akan menémbak kepala Kazan dengan peloeroe jang ada didalamnja. Weyman, jang sedang melihat dengan kehéranan, tiba-tiba menghélakan tangan Henri. Djari-djarinja jang memegang tangan itoe, tinggallah bekasnja pada daging Henri, karena terlihat oléhnja apa-apa pada besi jang ada dikaloeng Kazan itoe.

„Toenggoe!" teriaknja. „Itoe boekannja serigala. Itoe andjing."

Henri laloe mendjatoehkan senapangnja dan memandanglah

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

ia kekaloeng léhér Kazan. Sementara itoe Weyman pergilah melihat serigala betina itoe. Dengan rengoetnja ditegakkannjalah kepalanja dan diperlihatkannjalah giginja kepada moesoehnja jang tidak dapat dilihatnja itoe; matanja jang boeta itoe tertoetoep. Ditempat jang mestinja ada bermata, kelihatan hanjalah boeloe sadja.

„Adakah engkau lihat itoe?" sorak Weyman. „Oh, oh....."

„Jang seékor itoe andjing," kata Henri, „andjing liar, jang telah lari kepada bangsa serigala. Jang seékor lagi serigala betina."

„Dan boeta!" kata Weyman dengan hérannja.

„Oui boeta, ma'sieur," kata Henri, dengan hérannja poela, sambil bertjakap setengah tjara Perantjis. Kemoedian diangkatnja lagi senapangnja; Weyman menangkap tangannja dengan sekoeat-koeatnja.

„Djangan engkau boenoeh," katanja. „Berikan kedoeanja kepadakoe — hidoep-hidoep! Hitoenglah berapa harga beroeang-beroeang poetih jang telah diroesakkannja, dan tambahlah lagi dengan anoegerah oentoek serigala betina itoe sekali! Semoeanja saja bajar. Kalau kedoeanja hidoep amat besar harganja kepadakoe. O, Toehan jang mahakoeasa, seékor andjing djantan dengan seékor serigala betina telah setoeboeh!"

Tangannja senantiasa memegang senapang Henri dengan koekoehnja, dan Henri melihat selaloe kepadanja dengan tertjengang, seakan-akan ia tidak mengerti, apa jang dikatakan oléh Weyman kepadanja.

Weyman teroes berkata-kata dengan tjahaja matanja dan air moekanja memantjar-mantjar.

„Seékor andjing djantan dengan seékor serigala betina telah setoeboeh!" katanja lagi. „Ini amat 'adjaib, Henri. Djikalau kitabkoe nanti keloear, banjaklah meréka itoe akan mengatakan, bahwa pikirankoe telah bertoekar. Tetapi saja mesti menjimpan keterangan jang sedjati. Lebih dahoeloe saja mesti mengambil doea poeloeh boeah potrét disini, sebeloem engkau memboenoeh beroeang poetih itoe. Andjing dan serigala betina itoe kedoeanja akan saja pelihara, dan harganja saja bajar, Henri, seratoes dollar seékor. Boléhkah saja ambil kedoeanja?"

Henri menganggoek. Sementara Weyman memboeka perkakas potrétnja dan memasang-masangnja, dipeganglah oléh Henri senapangnja. Gigi-gigi jang menjatakan kemarahan, terboekalah mendengarkan boenji detik-detik perkakas potrét itoe, jaïtoe gigi serigala betina dan beroeang poetih itoe. Tetapi Kazan berbaringlah dengan ketjoet badannja, tidaklah karena ketakoetan, tetapi karena terasa lagi kepadanja bagaimana kekoeasaan manoesia. Tatkala Weyman soedah

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

mempotrét, didekatinjalah Kazan hampir-hampir dapat tertjapai oléhnja, dan berkatalah ia lebih manis lagi dari pada laki-laki, jang telah meninggalkan pondoknja berkata-kata kepadanja dahoeloe.

Henri segeralah menémbak beroeang poetih itoe, dan tatkala Kazan melihat hal itoe, direnggoetkannjalah rantai perangkapnja itoe dan merengoetlah ia kepada toeboeh moesoeh besarnja, jang telah melajang njawanja itoe. Dengan pertolongan seboeah galah dan seoetas tali koelit dikeloearkanlah Kazan dari lekoek itoe dan dibawalah kepondok Henri. Kemoedian kembalilah poela kedoea laki-laki itoe kelekoek itoe, sambil membawa seboeah karoeng jang berat dan tali-tali koelit, dan serigala betina itoe, dengan perangkapnja sekali, dimasoekkannjalah kedalam karoengnja. Merékapoen bekerdjalah sehari-harian itoe memboeat seboeah kandang jang koekoeh; tatkala soedahlah kandang itoe, dimasoekkannjalah kedoea ékor binatang tangkapan itoe kedalam.

Sebeloem andjing itoe dimasoekkan kedalam kandang bersama-sama serigala betina itoe, diperhatikanlah oléh Weyman baik-baik kaloengnja jang ada bermérék dan jang telah aoes itoe. Diatas sekerat tembaga tergoeréslah seboeah kata „*Kazan*", laloe ditoeliskannja.

Kemoedian dari pada itoe tinggallah Weyman atjap kali dipondok itoe, sementara Henri pergi melihat perangkap-perangkapnja. Pada hari jang kedoea diberanikannjalah hatinja memasoekkan tangannja disela-sela terali kandang itoe akan menjinggoeng badan Kazan. Ésok harinja diambillah oléh Kazan dari tangannja sepotong daging kidjang mentah. Tetapi serigala betina selaloe melarikan dirinja kebawah terali-terali balsem disoedoet boei itoe, apabila Weyman dekat kepadanja. Perasaan 'alam dalam doenia bangsanja, dan barangkali telah toeroen-temoeroen beratoes-ratoes tahoen lamanja, telah memberi tahoe kepadanja, bahwa manoesia itoe moesoehnja jang sebesar-besarnja. Walaupoen demikian Weyman sekali-kali tidaklah menjakitinja, dan Kazan ta' takoetlah kepadanja. Serigala betina itoe moela-moela sangat takoet, soedah itoe héran akan dirinja, dan achirnja makin lama makin 'asjik memperhatikan apa-apa sadja. Setelah laloelah tiga hari ditjotjokkannjalah kepalanja dari terali-terali kandang itoe keloear, dan ditjioemkannjalah keoedara, apabila Weyman datang mendekati kandang itoe dan bertjakap-tjakap melawan Kazan bersahabat. Tetapi makan ia ta' maoe. Hal itoe dima'loemi oléh Weyman, dan tiap-tiap hari dioemboek-oemboeknjalah serigala betina itoe dengan beberapa potong daging kidjang dan daging roesa jang énak-énak. Adalah lima, enam,

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

toedjoeh hari lamanja, sedikitpoen ta' maoe ia makan. Waktoe itoe Weyman boléhlah menghitoeng toelang roesoeknja.

„Ia hendak mati," kata Henri pada malam jang ketoedjoeh. „Ia lebih soeka mati kelaparan dari pada makan didalam kandang. Kemoedian hendak pergi kehoetan, hendak menerkam binatang tangkapannja, hendak meminoem darah panas. 'Oemoernja telah doea atau tiga tahoen, soedah terlaloe toea oentoek diadjar betertip sopan."

Pada djam jang biasa pergilah Henri ketempat tidoernja, tetapi Weyman teroes bekerdja sampai laroet malam. Ichtiar oentoek serigala betina itoe ta' dapatlah dipikirkannja. Weyman menoelis sepoetjoek soerat jang amat pandjang kepada anak gadis jang manis di Battleford-Oetara itoe; setelah ia memadami lampoenja, tidoerlah ia sambil mengingat-ingat wadjah anak gadis itoe didalam terang api perdiangan jang sedang menjala. Dalam ingatannja dilihatnja anak gadis itoe sekali lagi seperti ia moela-moela bertemoe, tatkala ia menoempang diroemah papan ketjil dahoeloe, jang telah berganti dengan kota jang kelima ditanah Saskatchewan, — dengan matanja jang biroe, dengan djalin ramboetnja jang tebal dan hitam berkilat-kilat, dan berwarna keséhatan dipipinja. Anak gadis itoe moela-moela tiada soeka kepadanja; ja, betoel-betoel ta' soeka, karena kerdjanja hanjalah menémbaki binatang-binatang sadja. Kalau hal itoe teringat kepadanja, tertawalah ia dengan sendirinja. Sesoenggoehnja héran benar sekalian itoe, sama sekali telah beroebah, karena kemaoean anak gadis itoe.

Kemoedian berdirilah ia, diboekanjalah pintoe lambat-lambat dan keloearlah ia. Sekonjong-konjong melihatlah ia arah kebarat. Dilangit berkilatanlah tjahaja bintang; dalam tjahaja bintang itoe dapatlah dilihatnja kandang binatang-binatang itoe, dan berdirilah ia sebentar melihat binatang-binatang itoe, sambil memasang telinganja. Dalam hal itoe kedengaranlah apa-apa kepadanja. Kiranja serigala betina itoe sedang menggigit-gigit terali-terali kandang itoe. Sebentar lagi kedengaranlah oléhnja raoeng andjing jang amat sedih boenjinja, ja'ni raoeng Kazan menjeroe kebébasannja dipadang jang loeas itoe.

Didinding itoe adalah tersandar seboeah kapak. Weyman pergilah mengambil kapak itoe dan tertawalah ia didalam kelam itoe. Terasa kepadanja hatinja amat senang, dan dalam hal itoe dima'loeminja poela, bahwa adalah poela hamba Allah jang lain, seriboe pal djaoehnja dari pondok itoe dikota Saskatchewan, jang toeroet bersama-sama bersoeka tjita dengan dia. Kemoedian pergilah ia kekandang itoe. Dengan doea belas kali poekoel sadja, tanggallah doea boeah terali kandang itoe; ke-

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

moedian soeroetlah Weyman kebelakang. Serigala betina itoelah jang tahoe dahoeloe, bahwa kandang itoe telah berloebang, dan seperti bajang-bajang jang roepanja hidoep, keloearlah ia merangkak kedalam terang bintang itoe. Tetapi tidaklah ia lari, melainkan dinantikannjalah Kazan disana, dan sebentar lagi berdirilah meréka bersama-sama dimoeka kandang itoe, dengan melihatkan kepalanja kepondok itoe. Kemoedian larilah meréka kedalam padang kebébasan. Bahoe meréka selaloe bersinggoeng-singgoengan.

Weyman bernapaslah dengan sepandjang-pandjangnja.

„Semoeanja berdoea, selamanja semoeanja berdoea, sampai mati kelak salah seékor," bisiknja seorang dirinja.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

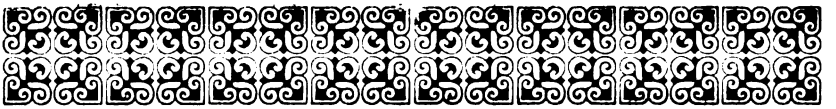

XII. MAOET MERAH
(PENJAKIT KETOEMBOEHAN).

Kazan dan betinanja pergilah kesebelah oetara ketanah Pond du Lac. Meréka itoe sampai kesana waktoe Jacques, seorang toekang membawa pos dari Maatschappij Teloek Hudson, baroe sampai kekampoeng dekat teloek itoe sebelah selatan, jaïtoe jang moela-moela sekali membawa kabar penjakit ketoemboehan jang sangat hébat. Telah beberapa minggoe lamanja kabar itoe terbebar kesegala pihak. Dari timoer, selatan dan barat bertambah-tambah kembanglah kabar itoe, sehingga dari segala pihak datanglah orang-orang membawa kabar, bahwa maoet mérah ja'ni penjakit ketoemboehan, telah memboeroe meréka itoe sampai ketoemit dan gemetarlah meréka sekalian karena ketakoetan, ta' oebahlah seperti dilanggar oléh angin jang sangat dingin dari tepi doenia kesopanan sampai keteloek itoe. Sembilan belas tahoen jang laloe telah datanglah poela kabar jang seperti itoe dari sebelah selatan, dan diikoetilah oléh penjakit ketoemboehan atau oléh maoet mérah itoe. Ketakoetan meréka jang tinggal dihoetan-hoetan masih tinggal dihatinja, sebab seriboe boeah koeboeran jang tiada bermérék waktoe itoe, jang didjaoehi orang seperti penjakit sampai kedanau-danau di Athabasca, tjoekoeplah akan menjaksikan, betapa hébatnja penjakit itoe pada waktoe itoe.

Didalam perdjalanan Kazan dan serigala betina itoe bertemoelah meréka dikampoeng-kampoeng ketjil orang-orang jang telah mati. Dengan perasaan 'alam jang ada pada meréka itoe — ja'ni soeatoe hal jang beloem sedikit djoea dima'loemi oléh manoesia dengan sebenarnja — terasalah oléhnja, bahwa maoet itoe ta' djaoeh dari padanja, boléh djadi entah telah berbaoelah oléh meréka dalam oedara. Darah liar serigala betina dan keboetaannja memberkatinja, dapat mema'loemi dengan lekas rahasia-rahasia dalam oedara dan dalam tanah, jang ta' dapat dilihatnja dengan matanja, poen mendatangkan kebaikan poela oentoek Kazan. Mengetahoei ketjaboelan penjakit itoe dialah djoega jang lebih dahoeloe dari pada Kazan.

Kazan telah memboedjoek betinanja pergi berbalik kembali

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

ketempat perangkap-perangkap jang amat disoekaïnja itoe. Djalan jang ditempoeh meréka pergi kesana jaïtóe djalan lama; telah beberapa hari lamanja djalan itoe tidak pernah kena indjak. Didalam seboeah perangkap bertemoelah ia dengan seékor kelintji, tetapi kelintji itoe telah lama mati.

Didalam seboeah perangkap jang lain terbaringlah rangka seékor andjing hoetan, daging-dagingnja telah habis ditjotok oléh boeroeng-boeroeng hantoe. Kebanjakan diantara perangkap-perangkap itoe telah tertoetoep gigi-giginja, beberapa boeah diantaranja telah tertoetoep oléh saldjoe. Kazan berdjalanlah dari seboeah perangkap keperangkap jang lain, sambil berharap-harap akan mendapat apa-apa jang hidoep disana sebab ia telah lapar. Betinanja dalam keboetaannja itoe telah mentjioemlah baoe maoet. Diatas kepalanja, dipoentjak-poentjak pohon kajoe, seolah-olah kelihatanlah maoet itoe gemetar. Ia telah mendapatinja — maoet itoe jaïtoe maoet manoesia — pada tiap-tiap pondok penjimpan perangkap. Pemberi-tahoean itoe makin lama makin keras; iapoen moelaïlah menjalak dan ditjotjokkannjalah moeloetnja keroesoek Kazan, tetapi Kazan berdjalan djoega teroes. Serigala betina itoe teroeslah poela mengikoetnja sampai kepinggir soeatoe tempat jang terang; disitoelah pondok Otto, seorang pemboeroe binatang-binatang berboeloe tebal. Sesampainja disana mentjangkoenglah serigala betina itoe, ditegakkannja kepalanja keoedara dan melolonglah ia pandjang-pandjang dengan boenjinja jang amat menjedihkan hati. Waktoe itoe berdirilah segenap boeloe jang ada dipoenggoeng Kazan, dan pergilah poela ia mentjangkoeng; iapoen membenarkan salak maoet jang diberi tahoekan oléh betinanja itoe. Tertjioemlah djoega oléhnja baoe maoet itoe dioedara; maoet itoe adalah didalam pondok itoe. Diboeboengan pondok itoe adalah seboeah galah, dan dioedjoeng galah itoe tergantoeng seboeah bendéra mérah, memberi 'alamat, bahwa dari Athabasca sampai keteloek itoe sedang bertjaboel penjakit jang amat hébat. Otto, sebagai beratoes-ratoes panglima jang lain, jang datang dari sebelah oetara, telah membebarkan kabar itoe kian kemari ditempat kediamannja itoe, tetapi ia sediri sedang tergoeling dalam sakit keras, dan hampir hendak mati.

Pada malam itoe djoega, didalam terang boelan jang amat dingin, dipoetarlah oléh Kazan dan betinanja djalannja kesebelah oetara itoe, pergi ketanah Fond du Lac. Dahoeloe dari pada meréka itoe telah pergilah seorang soeroehan dari kampoeng itoe kedanau Rendier, membawa kabar jang menghilangkan semangat itoe, jang asalnja dari Nelson House dan negeri disebelah selatan.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Diboeboengan pondok itoe adalah seboeah galah, dan dioedjoeng galah itoe tergantoeng seboeah bendéra mérah, memberi 'alamat, bahwa dari Athabasca sampai keteloek itoe sedang bertjaboel penjakit jang amat hébat.

„Penjakit ketoemboehan sekarang sedang bertjaboel di Nelson," kata soeroehan itoe kepada Williams di Fond du Lac, „dan di Crees dekat danau Wollaston penjakit itoe telah berdjangkit poela. Allah djoealah jang lebih mengetahoei, betapa penanggoengan orang-orang Indian diteloek Houdson itoe, tetapi kabar jang telah kami dengar, bahwa pendoedoek Chippewas jang letaknja antara Albany dan Churchill, telah roesak binasa." Pada hari itoe djoega diteroeskannjalah perdjalanannja dengan andjing-andjingnja. „Saja berangkat lagi," kata soeroehan itoe. „Saja mesti lagi pergi memberi ingat pendoedoek negeri Reveillon disebelah barat."

Tiga hari kemoedian, laloe diberi tahoekanlah kepada pegawai-pegawai maatschappij itoe dan ra'jat Inggeris jang diam disebelah barat tentang kedatangan maoet mérah jang menerbangkan semangat itoe, soepaja meréka sekalian boléh bersiap diri. Tatkala dibatjanja soerat dari agén di Churchill, maka moeka Williams jang ketjil itoe mendjadi poetjatlah seperti kertas, jang sedang dipegangnja itoe.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

„Koeboer-koeboerlah jang akan digali," kata Williams. „Itoelah sadja jang dapat kita siapkan sebeloem ia datang."

Williams membatjakan lagi soerat itoe kepada orang-orangnja jang ada di Fond du Lac, dan siapa-siapa jang tjakap diantara meréka, disoeroehlah poela pergi memberi tahoe ketempat-tempat lain diloear Fond du Lac. Dengan tjepat dipasanglah oléh meréka itoe andjing-andjing kendaraan, dan tiap-tiap slede jang berangkat, diberilah segoeloeng kain kesoemba, ja'ni tanda soeatoe penjakit jang pindah-memindah sedang bertjaboel, dan apabila kain itoe disinggoeng oléh meréka jang diam didalam rimba-rimba, meréka itoe gemetar sekoedjoer badannja. Kazan dan serigala betina itoe sampailah kepada sesoeatoe djalan jang ditempoeh oléh salah satoe dari slede-slede itoe ditepi soengai Grijze Bever, dan diikoetnjalah djalan itoe satoe kilometer djaoehnja. Ésok harinja bertemoelah poela meréka itoe, lebih djaoeh disebelah barat, dengan seboeah djalan slede jang lain, dan pada hari jang keempat seboeah lagi. Djedjak didjalan itoe masih baroe, dan serigala betina itoe merengoetlah dengan marahnja seperti kena tjotjok, dan mengéloklah ia dari djalan itoe. Angin waktoe itoe membawa baoe asap jang amat keras. Meréka pergi mengélok kesebelah kanan djedjak-djedjak itoe — serigala betina teroes melompat melintangi djalan slede itoe — dan didakinjalah seboeah boekit ketjil. Diatas angin, pada soeatoe dataran, adalah seboeah pondok sedang terbakar. Sepasang andjing-andjing slede dengan seorang koesirnja hilanglah masoek kedalam rimba spar. Dari dalam rongkongan Kazan kedengaranlah rengoet-rengoetnja. Betinanja waktoe itoe sedang berdiri seperti patoeng. Koesir itoe telah membakar seorang kawannja, jang telah mati kena penjakit itoe didalam pondok itoe. Demikianlah atoerannja terseboet dalam oendang-oendang negeri disebelah oetara. Dan rahsia pembakaran manoesia itoe telah sampailah kepada Kazan dan betinanja. Meréka itoe tiadalah meraoeng-raoeng lagi, tetapi merangkak ketempat jang datar, dan teroes berdjalan dengan tiada berhenti-hentinja, sehingga sampailah kepada seboeah rawa jang kering dan tersemboenji didalam rimba, lima belas pal djaoehnja kesebelah oetara; disitoelah meréka itoe berhenti.

Kemoedian datanglah berhari-hari dan berminggoe-minggoe moesim dingin tahoen 1910, jang sangat membinasakan hidoep manoesia seloeroeh tanah-tanah sebelah oetara, sehingga didalam boelan itoe penang oengan binatang-binatang liar dan manoesia jang tinggal didalam hoetan, karena dilanggar dingin, lapar dan penjakit, adalah seakan-akan didalam perahoe jang sedang diempas-empaskan aloen dan gelombang ditengah laoetan besar; hal jang sangat dahsjat itoe tentoelah ta'kan

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

loepa meréka menoeliskan didalam tambo (sedjarah) meréka itoe jang toeroen-temoeroen kepada anak tjoetjoenja.

Ditepi rawa itoe terdapatlah oléh Kazan dan betinanja seboeah liang dibawah pahon-pohon jang telah rebah, jang baik oentoek tempat kediamannja. Liang itoe tidak terlaloe ketjil, sedang baik oentoek meréka itoe, dan dapat terpelihara dari pada bahaja saldjoe dan angin. Betinanja teroeslah sekali masoek kedalam liang itoe. Berbaringlah ia disana dengan peroetnja terletak ditanah, sambil benapas péndék-péndék akan menjatakan terima kasihnja dan kesenangan hatinja kepada Kazan. Kemaoean 'alam menjoeroeh Kazan mendekati betinanja. Pada perasaan Kazan perkelahian itoe seolah-olah soedah amat lama terdjadinja, jaïtoe pada soeatoe malam jang banjak berbintang, bahwa ia telah berkelahi dengan kepala perang soeatoe pasoekan serigala, dan tatkala ia telah menang, datanglah seékor serigala betina moeda merangkak kesisinja, sambil menjerahkan diri kepadanja. Pada waktoe itoe ta' adalah lagi meréka itoe memboeroe-boeroe roesa dan kidjang, atau berboeroe bersama-sama dengan pasoekan serigala. Hidoep meréka teroetama memakan kelintji atau sebangsa ajam hoetan, sebab serigala betina itoe telah boeta. Memboeroe kelintji dan ajam hoetan itoe dapatlah dikerdjakan sendiri oléh Kazan. Serigala betina itoe tidaklah bersoeka hati lagi, tiadalah menggosok-gosok matanja dengan kakinja, tiadalah menjalak-njalak tjahaja matahari, tjahaja boelan dan bintang. Lama-kelamaan loepalah ia, bahwa sekalian itoe telah pernah dilihatnja. Iapoen telah pandai berlari disisi Kazan lebih lekas dari pada jang biasa. Pentjioem dan pendengarnja boekan boeatan tadjamnja. Ia dapat mentjioem baoe roesa dan kidjang jang tiga kilometer djaoehnja; baoe manoesia lebih djaoeh lagi dari pada itoe. Didalam malam jang soenji senjap, dapatlah ia mendengarkan boenji ikan forel melompat-lompat didalam air, jang djaoehnja satoe kilometer dari padanja. Sementara pentjioem dan pendengar serigala betina itoe selaloe bertambah-tambah tadjam, bagi Kazan kedoeanja itoe berkoerang-koerang. Dalam hal itoe Kazan menanti gerak dari betinanja sadja. Ia pandai menoendjoekkan kepada Kazan tempat ajam hoetan bersemboenji, jang djaoehnja lima poeloeh meter dari djedjaknja. Dalam perboeroean meréka berdoea, betinanjalah jang mendjadi penoendjoek djalan, sampai binatang boeroeannja dapat tertangkap. Kazan dalam berboeroe telah membiasakan lagi meninggal-ninggalkannja, dan membiasakan poela dengan perasaan jang diberikan 'alam kepadanja, mema'loemi apa² jang diingatkan oléh betinanja dengan isjarat.

Djikalau serigala betina itoe berpikir sendirinja, pertjajalah ia, bahwa ia mesti mati, kalau Kazan ta' ada lagi menolongnja.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Sekali-sekali adalah poela ditjobanja dengan sehabis-habis tenaganja hendak menangkap ajam hoetan atau kelintji, tetapi tiap-tiap kali ditjobanja sia-sia sadja. Njawanja ialah Kazan. Setelah sekalian itoe dima'loeminja, beroesahalah ia, soepaja ia senantiasa perloe poela kepada Kazan. Keboetaannja itoe telah mengoebah sipat-sipatnja. Keboeasannja telah berkoerang-koerang karena itoe, dan iapoen telah mendjadi kawan betina kepada Kazan, tidak oentoek sebentar-sebentar, tetapi oentoek selama-lamanja.

Telah mendjadi kebiasaanlah kepadanja pada waktoe itoe sedekat-dekatnja ia berbaring disisi Kazan, sambil menjandarkan kepalanja jang bagoes itoe dikodok atau dipoenggoeng Kazan. Djikalau Kazan menggigit sisinja, tidaklah ia membalas, tetapi berdjalanlah ia seakan-akan soedah kena poekoel. Dengan lidahnja jang panas didjilat-djilatnjalah sampai habis és-és jang melekat disela-sela djari Kazan. Tatkala kaki Kazan pada soeatoe hari kena doeri, didjaganjalah Kazan sampai beberapa hari lamanja. Keboetaannja menjebabkan Kazan amat perloe oentoek hidoepnja, bagi Kazanpoen dalam hal-hal jang lain, betinanja ta' dapat poela ditjeraikannja.

Kedoea-doeanja amat senang hatinja didalam liangnja dirawa itoe. Berkelilingnja selaloe penoeh dengan perboeroean oentoek makanannja, dan didalam liangnja sedanglah panasnja karena dilingkoengi oléh kajoe-kajoean jang telah rebah itoe. Djarang sekali meréka pergi berboeroe keloear rawa itoe. Terkadang-kadang kedengaranlah oléh meréka, beberapa djaoehnja dari tempatnja, didataran jang loeas, boenji salak-salak pasoekan serigala, jang sedang memboeroe perboeroean meréka, tetapi tjita-tjita meréka hendak pergi berkawan dengan pasoekan itoe ta' ada lagi.

Pada soeatoe hari meréka itoe sampailah kesebelah barat, lebih djaoeh dari pada perdjalanannja jang biasa. Meréka keloearlah dari rawa itoe, masoek kedalam soeatoe dataran, tempat pondok terbakar dalam tahoen jang laloe itoe, mendaki seboeah boekit, dan kemoedian menoeroen kepada soeatoe dataran jang lain poela. Tatkala meréka itoe sampai kebawah, berdirilah serigala betina itoe dan mentjioemlah ia dioedara. Kazan melihatlah kepadanja, seperti jang telah biasa diboeatnja, apabila betinanja sedang 'asjik mentjioem-tjioem oedara, dan dinantinjalah dengan gembira, sambil hatinja berdebar-debar, kalau-kalau iapoen dapat poela mentjioem baoe itoe. Kepadanja tertjioemlah djoega baoe itoe hilang-hilang timboel, dan mengertilah ia, apa sebabnja maka betinanja mengoeroet-oeroet telinganja dan mendjatoehkan kedoea kakinja dibelakang ketanah. Djikalau sekiranja baoe itoe baoe bina-

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

tang liar, maka berdirilah ia dengan keempat kakinja loeroes-loeroes, serta menggerak-gerakkan kaki-kakinja itoe dengan tjepatnja. Tetapi baoe itoe boekanlah baoe binatang liar, melainkan baoe manoesia. Serigala betina itoe merangkaklah kebawah peroet Kazan dan menjalaklah ia disana. Beberapa menit lamanja terdiamlah meréka kedoeanja, dengan tiada berboenji sedikit djoeapoen; setelah itoe berdjalanlah poela Kazan dimoeka. Sebelah meréka itoe berdjalan, tiga ratoes meter djaoehnja, bertemoelah meréka dengan soeatoe koempoelan pohon-pohon spar jang rendah-rendah, jang amat rapat toemboehnja. Disana hampirlah meréka bertoemboek dengan seboeah pondok, jang telah tertoetoep oléh saldjoe. Pondok itoe telah tinggal, telah beberapa lamanja ta' ada ditoenggoei orang, dan ta' berapi didalamnja. Tetapi dari dalam pondok itoe keloearlah baoe manoesia. Dengan kakinja jang koekoeh dan gemetar poenggoengnja, dihampirinjalah pintoe pondok itoe dan melihatlah ia kedalam. Ditengah-tengah pondok itoe kelihatanlah oléhnja bara-bara oenggoen dan pertja-pertja selimoet, dan didalam sehelai selimoet tergoelinglah majat seorang anak Indian. Kazan dapatlah melihat sepatoe anak itoe sedang terkena dikakinja. Tetapi anak itoe telah lama mati, sehingga baoe majatnja hampir-hampir ta' ada lagi. Kemoedian keloearlah ia dari pondok itoe dan dilihatnja betinanja sedang 'asjik poela mentjioem-tjioem baoe soeatoe koempoelan pondok-pondok jang pandjang bangoennja, jang telah hilang ditoetoep oléh saldjoe. Tiga kali ia berkeliling disana, tetapi dari djaoeh-djaoeh sadja, setelah itoe pergilah ia berbaring. Kazan pergilah poela kesana, dan dilihatnjalah dekat-dekat. Didalam pondok-pondok itoepoen kelihatanlah poela oléhnja majat seperti dipondok jang pertama tadi. Setelah itoe berdjalanlah meréka dari sitoe dengan mengoelaikan telinganja dan ékornja kebawah didalam saldjoe itoe. Beberapa lamanja kemoedian dengan tiada berhenti-henti didjalan, sampailah meréka ketempatnja kembali didalam rawa itoe. Sampai-sampai ketempatnja masih berbaoe djoea oléh serigala betina itoe baoe kehébatan penjakit ketoemboehan itoe, sehingga teganglah oerat-oerat dagingnja dan gemetarlah badannja, sambil melindoengkan toeboehnja sedekat-dekatnja keroesoek Kazan.

Boelan jang terbit malam itoe poetih warnanja dan berpinggir mérah; itoe soeatoe tanda, bahwa hari akan dingin benar. Penjakit itoe datangnja selamanja pada waktoe moesim dingin jang amat sangat; makin dingin hari itoe makin besar bentjananja. Pada malam itoe senantiasa hari bertambah dingin, dan dingin itoe terasalah kedalam liangnja itoe, sehingga Kazan dan betinanja makin sesak-menjesaklah.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Waktoe matahari terbit, pada hari itoe kira-kira poekoel delapan, pergilah Kazan dan betinanja keloear. Waktoe itoe dingin hari lima poeloeh graad dibawah nol. Berkelilingnja berderak-deraklah boenji pohon-pohon seperti boenji péstol. Didalam rimba-rimba spar tidoerlah ajam-ajam hoetan seperti bola-bola jang berboeloe tergoeling, karena kedinginan. Kelintji-kelintji poetih masoeklah kedalam tanah lebih dalam tertoetoep oléh saldjoe, atau pergi selit-menjelit kesela-sela pohon-pohon jang telah toembang. Setelah satoe djam lamanja meréka itoe berdjalan, soeatoe djedjakpoen ta' ada bertemoe; merékapoen poelanglah kembali ketempatnja. Doea tiga hari jang laloe Kazan ada mengoeboerkan kelintji sebelah, didalam saldjoe, kemoedian digalinja dan dimakannja berdoea daging jang telah bekoe seperti és itoe.

Sehari-harian itoe hari selaloe bertambah-tambah dingin. Pada malamnja langit sedikitpoen ta' ada berawan, tjahaja boelan terang tjoeatja, dan tjahaja bintang pantjar-memantjar. Dingin hari waktoe itoe telah sepoeloeh graad lagi toeroen dibawah nol, soeatoe machloekpoen ta' ada lagi jang bergerak. Didalam malam jang sedemikian dinginnja, soeatoepoen ta' adalah jang akan ditangkapnja. Sedangkan binatang-binatang jang berboeloe tebal — bangsa-bangsa moesang dan beroeang-beroeang poetih — tinggallah énak-énak didalam liangnja, jang telah diboeat oléh meréka itoe. Demikianlah Kazan dan betinanja, jang makin lama makin lapar, terpaksa poela berdiam diri diliangnja.

Keésokan harinja dingin itoe beloemlah djoega berkoerang-koerang. Mendjelang hari petang keloearlah Kazan pergi mentjari makanannja; betinanja ditinggalkannja. Andjing jang tiga perempat dalam toeboehnja lebih perloe diberinja makan dari pada betinanja. Kekajaan 'alam telah mendjadikan bangsa serigala pandai menahan lapar, dan dalam hari jang biasa serigala betina itoe dapat menahan lapar, doea pekan lamanja. Dalam hari jang dinginnja enam poeloeh graad dibawah nol, boléh ditahannja sepekan lamanja, barangkali djoega boléh sepoeloeh hari. Sedjak meréka soedah memakan kelintji bekoe itoe hanja baroe tiga poeloeh djam antaranja; sebab itoe ia lebih soeka tinggal didalam liangnja.

Tetapi Kazan sangat lapar. Dimoelaïnja berboeroe dalam angin, menoedjoe kedataran tempat kebakaran dahoeloe. Hidoengnja ditjotjokkannja kian kemari pada pohon-pohon jang rebah itoe dan ditjoengkilinja kian kemari oerat-oerat beloekar. Sedjak dari tempatnja sampai kedataran itoe, hanjalah seboeah djedjak sadja jang bertemoe oléhnja, jaïtoe djedjak moesang, pada soeatoe tempat jang tidak terlaloe tebal tertoetoep

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

oléh saldjoe. Dibawah sebatang pohon jang rebah, tertjioemlah oléhnja baoe kelintji, tetapi kelintji itoe doedoek senang ditempatnja dan djaoeh dari pada bahaja serigala, sebagaimana boeroeng jang sedang hinggap diatas pohon kajoe. Setelah poeaslah ia menggali dan menggigit kira-kira satoe djam lamanja, berhentilah ia. Ia telah tiga djam lamanja pergi berboeroe, tatkala ia berbalik kembali kepada betinanja. Iapoen amat letih.

Boelanpoen malam itoe terang tjoeatja dengan bagoesnja, dan Kazan pergilah poela berboeroe. Kazan mengadjak betinanja pergi bersama-sama dengan dia; diloear liangnja itoe berdirilah ia sambil meraoeng, dan doea kali beroelang-oelang pergilah ia kepada kawannja itoe, tetapi betinanja mendirikan telinganja keroesoek dan tinggallah ia berbaring ditempatnja. Hari bertambah dingin lagi sampai enam poeloeh lima atau toedjoeh poeloeh graad dibawah nol, dan angin dari sebelah oetara moelaïlah poela berhamboes, makin lama makin kentjang. Seorang manoesia ta' adalah jang dapat menahan barang sedjam sadja lamanja didalam angin itoe. Pada waktoe tengah malam kembalilah Kazan balik keliangnja. Angin itoe masih bertambah kentjang djoega. Waktoe ia sampai kerawa itoe meraoenglah ia dengan sedihnja; terkadang-kadang dilanggarlah ia ditengah djalan oléh hoedjan dan angin jang sangat dingin, jang sebentar loenak dan sebentar keras. Sekalian itoe ialah pemberi-tahoean jang pertama dari padang pasir jang amat loeas itoe, jang letaknja antara tepi rimba jang penghabisan dan Koetoeb Oetara.

Pagi-pagi setelah hari siang, toeroenlah angin topan dengan hébatnja dari sebelah oetara. Kazan dan serigala betina itoe tidoerlah berbaring berdekat-dekatan, serta gemetar seloeroeh badannja, mendengar boenji riboet diatas kepalanja, dipoentjak pohon-pohon kajoe jang ada disana. Adalah sekali disoemboerkanlah oléh Kazan kepalanja dan bahoenja keloear liangnja, tetapi dihélakannjalah lekas kembali, karena angin topan. Jang tjerdik sekali ialah binatang-binatang jang berboeloe tebal seperti bangsa-bangsa moesang, sebab meréka itoe pada waktoe perboeroean dimoesim panas adalah menjediakan makanan oentoek moesim dingin. Serigala-serigala dan andjing- andjing hoetan bersemboenjilah disela-sela pohon-pohon jang telah toembang. Bangsa-bangsa boeroeng, ketjoeali boeroeng-boeroeng hantoe, jang berbadan hanja sepersepoeloeh bahagian, dan jang sembilan persepoeloeh bahagian lagi boeloe semata, berkoempoel-koempoellah diboekit-boekit saldjoe, atau pergi bersemboenji kedalam rimba-rimba spar jang lebat.

Jang amat soesah sekali hidoepnja didalam moesim angin to-

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

pan itoe, ja'ni binatang-binatang jang berkoekoe seperti koeda dan keledai, atau jang bertandoek seperti kidjang dan roesa, sebab kidjang dan roesa itoe ta' dapatlah menjemboenjikan dirinja diliang-liang antara pohon-pohon jang bertoembangan itoe, atau disela-sela bongkah-bongkah batoe-batoe goenoeng. Jang baik bagi binatang-binatang itoe berbaring diatas boekit-boekit saldjoe jang panas sedikit, serta berlindoeng pada tempat-tempat jang ta' moedah didatangi oléh saldjoe. Tetapi pada tempat itoe ta' lamalah meréka boléh tinggal, sebab meréka mestilah poela makan. Delapan belas djam dari pada doea poeloeh empat djam mestilah seékor kidjang oempamanja, selaloe mengisi peroetnja, soepaja boléhlah ia hidoep didalam moesim dingin. Peroetnja jang sangat besar itoe meminta makanan amat banjak, dan waktoenja jang teroetama tiap-tiap hari ialah memakan delapan poeloeh sampai seratoes boeah poetjoek-poetjoek toemboeh-toemboehan dalam beloekar. Bangsa kidjang jang lain isi peroetnja hampir sama banjak, hanjalah roesa ada koerang sedikit makanannja dari pada bangsanja jang lain-lain itoe.

Pada hari itoe angin topan tidaklah berhenti-hentinja, demikian djoega ésok harinja dan sehari lagi, — tiga hari tiga malam, dan pada hari dan malam jang ketiga lebih-lebih, toeroenlah saldjoe jang sangat lebat, sehingga tebalnja ditanah-tanah jang datar adalah enam poeloeh centimeter, dan pandjangnja dioedara dari doea sampai tiga meter. Itoelah jang bernama saldjoe orang Indian „jang berat", ja'ni saldjoe jang djatoeh kemoeka boemi seperti timah beratnja, dan jang memboenoeh beriboe-riboe ajam hoetan dan kelintji.

Pada hari jang keempat baroelah Kazan dan betinanja keloear dari liangnja. Pada waktoe itoe ta' adalah angin lagi dan saldjoepoen tedoehlah poela. Sekalian moeka boemi poetihlah sama sekali ditoetoep oléh saldjoe, dan hari dinginnja boekan boeatan.

Penjakit ketoemboehan telah memoesnahkan manoesia disana, dan datanglah poela giliran oentoek segala binatang liar waktoe lapar dan maoet.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

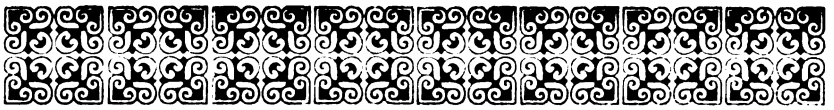

XIII. 'AZAB LAPAR.

Kazan dan betinanja telah seratoes empat poeloeh djam lamanja ta' pernah makan sedikit djoeapoen. Bagi betinanja hal itoe menjebabkan pedih peroetnja dan lemah badannja. Bagi Kazan semata-mata ialah kelaparan jang ta' dapat diperikan. Setelah meréka poeasa enam hari dan enam malam itoe, maka toelang-toelang roesoek meréka telah boléhlah dihitoeng, dan dekat kaki-kaki belakangnja kelihatanlah peroetnja sangat tjekoengnja. Kazan kedoea matanja amat mérah, dan kalau ia melihat ditempat jang terang, mendjadi ketjillah roepanja matanja itoe, seperti tjelah-tjelah dinding. Tatkala ia keloear menempoeh saldjoe jang telah keras itoe, menoeroetlah betinanja dibelakang. Dengan gembira dan besar harapan pergilah meréka berboeroe didalam dingin jang tidak terderita itoe, dan berdjalan mengelilingi pohon-pohon kajoe jang telah rebah bergelimpangan ditempat-tempat kelintji-kelintji biasa bersarang. Tetapi djangankan meréka akan bertemoe dengan kelintji mentjioem baoe kelintji sadja ta' adalah meréka. Setelah itoe diteroeskannjalah djoega perdjalanannja didalam rawa itoe berkeliling, dan dalam hal itoe hanjalah jang kedapatan jaïtoe baoe seékor boeroeng hantoe, jang sedang hinggap dipoentjak pohon spar. Lama-kelamaan sampailah meréka kerimba jang telah terbakar itoe dan sesampainja disana, dipoetarnjalah toedjoe perboeroeannja kebalik rawa itoe. Disitoe adalah seboeah boekit, laloe didakinjalah boekit itoe, dan melihatlah ia dari poentjaknja kebawah kepada soeatoe dataran, jang sangat soenjinja kian kemari. Serigala betina itoe selaloelah mentjioemkan hidoengnja keoedara, tetapi ta' adalah ia memberi tanda apa-apa kepada Kazan. Dipoentjak boekit itoe berdirilah Kazan dengan sesak napasnja; kekoeatannjapoen telah hilang. Ditengah djalan, waktoe berbalik, terantoeklah kaki Kazan pada soeatoe tempat, jang hendak dilangkahinja. Dengan bertambah-tambah lapar dan lemah sampailah ia lagi keliangnja kembali. Hari pada malamnja terang benderang dan banjak bintang. Kemoedian pergilah poela meréka itoe berboeroe; lain dari pada seékor andjing hoetan, soeatoepoen ta' adalah jang bertemoe.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Perasaan 'alamnja memberi tahoe kepadanja, bahwa ta' adalah paédahnja binatang itoe diboeroenja.

Setelah itoe tiba-tiba teringatlah kepadanja sesoeatoe pondok, jang telah dilihatnja beberapa hari jang soedah. Apabila Kazan mengenal pondok, teringatlah kepadanja doea perkara jang tidak bertjerai: panas dan makanan. Dan beberapa djaoehnja dari boekit itoe ja'ni ditempat ia dahoeloe dengan betinanja melolong, karena mentjioem baoe majat dioedara, adalah pondok Otto. Ingatannja ta' adalah kepada Otto atau kepada rahsia jang telah dilolongkannja pada waktoe itoe, hanja ingatannja kepada pondok sadja, dan dimana ada pondok disitoe adalah makanan. Dari poenggoeng boekit itoe menoeroenlah Kazan kebawah, dan betinanja mengikoetlah. Ditempoehnja beberapa lamanja rimba-rimba jang telah terbakar itoe dan achirnja sampailah meréka kerawa jang kedoea. Perdjalanan Kazan amat lembam, kepalanja toendoek sampai kedadanja. Ékornja jang tebal boeloenja itoe tersérétlah diatas saldjoe. Ingatannja hanjalah kepondok-pondok itoe sadja; itoelah harapannja jang penghabisan. Tetapi betinanja masih tinggal djaga, hidoengnja senantiasa ditjioemkannja keoedara, dan kepalanja ditegakkannja tiap-tiap kali, apabila Kazan berhenti menggosokkan hidoengnja jang dingin itoe kedalam saldjoe. Achirnja tertjioemlah oléhnja baoe apa-apa; Kazan teroeslah berdjalan, tetapi tiba-tiba berhentilah ia, tatkala dilihatnja betinanja tidak mengikoetnja lagi. Sekalian kekoeatan jang masih ada lagi didalam toeboehnja, jang telah koeroes kering itoe, dibangoenkannjalah dengan sekoeat-koeatnja, sambil melihat kepada betinanja. Kedoea kaki hadapan serigala betina itoe terpantjanglah dengan tegoehnja menghadap kesebelah timoer; kepalanja jang ketjil dan berwarna kelaboe itoe ditegakkannjalah sambil mentjioem-tjioem baoe oedara, dan sekoedjoer badannja gemetar.

Tiba-tiba kedengaranlah oléh meréka itoe soeatoe soeara, dan dengan sekeras-keras salaknja larilah Kazan menoedjoe ketimoer, bersama betinanja disisinja. Baoe itoe sampailah kehidoeng serigala betina itoe makin lama makin keras, dan beberapa lamanja kemoedian berbaoelah poela oléh Kazan. Baoe itoe boekanlah baoe kelintji atau baoe ajam hoetan, tetapi baoe binatang liar jang besar. Didekatinjalah binatang itoe dengan hati-hati, sambil didjaganja soepaja senantiasa tinggal didalam angin itoe. Makin lama beloekar itoe makin dekat dan pohon-pohon spar toemboehnja makin djarang, dan sebentar lagi kedengaranlah oléh meréka derak-derak boenji tandoek-tandoek berlaga. Sepoeloeh sa'at lagi mendakilah meréka itoe keatas soeatoe tempat jang ketinggian. Setelah sampai kesitoe

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Kazan berhentilah, dan doedoek dengan merapatkan peroetnja ketanah. Betinanja merangkaklah kesisinja, sambil menoedjoekan matanja jang boeta itoe kearah datangnja baoe itoe, tetapi soeatoepoen ta' dapat dilihatnja.

Lima poeloeh meter djaoehnja dari meréka itoe, disela-sela rimba spar, adalah beberapa ékor roesa bersemboenji. Roesa-roesa itoe telah memakan poetjoek toemboeh-toemboehan jang ada disana. Sekalian dahan dan ranting pohon-pohon jang dapat ditjapainja telah goendoellah, ta' ada berpoetjoek lagi, dan saldjoe jang diindjak-indjaknja telah keraslah. Disana adalah enam ékor roesa bersama-sama, doea ékor roesa djantan, jang sedang berkelahi, tiga ékor roesa betina dan seékor anaknja, jang sedang berkoempoel keempatnja melihat perkelahian itoe.

Sebeloem angin topan datang, dibawalah ketiga ékor roesa betina dan anaknja jang seékor itoe kesana oléh seékor roesa djantan jang berboeloe litjin, jang hampir tjoekoep (sempoerna) besarnja, tandoek-tandoeknja masih ketjil tetapi koeat, baroe masoek ber'oemoer empat tahoen. Sampai malam kemarin ialah jang mendjadi kepala didalam koempoelan itoe. Tetapi mendjelang tengah malam masoeklah seékor roesa djantan jang lain kedalam koempoelan itoe. Roesa djantan jang masoek itoe adalah empat kali setoea roesa djantan moeda itoe, badannjapoen adalah tengah doea kali sebesar badan jang moeda itoe. Tandoek-tandoeknja jang amat pandjang dengan tjabang-tjabangnja jang banjak dan berboekoe-boekoe itoe menandakan, bahwa roesa itoe soedah toea. Ia telah seratoes kali berkelahi dan sedikitpoen ta' takoetlah ia dalam perkelahian itoe, karena maksoednja hendak menjamoen roemah dan isi roemah roesa djantan moeda itoe. Sedjak fadjar telah terbit, soedah tiga kali meréka berkelahi, dan saldjoe jang telah keras kena tapak meréka itoe telah mérahlah oléh darah. Kazan dan betinanja telah mentjioem baoe darah itoe; Kazan bertambah-tambah laparlah membaoei darah itoe. Boenji jang gandjil poelang baliklah kedengaran dalam rongkongan serigala betina itoe, sedang ia mendjilat-djilat rahangnja.

Sebentar lagi sama-sama soeroetlah kedoea roesa djantan itoe kebelakang beberapa meter djaoehnja, dan sama-sama berdirilah meréka itoe dengan menoendoekkan kepalanja masing-masing. Roesa djantan toea itoe beloemlah menang. Roesa djantan moeda beloem kalah, sebab moedanja dan keras hatinja; jang toea karena sikapnja, besar badannja, sempoerna koeatnja, dan mempoenjaï kepala dan tandoek jang sangat koekoeh. Tetapi lain dari pada badannja jang besar, roesa jang toea itoe adalah lagi dalam toeboehnja 'oemoernja. Pada

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

toelang-toelang roesoeknja kelihatanlah sesak napasnja, loebang hidoengnja terboeka seolah-olah berdiri.

Setelah itoe, tiba-tiba seakan-akan meréka telah menerima tanda rahasia, moelaïlah lagi ia berlaga. Boenji derak-derak tandoek-tandoek binatang itoe kedengaranlah agaknja sampai satoe kilometer djaoehnja, dan dengan daging dan toelang-toelangnja jang berat seriboe enam ratoes pond, terdoedoeklah roesa djantan moeda itoe dengan kedoea kakinja dibelakang. Tetapi tatkala itoe diperlihatkannja kemoedaannja; sebentar itoe djoega berdirilah ia kembali, dan moelaïlah poela diperlagakannja tandoeknja dengan tandoek moesoehnja itoe. Telah doea poeloeh kali kedoea binatang itoe berlaga dan tiap-tiap kali berlaga, roesa djantan moeda itoe roepanja bertambahlah kekoeatannja. Iapoen seakan-akan ma'loemlah, bahwa waktoe oentoek perkelahian jang penghabisan telah datanglah, sebab itoe disorongkannjalah tandoeknja kekodok roesa djantan toea itoe dan dibangoenkannjalah kekoeatannja dengan sedjadidjadinja, lebih dari pada jang soedah-soedah. Kazan dan betinanja mendengar boenji dahan patah, seakan-akan orang mengindjakkan seboeah tongkat jang kering sampai remoek. Waktoe itoe dalam boelan Februari, jaïtoe waktoe bangsa binatang jang berkoekoe menggoegoerkan tandoeknja, teroetama bagi roesa-roesa djantan toea, waktoe itoelah ia menggoegoerkan tjabang-tjabang tandoeknja jang pertama sekali. Itoelah jang menjebabkan kemenangan roesa djantan moeda itoe. Moelaï dari dalam tengkorak roesa djantan toea itoe patahlah seboeah tandoeknja jang amat besar, dengan derak jang sangat keras boenjinja kedengaran oléh Kazan dan betinanja, dan pada waktoe itoe djoega masoeklah poela tandoek roesa djantan moeda itoe seperti séwah, empat centimeter dalamnja, kepangkal lengannja. Sebentar itoe djoega hilanglah harapannja dan keberaniannja, laloe soeroetlah ia kebelakang setapak-setapak, dan sementara itoe roesa djantan moeda itoe selaloe menandoeknja dikodok dan dibahoenja, sehingga bertjoetjoeranlah darah dari badannja. Tatkala sampailah ia ketepi tempat perkelahian itoe, melompatlah ia keroesoek dan lari masoek kedalam beloekar.

Roesa djantan moeda itoe tidak lagi pergi memboeroenja, tetapi ditegakkannjalah kepalanja, dan berdirilah ia beberapa sa'at lamanja dengan sesak napasnja dan terboeka loebang hidoengnja, sambil melihat moesoehnja itoe melarikan dirinja sampai ta' kelihatan lagi. Setelah itoe dipoetarnjalah badannja, dan pergilah ia kepada betina-betinanja dan anaknja, jang masih berdiri seperti patoeng.

Kazan dan betinanja gemetarlah. Serigala betina itoe me-

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

rangkaklah dari tepi tempat perkelahian itoe dan diikoetlah oléh Kazan. Meréka tiadalah mengingat roesa-roesa betina dan roesa djantan moeda itoe lagi. Meréka telah melihat, bahwa dari tempat perkelahian itoe adalah daging jang telah dioesir, ja'ni daging jang telah kalah dalam perkelahian, dan jang sedang bertjoetjoeran darahnja. Perasaan 'alam dari pasoekan serigala timboellah dalam hati serigala betina itoe, dan didalam hati Kazanpoen nafsoe jang sangat keras hendak merasaï lazat darah jang telah ditjioemnja baoenja itoe, tiadalah dapat ditahannja lagi. Dengan segera pergilah Kazan dan betinanja mentjari djedjak-djedjak roesa djantan toea itoe, dan tatkala bertemoe, dilihatlah oléh Kazan djedjak-djedjak itoe bertitik-titik dengan darah. Maka diroendoekkannjalah moeloetnja dan melihat djedjak-djedjak jang sedemikian halnja, mendidihlah darahnja sepenoeh badannja, jang telah lemah itoe. Matanja roepanja sangat mérah, sebab menahan laparnja laksana api jang beloem pernah kelihatan, walaupoen ketika ia bersama-sama dengan pasoekan serigala dahoeloe itoe.

Sebentar itoe djoega pergilah ia memboeroe roesa itoe dengan tiada lagi mengingat betinanja. Tetapi betinanja ta' perloe dipapahnja didjalan, sebab ia boléh berdjalan sendiri dengan mendekatkan hidoengnja kedjedjak-djedjak roesa itoe, dan berlari setjepat-tjepatnja seperti didalam perboeroean pasoekan serigala, waktoe ia beloem boeta. Satoe kilometer dari rimba spar itoe terdapatlah oléh meréka roesa djantan toea itoe, sedang bersemboenji dibalik toenggoel-toenggoel pohon balsem dan sedang berdiri diatas darah, jang telah membantjah diatas saldjoe mengalir dari badannja. Napasnja masih sesak djoega. Pada kepalanja jang koekoeh itoe telah toemboeh tandoek seboeah meroendoek ketanah. Dari loebang-loebang hidoengnja jang amat besar, keloearlah darah bertitik-titik.

Djikalau pasoekan serigala maoelah agaknja menjabarkan dirinja sebentar akan menerkam, karena melihat hal roesa djantan toea itoe sedang didalam kelaparan, tidak berdaja, dan darahnja masih bertjoetjoeran; tetapi Kazan segeralah menerkamnja dengan rengoetnja jang menoendjoékkan marahnja. Beberapa sa'at lamanja kemoedian, masoeklah gigi-giginja kedalam koelit tebal roesa djantan toea itoe dikodoknja.

Tiba-tiba terpelantinglah ia enam meter djaoehnja. Laparnja jang amat sangat itoe menjebabkan ia loepa mengingati dirinja waktoe itoe; dilompatinjalah poela roesa itoe dari moeka, dan sementara itoe merangkaklah betinanja perlahan-lahan dalam keboetaannja menerkam roesa itoe ditempat jang berbahaja, jang beloem dipeladjari oléh Kazan kepada kekajaan 'alam. Lompat Kazan tibalah pada kening roesa itoe dibawah tandoeknja,

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

dan sedang ia setengah bingoeng, terpelantinglah ia sekali lagi beberapa meter djaoehnja. Dalam pada itoe datanglah betinanja menggigit oerat besar roesa itoe diloetoetnja dengan gigi-giginja jang pandjang, poetih dan tadjam seperti pisau. Setengah menit lamanja dalam hal jang demikian, melompat-lompatlah roesa itoe kian kemari, sambil mentjoba hendak mengindjak serigala betina itoe. Kazan laloe melompat sekali lagi, dan ditiroenjalah perboeatan betinanja, serta digigitnjalah poela oerat besar roesa itoe sebelah atas loetoetnja, jang amat terang kelihatan dibawah koelitnja. Tetapi maksoednja ta' sampai, dan Kazan terpelantinglah poela. Tetapi betinanja hasillah maksoednja. Setelah roesa itoe dikalahkan oléh bangsanja sendiri ditempat perlagaan dan soedah itoe diterkam lagi oléh moesoeh besarnja, mendjadi lemahlah sekoedjoer badannja. Tiap-tiap kali melangkah djatoehlah ia; oerat besarnja jang dikaki kirinja, telah teroeslah sampai kedalam kena gigit.

Serigala betina didalam keboetaannja itoe ma'loemlah apa-apa jang telah terdjadi. Gembiranja seperti masa dalam perboeroean pasoekan serigala dahoeloe serta dengan tipoe moeslihat bangsa serigala, timboellah poela waktoe itoe. Akan Kazan setelah doea kali terpelanting kena tandoek roesa itoe, ta' beranilah lagi menerkam dari moeka. Betinanja berlarilah dibelakang roesa itoe, tetapi Kazan berdiri sebentar mendjilat-djilat saldjoe jang telah berendam dengan darah. Setelah itoe diboeroenjalah poela roesa itoe, berlari-lari dekat betinanja, lima poeloeh meter djaoehnja dari belakang. Pada bekas-bekas loeka roesa itoe darah makin lama makin banjak, dan keloearnja memantjar-mantjar. Setelah seperempat djam lamanja berdirilah lagi roesa djantan itoe, laloe diadangkannjalah tandoeknja itoe kepada kedoea moesoehnja. Matanja mérah roepanja; kodoknja dan bahoenja telah terkoelai, sehingga ta' ada lagi kelihatan, jang ia telah hampir doea poeloeh tahoen senantiasa ta' pernah kalah dalam perkelahian dengan sesamanja. Ia tiada lagi mendjadi kepala dihoetan itoe dalam koempoelan kawan-kawannja; kepalanja jang sekoeat itoe ta' pandai lagi menggagah kepada moesoehnja, dan matanja jang mérah itoe tiada lagi berapi-api. Napasnja telah keloear satoe-satoe. Tiap-tiap pemboeroe dapatlah mema'loemi halnja itoe. Tjotjokan tandoek roesa djantan moeda itoe berbahaja benar kepadanja; raboe-raboenja tidak lagi bekerdja. Serigala betina itoe dahoeloe telah atjap kali mendengar napas jang satoe-satoe keloearnja itoe, ja'ni ketika ia dengan kawan-kawannja pergi berboeroe dahoeloe. Iapoen mengerti djoega dalam hal itoe. Dengan perlahan-lahan berdjalanlah ia berkeliling binatang jang telah loeka itoe kira-

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

kira doea poeloeh meter antaranja, Kazan mendekatlah kesisinja. Sekali, doea kali, doea poeloeh kali meréka itoe berdjalan

Setelah itoe diboeroenjalah poela roesa itoe, berlari-lari dekat betinanja, lima poeloeh meter djaoehnja dari belakang.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

perlahan-lahan berkeliling; dan tiap-tiap poetaran berpoetarlah poela roesa toea itoe; sebab itoe bertambah sesaklah napasnja dan kepalanja makin toendoeklah keboemi. Hari waktoe itoe soedah tengah hari, dan makin petang makin bertambah dinginnja. Poetaran meréka jang doea poeloeh kali tadi telah mendjadi seratoes, doea ratoes kali dan lebih lagi. Saldjoe pada djedjak-djedjak Kazan dan betinanja telah membatoe kerasnja. Disela-sela koekoe roesa itoe warna és tiada poetih, tetapi mérah.

Bahaja jang tiada kelihatan seperti itoe telah beriboe-riboe kali terdjadi didalam rimba raja. Hal itoe telah mendjadi sja'ir pahlawan jang gagah berani, jang menerangkan, bahwa siapa jang terkoeat sekali tinggal ia hidoep; soepaja ia hidoep perloelah ia memboenoeh, dan siapa jang mati mendjadi makanan-lah oléh jang hidoep. Achirnja datanglah waktoenja, jang roesa itoe tidak lagi menoeroet memoetar badannja doea kali, tiga kali, empat kali. Serigala betina itoe mengerti djoega hal itoe. Iapoen pergilah lagi bersama-sama dengan Kazan kebawah pohon spar jang rendah doedoek berbaring menanti-nanti, sambil melekapkan peroetnja ketanah. Beberapa menit lamanja berdirilah roesa itoe ditempatnja dengan tiada bergerak-gerak. Setelah itoe lemahlah loetoet-loetoetnja dan meroendoeklah ia makin lama makin rendah, dan kesoedahannja djatoehlah ia ketanah dengan menarik napas sekali jang amat pandjang dan menjemboerlah darahnja.

Setelah itoe Kazan dan betinanja tinggallah djoega berbaring beberapa lamanja ditempatnja itoe, dan tatkala meréka kembali lagi ketempat perpoetarannja tadi, dilihatnja kepala roesa itoe telah tergoeling diatas saldjoe. Merékapoen moelaïlah poela mengelilingi roesa itoe, makin lama makin dekat, sehingga sepoeloeh meter sadja lagi perantaraannja, setelah itoe sembilan, kemoedian delapan. Roesa itoe mentjoba hendak berdiri, tetapi ta' dapat. Serigala betina mendengar pertjobaan itoe; didengarnja djoega roesa itoe rebah kembali, dan tiba-tiba dilompatinjalah roesa itoe diam-diam dari belakang dengan sikapnja. Gigi-giginja jang tadjam itoe digigitkannjalah kehidoeng roesa itoe, dan dengan perasaan 'alam andjing slede, dilompatilah poela oléh Kazan léhér binatang itoe. Jang sekali itoe tidaklah ia terpelanting lagi. Sebeloem betinanja itoe melepaskan gigitannja, teroeslah Kazan menerkam léhér roesa itoe jang tebal koelitnja lebih dari pada setengah centimeter, dan gigi-giginja dimasoekkannja makin lama makin dalam, sehingga sampailah keoerat nadi besar roesa itoe. Tiba-tiba tersemboerlah darah panasnja kemoeka Kazan. Tetapi gigitannja tiadalah djoega dilepaskannja.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Seperti ia menerkam léhér seékor kidjang dahoeloe didalam terang boelan, tidak dilepaskannja sebeloem kidjang itoe mati, demikianlah poela koeatnja menggigit roesa toea itoe. Betinanja laloe memboeka rahangnja, dan setelah didengarkannja dengan telinganja dan ditjioemkannja hidoengnja, soeroetlah ia kebelakang. Setelah itoe ditegakkannja kepalanja perlahan-lahan, dan didalam hoetan jang soenji senjap dan telah membekoe itoe keloearlah raoengnja jang amat gembira, memanggilkan daging.

Bagi Kazan dan betinanja semendjak itoe, ta' adalah lagi menanggoeng 'azab lapar.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

XIV. HAK GIGI DAN TARING.

Pemboenoehan roesa djantan toea itoelah jang menolong Kazan dalam kelaparan. Ia ta' dapat menahan lapar seperti betinanja. Poeasa jang berlama-lamaan itoe dalam hawa jang dinginnja lima poeloeh sampai toedjoeh poeloeh graad dibawah nol, mengingatkan kepada dirinja, bahwa ia ta' lain dari pada Kazan toea, jang koeat dan jang berani berkelahi sadja.

Roesa itoe telah matilah, tetapi Kazan masih berbaring karena sangat letihnja didalam saldjoe jang penoeh berdarah itoe, dan sementara itoe betinanja jang setia, berkat kemaoean 'alam atas bangsanja jang sebenar-benarnja binatang liar, masih koeat lagi, pergilah mengojak-ngojak koelit tebal kodok roesa djantan itoe akan mengeloearkan dagingnja jang mérah itoe.

Setelah koelit itoe terkoepas, tidaklah dimakannja, melainkan pergilah ia keroesoek Kazan, dan ditjotjoknjalah Kazan dengan montjongnja, sambil meraoeng perlahan-lahan. Kemoedian pergilah meréka bersama-sama memakan daging kodok roesa itoe dengan sepoeas-poeasnja, dan berbaring berdekat-dekatan mengojak-ngonjak daging jang panas dan loenak itoe.

Hari jang disinari oléh tjahaja jang poetjat dari sebelah oetara itoe berangsoer-angsoerlah bertoekar dengan malam. Waktoe itoe, setelah penoehlah sekalian loebang-loebang diantara toelang-toelang roesoeknja, baroelah meréka berhenti mengisi peroetnja dan kemoedian berdirilah. Anginpoen moelaïlah berhamboes. Sekalian awan jang menoetoep langit pada hari itoe berpindahlah arah ketimoer, dan sementara itoe boelanpoen terbitlah dengan terang tjahajanja. Didalam satoe djam lamanja malam itoe senantiasa bertambah-tambah terangnja. Didalam tjahaja boelan jang terang benderang dan tjahaja bintang jang berkilat-kilat itoe, masoeklah poela sinar jang poetjat dari bintang oetara, jang memantjar menggigil-gigil keatas Koetoeb Oetara.

Kepada Kazan dan betinanja senantiasa terdengar beroelang-oelang boenji jang berdesir-desir dan berdentang-dentang seperti boenji besi slede diatas saldjoe, jang telah mendjadi és. Beloem lagi seratoes meter meréka meninggalkan roesa jang

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

mati itoe, kedengaranlah oléhnja soeatoe boenji jang gandjil, jang menjimpan rahasia dari langit sebelah oetara, dan berdirilah meréka mendengarkan dengan sjak hatinja. Setelah itoe berlarilah meréka berbalik kepada binatang liar, jang telah dikoepas koelitnja itoe. Perasaan 'alam mengatakan kepada meréka itoe, bahwa karena hak gigi dan taringnja, meréka berdoealah sadja jang mempoenjaï seboelatan roesa jang mati itoe. Setelah sepoeas-poeasnja meréka berkelahi, baroe dapat memboenoeh binatang itoe. Oendang-oendang dalam rimba raja telah menerangkan poela, bahwa meréka mestilah poela berkelahi akan memiliki itoe. Menoeroet kebiasaan meréka pada waktoe perboeroean jang soedah-soedah, mestilah boenji itoe diperiksanja lebih djaoeh. Tetapi karena godaan bahaja kelaparan jang berhari-hari dan bermalam-malam lamanja, kebiasaan itoe tidaklah berlakoe.

Pada malam jang terang benderang dan soenji senjap itoe, karena telah sekian lamanja dilanggar oléh bahaja lapar dan dingin, keloearlah dari tempat bersemboenji masing-masing seratoes riboe machloek pergi mentjari makan. Didalam lapangan jang letaknja kira-kira tiga riboe kilometer dari timoer kebarat dan tengah doea riboe kilometer dari oetara keselatan, merajaplah waktoe itoe machloek jang sebanjak itoe pergi berboeroe dibawah boelan dan bintang dengan peroet kosong (kelaparan). Kepada Kazan dan betinanja seakan-akan adalah apa-apa jang mengatakan, bahwa perboeroean itoe telah moelaïlah, dan karena itoelah sesa'atpoen ta' maoe meréka meléngahkan dirinja. Achirnja pergilah meréka itoe berbaring ketepi rimba spar, sambil berdjaga-djaga. Betinanja laloe menekankan kepalanja perlahan-lahan kepada Kazan. Rengoet-rengoet jang berkepandjangan didalam rongkongannja, memberi tahoekan apa-apa kepada Kazan. Betinanja mentjioemkan hidoengnja keoedara, kemoedian memasang telinganja; demikianlah diboeatnja doea kali bertoeroet-toeroet.

Sekonjong-konjong teganglah sekalian oerat-oerat badan meréka itoe. Adalah apa-apa jang hidoep telah melintasi meréka ta' dapat dilihatnja, tetapi dapat ditjioemnja hilang-hilang timboel. Kemoedian berbaliklah poela machloek itoe dengan semboenji-semboenji seperti bajang-bajang dan setelah itoe toeroenlah ia dengan ta' ada berboenji apa-apa, seperti segoempal kapas besar diatas saldjoe; kiranja seékor boeroeng hantoe poetih terbang dari oedara kebawah. Kazan melihat boeroeng jang sangat kelaparan itoe hinggap diatas bahoe roesa jang mati itoe. Seperti kilat tjepatnja melompatlah ia dari tempat bersemboenji itoe, dan betinanja menoeroetlah dibelakangnja dekat dia. Dengan merengoet dan marah dilom-

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

patinjalah penjamoen poetih itoe, tetapi jang diterkamnja hanja angin sadja. Lompatnja itoe membawanja terpelanting kebalik roesa itoe; ketika ia memoetar badannja, terbanglah boeroeng hantoe itoe.

Kekoeatan Kazan jang lama timboellah kembali lagi. Dengan membelalakkan matanja (terbelalang) mengantjam dan boeloe poenggoengnja tegak, berlari-larilah ia berkeliling roesa jang mati itoe. Menggigit-gigitlah ia keoedara dan gerahamnja digertak-gertakkannja. Kemoedian pergilah ia doedoek mentjangkoeng, dan memandanglah ia kedjedjak-djedjak jang telah didarahi oléh roesa itoe sebeloem ia mati. Perasaan 'alamnja mengatakan kepadanja, bahwa dari sebelah sanalah bahaja nanti akan datang.

Djedjak jang berdarah itoe kelihatan poela oléhnja sampai kedalam rimba seperti pita mérah terbentang. Pada malam itoe moesang-moesang poetih ketjil dan tangkas berkeliaran kian kemari didalam terang boelan, sambil berlari-larian hilir moedik, seperti tikoes-tikoes poetih. Meréka itoelah jang moela-moela sekali bertemoe dengan djedjak-djedjak itoe, dan dengan hawa nafsoenja hendak meminoem darah itoe diikoetinjalah djedjak-djedjak itoe dengan lompat-lompatnja jang tjepat dan gembiranja. Seékor andjing hoetan mentjioemlah poela baoe darah itoe dioedara, tatkala ia empat ratoes meter ada dibawah angin, laloe mendekat kesana. Seékor koetjing hoetan, jang matanja seperti moetiara dan peroetnja sangat kempis, keloearlah dari sela-sela pohon-pohon jang rebah ditoembangkan angin itoe dan berdirilah ia diatas djedjak jang mérah itoe.

Koetjing hoetan itoe menjebabkan Kazan sekali lagi keloear dari tempat bersemboenji dalam rimba spar itoe. Beberapa lamanja kemoedian, timboellah perkelahian didalam terang boelan itoe jaïtoe perkelahian jang lekas habis, karena sekadar garoet-menggaroet, gigit-menggigit sadja, dan achirnja kedengaranlah ngéong koetjing jang merasaï sakit, sehingga loepalah koetjing hoetan itoe akan laparnja, dan larilah ia dengan sekoeat-koeatnja. Kazan baliklah lagi ketempat bersemboenji itoe dengan hidoengnja jang loeka dan berdarah mendapatkan betinanja. Dengan sedih hati didjilat-djilatlah oléh betinanja loekanja itoe, sementara Kazan sedang koekoeh berdiri dengan keempat kakinja mendengarkan apa-apa.

Andjing hoetan tadi, setelah mendengar perkelahian itoe, larilah poela dengan lekas kebawah angin. Ia ta' soeka berkelahi, tetapi soeka menerkam binatang jang lain, dan sebentar antaranja dilompatinjalah seékor boeroeng hantoe, laloe dikojakkojaknjalah boeroeng itoe mengeloearkan daging jang beratnja

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

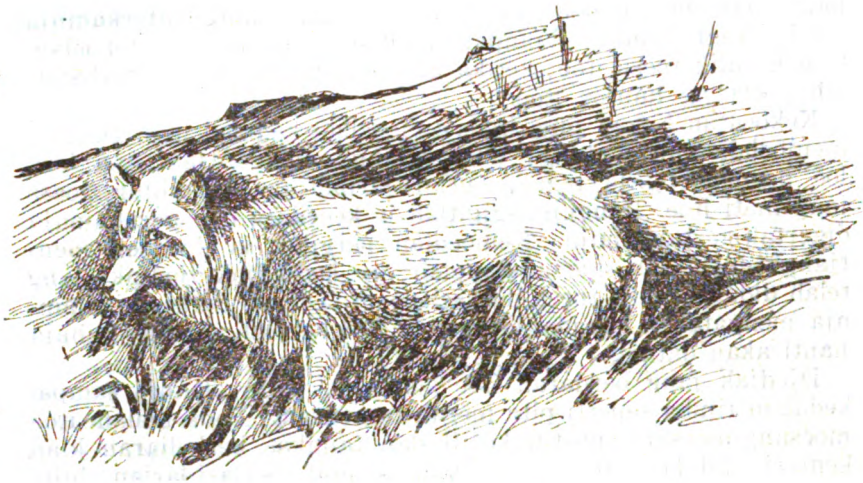

Serigala atau andjing hoetan ditanah Alaska.

kira-kira setengah pond didalam boeloe jang amat tebal itoe.

Tetapi moesang-moesang poetih jang ketjil-ketjil itoe, pentjoeri-pentjoeri jang tangkas dalam rimba raja, ta' adalah jang dapat mengoesirnja. Diantara kaki-kaki manoesiapoen pandai djoega ia merangkak akan mentjoeri daging panas dan darah djalang roesa jang baroe mati. Kazan sebagai gila memboeroe meréka itoe. Tetapi meréka larinja sangat tjepat, tjepat dari pada binatang-binatang jang lain, boléh disamakan dengan perdjalanan sinar boelan. Meréka pergilah bersemboenji dibawah badan roesa itoe dan kendoerilah diam-diam, sementara Kazan menghamboer kesana kemari dengan moeloetnja berloemoer saldjoe. Serigala betina itoe doedoeklah diatas dengan senangnja. Moesang-moesang ketjil itoe tiadalah meroesakkannja. Hal itoe beberapa lamanja kemoedian, dima'loemilah poela oléh Kazan, dan dengan sesak napasnja serta pajahnja, pergilah poela ia doedoek berbaring disisi betinanja.

Adalah beberapa lamanja hampir ta' ada kedengaran soeatoe boenjipoen pada malam itoe. Kemoedian dari pada itoe kedengaranlah sekali sadja boenji serigala meraoeng dari soeatoe tempat jang amat djaoeh, dan terkadang-kadang setelah itoe kedengaran poela boenji teriak boeroeng hantoe, jang amat riboet dan dahsjat boenjinja dari poentjak pohon spar. Tatkala bahaja jang sebenar-benarnja akan datang, jang bermoela sekali dima'loemi oléh serigala betina itoe, letak boelan betoel-

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

betoel dipoentjak kepala roesa jang mati itoe. Sebentar itoe djoega diberi tahoenjalah Kazan; dengan gemetar sekoedjoer badannja jang lampai itoe dan giginja jang poetih berkilat-kilat didalam terang boelan serta dengan rengoetnja, dihadapkannjalah kepalanja kedjedjak-djedjak jang berdarah itoe. Pemberi tahoean jang seperti itoe telah dirasaï oléh Kazan dari betinanja baroe sekali sadja jaïtoe tatkala moesoeh besarnja, beroeang poetih, lawannja jang telah mendatangkan bahaja jang amat hébat dalam perkelahian dipoentjak Batoe Goenoeng Matahari dahoeloe, sehingga matanja mendjadi boeta. Sebab itoe melompatlah ia kemoeka betinanja, jang telah siap oentoek berkelahi, meskipoen beloem lagi tertjioem oléhnja dioedara baoe seékor binatang kelaboe, jang sangat berbahaja, sedang merangkak ditengah djalan menoeroeti djedjak-djedjak roesa itoe.

Setelah itoe kedengaran lagi soeatoe boenji. Dari soeatoe tempat jang satoe pal djaoehnja, kedengaranlah sekali sadja salak jang amat pandjang dengan kerasnja.

Salak itoe ialah salak radja jang sebenar-benarnja didalam hoetan itoe jaïtoe salak serigala, jang menjatakan bahwa ia dalam kelaparan, sehingga manoesia jang mendengarnja berdebar-debar darahnja, roesa dan kidjang gemetar seloeroeh badannja; salak itoe mendjadi soeatoe seroean pemboenoehan didalam rawa dan rimba raja itoe dan segenap léréng-léréngnja jang bersaldjoe, dan gaoengnja (sipongangnja) berpal-pal djaoehnja didalam tjahaja bintang itoe.

Setelah itoe soenjilah lagi didalam rimba raja itoe, dan didalam soenji senjap itoe berdirilah Kazan dan betinanja bersinggoengan bahoe, dan kepalanja sama-sama menengadah kepihak tempat boenji seroean tadi datang. Dalam hal itoe terasalah oléh meréka dalam badannja masing-masing apa-apa jang gandjil dan batin, karena teriak jang didengarnja itoe boekanlah memberi ingat atau mengantjam, tetapi ialah seroean persaudaraan. Jang teroetama mendjadi isi rimba raja jang loeas itoe ialah beroeang poetih, andjing hoetan dan koetjing hoetan, jaïtoe machloek bangsa meréka itoe; bangsa serigala jang liarlah, jang berhak bersama-sama mendapat daging dan darah, jang ada didalam doenia hidoep meréka bersama-sama didalam rimba raja itoe, karena sekaliannja itoe ialah hak persaudaraan bangsa serigala. Serigala betina itoe pergilah doedoek mentjangkoeng baik-baik dan didjawabnjalah seroean itoe dengan raoengnja jang gembira, jang mengabarkan kepada saudara-saudaranja jang kelaparan itoe, bahwa pada penghabisan djedjak-djedjak itoe adalah jang akan dikendoerikan.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Antara kedoea teriak itoe merangkaklah seékor beroeang poetih, lari masoek kedalam rimba raja, jang sedang diterangi tjahaja boelan.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023818894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

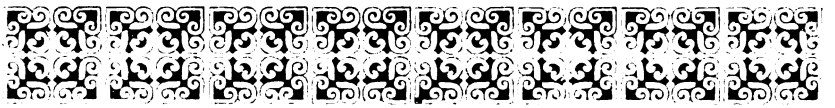

XV. LAGA DOEA DIBAWAH BINTANG DILANGIT.

Kazan dan betinanja doedoeklah bernanti. Telah lima — sepoeloeh — lima belas menit lamanja. Betinanja mendjadi ta' senang hatinja; salaknja tadi ta' adalah djawabannja. Sekali lagi dioelangnjalah meraoeng, sementara itoe Kazan gemetarlah badannja dan berdirilah ia mendengarkan raoeng itoe, dan kemoedian soenjilah poela kembali rimba raja itoe. Hal jang seperti itoe tiadalah mendjadi kebiasaan bagi pasoekan serigala, apalagi ia tahoe, bahwa serigala-serigala jang banjak itoe tempatnja tidaklah diloear tempat ia meraoeng itoe; sebab itoe raoengnja ta' ada djawaban itoe sangatlah menghérankan dirinja. Tiba-tiba datanglah perasaan dalam badan meréka kedoea, bahwa pasoekan serigala atau seékor serigala sadja, jang berteriak moela-moela tadi, telah dekatlah. Baoenja amat panas. Beberapa sa'at lagi kelihatanlah oléh Kazan didalam terang boelan soeatoe toeboeh bergerak. Dibelakangnja mengikoet seékor lagi, kemoedian seékor-seékor djoega bertoeroet-toeroet sehingga lima ékor banjaknja, berdjalan berkeliling seperti boelan sebelah melingkoengi meréka kedoea, jang antaranja hanja enam poeloeh meter sadja djaoehnja. Setelah itoe berbaringlah meréka sambil melekapkan peroetnja kedalam saldjoe, dan tinggallah sedemikian beberapa lamanja dengan tiada bergerak-gerak.

Mendengar boenji soeatoe rengoet, melihatlah Kazan kepada betinanja, jang pada waktoe itoe telah soeroet kebelakang. Gigi-giginja berkilat-kilatlah dalam terang boelan itoe, sambil mengantjam. Telinganja dipétjakkannja, Kazan héranlah melihatnja. Apakah sebabnja maka ditoendjoekkannja kepadanja bahaja, sedang jang datang itoe semoeanja serigala, dan boekankah tanda jang seperti itoe ditoendjoekkannja, kalau bertemoe dengan beroeang poetih? Dan apakah sebabnja, maka serigala-serigala itoe ta' menghampiri roesa itoe lebih dekat lagi dan teroes memakannja? Dengan perlahan-lahan pergilah Kazan kepada meréka itoe. Betinanja meraoeng memanggil dia, tetapi tiadalah diindahkannja. Sambil menengadahkan kepalanja dan menegakkan boeloe poenggoengnja, berdjalanlah Kazan dengan langkahnja jang ringan. Dalam

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

oedara jang disiahkan meréka itoe tertjioemlah oléh Kazan baoe apa-apa, jang dipertjajaïnja dan jang menghérankan dirinja. Baoe itoe menjebabkan Kazan berlari lebih lekas kepada meréka itoe. Achirnja tatkala perantaraannja dengan pasoekan jang berbaring diatas saldjoe itoe doea poeloeh meter lagi, berhentilah ia berlari dan berdirilah ia disana, sambil mengipas-ngipaskan ékornja jang berboeloe tebal itoe perlahan-lahan. Seékor diantara meréka itoe melompatlah, laloe menghampirinja. Kemoedian menoeroetlah poela jang lain, dan sesa'at lagi berdirilah Kazan sambil mengipas-ngipaskan ékornja ditengah-tengah meréka itoe, dan tjioem-mentjioem. Kiranja sekaliannja andjing, boekanlah serigala.

Didalam seboeah pondok jang soenji didalam rimba raja itoe telah mati orang jang poenja andjing-andjing itoe, dan kemoedian pergilah binatang-binatang itoe masoek kedalam hoetan. Pada badan meréka masih kedapatan tanda-tanda kendaraan, dan berkaloeng koelit roesa dikodoknja. Boeloeboeloe roesoeknja semoea péndék-péndék, karena telah lama bergésér dengan tali kendaraannja, dan seékor diantaranja masih ada lekat dibadannja tali koelit kendaraan itoe satoe meter pandjangnja. Matanja semoeanja sangat mérah dan bèrkilat-kilat didalam terang boelan dan bintang karena kelaparan. Meréka koeroes-koeroes dan lemah-lemah. Kazan laloe memoetar badannja dan berlarilah teroes kepada roesa jang mati itoe, berdjalan dimoeka sekali. Setelah itoe soeroetlah ia kebelakang, dan dengan menggagah pergilah ia balik berbaring dekat betinanja, mendengarkan meréka itoe mengoenjah dan mengojak-ngojak daging roesa itoe.

Betinanja menjesakkan Kazan lebih dekat lagi; disinggoengnjalah kodok Kazan dengan montjongnja, dan Kazan menoeroet kebiasaan pekerti andjing, segeralah mendjilat-djilat betinanja, tanda memberi tahoe, bahwa sekalian itoe baik semata-mata. Setelah andjing-andjing itoe kenjanglah peroetnja, dan menoeroet 'adat andjing meréka itoe pergi kepada meréka kedoea, dan ditjioemnja serigala betina itoe serta berkenalan lagi dengan Kazan, dalam itoe pergilah serigala betina itoe berbaring kedalam saldjoe. Kazan berdiriïlah selalce disisinja mendjaga betinanja. Oléh seékor andjing jang besar dan bermata mérah, jang bertali koelit roesa dibadannja tadi, ditjioemnjalah kodok serigala betina itoe sesa'at, lebih lama dari pada jang sepatoetnja, sehingga digigitlah oléh Kazan dengan marahnja tanda memberi ingat. Andjing asing itoe soeroetlah kebelakang dan sebentar lagi kelihatanlah taring-taringnja berkilat-kilat dikepala serigala betina jang boeta itoe, tanda memanggil Kazan berkelahi.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Andjing slede besar itoe ialah pemimpin kepada andjing-andjing jang lain itoe. Djikalau sekiranja seékor dari pada andjing-andjing jang lain itoe jang menggigitnja, nistjaja sebentar itoe djoega andjing itoe diterkamnja (masoek rongkongannja). Tetapi kepada Kazan, setengah binatang liar, jang sedang membesarkan dirinja tegak disisi betinanja, ta' beranilah ia, karena pekerti memboedak seperti kedapatan pada andjing-andjing slede jang banjak, ta' adalah pada Kazan. Dilihat oléh Kazan, roepanja ia panglima andjing, lebih tangkas dari pada dia sendiri; tetapi jang sebenarnja keadaan Kazan lebih lagi dari pada andjing itoe, sebab ia djantan serigala betina itoe. Kalau lebih lama sedikit lagi, nistjaja andjing besar itoe dilompatilah oléh Kazan dari roesoek betinanja; tidak karena ia hendak memperlihatkan kegagahannja, tetapi teroetama karena marahnja sebab betinanja digadoeh. Tetapi oentoenglah andjing besar itoe lekas berpaling dengan marahnja kepada andjing-andjing jang banjak itoe, sambil menggigit-gigitkan dan memperlihatkan gigi-giginja, dan akan pelepaskan marahnja digigitkannjalah giginja kepada seékor dari pada andjing-andjing itoe.

Serigala betina itoe ma'loemlah apa-apa jang terdjadi itoe, meskipoen hal itoe ta' dapat dilihatnja; laloe dihampirinjalah Kazan lebih dekat lagi. Dima'loeminja djoega, bahwa adalah jang memanggil Kazan berkelahi oentoek menentoekan hak bersetoeboeh, ja'ni soeatoe perkelahian jang selamanja berkesoedahan dengan mati. Serigala betina itoe laloe meraoenglah perlahan-lahan serta dengan lemah lemboet, ditekan-tekankannja montjongnja kekodok Kazan, dan diadjaknja meninggalkan daging roesa dan andjing-andjing asing itoe. Tetapi didjawab oléh Kazan dengan rengoet jang pandjang didalam rongkongannja. Kazan doedoeklah membaringkan dirinja, didjilat-djilatnja dengan lekas kepala betinanja, dan kemoedian melihatlah ia kepada andjing-andjing asing itoe.

Dalam pada itoe boelan bertambah lama bertambah rendah, dan achirnja terbenamlah dibelakang hoetan-hoetan disebelah barat. Tjahaja bintang-bintangpoen makin lama makin kaboer, dan satoe-satoe berangsoer-angsoerlah hilang dilangit. Setelah itoe, sedang dingin jang amat sangat itoe, terbitlah fadjar. Waktoe itoe berbangkitlah andjing slede besar itoe dari dalam loebang saldjoe jang telah diboeatnja sendiri, dan pergilah ia mengoelangi daging roesa itoe kembali. Kazanpoen segeralah poela berdiri, dan sebentar lamanja sampailah dekat roesa jang mati itoe. Dengan menoendoekkan kepalanja tanda kepanasan hati, berdjalanlah Kazan dan betinanja didalam soeatoe lingkaran. Andjing besar itoe soeroetlah beberapa lang-

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

kah kebelakang, sementara itoe pergilah Kazan mendekati kodok roesa jang mati itoe, dan ditjioemnjalah daging jang telah bekoe itoe. Kazan tidaklah merasa lapar; tetapi dengan hal jang demikian ditoendjoekkannjalah haknja atas daging itoe sambil memberi tahoe, bahwa andjing slede itoe soeatoepoen ta' berhak disana.

Beberapa sa'at lamanja loepalah ia kepada betinanja. Andjing besar itoe merangkaklah diam-diam seperti bajang-bajang dan tiba-tiba berdirilah ia dekat serigala betina itoe, laloe ditjioemnjalah kodok dan badan serigala betina itoe, kemoedian meraoenglah ia. Didalam salak itoe tersemboenjilah hawa nafsoe dan tjita² andjing slede itoe kepada serigala betina itoe, tetapi dalam hal demikian sekonjong-konjong dengan tjepatnja mentjengkamlah gigi-gigi serigala betina jang setia itoe kebahoe andjing besar itoe.

Dengan tiada kedengaran soeatoe apa melompatlah Kazan kesana, dan beberapa lamanja berkelahilah kedoeanja dengan marah jang ta' dapat diperikan.

Keempat andjing-andjing slede jang lain itoe datanglah berlari-larian ketempat perkelahian itoe, dan berdirilah menanti kesoedahannja kira-kira beberapa meter djaoehnja. Serigala betina itoe doedoeklah berbaring, sambil melepaskan peroetnja ketanah. Andjing slede besar itoe berkelahi dengan Kazan ja'ni andjing-serigala, tidaklah berkelahi seperti andjing biasa dengan andjing slede. Beberapa sa'at lamanja berkelahilah kedoea binatang itoe dengan dahsjatnja seperti andjing-andjing peranakan berkelahi. Sebentar jang seékor dibawah, kemoedian jang seékor lagi, tiap-tiap kali amat tjepat bertoekar giliran-nja, sehingga keempat andjing-andjing slede itoe tertjenganglah dan ta' pandai berboenji melihatnja. Terkadang-kadang jang seékor melémparkan badannja kepada jang lain, dan jang lain itoe dengan segera membalas; demikian djoega sambil menggigit. Tetapi masing-masing ragoelah roepanja dan dalam hatinja kelihatan poetoes asa.

Andjing slede besar itoe beloem pernah kalah didalam sesoeatoe perkelahian. Badannja maka sekian besarnja, karena nénék-nénéknja berasal dari andjing-andjing besar Denemarken, jang rahang-rahangnja dapat mengoenjah kepala-kepala andjing jang biasa. Tetapi ia berlawan dengan Kazan, tidaklah ia berkelahi dengan andjing dan serigala jang biasa sadja, tetapi djoega berlawan dengan sekalian sipat-sipat jang terbaik sekali, jang kedapatan pada kedoea bangsa binatang itoe. Apalagi Kazan berkelahi itoe karena betinanja digadoeh. Oléh Kazan digigitkannja taring²nja kekaki-kaki moesoehnja sampai² terbenam ketoelang, dan taring² moesoeh-

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

nja itoe mengoepas koelit dan daging kodoknja poela. Oerat léhérnja hampir-hampir kena. Kazan lekas mema'loemi hal itoe, sebab itoe sementara ia mengerat toelang selangka moesoehnja itoe, didalam perkelahian jang sangat hébat itoe, didjaganja benar-benar, soepaja ia djangan kena rahang-rahang jang sangat besar itoe sekali lagi. Tiba-tiba terkaman Kazan jang kedoea kalinja, dapatlah diélakkan oléh andjing besar itoe, tetapi dalam sebentar itoe djoega dilompati lagi oléh Kazan dari belakang. Didada Kazan mengalirlah darah, tetapi tiadalah ia merasa sakit. Iapoen moelaïlah poela perlahan-lahan mengelilingi moesoehnja, dan andjing-andjing jang banjak itoe mendekatlah doea langkah lagi kemoeka, rahang-rahangnja dingangakannja dengan bingoengnja, peroetnjapoen kembang kempis, dan matanja menjala-njala menanti kepoetoesan. Matanja sekaliannja melihat tepat kepada pemimpinnja, jang sedang mendjadi soemboe perpoetaran Kazan. Kalau andjing besar itoe berpoetar, kelihatanlah pintjang kakinja; toelang selangkanja telah patah. Sambil telinganja terkoelai-koelai, didjaganjalah Kazan hati-hati dengan matanja. Telinga Kazan tegak loeroes, dan dengan langkah-langkahnja jang ringan diindjakkannjalah kaki-kakinja kedalam saldjoe. Sekalian kepandaiannja dan awasnja dalam berkelahi, ta' adalah lagi jang diloepakannja. Keberaniannja jang memboeta toeli moela-moela tadi telah hilanglah. Ia berkelahi betoel-betoel seperti berkelahi dengan moesoeh besarnja, beroeang poetih dahoeloe.

Lima kali ia berpoetar mengelilingi andjing slede besar itoe, tiba-tiba seperti peloeroe tjepatnja diterkamnjalah moesoehnja dari belakang dengan lompat jang tiga meter djaoehnja. Waktoe itoe djoega telentanglah andjing besar itoe. Sesa'at lagi tergoelinglah ia keroesoeknja, dan sebentar itoe djoega berlari-larianlah keempat andjing-andjing slede itoe menerkam pemimpinnja itoe. Sekalian dendam meréka jang telah berpekan-pekan dan berboelan-boelan lamanja kepada pemimpinnja itoe, karena meréka atjap kali didalam pasangan (sledenja) digigit oléh pemimpinnja itoe, dibalaskannjalah dengan sepoeas-poeas hatinja. Hantjoerlah ia dikojak-kojak meréka itoe.

Dengan gagahnja kembalilah Kazan berbaring kesisi betinanja, dan dengan raoeng soekatjita diletakkanlah oléh betinanja itoe kepalanja kekoedoek Kazan. Telah doea kali Kazan berkelahi sampai-sampai berkematian karena mempertahankan dia; kedoea kalinja Kazan djoea jang menang. Dan dengan sesak napasnja disandarkannjalah dadanja kebahoe Kazan, sambil

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

mendengarkan boenji gigi-gigi jang menghantjoerkan daging dan toelang moesoeh, jang telah dikalahkan oléh toean atau panglimanja itoe.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

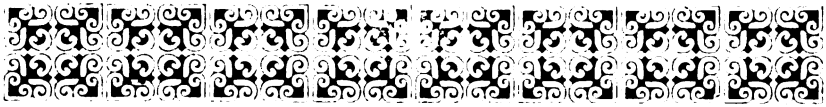

XVI. KAZAN MENDENGAR SOEARA ORANG.

Berhari-hari lamanja beroelang-oelanglah meréka mengendoerikan daging bekoe roesa djantan toea itoe. Ichtiar serigala betina itoe hendak membawa Kazan kembali kedalam rimba-rimba dan rawa-rawa, sia-sialah sadja. Hawa oedara tiap-tiap hari bertambah-tambah panasnja. Kian kemari banjak perboeroean. Serigala betina itoe maoe hidoep berdoea sadja dengan Kazan. Tetapi seperti telah mendjadi kebiasaan kepada manoesia, demikianpoen pada Kazan, timboellah poela dalam hatinja terkadang-kadang hendak memerintah dan berkoeasa. Waktoe itoe ia telah mendjadi pemimpin lagi kepada andjing-andjing slede itoe, seperti ia telah mendjadi kepala dalam pasoekan serigala dahoeloe. Tidak sadja betinanja jang mengikoet mengiringkannja, tetapi keempat ékor andjing slede itoepoen toeroetlah mengikoet dia dibelakang dengan patihnja. Dirasaïnja lagi kemegahan mendjadi pemimpin, jang hampir-hampir telah diloepakannja; tetapi dalam hal itoe hanjalah serigala betina itoe sadja, didalam keboetaannja selama-lamanja, jang mempoenjaï perasaan jang tiada menjenangkan hatinja, tentang bahaja jang dapat menimpa Kazan didalam kekoeasaannja jang baroe diperoléhnja itoe.

Tiga hari tiga malam tinggallah meréka ditempat roesa mati itoe, serta dengan siapnja akan mempertahankan koerban itoe, kalau-kalau ada jang datang merampas, tetapi pendjagaan meréka makin lama makin koerang. Pada malam jang keempat diboenoehlah oléh meréka itoe seékor kidjang betina moeda. Dalam perboeroean itoe Kazan berdjalan dimoeka, dan waktoe itoelah jang bermoela sekali ia meninggalkan betinanja dibelakang, sementara ia dengan gembiranja memimpin andjing-andjing slede itoe. Kazanlah jang moela-moela melompati léhér kidjang jang loenak itoe, dan setelah ia moelaï mengoepas koelit kidjang itoe, baroelah andjing-andjing jang lain itoe berani memakannja bersama-sama. Kazan ialah panglimanja; dengan rengoet sadja dapatlah ia mengoesir meréka itoe. Melihat kilat taring-taringnja sadja, gemetarlah meréka merangkak sambil melekapkan peroetnja kesaldjoe.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Darah Kazan ta' senang lagi karena kesoenjian dalam rimba raja itoe. Tetapi kesoekaannja bertambah-tambah terbit tiap-tiap hari, karena mempoenjaï kekoeasaan jang baroe itoe, sehingga ingatannja berkoerang-koerang kepada betinanja. Setengah djam lamanja, setelah kidjang betina itoe mati, baroelah serigala betina itoe datang. Djalannja tidaklah seleman dahoeloe lagi, dan gembiranja jang selama ini kelihatan pada perdirian telinganja dan kepalanja, hampirlah hilang. Dari pada kidjang betina itoe ta' banjaklah jang dimakannja. Moekanja dengan matanja jang boeta itoe selaloe dihadapkannja kepada Kazan. Kemana Kazan pergi, diikoetnjalah dengan matanja jang tidak melihat itoe, seolah-olah dalam tiap-tiap sa'at ia menantikan isjarat jang lama dari Kazan, jang dahoeloe atjap kali didengarnja dari rongkongan Kazan sebelah didalam sekali, tatkala meréka berdoea sadja didalam rimba raja.

Bagi Kazan, jang mendjadi pemimpin itoe, kelihatanlah oléh betinanja peroebahan jang gandjil. Djikalau sekiranja kawan-kawan Kazan serigala-serigala djoega, tidaklah terlaloe soesah kepada betinanja akan mengadjak Kazan meninggalkan meréka itoe. Kazan berkawan dengan bangsanja sendiri. Kazan sendiri andjing dan kawan-kawannjapoen andjing djoega. Njala dalam hatinja, jang roepanja telah padam dan tidak memanasi lagi, telah hidoeplah kembali. Dalam hidoepnja bersama-sama dengan betinanja, adalah apa-apa jang merawankan hatinja, tetapi tidaklah merawankan hati betinanja, jaïtoe kesoenjian. Kekajaan 'alam telah mendjadikan dia machloek jang soeka hidoep berkawan-kawan, tidak satoe, tetapi banjak-banjak. Ia dilahirkan kedoenia, soepaja ia akan mendengar kata, dan patih menoeroet perintah manoesia. Ia soenggoéhlah amat bentji kepada orang-orang laki-laki, tetapi andjing-andjing itoe mémanglah kawan-kawannja; sekaliannja itoe ialah masoek golongan bangsanja sendiri. Ia dengan betinanja dahoeloe sangat berbahagia; lebih berbahagia dari pada ia telah biasa bertjampoer dengan orang-orang laki-laki ataupoen dengan saudara-saudaranja, jang sedarah dengan dia. Tetapi ia telah lama terpisah dari pada hidoep jang telah dibiasakannja dahoeloe itoe, dan karena hawa nafsoe darahnja, loepalah ia beberapa lamanja akan hidoepnja itoe. Tetapi dalam hal itoe hanjalah betinanja itoelah sadja, jang telah mema'loemi dengan perasaan 'alamnja jang sangat haloes dan 'adjaib, jang telah dikoerniakan Allah kepadanja pengganti matanja jang boeta itoe, akan kesoedahannja hal jang kedjadian waktoe itoe.

Hawa oedara tiap-tiap hari selaloe bertambah-tambah panas djoega, sehingga dimana-mana panas jang kentjang sekali, saldjoe moelaïlah tjair, jaïtoe doea pekan lamanja sesoedah

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

perkelahian Kazan ditempat roesa mati itoe. Berangsoer-angsoer sampailah meréka itoe kesebelah timoer, dan djaoehnja dari liangnja disela-sela pohon-pohon jang ditoembangkan angin itoe delapan poeloeh kilometer kesebelah selatan. Lebih dari pada jang soedah-soedah inginnja serigala betina itoe hendak kembali keliang itoe; pada permoelaan moesim sedjoek dengan tjahaja matahari dan oedara jang menjedapkan badan, terasalah kepadanja jang kedoea kalinja, bahwa ia ta' lama lagi akan mendjadi iboe.

Tetapi oesahá-oesahanja akan menahan Kazan, sedikitpoen ta' adalah memberi paédah, dan semakin ditahannja perdjalanan itoe, semakin djaoehlah Kazan membawa kawan-kawannja itoe tiap-tiap hari kesebelah tenggara.

Perasaan 'alam telah menggerakkan perdjalanan keempat ékor andjing itoe menoedjoe kesana. Meréka beloem tjoekoep lamanja tinggal didalam rimba raja, akan menghilangkan perasaannja, sehingga ta' perloe lagi pergi kembali kepada manoesia; dan dipihak djoeroesan (toedjoe perdjalanannja) itoe adalah manoesia diam, dan ta' djaoeh lagi dari meréka, adalah kampoeng orang-orang jang bekerdja pada maatschappij Teloek Hudson, dan dikampoeng itoelah tempat meréka dan tempat toeannja jang telah mati itoe. Sekalian itoe tidaklah diketahoei oléh Kazan, tetapi pada soeatoe hari terdjadilah apa-apa, jang menimboelkan kenang-kenangan dan tjita-tjitanja, soepaja sengkéta jang telah terbit antara dia dengan betinanja bertambah besar.

Lama-kelamaan sampailah meréka itoe kepoentjak seboeah boekit, dan disana terpaksalah meréka berhenti beberapa lamanja. Meréka itoe mendengar boenji soeara orang-orang laki-kaki dengan kerasnja bersorak-sorak mengeloearkan soeatoe perkataan, jang dahoeloe telah atjap kali mendidihkan darah Kazan didalam toeboehnja: „M'hoesj! M'hoesj! M'hoesj!" Dari poentjak boekit itoe melihatlah meréka kebawah kepada soeatoe dataran, dan kelihatanlah seboeah slede jang ditarik oléh enam ékor andjing, dan dibelakang slede itoe adalah seorang koesirnja jang berdjalan tjepat, senantiasa menghalaukan andjing-andjing itoe dengan soraknja: „M'hoesj! M'hoesj! M'hoesj!"

Dengan gemetar dan bingoeng akan dirinja, berdirilah keempat andjing slede dan andjing-serigala itoe dipoentjak boekit itoe. Serigala betina itoe berdiri dibelakang meréka. Setelah orang itoe dengan slede dan andjing-andjingnja hilang dari mata meréka, baroelah meréka bergerak poela, dan menoeroenlah dari boekit itoe, mengikoet djedjak-djedjak slede, dan mentjioem-tjioemkan hidoengnja keoedara sambil menjalak dengan gembiranja. Adalah doea pal djaoehnja slede itoe di-

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

ikoeti oléh meréka. Kazan dan kawan-kawannja mengikoet djedjak-djedjak itoe dengan tiada merasa takoet. Serigala betina itoe tinggal dibelakang, dan berdjalan sendirinja kira-kira doea poeloeh meter kesebelah kanan meréka itoe. Karena baoe djedjak baroe manoesia jang tertjioem kepadanja, terbitlah demamnja. Hanjalah sebab kasihnja dan pertjajanja kepada Kazan, maka ia memisahkan dirinja sedekat itoe.

Ditepi seboeah rawa berhentilah Kazan dan mengéloklah ia dari djedjak-djedjak itoe. Meskipoen tjita-tjitanja tadi selaloe bertambah-tambah, tetapi dalam hal itoe koeatirnja jang lama, jang telah mendjadi darah daging dalam darah serigalanja, ta' dapatlah dihilangkannja. Betinanja meraoenglah dengan riangnja, tatkala Kazan berdjalan masoek rimba, dan dalam perdjalanan itoe ditekankannjalah badannja serapat-rapatnja kepada Kazan.

Saldjoe jang telah moelaï tjair memberi 'alamat, bahwa moesim panas akan datang, dan manoesia jang tinggal dalam moesim dingin didalam hoetan, berangkatlah poelang ketempatnja. Kepada Kazan dan betinanja tertjioemlah baoe-baoe manoesia dan djedjak-djedjaknja. Dari kampoeng itoe antaranja hanjalah lima poeloeh kilometer. Seriboe lima ratoes kilometer djaoehnja kesegenap pihak, poelanglah kembali sekalian pemboeroe-pemboeroe binatang jang berboeloe tebal dengan hasil perboeroeannja. Dari timoer dan barat, dari selatan dan oetara, sekalian djalan-djalan rimba jang ada disitoe toedjoenja kekampoeng itoelah. Kazan dan betinanja masoeklah kedalam djala djalan-djalan itoe. Sepekan lamanja bertoeroet-toeroet bertemoelah meréka tiap-tiap hari dengan djalan-djalan itoe, terkadang-kadang sampai doea atau tiga boeah.

Darah serigala betina itoe senantiasa berdebar-debar. Meskipoen matanja tidak melihat, tetapi ma'loemlah ia, bahwa hidoepnja waktoe itoe dalam antjaman manoesia. Apa djoeapoen jang akan datang, soeatoepoen ta' adalah jang ditakoeti oléh Kazan. Didalam pekan itoe tiga kali didengarnja orang-orang berteriak-teriak, dan sekali orang poetih tertawa, soedah itoe salak andjing, tatkala toeannja memberi dia makan ikan. Kazan mentjioem baoe oedara dari oenggoen api tempat-tempat perhentïan, dan pada soeatoe malam terdengar oléhnja dari djaoeh orang menjanjikan njanji rimba, jang disoedahi dengan teriak-teriak laki-laki dan salak-salak andjing.

Perlahan-lahan dan sedikit-sedikit tertariklah hati Kazan oléh soeara manoesia jang pergi mendekati kampoeng itoe, — malam ini oempamanja satoe pal, bésok doea pal, demikianlah selaloe bertambah dekat. Dan serigala betina, jang selaloe melawani kemaoean Kazan dan roepanja terang kalah, dalam

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

oedara jang berbahaja itoe tiadalah dirasanja, bahwa waktoenja segeralah akan tiba, jang Kazan akan pergi kepada soeara jang memanggil dia itoe, sambil meninggalkan betinanja dengan nasibnja sendiri.

Pada waktoe itoe ialah hari besar dikampoeng maatschappij koelit-koelit binatang jang berboeloe tebal itoe, ja'ni hari waktoe menghitoeng laba dan bersoeka-soekaan beberapa hari lamanja; hari waktoe hasil rimba raja memberi keoentoengan jang banjak, dari pada bermatjam-matjam koelit binatang berboeloe tebal, jang akan dibawa ke London, Paris dan kota-kota besar jang lain-lain seloeroeh benoea Eropah. Dan pada tahoen itoe sangatlah ramainja berkoempoel disana sekalian pemboeroe-pemboeroe jang baroe keloear dari rimba-rimba raja. Penjakit ketoemboehan jang amat dahsjat telah banjak meroesakkan meréka itoe, dan apabila sekalian pemboeroe-pemboeroe itoe pada permoelaan moesim sedjoek itoe telah keloear dari hoetan, baroelah disiarkan dengan seterang-terangnja, siapa-siapa diantara meréka itoe jang masih hidoep, dan siapa-siapa jang telah mati.

Orang-orang Chippeway dan peranak-peranakan dari sebelah selatan, moela-moela sekali kembali dari perboeroeannja dengan pasangan-pasangan meréka itoe, ja'ni andjing-andjing hoetan peranakan jang ditangkapnja dioedjoeng-oedjoeng negeri ditepi-tepi rimba. Tiada berapa lamanja kemoedian datanglah poela pemboeroe-pemboeroe dari padang pasir sebelah barat membawa koelit-koelit andjing hoetan poetih dan koelit-koelit bangsa kidjang dan roesa amat banjak diatas slede jang ditarik oléh satoe pasoekan andjing-andjing Mackenzie, jang berkaki pandjang dan bertapak lébar dan kekoeatannja seperti koeda, tetapi salaknja seperti andjing-andjing ketjil piara jang kena poekoel, apabila meréka itoe diterkam oléh andjing-andjing slede jang lain dan andjing-andjing Eskimo. Kemoedian datanglah poela pasang-pasangan andjing-andjing Labrador dengan marahnja, jaïtoe sebangsa andjing jang ta' dapat didjinakkan, dari soeatoe tempat dekat teloek Hudson. Setelah itoe bertoeroet-toeroetlah, soedah satoe pasang, satoe pasang lagi, andjing-andjing Eskimo ketjil jang koening dan kelaboe dengan tjepat dan sikapnja, seperti kesikapan kaki tangan toean-toeannja jang mengiringkannja, sama-sama datang dengan andjing-andjing Malemoeten dan Athabasca, jang berbadan besar dan berwarna hitam. Kemoedian sekali andjing-andjing-serigala, moesoeh sekalian pasang-pasangan andjing-andjing slede jang bertabi'at djahat, menjalak-njalak kesegenap pihak memanggil lawannja, menggigit-gigit dan merengoet-rengoet, dengan keberanian hatinja hendak memboe-

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

noeh, jaïtoe soeatoe sipat jang ditinggalkan oléh nénék mojangnja, bangsa serigala, didalam darah meréka itoe.

Gigit-menggigit pada waktoe itoe ta' adalah soenji-soenjinja. Tatkala andjing-andjing jang bermoela sekali baroe datang, telah moelaïlah hal itoe terdjadi. Tiap-tiap hari, permoelaannja sedjak dari terbit fadjar sampai malam, berkeliling oenggoenan api ditempat perhentian masing-masing. Perkelahian antara andjing-andjing itoe sesamanja, dan antara orang-orang dengan andjing-andjingnja, tiadalah poetoes-poetoesnja. Saldjoe kian kemari penoeh dengan djedjak-djedjak jang berdarah, dan baoe darah itoe dioedara menjebabkan andjing-andjing-serigala itoe bertambah-tambah boeasnja.

Tiap-tiap hari dan tiap-tiap malam senantiasa adalah perkelahian jang achirnja berkematian. Jang mati itoe biasanja andjing-andjing peranakan dari sebelah selatan, ja'ni peranakan andjing-andjing jang biasa digoenakan pelawan sapi, andjing-andjing Denemarken, andjing-andjing perboeroean dan andjing-andjing Mackenzie lembam. Dikampoeng itoe kelihatanlah mengepoel asap keoedara dari pada seratoes boeah oenggoen ditempat-tempat perhentian, dan berkeliling oenggoen-oenggoen itoe berkoempoellah anak-anak dan isteri-isteri pemboeroe-pemboeroe itoe. Tatkala itoe saldjoe ta' dapat ditempoeh lagi dengan slede, laloe ditetapkanlah oléh Williams, agén maatschappij itoe, bahwa banjaklah diantara pemboeroe-pemboeroe itoe jang tidak poelang, dan diboenoehnjalah nama-nama meréka itoe didalam boekoe maatschappij, sebab meréka telah mati dilanggar penjakit ketoemboehan itoe.

Achirnja datanglah malam keramaian jang amat besar dikampoeng itoe. Berpekan-pekan dan berboelan-boelan lamanja perempoean-perempoean, laki-laki dan anak-anak mentjita-tjita malam itoe. Pondok-pondok rimba dan pondok-pondok orang-orang Indian amat banjak terdiri disana, telah hitam-hitam kena asap, dan lentéra-lentéra orang-orang Eskimo jang ketjil-ketjil itoe dipasanglah djoega didalamnja, menantikan malam keramaian gila-gila itoe. Malam itoe „malam komidi besar", malam kendoeri besar, jang diadakan oléh maatschappij itoe doea kali dalam setahoen bagi orang-orangnja.

Agén itoe pada tahoen itoe bermaksoed hendak menghilangkan segala ingatan meréka kepada penjakit jang sangat berbahaja dan kepada meréka jang telah dilanggarnja itoe, dengan memboeat keramaian jang amat besar itoe. Pemboeroe-pemboeroenja telah menémbak empat ékor roesa jang gemoek-gemoek. Pada soeatoe tempat jang lapang, disoesoen oranglah beronggok-onggok kajoe-kajoe jang telah kering, dan ditengah-tengah tempat itoe terdirilah delapan boeah pantjang, tingginja tiga

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

meter, dan kepalanja bertjabang doea seperti sokong. Diatas doea-doea pantjang bersokong itoe dilintangkanlah sekerat kajoe jang koeat, jang telah dikoepas koelitnja, dan pada tiap-tiap kajoe jang melintang itoe digantoengkanlah seékor roesa jang telah disembelih. Keempat-empat roesa itoe dipanggang disana dengan api kajoe jang beronggok-onggok itoe.

Tatkala sendjalah hari, laloe dibakar oranglah kajoe jang beronggok-onggok itoe, dan waktoe api sedang menjala mendjadi-djadi didalam gelap goelita, moelaïlah Williams sendiri dahoeloe mengangkat njanji-rimba, jang biasa dinjanjikan ditanah sebelah oetara, jang bernama njanji orang Kariboe, menjanjikan roesa itoe:

„Oh, ze Cariboo-oo-oo, ze Cariboo-oo-oo,
He roas' on high,
Jes' under ze sky,
Ze beeg white Cariboo-oo-oo!"

Artinja: „O, orang Kariboe, orang Kariboe: — Ia memanggang amat tinggi. — Dekat dibawah langit. — Orang Kariboe jang poetih besar".

„Ajoeh!" teriak Williams. „Bersama-sama, ramai-ramai!" dengan tertarik karena gembiranja, menggoeroehlah dari rongkongan orang-orang perimba jang banjak itoe, jang telah berboelan-boelan lamanja berdiam diri didalam hoetan, soeara jang menggegar dan sangat gembira boenjinja sampai kelangit.

Tiga kilometer djaoehnja kesebelah tenggara dari kampoeng itoe kedengaranlah oléh Kazan, betinanja dan andjing-andjing slede jang tiada berdjaga itoe gemoeroeh soeara orang-orang itoe. Bersama-sama dengan boenji itoe kedengaran poela raoeng andjing-andjing dengan gembiranja. Andjing-andjing slede itoe melihatlah semoeanja kepihak datangnja soeara itoe, dan berdjalanlah meréka poelang balik sambil meraoeng dengan goesarnja. Beberapa lamanja berdirilah Kazan dengan tiada bergerak-gerak sedikit djoeapoen seperti seboeah patoeng batoe. Setelah itoe dipalingkannjalah kepalanja, dan jang moela-moela sekali dilihatnja ialah betinanja. Serigala betina itoe telah mendjaoehkan dirinja beberapa meter antaranja, dan berbaringlah ia bersemboenji didalam beloekar balsem jang amat lebat toemboehnja. Badannja, kaki-kakinja dan kodoknja terletak diatas saldjoe. Sedikitpoen tiadalah berboenji, tetapi rahangnja diboekakannja dan kelihatanlah giginja jang poetih itoe berkilat-kilat. Kazan berlarilah kepadanja, dan ditjioemnjalah matanja jang boeta itoe sambil menjalak. Serigala betina itoe tinggallah mendiamkan dirinja. Kazan berbalik-

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

lah kepada andjing-andjing itoe dan pada sa'at itoe djoega terboeka dan bertoetoeplah rahangnja. Jang lebih terang lagi kedengaran oléh meréka jaïtoe hiroek-pikoek (gadoehnja) keramaian itoe, dan ta' lama lagi merangkaklah meréka seakan-akan bajang-bajang machloek jang hidoep dengan kepalanja terkoelai-koelai, lari kepihak jang hiroek-pikoek boenjinja itoe. Kazan bingoenglah, dan diadjaknja betinanja berdiri, tetapi seboeah oeratpoen ta' adalah jang bergerak kelihatan pada toeboehnja. Ia maoe mengikoet Kazan kedalam api, tetapi kepada manoesia tidak. Sekalian boenji ta' adalah jang tiada didengarnja. Demikianpoen didengarnja djoega boenji langkah Kazan jang ringan itoe tatkala Kazan meninggalkannja. Setelah itoe tahoelah ia, bahwa Kazan telah lari. Waktoe itoe baroelah ditegakkannja kepalanja, dari rongkongannja keloearlah raoeng jang beriba-iba.

Raoeng itoe ialah raoengnja jang penghabisan memanggil Kazan. Tetapi lebih keras lagi soeara manoesia dan salak andjing memanggil Kazan.

Andjing-andjing slede itoe telah beberapa djaoehnja mendahoeloei Kazan, dan beberapa sa'at lamanja berlarilah Kazan sekoeat-koeatnja mengedjar meréka. Setelah itoe berlarilah ia perlahan-lahan dan kira-kira seratoes meter djaoehnja, berdirilah ia sebentar. Satoe kilometer dari tempatnja berdiri itoe, kelihatanlah oléhnja njala-njala api jang besar memérahkan langit. Iapoen melihatlah kebelakang, kalau-kalau betinanja ada menoeroeti dia. Kemoedian berdjalanlah ia sampai kepada soeatoe djalan jang telah atjap kali ditempoeh orang. Djalan itoe telah keras karena telah diindjak oléh manoesia dan andjing, dan doea hari jang laloe disérét orang disana doea ékor roesa jang gemoek-gemoek.

Achirnja sampailah ia kepada soeatoe tempat jang telah djarang kajoe-kajoeannja, tidak berapa djaoehnja dari tempat pemanggangan roesa-roesa itoe. Disitoe terasalah oléhnja panas api pembakaran itoe. Hiroek-pikoek jang terdjadi disana, jang sampai ketelinganja, mengatjau benaknja seperti api. Kedengaran kepadanja sorak dan soeara laki-laki tertawa-tawa, pekik-pekik perempoean-perempoean dan anak-anak, salak dan rengoet dan perkelahian andjing. Maoelah ia sebentar itoe djoega menghamboer kesana dan menjertaï keramaian itoe akan masoek kembali kedalam perkoempoelannja jang lama. Selangkah-selangkah merangkaklah ia disela-sela kajoe-kajoean jang djarang itoe, sehingga sampailah ia ketempat pemanggangan roesa itoe. Disana berdirilah ia didalam bajang-bajang pohon spar dengan gemetar, berpikir dan berwaswas melihat kedalam doenia hidoep bersama-sama seperti jang telah dibiasakannja dahoeloe itoe.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Seratoes meter antaranja dari tempat ia berdiri itoe, adalah koempoelan manoesia jang bersoeka raja bersama-sama dengan andjing-andjing dan njala-njala api. Loebang hidoeng Kazan penoehlah dengan baoe-baoe lemak roesa-roesa jang sedang berpanggang itoe. Sementara ia doedoek berbaring dan senantiasa melihat hati-hati seperti kebiasaan serigala-serigala, jang telah dipeladjarinja dari betinanja, datanglah beberapa orang dengan galah pandjang mendjatoehkan roesa-roesa itoe dari gantoengannja dengan sekali lepak sadja kedalam saldjoe jang telah tjair berkeliling api. Sekalian meréka jang toeroet dalam keramaian gila-gila itoe berlari-larianlah kesana memegang pisau, dan dibelakang meréka itoe pasoekan andjing-andjing dengan salaknja jang tiada berhenti. Dalam sesa'at lagi loepalah Kazan kepada betinanja, loepalah ia sekalian jang telah dirasaïnja selama didalam tangan manoesia dan didalam hoetan rimba dahoeloe, dan dengan tjepatnja melomlah ia kesana.

Tatkala Kazan sampai kedalam pasoekan andjing-andjing itoe, kebetoelan pasoekan itoe sedang soeroet kebelakang memberi djalan oentoek setengah loesin laki-laki, jang mentjamboek kepala-kepala meréka dengan tjemeti pandjang jang terboeat dari pada koelit roesa. Seékor andjing Eskimo kenalah bahoenja oléh tjemeti, laloe digigitnjalah tjamboek itoe, dan dalam itoe kenalah poela badan Kazan oléh gigi andjing itoe. Seperti kilat tjepatnja digigitlah poela andjing itoe oléh Kazan, dan sebentar itoe djoega berkelahilah kedoea meréka. Sebentar lagi tergoelinglah kedoeanja ditanah dan Kazan dapatlah menggigit rongkongan andjing Eskimo itoe.

Sambil bersorak-sorak datanglah orang-orang banjak itoe kesana. Tjamboek-tjamboek meréka jang seperti pisau tadjamnja, tiadalah berkepoetoesan boenjinja. Kazan tergoeling sebelah keatas, dan tiadalah berhenti kena tjamboek itoe; tatkala terasa pedih dipoenggoengnja, teringatlah kepadanja waktoe jang lama, masa batoe-beradjoet dengan tjemeti. Kazan menggigitlah dengan sekoeat-koeatnja, dan kemoedian dilepaskannjalah rongkongan andjing Eskimo itoe perlahan-lahan. Waktoe itoe keloearlah dalam orang jang banjak itoe seseorang madjoe kemoeka — memegang batoe-beradjoet. Batoe-beradjoet itoe tibalah dengan sekeras-kerasnja dipoenggoeng Kazan, sehingga pétjak (pipihlah) ia djatoeh kedalam saldjoe. Sekali lagi diangkatnja poela batoe-beradjoet itoe, dan kelihatanlah oléh Kazan orang itoe amat marah, moekanja mérah karena tjahaja api oenggoenan itoe. Ta' oebahlah roepanja dengan moeka orang-orang jang telah memaksanja didalam rimba-rimba raja dahoeloe. Kazan mengélakkan poekoelan jang amat

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

keras itoe, sambil memperlihatkan gigi-giginja. Waktoe orang itoe mengangkat batoe-beradjoet itoe jang ketiga kalinja, dilompatilah oléh Kazan dengan tjepatnja, dan dikojaknjalah pangkal lengan orang itoe dengan taringnja.

„O, Allah!" teriak orang itoe dengan sakitnja. Dalam pada itoe kelihatanlah oléh Kazan besi senapang berkilat-kilat dari djaoeh, dan larilah ia kedalam rimba dengan sekoeat-koeatnja. Senapang itoe berboenjilah sekali. Kazan merasaï seolah-olah sepotong batoe arang jang menjala dipahanja. Sesampainja ia ditengah rimba, berhentilah ia disana mendjilat-djilat loekanja, karena peloeroe senapang itoe.

Betinanja masih menantikan dia djoega dibawah beloekar balsem itoe. Dengan sangat riangnja melompatlah ia memberi selamat kedatangan Kazan, jang telah dioesir manoesia kepadanja kembali. Kazan mentjioem kodok dan moeka betinanja, dan berdiri beberapa sa'at lamanja sementara kepalanja terletak dipoenggoeng betinanja, mendengarkan hiroek-pikoek keramaian itoe dari djaoeh.

Setelah itoe berangkatlah ia menoedjoe kesebelah barat-laoet. Betinanja berdjalan disisinja bersinggoengan bahoe seperti dahoeloe, sebeloem pasangan andjing-andjing slede itoe bertemoe dengan meréka, sebab perasaan binatang jang sangat 'adjaib, jang ta' dapat dima'loemi oléh manoesia, menjatakan kepada serigala betina itoe, bahwa ia mestilah berbalik poela mendjadi kawan dan sahabat Kazan; perdjalanan meréka itoe lagi ialah ketempatnja jang lama (keliangnja), dibawah pohon-pohon jang telah ditoembangkan angin itoe.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

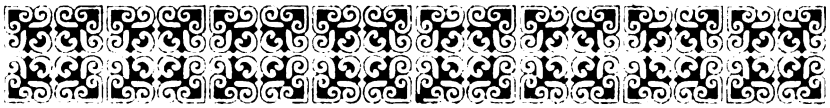

XVII. SEEKOR ANAK DJANTAN KAZAN.

Terkadang-kadang Kazan, andjing-serigala itoe, dimana-mana djoega tempatnja, mesti teringat kepadanja tiga perkara. Waktoe jang lama, tatkala ia didalam pasangan, tidak dapat diloepakannja, meskipoen ingatan itoe selama moesim panas dan moesim dingin selang berganti, makin lama bertambah koerang. Seperti dalam bermimpilah ia, apabila teringat kepadanja waktoe ia hidoep dahoeloe beberapa lamanja dengan Isobel, perempoean jang pertama, jang mengasihinja dalam doenia kesopanan. Demikianpoen seperti dalam mimpilah kelihatan oléhnja, apabila teringat ia kepada wadjah perempoean jang pertama itoe dan roepa-roepa moeka toean-toeannja jang soedah-soedah itoe. Kebakaran besar dan sekalian perkelahiannja dengan manoesia dan binatang, demikianpoen perboeroean-perboeroeannja didalam terang boelan, ta' dapat diloepakannja sama sekali. Tetapi jang senantiasa teringat kepadanja, seakan-akan hal itoe baroe kemarin terdjadinja, adalah doea perkara. Jang pertama Joan. Jang kedoea perkelahian jang sangat memberi bahaja dipoentjak Batoe Goenoeng Matahari, sehingga waktoe itoelah betinanja mendjadi boeta. Didalam ingatan manoesia adalah bermatjam-matjam hal jang tergorés, jang moestahil dapat dihilangkan, dan keadaan itoe bagi binatangpoen ta' adalah bédanja. Akan mema'loemi berapa besarnja kesoesahan atau soekatjita, boekanlah perkara jang soesah, dan Kazanpoen tahoelah poela tjaranja mema'loemi, bahwa keriangan dan kesenangan, peroet kenjang, boedjoekan dan kata-kata jang manis, telah diberikan oléh Joan kepadanja, ganti bermatjam-matjam poekoelan; persahabatan jang sedjati didalam rimba raja — dengan setia dan berserah diri — telah dirasaïnjalah dari betinanja. Dan perkara jang ketiga jang senantiasa diingat oléh Kazan, lekas sampai keroemahnja, jang disitoe telah didapatnja berdoea soeatoe rahmat waktoe dingin dan lapar dalam liangnja, dibawah pokok kajoe jang telah toembang didalam rawa itoe.

Meréka telah meninggalkan rawa itoe soedah seboelan lamanja, jaïtoe tatkala rawa itoe sedang penoeh ditoetoep oléh sal-

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

djoe. Waktoe meréka poelang kembali ketempatnja, hari sangat panasnja. Waktoe itoe ialah permoelaan moesim panas jang sangat énaknja. Kian kemari mengalirlah soengai-soengai ketjil dan besar karena saldjoenja telah tjair, dan kedengaranlah boenji keroek-keroek és jang belah-belah, dan boenji lantang-lantang és disela-sela batoe, tanah dan pohon-pohon, dan beberapa malam lamanja kelihatanlah tjahaja bintang oetara jang kaboer itoe memantjar-mantjar makin djaoeh ke Koetoeb Oetara. Koentjoep-koentjoep boenga espen moelaïlah poela berkembangan, dan didalam oedara semerbaklah baoe pohon-pohon balsem, spar dan ceder jang haroem itoe.

Lama-kelamaan sampailah Kazan dan betinanja ketepi rawa itoe dan berdirilah meréka disana, sambil bernapas dalam oedara jang penoeh dengan baoe haroem dalam moesim panas dan mendengar bermatjam-matjam boenji-boenjian, sedang pada enam pekan jang laloe ditempat itoe mendjadi lapar dan maoet serta kesoenjian beberapa lamanja. Dipoentjak kepala meréka itoe mengembang-ngembang sajap doea ékor boeroeng gagak, jang sebentar itoe baroe soedah bersetoeboeh, dan kemoedian bernjanji-njanjilah poela meréka itoe. Seékor boeroeng elang besar adalah poela disitoe sedang hinggap melitjinkan boeloenja didalam panas matahari. Djaoeh didalam rimba itoe kedengaranlah oléh meréka boenji kajoe patah terindjak oléh kaki jang berat, dan waktoe itoe tertjioemlah kepadanja baoe beroeang betina, jang sedang 'asjik mengoetip boenga-boenga espen jang beloem kembang, oentoek makanan anak-anaknja jang baroe ber'oemoer enam pekan.

Didalam panas matahari dan oedara jang sedjoek itoe datanglah rahasia bersetoeboeh dan peroebahan mendjadi iboe kepada serigala betina itoe. Ia menjalaklah lambat-lambat dan digosok-gosokkannjalah moekanja kepada Kazan. Sebagaimana dapat kepadanja, telah diberi tahoekannjalah hal itoe beberapa hari lamanja kepada Kazan. Lebih ingin dari pada jang soedah-soedah kehendak hatinja maoe berbaring ditempat jang kering dan panas dalam liangnja, jang dilingkoengi oléh pohon-pohon jang telah toembang itoe. Ia ta' soeka lagi pergi berboeroe. Boenji derak kajoe kering jang patah diindjakkan oléh beroeang betina itoe, demikianpoen mentjioem baoe beroeang itoe tiadalah mengganggoe perasaan 'alamnja. Ia hanja maoe tidoer berbaring didalam liangnja dan menantikan waktoenja. Akan menjampaikan maksoednja itoe dioesahakannjalah dirinja dengan sedapat-dapatnja, soepaja lekas dima'loemi Kazan.

Karena saldjoe telah hilang, baroelah diketahoei oléh meréka, bahwa pada liangnja jang terletak antara boekit ketjil dan

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

pohon-pohon jang toembang itoe ada seboeah anak soengai. Serigala betina itoe menegakkan telinganja mendengar boenji air mengalir jang sangat derasnja. Sedjak kebakaran besar, tatkala ia dan Kazan terpaksa menempoeh air pergi kegosong dahoeloe melarikan dirinja, hilanglah takoetnja kepada air, jang telah dipoesakaï oléh bangsa serigala. Demikianlah dikoetnja Kazan dengan ta' ada takoetnja dan berahinja, mengaroengi anak soengai jang deras airnja itoe. Diseberang soengai itoe kelihatanlah oléh Kazan, betapa loeasnja tempat jang dilingkoengi oléh pohon-pohon jang toembang itoe. Betinanja dapatlah mentjioem tempat itoe, dan sementara ia menghadapkan moekanja ketempat jang disoekaïnja itoe menjalaklah ia dengan gembiranja.

Seratoes meter sebelah kehoeloe soengai itoe, adalah sebatang pohon ceder besar jang telah toembang kesoengai itoe. Kesanalah Kazan hendak pergi. Sedjoeroes lamanja bimbanglah hati betinanja; soedah itoe menoeroetlah ia. Merékapoen berdjalanlah berdekat-dekatan meninggalkan tempatnja jang lama itoe. Sementara meréka mentjotjokkan kepala dan bahoenja kedalam tjelah jang gelap dipintoe tempat jang akan didiaminja itoe, mentjioem-tjioemlah ia dioedara beberapa lamanja dengan hati-hati benar. Setelah itoe baroelah meréka masoek kedalam. Kepada Kazan terdengarlah bagaimana boenji betinanja merebahkan badannja ditanah jang kering dalam tempat jang sesenang dan seloeas itoe. Boenji napasnja péndék-péndék, tidaklah karena ia pajah, tetapi karena perasaannja amat sedap dan senang. Kazan mengangakan montjongnja; iapoen bersenang hati telah kembali balik ketempatnja. Maka pergilah ia berdiri dekat betinanja, jang pada waktoe itoe napasnja bertambah-tambah tjepat sambil mendjilatdjilat kepala Kazan. Hal itoe hanjalah satoe sadja artinja dan Kazanpoen telah ma'loemlah. Adalah sebentar lamanja rebahlah Kazan berbaring dekat betinanja sambil melihat keloear, kemoedian pergilah ia mentjioemi dinding-dinding dalam liangnja itoe.

Tatkala ia hampir kemoeka pintoe itoe tertjioemlah kepadanja baoe apa-apa jang baroe. Berikoet dengan baoe itoe kedengaran poela oléhnja seperti boenji teriak anak-anak. Dimoeka pintoe itoe kelihatan seékor landak, karena kebodohannja masoeklah ia teroes kedalam liang itoe dengan teriaknja, jang kebiasaan tiada membahajakan hidoepnja dekat manoesia. Teriak jang seperti itoe telah atjap kali didengar Kazan, dan seperti binatang-binatang lain iapoen telah biasa poela tiada mengindahkan binatang-binatang jang tiada memberi bahaja, apabila kedengaran boenji jang seperti itoe,

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Tetapi waktoe itoe Kazan tiadalah terbit nafsoenja akan memikirkan, bahwa jang berboenji itoe landak; kemaoeannja hanjalah hendak membelasoet binatang itoe, soepaja lari lintang-poekang dari sana. Jang terpikir kepadanja, bahwa jang berboenji itoe ialah seékor binatang ketjil, jang masoek keroemahnja dengan semaoe-maoenja sadja, tatkala ia dengan betinanja baroe poelang kembali dari perdjalanannja. Sehari atau satoe djam lagi barangkali maoelah ia membelasoet akan mengoesirnja. Waktoe itoe berbaringlah ia merebahkan dirinja.

Sementara itoe teriak itoe makin djadi, bertjampoer lagi dengan soeatoe boenji seperti pekik babi dengan tjepatnja dan kerasnja beroelang-oelang. Betinanja melompatlah keloear. Landak itoe beberapa meter djaoehnja tergoeling seperti bola, jang dipaloet dengan beratoes-ratoes doeri-doeri jang tadjam. Kepada betinanja terdengarlah, betapa gadoeh Kazan, karena sesoeatoe bentjana jang telah diperoléhnja. Hidoengnja dan sekalian montjongnja ta' adalah berdaja lagi karena doeri-doeri landak itoe. Beberapa sa'at lamanja bergoelinglah Kazan, laloe digalinjalah tanah jang basah itoe, dan dengan soesahnja dipoekoelnjalah landak itoe dengan kakinja, jang tiap-tiap kali kena doeri-doeri dengan pedihnja. Setelah itoe dilakoekannjalah poela seperti perboeatan andjing-andjing jang lain, kalau bersengkéta dengan landak, soepaja binatang itoe melarikan dirinja, jaïtoe dikeliling-kelilinginja sambil menjalak berkepandjangan.

Betinanja tidak lagi mengindahkan landak itoe, karena didalam hidoep binatang-binatangpoen, boléhlah poela datang sekali-sekali waktoe berolok-olok. Dalam hal itoe dipandangnjalah keadaan itoe seperti soeatoe olok-olok. Ditjioemnja bace landak, dan ma'loemlah ia, bahwa Kazan telah penoeh kena doeri landak itoe. Karena soeatoepoen ta' dapat dikerdjakannja, poen ta' dapat akan berkelahi, pergilah ia diam-diam doedoek berbaring menantikan Kazan, sambil menegakkan telinganja tiap-tiap kali, apabila Kazan dalam perpoetarannja melintas berlari-lari kemoekanja. Setelah empat atau lima kali Kazan berpoetar-poetar menjalak, baroelah landak itoe menggerakkan badannja sedikit; sambil mengoelang teriaknja kembali merangkaklah ia kepada sebatang pohon espen, dan memandjatlah ia keatas pohon itoe; sesampainja diatas dikeratnjalah koelit pohon itoe.

Achirnja pergilah Kazan berdiri dimoeka betinanja. Seratoes boeah doeri-doeri haloes, jang mentjotjoki badannja, menjebabkan pedih jang amat sangat seloeroeh badannja. Betinanja pergilah mendekati dia, dan diperiksanjalah baik-baik seloeroeh badan Kazan. Dengan gigi-giginja digigitnjalah doea boeah

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

doeri landak itoe dan ditjaboetkannjalah sekali. Waktoe itoe Kazan sebenar-benarnjalah andjing, sebab melolong dan meraoenglah ia, tatkala betinanja mentjaboetkan sekoempoel doeri landak jang kedoea kalinja dari badannja. Setelah itoe baringlah ia sambil meletakkan peroetnja ketanah, kedoea kakinja dimoeka didjoeloerkannja, matanja ditoetoepkannja, dengan tidak berboenji-boenji lagi, ketjoeali sekali-sekali berteriaklah ia karena kepedihan, dan dalam hal itoe dibiarkannjalah betinanja teroes merawatinja. Beroentoenglah ta' ada doeri-doeri landak itoe didalam moeloetnja atau dilidahnja. Tetapi hidoengnja dan rahang-rahangnja telah mérah berloemoer dengan darah. Satoe djam lamanja betinanja membelaï Kazan. Kemoedian hampir tertjaboetlah sekalian doeri-doeri landak itoe dari toe-

Dikeliling-kelilinginjalah landak itoe sambil menjalak berkepandjangan.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023818 94
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

boehnja; hanjalah beberapa boeah lagi jang tinggal didalam, jang ta' dapat ditjaboetnja dengan giginja, karena terlaloe péndék tersoemboer dan terlaloe dalam terbenamnja.

Soedah itoe pergilah Kazan keanak soengai, dan direndamkannjalah montjongnja jang sangat pedihnja kedalam air jang dingin itoe. Hal itoe adalah mengoerangi sakitnja, tetapi hanja sebentar sadja. Doeri-doeri jang masih tinggal dalam badannja, terasalah kepadanja seperti benda-benda jang hidoep, makin lama makin dalam masoek kedagingnja. Hidoengnja dan bibirnja moelaïlah menggemboeng. Air loedahnja bertalitali dengan darah dan matanja mérah. Doea djam setelah betinanja pergi ketempatnja berbaring, moelaïlah seboeah doeri jang teroes menemboes bibirnja, mentjotjok-tjotjok lidahnja. Dengan poetoes asa dikoenjahlah oléh Kazan dengan marahnja sekerat kajoe. Kajoe itoe petjahlah dan doeri itoe béngkoklah, sehingga tidaklah lagi ia mengganggoe seperti tadi. Kekajaan 'alam telah mengadjarinja, apa-apa jang baik dikerdjakannja akan menolong dirinja. Sehari-harian itoe teroetama kerdjanja menggigit-gigit kajoe itoe dan mengoenjah-ngoenjah tanah banjak-banjak antara kedoea rahangnja. Dengan hal jang demikian oedjoeng-oedjoeng doeri, jang tiap-tiap kali tersoemboer, mendjadi toempoel dan patahlah. Tatkala hari telah malam merangkaklah ia kedalam liangnja, dan oléh betinanja didjilat-djilatnja dengan lidahnja jang loenak dan dingin montjong Kazan jang sakit itoe. Sebentar-sebentar pergilah Kazan tengah malam itoe keanak soengai, dan air jang dingin seperti és itoe adalah mengoerangi sakitnja.

Esok harinja dapatlah Kazan penjakit, jang dinamaï oléh orang-orang perimba *begoek-landak*. Kepalanja amat besar gemboengnja, sehingga betinanja tertawalah melihatnja, djikalau sekiranja ia manoesia dan tidak boeta. Montjongnja menggemboeng seperti bantal, matanja kelihatan seperti tjelah-tjelah sadja. Tatkala ia melihat tjahaja matahari dikétjéng-kétjéngkannjalah matanja, sebab ia hampir-hampir ta' dapat melihat seperti betinanja. Tetapi pedihnja hampirlah hilang. Pada malam itoe berkira-kiralah ia hendak pergi berboeroe bésok paginja, dan pada pagi-pagi itoe, sebeloem matahari terbit, dibawanjalah seékor kelintji kedalam liangnja itoe. Beberapa djam kemoedian dari pada itoe hampirlah tertangkap cléhnja seékor ajam hoetan oentoek betinanja, tetapi baroe ia akan melompati boeroeannja jang berboeloe itoe, tiba-tiba terhentilah ia, karena mendengarkan boenji teriak landak perlahan-lahan dekat itoe. Ta' banjaklah hal-hal jang menjebabkan dia berdjalan dengan ékornja terdjoentai. Tetapi baroe sadja Kazan mendengar teriak binatang ketjil jang berdoeri, jang

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

hampir-hampir tidak terdengar itoe, segeralah ia berlari dengan sekoeat-koeatnja sambil meletakkan ékornja diantara kedoea kakinja jang dibelakang. Seperti kebiasaan manoesia melarikan diri, karena ngeri melihat oelar, demikianlah poela Kazan sedjak waktoe itoe senantiasa mendjaoehkan dirinja dari pada binatang rimba jang ketjil itoe, dan apabila hal itoe ditjeriterakan, ta' dapat tidak pada persangkaan meréka jang mendengar, bahwa orang jang bertjeritera itoe ta' pandai berolok-olok lagi atau maoe mentjari-tjari perbantahan sadja.

Sesoedah hal jang terdjadi pada Kazan dengan landak itoe, datanglah doea pekan lamanja bertoeroet-toeroet hari jang senantiasa bertambah pandjang, bertambah panas dan perboeroeanpoen bertambah ramai. Saldjoe jang penghabisan telah tjair dan mengalirkan airnja dengan lekas. Dari dalam tanah keloearlah roempoet jang moeda-moeda dan hidjau warnanja. Toemboeh-toemboehan jang berdaoen mérah bertambah-tambah mérahlah warnanja. Boenga-boenga jang koentjoep moelaïlah mengembang dan ditjelah-tjelah batoe-batoe goenoeng, diléréng-léréng boekit, bersoemboeranlah boenga-boenga sakat bermatjam-matjam, poetih warnanja.

Dalam pekan jang pertama dari pada pekan jang doea itoe, pergilah serigala betina itoe atjap kali berboeroe bersama-sama dengan Kazan. Ia pergi tiada djaoeh-djaoeh. Dirawa itoe senantiasa banjak perboeroean binatang ketjil-ketjil, dan tiap-tiap hari atau malam adalah didapatnja daging baroe. Sesoedah sepekan jang pertama itoe, tinggallah betinanja senantiasa dalam liangnja.

Setelah itoe datanglah malam jang amat énak hawanja, disinari oléh tjahaja boelan empat belas hari, dan waktoe itoe serigala betina itoe ta' maoelah sedikit djoea meninggalkan tempatnja, jang dilingkoengi oléh pohon-pohon jang toembang itoe. Kazan tiada memaksanja. Menoeroet perasaan 'alam ma'loemlah ia. Pada malam itoe tiadalah djaoeh-djaoeh ia pergi berboeroe. Waktoe ia poelang, dibawanjalah kelintji seékor.

Esok malamnja berbaringlah serigala betina itoe disoedoet, jang segelap-gelapnja didalam liangnja dengan rengoetnja jang parau boenjinja, disemboerkannja kepada Kazan. Waktoe itoe Kazan sedang berdiri dimoeka liangnja dengan menggonggong seékor kelintji. Mendengarkan semboeran rengoet itoe tiadalah ia marah, tetapi berdirilah ia beberapa lamanja sambil memandang ketempat jang gelap, tempat betinanja bersemboenji. Kemoedian didjatoehkannjalah kelintji itoe dari montjongnja, dan berdirilah ia melintang dimoeka liangnja. Seketika lamanja kemoedian, berdirilah ia dengan gelisahnja berdjalan dari sana, tetapi ta' djaoeh dari tempatnja itoe.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Tatkala ia poelang kembali, hari telah siang. Maka mentjicem-tjicemlah ia kian kemari, seperti jang telah diperboeatnja dipoentjak Batoe Goenoeng Matahari dahoeloe. Apa jang terbaoe oléhnja, tidak lagi mendjadi rahasia kepadanja. Kazan mendekatlah hampir-hampir dan betinanja tidaklah merengoet lagi, melainkan menjalaklah ia dengan loenak lemboet, tatkala Kazan menjinggoengnja. Tetapi montjong Kazan adalah merasaï apa-apa jang lain, jang berboeloe loenak dan panas dan boenjinja mentjitjit-tjitjit amat gandjil. Kazan mendengkinglah poela loenak lemboet, dan didalam gelap itoe didjilat-djilatkanlah lidahnja oléh serigala betina itoe beberapa sa'at lamanja kepada Kazan.

Kazan keloearlah dari liangnja, dan pergilah berbaring dalam tjahaja matahari dimoeka liangnja. Dengan kesenangan hatinja jang amat 'adjaib melihat anaknja jang soedah lahir itoe, dingangakannjalah montjongnja, dan didalam hal itoe teroeslah ia berbaring diam-diam dengan napasnja péndék-péndék boenjinja.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

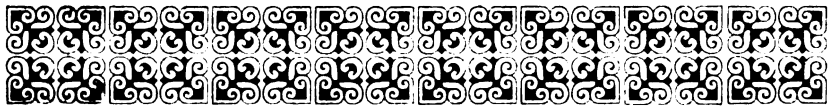

XVIII. PENDIDIKAN SI BERTOEAH.

Karena pemboenoehan dipoentjak Batoe Goenoeng Matahari jang mereboet kegirangan iboe bapa itoelah, maka hidoep Kazan dan betinanja mendjadi seperti itoe, dan sekaliannja tiadalah akan terdjadi, djikalau sekiranja beroeang poetih besar itoe tidak bertemoe dalam hidoep meréka. Seperti baroe kemarinlah rasanja kepada Kazan, tatkala beroeang poetih itoe didalam terang boelan memboetakan mata betinanja dan mengojak-ngojak anak-anaknja, dan kemoedian membalaskan sakit hatinja dan sakit hati betinanja kepada moesoehnja. Sedang anaknja jang ketjil dengan loenaknja melekapkan badannja kesisi betinanja, bertambah tampak-tampaklah oléh serigala betina itoe dengan terangnja didalam keboetaannja, lebih terang dari pada jang soedah-soedah, betapa keadaannja bahaja jang terdjadi pada malam itoe, dan gemetarlah badannja sebentar-sebentar, apabia mendengar sesoeatoe boenji; dengan segera siaplah poela ia akan menerkam, kalau-kalau ada moesoeh jang datang dan akan mengojak-ngojak daging binatang itoe, asal sadja tidak daging Kazan.

Kazanpoen tiadalah soenji mendjaga dimoeka liangnja itoe. Asal sadja sedikit berboenji, segeralah ia berdiri. Sekalian bajang-bajang jang bergojang tiadalah dipertjajaïnja lagi. Mendengar dahan kajoe patah dari batangnja, diboekanjalah bibirnja. Gigi-giginja berkilat-kilatlah, apabila tertjioem oléhnja dalam oedara baoe jang tiada biasa. Poen bagi Kazan timboellah ingatannja kepada poentjak Batoe Goenoeng Matahari itoe, dan kepada pemboenoehan anak-anaknja jang bermoela; sekaliannja itoe karena kelahiran anaknja jang baroe. Ta' adalah jang dilalaikannja. Seperti manoesia mempertjajaï matahari terbit, demikianlah poela pertjajanja, bahwa moesoeh besarnja itoe lambat laoennja tentoe akan keloear dari dalam rimba raja itoe dengan semboenji-semboenji. Kebetoelan beroeang poetih itoe dahoeloe didalam waktoe seperti itoelah poela memboenoeh anak-anaknja, dan telah memboetakan betinanja. Kazanpoen

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

berdjagalah siang dan malam menanti-nantikan kedatangan beroeang poetih itoe poela. Dan pestilah sampai adjalnja tiap-tiap machloek jang terdjadi dari pada darah dan daging, jang berani mendekati liangnja, sedang betinanja baroe-baroe beranak itoe.

Tetapi kema'moeran diatas doenia ini banjaklah sajap-sajapnja, jang disinari oléh tjahaja matahari, dan tjahaja itoepoen terbebarlah djoega sepenoeh rawa itoe. Seékor moesoehpoen ta' adalah jang masoek kesana, ketjoeali boeroeng-boeroeng elang, gagak, lajang-lajang, jang beterbangan dengan hiroek-pikoeknja kian kemari, dan tikoes-tikoes rimba dan moesang-moesang poetih, jang tidak dipandangnja mendjadi moesoeh. Doea hari setelah betinanja melahirkan anaknja, masoeklah poela Kazan kedalam liangnja, dan meskipoen kian kemari telah dilihatnja sekeliling betinanja, tetapi jang kelihatan oléhnja hanjalah anaknja seékor sadja. Dinegeri-negeri jang letaknja djaoeh kesebelah selatan, oléh andjing-andjing jang ada disana, boléh djadi anaknja itoe dinamaïnja si Bertoeah, jaïtoe karena doea sebab: pertama karena tiada ia mempoenjaï saudara djantan atau betina, dan kedoea karena ia peranakan andjing dan serigala.

Anak itoe sedjak dari bermoela senantiasa sikap dan riang. Badannja soeboer seperti anak serigala sedjati, dan tidaklah perlahan-lahan toeboehnja mendjadi besar seperti anak andjing. Tiga hari sadja tjoekoeplah kepadanja berbaring disisi iboenja, dan menjoesoelah ia apabila lapar sadja; tidoernja lama dan senantiasa badannja dilitjinkan dan dibersihkan oléh iboenja dengan lidahnja jang loenak lemboet itoe. Sedjak dari hari jang keempat boléh dikatakan pada tiap-tiap djam ia bertambah riang dan soeka melihat-lihat ini dan itoe. Tatkala ia djatoeh bergoeling-goeling dari kaki iboenja, dilihatnja, bahwa mata iboenja boeta; kemoedian sesatlah ia benar-benar dan berteriaklah ia meminta tolong, ketika ia djatoeh bergoeling-goeling dari iboenja beberapa langkah djaoehnja.

Tidak beberapa lamanja kemoedian, moelaïlah ia tahoe kepada Kazan jaïtoe kawan iboenja, dan waktoe 'oemoernja sepekan lebih, tahoelah ia bergoeling-goeling dan teroes tidoer diantara kedoea kaki Kazan dimoeka. Kazan termenoenglah melihat hal itoe. Betinanja laloe meletakkan kepalanja keatas seboeah kaki Kazan jang dimoeka dengan menarik napas pandjang, sambil menekankan hidoengnja kepada anaknja jang telah meninggalkan dia itoe. Sedang berbaring demikian itoe, kelihatanlah bahwa ia sangat bersenang hati. Setengah djam lamanja Kazan tiadalah bergerak-gerak sedikit djoeapoen.

Tatkala ia ber'oemoer sepoeloeh hari, terasalah oléh Bertoeah

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

amat senang mempermain-mainkan koelit kelintji. Tiada berapa lamanja kemoedian, dima'loeminjalah poela hal jang mengadjarnja pergi berdjalan keloear, jaïtoe terang dan tjahaja matahari. Letak matahari waktoe itoe telah setinggi-tingginja dilangit, dan tjahajanja waktoe tengah hari memantjar-mantjar seperti emas masoek kedalam soeatoe tjelah diatas liangnja. Moela-moela sekali ta' adalah kerdja Bertoeah, lain dari pada melihat kepada sinar emas jang pandjang masoek kedalam liang itoe sadja. Kemoedian datanglah nafsoenja hendak bermain-main dengan sinar itoe, seperti dengan koelit kelintji. Sedjak itoe dihampirinjalah tiap-tiap hari pintoe, tempat Kazan laloe keloear, pergi kedoenia jang lébar. Sampai kemoeka pintoe itoe dikétjéng-kétjéngkannjalah matanja, karena takoetlah ia melihat apa-apa jang terlihat oléhnja disitoe. Iboenja tidaklah beroesaha hendak melarangnja, tetapi pergilah poela ia kedalam tjahaja matahari itoe dan dipanggilnjalah anaknja keloear. Tiga hari lamanja bertoeroet-toeroet, maka matanja jang masih loenak itoe sampailah koeatnja menahan tjahaja matahari, dan teroeslah ia mengikoet iboenja. Waktoe itoe tampaklah oléh Bertoeah matahari, dan terasalah oléhnja keénakan hawa napas dan kesenangan hidoep ditempat jang terang, sehingga bentjilah ia kepada gelap goelita didalam liang tempat ia lahir itoe.

Jang doenia ini tidaklah sempoerna seperti dalam pemandangannja itoe, lekaslah poela diketahoeinja. Pada soeatoe hari waktoe tanda-tanda angin topan akan datang telah diketahoei oléh iboenja, diichtiarkannjalah soepaja anaknja itoe pergi bersemboenji kebawah pohon-pohon jang telah toembang. Hal itoe pemberi-tahoean jang bermoela sekali, jang diterima oléh Bertoeah; tetapi tidaklah dima'loeminja. Karena ichtiar iboenja itoe tidak memberi paédah, datanglah 'alam sendiri memberi dia pengadjaran. Bertoeah ditimpalah oléh hoedjan keras, dan djatoehlah ia tergoeling, basahlah badannja sama sekali, dan tatkala ia digonggong oléh iboenja kedalam liangnja, terbenamlah ia kedalam air separoeh badannja.

Sedjak itoe diterimanjalah bermatjam-matjam pengadjaran hal ihwal hidoep jang menghérankan dirinja, dan dalam pada itoe perasaan 'alampoen timboellah dalam hatinja, soedah satoe, satoe. Didalam beberapa hari jang berikoet, jang sangat menghérankannja, ialah mentjioem baoe daging dan darah kelintji, jang baroe diboenoeh. Waktoe itoelah harinja jang pertama ia merasaï darah. Dirasaïnja darah itoe sangatlah lazatnja. Karena itoe boekan boeatan girang hatinja, dan kemoedian tahoelah ia apa-apa jang digonggong oléh Kazan dimoeloetnja, apabila ia poelang habis berboeroe. Ta' lama kemoedian dari pada itoe,

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

moelaïlah ia berkelahi dengan kajoe-kajoe, tidak lagi dengan koelit kelintji, dan gigi-giginja telah koeat dan tadjamlah seperti djaroem.

Achirnja dima'loeminjalah poela rahasia jang amat penting, ja'ni tatkala Kazan poelang berboeroe menggonggong seékor kelintji besar jang masih hidoep dengan kedoea rahangnja, tetapi telah loeka parah, sehingga ta' dapat berdjalan lagi, waktoe ia didjatoehkan oléh Kazan dari moeloetnja. Bertoeah telah beladjar apa artinja kelintji dan ajam rimba, jaïtoe darah jang manis dan panas, jang lebih énak dirasaïnja dari pada air soesoe iboenja. Tetapi binatang² itoe selamanja telah mati dihidangkan kepadanja. Ia beloem pernah melihat binatang itoe hidoep². Boekan boeatan hérannja Bertoeah melihat kelintji hidoep, jang didjatoehkan oléh Kazan dari moeloetnja itoe; toelang poenggoengnja telah patah dan ia mengempas-empas kian kemari ditanah. Beberapa sa'at lamanja dilihatnjalah dengan hérannja, bagaimana kelintji itoe menarik-narik napas sampai njawanja melajang. Kazan dan betinanja roepanja mengertilah, bahwa itoelah pendidikan Bertoeah jang pertama-tama, jang menerangkan hal keadaan binatang-binatang jang soeka memboenoeh dan memakan daging binatang jang lain. Iboe dan bapanja berdirilah dekat kelintji itoe dengan tiada mengganggoenja sampai kelintji itoe mati sendirinja. Enam kali ditjioem-tjioem oléh iboenja kelintji itoe, dan kemoedian dipoetarnjalah kepalanja kepada Bertoeah. Sesoedah serigala betina itoe mentjioem kelintji itoe tiga atau empat kali, pergilah Kazan doedoek beberapa langkah antaranja dari kelintji itoe, dan diperhatikannjalah baik-baik apa jang terdjadi pada kelintji, jang hendak sampai adjalnja itoe. Tiap-tiap kali, apabila iboenja menoendoekkan kepalanja menjinggoeng kelintji itoe, Bertoeah berdirilah telinganja keoedara dengan pengharapan jang besar. Tatkala dilihatnja ta' ada apa-apa jang terdjadi, dan iboenjapoen tiada mendapat sakit, baroelah ia datang poela menghampiri kelintji itoe. Seketika lagi dengan sangat hati-hati didjoeloerkannjalah kakinja dimoeka jang koekoeh itoe, meraba badan jang berboeloe dan jang masih hidoep itoe. Waktoe njawanja hendak melajang, dihélakanlah oléh kelintji itoe kakinja jang dibelakang, dan menerdjanglah ia, sehingga terpelantinglah Bertoeah kebelakang dengan teriaknja serta kehilangan 'akal. Kemoedian berdirilah ia kembali, dan pada waktoe itoelah permoelaannja terbit marahnja, serta maoelah ia membalas. Karena terdjang kelintji itoe, maka pendidikan Bertoeah jang pertama sekali telah tammatlah; Bertoeah berbalik kembali, tiada lagi terlampau hati-hati, tetapi kaki-kakinja dikoekoehkannja baik-baik, dan se-

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

bentar itoe djoega digigitnjalah kodok kelintji itoe dengan gigi-giginja jang masih ketjil. Waktoe itoe terasalah kepadanja, bagaimana badan jang loenak itoe gemetar dibawah toeboehnja, dan dirasaïnja poela oerat-oerat daging besar kelintji itoe meregang-regang. Giginja teroeslah digigitkannja djoega, sampai ta' ada terasa lagi kepadanja tangkapannja jang pertama kali itoe masih gemetar djoega. Iboenja sangat bersoekatjita, dan didjilat-djilatnjalah Bertoeah dengan lidahnja; demikian djoega Kazan akan memberi tahoe, bahwa perboeatan anak djantannja itoe baik, ditjioem-tjioemnjalah Bertoeah, ketika ia berbalik lagi kepada kelintji mati itoe. Se'oemoer hidoep Bertoeah baroe itoelah terasa kepadanja, bahwa darah jang diminoemnja pada hari itoe sangat manisnja.

Dengan lekas bertambah-tambahlah pengadjaran Bertoeah dari meminoem darah sampai memakan daging. Satoe-satoe terboekalah kepada Bertoeah rahasia-rahasia hidoep: teriak boeroeng hantoe kelaboe waktoe bersetoeboeh malam hari, keroek-keroek boenji kajoe rebah, boenji goeroeh, boenji air mengalir dalam soengai, ngéong koetjing hoetan, boenji roesa betina melengoeh dan boenji salak bangsanja dari djaoeh.

Tetapi jang teroetama sekali dari pada sekalian rahasia itoe jang telah mendjadi perasaan 'alamnja, ialah rahasia mentjioem baoe. Pada soeatoe hari, tatkala Bertoeah lima poeloeh meter djaoehnja dari liang itoe mengembara kian kemari, berbaoelah kehidoengnja djedjak kelintji jang masih panas (baroe). Dengan tiada berpikir pandjang dan menerima pendidikan jang lebih djaoeh lagi, mengertilah ia, bahwa akan mendapat daging dan darah jang manis, jang sangat disoekaïnja, mestilah ia pergi mengikoeti djedjak itoe. Diikoetnjalah djedjak itoe perlahan-lahan beberapa lamanja, sehingga bertemoelah ia dengan sebatang pohon jang besar; kelintji itoe melompatlah disitoe. Dari pohon itoe poelanglah Bertoeah kembali kedjangnja.

Moela-moela mengembaralah ia kian kemari seperti orang berlajar tiada berpedoman, menempoeh tempat-tempat jang baroe dan jang tiada dikenalnja. Tiap-tiap hari bertemoe oléhnja apa² jang baroe, apa² jang menghérankannja, apa² jang mengedjoetkannja. Tetapi takoetnja senantiasa berkoerang-koerang dan kepertjajaannja kepada dirinja bertambah-tambahlah. Tatkala diketahoeinja, bahwa ta' ada jang akan ditakoetinja dan ta' ada jang akan membinasakannja, maka senantiasa bertambah beranilah ia dalam pengembaraannja itoe.

Sementara perasaan-perasaannja itoe beroebah-oebah, roepanjapoen telah berlainan poela. Bertoeah mendjadi gemoek dan boelat badannja sehingga roepanja djaoehlah beroebah. Anggota-anggotanja lemas dan sikap. Boeloe

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

badannja bertambah-tambah koening, dipoenggoengnja adalah baris kepoetih-poetihan, betoel seperti Kazan. Dagoenja dan kepalanja bagoes seperti iboenja. Jang selainnja Bertoeah ialah anak Kazan sedjati. Dikaki-kakinja kelihatan tanda-tanda jang menjatakan, bahwa sekaliannja itoe kelak akan mendjadi koeat dan koekoeh. Dadanja lébar. Letak kedoea matanja berdjaoehan, dan disoedoet matanja jang sebelah kebawah adalah berwarna mérah sedikit. Apabila orang-orang perimba melihat tanda jang mérah itoe pada mata andjing-andjing sledenja jang masih ketjil, ma'loemlah meréka apa artinja tanda itoe, dan didjaganjalah andjing itoe baik-baik. Tanda itoe menerangkan, bahwa andjing itoe diperanakkan oléh binatang jang boeas, dan iboenja atau bapanja pastilah bangsa serigala jang liar. Pada Bertoeah tanda itoe hanjalah satoe sadja artinja, jang kelihatan dimatanja amat terang. Meskipoen asalnja hampir separoeh andjing, tetapi hidoep dalam rimba raja menjebabkan dia selamanja mendjadi binatang liar. Sebeloem Bertoeah moela-moela sekali berkelahi dengan sesoeatoe machloek jang hidoep, iapoen telah menerima darah poesaka mendjadi binatang perkelahian. Pada soeatoe hari mengembaralah ia lebih djaoeh dari pada biasanja dari liangnja, ja'ni adalah beratoes meter antaranja. Disitoe bertemoelah ia dengan soeatoe kehéranan, jaïtoe anak soengai. Ia telah pernah mendengar boenji air soengai itoe mengalir, demikianpoen telah melihat soengai itoe dari djaoeh, kira-kira lima poeloeh meter djaoehnja. Tetapi pada soeatoe hari diberanikannjalah hatinja berdjalan sampai ketepi soengai itoe, dan berdirilah ia disana beberapa lamanja, sedang air itoe berombak-ombak dan seakan-akan bernjanji-njanji dikakinja. Kemoedian dipandangkannjalah matanja berkeliling kedoenia jang baroe dilihatnja disitoe. Kemoedian berdjalanlah ia perlahan-lahan sepandjang tepi soengai itoe. Beloem lagi doea belas langkah ia berdjalan kedengaranlah oléhnja boenji boeroeng mengelepak-ngelepak terlaloe keras. Seékor elang — bangsa jang bermata besar dan pemarah dari sebelah oetara — bertemoelah oléhnja didjalan. Boeroeng itoe ta' pandai lagi terbang. Seboeah sajapnja telah terkoelai, agaknja telah patah dalam perkelahian dengan seékor binatang boeas ketjil. Tetapi bagi Bertoeah hal itoe sangat membingoengkannja dan boléh memberi bahaja.

Boeloe poenggoengnja jang kepoetih-poetihan warnanja itoe berdirilah, sedang ia mendekati boeroeng itoe. Elang itoe tiadalah menggerakkan badannja, sebeloem perantaraan meréka satoe meter djaoehnja. Setelah itoe melompat-lompatlah ia péndék-péndék melarikan dirinja. Tiba-tiba sekalian waswas hati

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Bertoeah hilanglah. Dengan salaknja jang keras dan gembira dikedjarnjalah boeroeng jang lari itoe. Beberapa lamanja berloemba-loembalah kedoea binatang itoe, kemoedian digigitkannjalah giginja jang tadjam itoe kesajap elang itoe, jang mentjotok-tjotok seperti kilat tjepatnja. Elang itoe jaïtoe radja boeroeng² jang ketjil ditempat itoe. Pada waktoe memboeat sarang diboenoehnjalah boeroeng lajang² rimba dan boeroeng² ketjil jang lain. Tiap-tiap kali kenalah badan Bertoeah oléh tjotoknja jang keras itoe, tetapi anak djantan Kazan 'oemoernja oentoek berkelahi telah sampailah, dan sakit jang dirasaïnja karena tjotokan itoe, lain tidak hanjalah menjebabkan gigigiginja itoe bertambah-tambah dalam makannja. Achirnja sampailah gigitnja itoe kedalam daging elang itoe, dan kedengaranlah boenji rengoetnja didalam rongkongannja. Bertoeah telah menggigit elang itoe dibawah sajapnja, dan setelah elang itoe mentjotoknja beberapa-berapa kali, ta' dapatlah ia melawan lagi. Lima menit kemoedian diboekakanlah oléh Bertoeah rahang-rahangnja, dan mengandjoerlah ia selangkah kebelakang melihat boeroeng jang telah dikojak-kojaknja, jang tiada bergerak lagi itoe tergoeling dikakinja. Elang itoe telah mati. Bertoeah dalam perkelahiannja jang pertama kali telah menanglah. Dan dengan kemenangan itoe moelaïlah sekalian perasaan 'alamnja timboel dengan soeboernja didalam badannja. Perasaan 'alam telah mengadjarnja, bahwa soesoenan hidoep didalam rimba raja itoe boekanlah ta' ada maksoednja, dan semendjak itoe iapoen masoeklah dalam soesoenan itoe, sebab ia telah memboenoeh.

Setengah djam kemoedian bertemoelah oléh serigala betina itoe Bertoeah ditepi soengai itoe. Boeroeng elang itoe telah dikojak-kojaknja. Kian kemari bertaboeranlah boeloe elang, dan hidoeng Bertoeah jang ketjil itoe berloemoer dengan darah. Bertoeah dengan gembiranja doedoeklah berbaring dekat tangkapannja itoe. Iboenja ma'loemlah dengan segera, dan didjilat-djilatnjalah anaknja dengan riangnja. Tatkala ia poelang kembali keliangnja, digonggonglah oléh Bertoeah ketinggalan élang jang beloem habis dimakannja, jang telah mati itoe.

Sedjak pemboenoehan jang pertama itoe, maka nafsoe Bertoeah oentoek berboeroe sangatlah besarnja. Apabila ia siang atau malam ta' ada tidoer dibawah pohon-pohon jang telah toembang itoe, itoelah tandanja jang ia telah pergi mentjari tangkapan, jang boléh dihantjoerkannja. Ia telah memboenoeh seisi roemah tikoes-tikoes rimba. Tangkapannja jang moedah sekali moela-moela jaïtoe elang-elang jang kelaboe warna boeloenja, telah tiga ékor ditangkapnja. Setelah itoe bertemoelah ia dengan moesang poetih dan penjamoen rimba jang berwar-

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

na poetih; itoelah jang moela-loela mengalahkannja. Berapa hari lamanja mendjadi tawarlah hatinja karena itoe pergi berboeroe, tetapi dalam hal itoe dapatlah oléhnja soeatoe pengadjaran jang besar sekali, bahwa didalam rimba raja itoe lain dari padanja, adalah lagi binatang-binatang jang pandai mengojak-ngojak dan memakan binatang jang lain, dan kekajaan 'alam telah mengatoerkan, bahwa taring itoe goenanja tidaklah akan mendjadi oempan akan penangkap binatang jang bertaring jang lain, jang akan dimakan. Bersama-sama dengan lahirnja kedoenia, banjaklah jang diterimanja. Demikianlah oempamanja sangatlah bentjinja kepada landak, meskipoen kedjahatan doeri-doeri landak itoe beloem pernah dirasaïnja. Pada soeatoe hari bertoemboeklah ia didjalan dengan koetjing rimba dan sama-sama berdirilah meréka disana. Hal itoe terdjadi doea pekan sesoedah ia berkelahi dengan moesang poetih itoe. Kedoeanja sedang mentjari makanan, dan karena ta' ada makanan jang akan diperkelahikan oléh meréka itoe, pergilah masing-masing meneroeskan perdjalanannja.

Makin lama makin beranilah Bertoeah mengembara sepandjang tepi soengai itoe, lebih djaoeh dari liangnja. Terkadang-kadang berdjam-djam lamanja ditinggalkannja tempatnja itoe. Moela-moela iboenja tiada bersenang hati dengan hal jang oemikian, tetapi anaknja itoe djaranglah dibawanja pergi bersama-sama, dan beberapa lamanja kemoedian hilanglah waswas serigala betina itoe. Kekajaan 'alam bekerdja sangat lekas. Tinggal Kazan lagi jang tiada bersenang hati. Waktoe itoe sedang terang boelan, hawa nafsoe hendak pergi berboeroe timboellah dalam hatinja. Betinanjapoen adalah poela bertjinta hendak pergi mengembara kedalam hoetan rimba jang amat besar itoe.

Pada soeatoe petang pergilah Bertoeah berboeroe djaoeh-djaoeh. Kelintji jang bermoela dapat ditangkapnja dalam perboeroean, adalah setengah pal djaoehnja dari liangnja. Ia berboeroe itoe sampai hari sendja. Sementara itoe boelanpoen terbitlah dengan besarnja dan tjahajanja seperti emas, diteranginjalah sekalian rimba, padang dan goenoeng-goenoeng dengan tjahajanja jang sangat terang tjoeatja, seperti siang roepanja. Sangatlah bagoesnja pada malam itoe. Bertoeah melihatlah keboelan itoe, laloe diletakkannjalah tangkapannja dan berdjalanlah ia menoeroet djalan jang datangnja dari liangnja itoe.

Semalam-malaman itoe doedoeklah serigala betina itoe bernanti dan berdjaga-djaga. Dan achirnja tatkala boelan hendak masoek, berbangkitlah ia, ditegakkannjalah kepalanja keoedara dan meraoenglah ia jang pertama-tama kali, setelah ia

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

melahirkan Bertoeah kedoenia. Kemaoean 'alam berlakoelah. Dari djaoeh kedengaranlah oléh Bertoeah panggilan iboenja itoe, tetapi tiada didjawabnja. Kemaoeannja menimboelkan hidoepnja jang baroe. Liangnja jang dilingkoengi pohon-pohon jang telah toembang itoe dan telah mendjadi roemah tangganja sekali, ditinggalkanlah oléh Bertoeah selama-lamanja.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

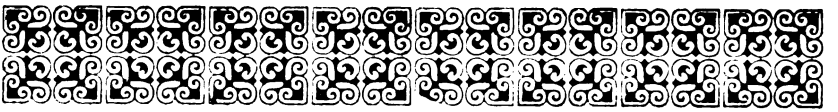

XIX. PASOEKAN PERAMPOK.

Pada masa itoe ialah waktoe jang seénak-énaknja antara moesim sedjoek dengan moesim panas, lebih-lebih apabila malam-malam hari ditanah sebelah oetara itoe ditimpa oléh tjahaja boelan dan bintang; tatkala itoelah Kazan dan betinanja berdjalan antara kedoea poenggoeng boekit dekat rawa itoe.

Hati meréka kedoeanja hendak pergi mengembara tertariklah oléh baoe jang datang dari binatang-binatang jang berboeloe tebal, jang sedang berkeliaran didalam rimba raja itoe, karena anak-anak meréka jang telah lahir kedoenia mendjelang moesim sedjoek jang laloe, telah meninggalkan iboenja pergi mentjarikan hidoepnja sendiri-sendiri.

Toedjoe perdjalanan Kazan dan betinanja dipoetarnja kesebelah barat. Meréka berboeroe biasanja malam hari, dan setelah ia kenjang ditinggalkannjalah sisa-sisanja kelintji² dan ajam² hoetan, jang telah dimakannja separoeh². Ketika itoe boléhlah dikatakan lagi waktoe menjembelih, tidak waktoe lapar. Lima belas kilometer djaochnja dari rawa itoe ditangkapnjalah anak kidjang. Setelah beberapa kali dimakannja kidjang itoe, ditinggalkannjalah poela sisanja. Meréka senantiasa memakan daging dan darah panas sadja. Badan meréka telah gemoek dan boeloenja berkilat-kilat. Tiap-tiap hari berbaringlah meréka lama-lama dalam panas matahari. Binatang-binatang boeas jang lain ta' banjak berboeroe disitoe. Beroeang-beroeang poetih waktoe itoe banjak berkoempoel dihoetan-hoetan jang lebih lebat kajoe-kajoeannja disebelah selatan. Serigala² jang lainpoen tidak poela ada. Koetjing hoetan dan bangsa-bangsa moesang sepandjang aliran soengai itoe amat banjak; tetapi sekaliannja itoe boekanlah pemboeroe-pemboeroe jang tangkas, dan lagi meréka ta' ada mempoenjaï taring-taring jang pandjang.

Pada soeatoe hari kelihatan oléh meréka seékor biawak toea. Didalam bangsanja ialah jang sangat besar, dan roepanja waktoe mendjelang moesim panas itoe kepoetih-poetihan. Kazan, jang sedang gemoek dan malas, tiadalah mengindahkan dia. Serigala betinanja mentjioem seakan-akan baoe

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

ikan dalam oedara. Dalam pemandangan meréka, biawak itoe ta' oebahnja dengan sekerat kajoe hanjoet sadja, ja'ni satoe machloek jang hidoep diloear doenianja, boléhlah dikatakan seperti bangsa ikan. Meréka teroeslah sadja berdjalan, sekali-kali tidaklah terkira dalam hatinja, bahwa binatang jang gila itoe ta' lama lagi akan mendjadi kawan meréka kelak dalam soeatoe permoesoehan jang sangat 'adjaib didalam rimba raja itoe, jaïtoe soeatoe permoesoehan jang boléh mentjoetjoerkan darah seperti soeatoe permoesoehan pemboenoehan bagi manoesia.

Pada hari pertemoean meréka dengan biawak itoe berdjalanlah Kazan dan betinanja tiga pal djaoehnja kesebelah barat, senantiasa menepi soengai itoe. Tatkala meréka sampai kesitoe, bertemoelah dengan soeatoe alangan, jang menjebabkan meréka pergi menjimpang kesebelah oetara poenggoeng boekit itoe. Alangan itoe jaïtoe soeatoe pengempang (tambak) besar, jang diperboeat oléh tikoes-tikoes tanah (bever). Pengempang itoe lébarnja doea ratoes meter, dan sebelah diatasnja adalah satoe setengah kilometer rawa dan rimba, penoeh dengan air. Baik betinanja atau Kazanpoen, tiadalah mengindahkan tikoes-tikoes tanah itoe. Meréka bersama-sama dengan bangsa ikan, bangsa biawak dan bangsa boeroeng-boeroeng penjambar, sekaliannja itoe dipandangnja hidoep diloear doenianja.

Kazan dan betinanja madjoelah djoega kesebelah oetara dengan tiada mengetahoei, bahwa dengan kekajaan 'alam meréka itoe keempatnja — andjing, serigala, biawak dan tikoes tanah — ta' lama lagi akan berbantah dalam soeatoe perkelahian jang hébat didalam rimba raja itoe, jang akan mendjatoehkan kekoeasaan binatang-binatang rimba mendjadi binatang jang sekoeat-koeatnja, dan hal ketjelakaan itoe nanti tinggallah sadja mendjadi soeatoe rahasia dibawah bintang dilangit, boelan dan angin, jang sekali-kali tidak akan mentjeriterakannja kemana-mana.

Bertahoen-tahoen soedah lamanja, beloemlah ada manoesia jang datang kedalam lembah diantara kedoea boekit itoe mengganggoe tikoes-tikoes tanah itoe. Djikalau sekiranja toekang djerat bangsa Indian, jang bernama Sarcee, pergi menghilir anak soengai jang tiada bernama itoe, sehingga dapat ia mendjerat bapa tikoes tanah itoe, jang tertoea sekali dalam perkoempoelan sekalian tikoes-tikoes tanah jang ada disana, nistjaja dikatakanlah oléh Sarcee, bahwa bapa tikoes itoe telah sangatlah toeanja, dan menoeroet bahasa Indian nistjaja segeralah tikoes toea itoe diberinja bernama. Sarcee tentoelah akan menamaï bapa tikoes itoe „*Patah Gigi*", sebab seboeah dari pada keempat giginja jang pandjang, jang dipergoenakannja

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

mengerat kajoe-kajoean dan memboeat pengempang, telah patah.

Enam tahoen jang laloe Patah Gigi telah membawa beberapa ékor tikoes tanah, jang sebaja dengan dia, kehilir soengai itoe; disitoe diboeatlah oléh meréka pengempang jang bermoela sekali, dan didirikannjalah poela roemah-roemah tempat diamnja. Pada boelan April dalam tahoen itoe betina Patah Gigi melahirkan anak empat ékor, dan iboe-iboe jang lain dalam perkoempoelan itoe toeroetlah poela memperbanjak pendoedoek kediaman meréka itoe dengan melahirkan doea, tiga atau empat ékor anaknja.

Djikalau sekiranja anak-anak toeroenan jang pertama itoe, menoeroet kebiasaan 'alam, senantiasa memperbanjak bangsanja, maka setelah empat tahoen patoetlah hendaknja meréka meninggalkan tempat perkoempoelan itoe dan pergi memboeat pengempang dan roemah sendiri ketempat lain. Meréka itoe senantiasa adalah memperbanjak anak tjoetjoenja, tetapi tidaklah djoega berpindah dari sitoe. Tahoen jang berikoetnja toeroenan anak-anak jang kedoea telah memperbanjak bangsanja poela, dan setelah empat tahoen lamanja dengan tidak pergi pindah, maka didalam permoelaan moesim panas jaïtoe tahoen jang keenam, ramainja tempat kediaman meréka itoe seperti seboeah kota besar, jang bertoetoep sekalian batas-batasnja. Meréka itoe mendjadilah lima belas roemah, dan isinja lebih dari pada seratoes ékor tikoes tanah, anak-anak jang empat ékor, jang baroe lahir didalam boelan Maart dan April tidak masoek hitoengan. Pengempang itoe telah dilébarkan meréka sampai doea ratoes meter pandjangnja. Air jang terempang karena itoe menggenangi tanah jang amat lébar, jaïtoe tanah jang ditoemboehi oléh pohon-pohon berk dan espen, dan seboeah rawa, tempat toemboeh beloekar-beloekar wilga dan elsa dengan rapatnja.

Sekian banjaknja meréka memakai tempat, karena kesoekaan tikoes² tanah itoe kepada roemahnja, hampir samalah dengan kemaoean manoesia. Mahligai Patah Gigi sadja pandjangnja tengah tiga meter dan lébarnja lebih dari pada doea meter, dan didalam mahligai itoe diamlah anak tjoetjoenja doea poeloeh toedjoeh ékor banjaknja. Itoelah sebabnja, maka Patah Gigi telah menetapkan akan membahagi kediaman anak tjoetjoenja itoe. Tatkala Kazan dan betinanja menempoeh kota tikoes² tanah itoe dan mentjioem baoe tikoes tanah dioedara sangat kerasnja, tetapi tidak diindahkannja, kebetoelan waktoe itoe Patah Gigi dengan ahlinja dan doea ékor anak djantannja dan isi roemah meréka itoe sedang berkoempoel hendak berangkat pergi pindah.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Patah Gigi waktoe itoe masih diakoe oléh sekalian pendoedoek ditempat kediaman itoe mendjadi kepala. Ta' adalah seékor djoeapoen tikoes tanah jang lain, jang sebesar dan sekoeat badannja. Pandjang badannja jang besar itoe adalah sembilan poeloeh centimeter dan beratnja tiadalah koerang dari pada enam poeloeh pond. Pandjang ékornja tiga poeloeh lima centimeter dan lébarnja doea belas setengah centimeter. Dalam malam jang soenji, apabila dipoekoelkannja ékornja itoe kedalam air, kedengaranlah boenjinja sampai empat ratoes meter djaoehnja. Koelit jang mempertalikan djari-djari kakinja jang dibelakang, adalah lébarnja doea kali selébar jang betinanja, dan diantara sekalian kawan-kawannja, ialah jang terpandai berenang dengan setjepat-tjepatnja.

Pada petang hari waktoe Kazan dan serigala betina itoe menempoeh tanah sebelah oetara itoe, malamnja diterangi oléh bintang dengan soenjinja; tatkala itoelah Patah Gigi mendaki pengempang itoe, menggoentjang-goentjang air dari badannja sambil melihat kebelakang, memeriksa adakah kiranja sekalian bala tenteranja menoeroet dibelakangnja. Moeka air dalam genangan besar itoe berombak-ombaklah, dan airnja mematjak-matjaklah keoedara, karena pergerakan bala tentera jang banjak itoe. Beberapa tikoes tanah jang toea-toea sampailah ketempat jang kering dibelakang Patah Gigi, ja'ni setelah penghoeloe tikoes itoe menjelam keseberang anak soengai itoe. Sekalian jang toea² itoe berdjalanlah mengiring dibelakangnja, badannja berkilat-kilat kelihatan didalam terang bintang itoe. Meréka ada jang sendiri sadja mendaki pengempang itoe, dan ada poela jang berkawan berdoea dan bertiga; dibawahnja adalah satoe loesin jang moeda-moeda, jang baroe ber'oemoer tiga boelan. Perdjalanan itoe toedjoenja ialah menghilir soengai itoe dan dilakoekan dengan tjepatnja; jang moeda-moeda itoe berenanglah dengan sekoeat-koeatnja, soepaja dapat mengikoet perdjalanan jang toea-toea. Sama sekali meréka itoe banjaknja empat poeloeh ékor. Patah Gigi berenang beberapa djaoehnja dimoeka bala tentera itoe, diiringkan oléh jang toea-toea. Dibelakang sekali ialah iboe-iboe dengan anak-anaknja.

Semalam-malaman itoe perdjalanan meréka tiadalah berhenti-hentinja. Biawak itoe moesoeh besar oléh meréka — lebih lagi dibentjinja dari pada manoesia — ia bersemboenji tatkala meréka laloe didalam beloekar wilga jang lebat. Kekajaan 'alam, jang atjap kali lebih banjak mengetahoei dari pada manoesia, telah mendjadikan biawak itoe moesoeh tikoes² tanah itoe, jang telah melintas tengah malam dimoeka tempat moesoehnja itoe bersemboenji. Sebagai binatang jang pemakan ikan, boléh ia dikatakan toekang mendjaga dan toekang membinasakan bina-

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

tang jang menghidoepkannja itoe. Barangkali kekajaan 'alam telah mengadjarkan poela kepadanja, bahwa kalau pengempang tikoes tanah itoe terlaloe banjak, boléh meroesakkan ikan-ikan jang berteloer, dan dimana tikoes tanah jang banjak berkoempoel, tentoe disitoe ikannja amat sedikit. Boléh djadi biawak itoe berpikir dalam hatinja, bahwa pendapatannja karena itoe amat sedikit, djadi laparlah peroetnja. Karena ia sendiri ta' dapat melawan moesoehnja jang sebanjak itoe, diroesakkannjalah pengempang-pengempang tikoes tanah itoe. Bagaimana poela moeslihatnja membinasakan tikoes-tikoes tanah itoe, boléhlah dilihat nanti dalam perbantahan, jang telah didjadikan kekajaan 'alam, sehingga Kazan dan betinanja masoeklah dalam perbantahan itoe.

Sebentar-sebentar berhentilah Patah Gigi ditepi-tepi soengai itoe akan melihat dengan mata kepalanja sendiri, bagaimana hal keadaan makanan jang ada disitoe. Tetapi pada doea atau tiga tempat jang banjak koelit-koelit kajoe jang boléh dimakan oléh tikoes-tikoes tanah amat soesahlah mendirikan pengempang. Perasaan 'alamnja jang sebagai insinjoer lebih tadjam dari pada perasaan 'alamnja oentoek mentjari makanan. Dan apabila ia meneroeskan perdjalanan itoe, seékorpoen tiadalah jang tinggal dibelakang dengan berkesal hati melihat poetoesannja itoe.

Pagi-pagi benar laloelah meréka ditempat rimba jang telah terbakar itoe, dan achirnja sampailah meréka ketepi rawa, ditempat Kazan dan betinanja, jang sedang ditinggalkannja. Menoeroet hak mendapat dan memiliki, maka jang empoenja rawa itoe ialah andjing dan serigala betina itoe. Pada tiap-tiap soedoet dan loebang kelihatanlah tanda-tanda, bahwa meréka kedoealah jang empoenja. Tetapi Patah Gigi ialah satoe machloek jang hidoep dalam air, dan pentjioem bangsanjapoen tidak tadjam. Patah Gigi teroes berdjalan. Tatkala ia sampai ketepi rimba itoe, berenanglah ia perlahan-lahan. Dimoeka liang Kazan dan betinanja, jang dilingkoengi oléh kajoe-kajoe jang telah toembang itoe, berhentilah ia disana. Iapoen memdakilah ketepi soengai itoe, dan kaki-kakinja dibelakang jang berkoelit disela-sela djarinja itoe dengan ékornja jang lébar, selaloe mempertimbangkan badannja soepaja sama berat. Disitoe baroelah ia bertemoe apa jang ditjarinja. Dari seberang anak soengai jang sempit itoe moedahlah didirikan pengempang, dan air soengai itoe senantiasa poela menghanjoetkan dahan-dahan espen, berk, wilga dan elsa. Kajoe-kajoean jang besar-besar dekat itoe memberi perlindoengan poela, sehingga dalam moesim dingin boléh terasa djoega panas karena itoe.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Dengan segera pergilah Patah Gigi memberi tahoe kepada pengiring-pengiringnja, bahwa disanalah akan diboeatnja tempat kediaman jang baroe. Kiri kanan anak soengai itoe bertimboen-timboenlah kajoe-kajoean. Anak-anak tikoes tanah itoe dengan laparnja moelaïlah mengerat-ngerat koelit-koelit pohon-pohon jang loenak-loenak, jang ada disitoe. Jang toea-toea, jang boléh dimisalkan insinjoer, pergilah bekerdja dengan radjin mengerdjakan djabatan masing-masing, dan sekali-sekali diisinjalah moeloetnja penoeh-penoeh dengan koelit kajoe-kajoean.

Pada hari itoe djoega moelaïlah diboeat oléh meréka itoe soeatoe pengempang. Patah Gigi memilihlah sebatang pohon berk jang besar, jang tjondong kedalam soengai itoe, dan dimoelaïnjalah mengeratkan gigi-giginja kepohon jang tebal batangnja doea poeloeh lima centimeter itoe. Meskipoen giginja jang keempat telah patah, tetapi giginja jang tinggal lagi tiga boeah itoe, sedikitpoen ta' adalah roesaknja. Bahagian jang sebelah keloear gigi-gigi itoe bersaloet jang amat keras, dan jang sebelah kedalam bersaloet gading jang loenak. Masing-masing tadjamnja seperti pahat besi badja; saloet jang dimoeka itoe sekali-kali tiadalah maoe aoes, dan kalau gading jang dibelakangnja itoe aoes, maka tiap-tiap tahoen toemboehlah poela gantinja. Sambil doedoek dengan kaki belakangnja dan kaki hadapannja bertoempoe kepohon itoe dan ékornja didjadikannja penahan badannja, digigitlah oléh Patah Gigi berkeliling pohon itoe. Beberapa djam lamanja teroeslah ia mengerat dengan tiada berhenti-hentinja, setelah itoe berhentilah ia melepaskan lelahnja, dan datanglah poela toekang jang lain menggantikan kerdjanja itoe. Sementara itoe adalah seloesin tikoes-tikoes tanah jang lain siboek poela mengerat-ngerat pohon-pohon jang lain. Beberapa lamanja sebeloem Patah Gigi merebahkan pohon jang besar itoe, telah rebahlah lebih dahoeloe sebatang pohon espen jang ketjil kedalam air. Pohon berk dikerat djoega oléh Patah Gigi; setelah doea poeloeh djam lamanja rebahlah pohon itoe loeroes melintang anak soengai.

Tikoes-tikoes tanah itoe amat soeka bekerdja malam, tetapi waktoe siang hari adalah djoega jang teroes bekerdja. Patah Gigi dalam waktoe memboeat pengempang itoe, tiadalah membiarkan toekang-toekangnja tiap-tiap hari lama-lama melepaskan lelah. Seakan-akan mempergoenakan pikiran manoesia, bekerdjalah insinjoer-insinjoer ketjil itoe dengan apiknja. Pohon-pohon jang ketjil sesoedah rebah, dikerat-keratlah poela berpotong-potong, jang pandjangnja dari satoe sampai satoe setengah meter. Seboeah-seboeah digoelinglah oléh meréka itoe potong-potongannja kedalam air dengan kepala dan kakinja

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

dimoeka. Dengan ranting-ranting dan dahan-dahan jang ketjil dilekatkannjalah sandaran potong-potongan itoe kepohon berk jang besar tadi. Tatkala pagar-pagar pengempang itoe selesai, moelaïlah lagi meréka menjemén, jang amat 'adjaib tjampoerannja. Dalam hal itoe tikoes-tikoes tanah djaoeh lebih pandai dari pada manoesia. Hanjalah dengan dinamit, kekoeatan semén meréka itoe dapat diroesakkan. Dibawah dagoe meréka jang lantjip itoe dibawanjalah dari seberang soengai itoe soeatoe tjampoeran loempoer jang sangat haloes dengan ranting-ranting jang amat ketjil-ketjil. Meréka itoe masing-masing memikoel beban jang beratnja dari setengah pond sampai satoe pond. Dengan tjampoeran itoelah ditoetoepnja pagar-pagar pengempang itoe. Roepanja pekerdjaan itoe sangatlah soesahnja, tetapi insinjoer-insinjoer Patah Gigi boléhlah menjiapkan tjampoeran loempoer dan ranting-ranting itoe dalam sehari semalam seriboe kilogram banjaknja. Didalam tiga hari lamanja moelaïlah air soengai itoe mengalir keatas pengempang itoe, sehingga tergenanglah pada soeatoe dataran jang ditoemboehi lebih dari pada seloesin pohon-pohon jang besar dan beloekar-beloekar, dan tingginja air itoe sampai kedahan-dahan pohon-pohon itoe. Hal itoe memoedahkan lagi kerdja meréka itoe, karena boléhlah dahan-dahan itoe dikeratnja dan kemoedian digoelingnja didalam air. Sementara sebahagian dari pada meréka itoe bekerdja dalam air, maka sebahagian jang lain 'asjiklah poela mengerat-ngerat pohon-pohon jang dekat pohon berk jang besar itoe, dan demikianlah halnja meréka bekerdja, sehingga achirnja terdirilah seboeah pengempang jang lébarnja tiga poeloeh méter.

Pada soeatoe pagi, tatkala pengempang itoe hampir siap, datanglah Kazan dan betinanja kembali kedalam rawa itoe.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

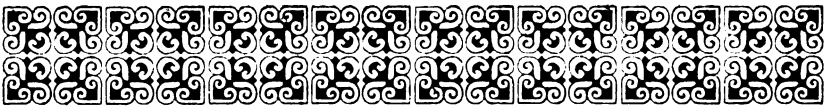

XX. PERMOESOEHAN DIDALAM RIMBA RAJA.

Angin jang lemah lemboet, jang datang dari sebelah tenggara, penoehlah membawa baoe pasoekan perampok itoe kepada serigala betina itoe, tatkala ia dan Kazan kira² satoe kilometer djaoehnja dari liangnja. Dengan segera diingatkannjalah kepada Kazan, dan tiba² tertjioemlah oléh Kazan baoe jang gandjil itoe dioedara. Makin dekat meréka itoe ketempatnja makin keraslah baoe itoe. Ketika meréka doea ratoes meter djaoehnja dari liangnja, sekonjong-konjong kedengaranlah oléh meréka boenji keroek-keroek kajoe rebah, dan berdirilah meréka beberapa lamanja. Adalah satoe menit lamanja meréka mendengarkan boenji itoe dengan darahnja berdebar-debar. Kemoedian bergantilah kesoenjian itoe dengan boenji pekik, jang ditoeroeti oléh satoe boenji seakan-akan orang mentjelempoeng. Telinga serigala betina itoe terkoelailah kebawah, dan moekanja dihadapkannjalah dengan ta'adjoebnja kepada Kazan.

Dengan perlahan-lahan berlari-larilah meréka lagi pergi keliangnja itoe, datang dari belakang. Waktoe meréka sampai kepoentjak boekit tempat liangnja itoe, baroelah Kazan dapat melihat, bahwa tempatnja itoe sepeninggalnja telah beroebah. Hal itoe dilihatnja dengan hérannja. Dikakinja dilihatnja ta' ada lagi anak soengai, melainkan seboeah telaga, jang airnja hampir sampai kekaki boekit itoe. Lébarnja air itoe adalah kira-kira tiga poeloeh meter, dan lebih djaoeh dari sitoe ditempat jang telah terbakar itoe, tergenanglah poela air pada soeatoe dataran jang lébarnja dari seratoes lima poeloeh sampai doea ratoes meter.

Kazan dan betinanja pergilah mendekati tempatnja itoe bersemboenji-semboenji, dan karena pentjioem bala tentera Patah Gigi ta' tadjam, kedatangan meréka kedoea itoe tiada diketahoeinja. Pada soeatoe tempat, jang antaranja ta' sampai lima belas meter, kelihatanlah oléh Kazan, Patah Gigi sendirinja, sedang 'asjik mengerat sebatang pohon. Lima belas meter lagi lebih djaoeh dari sitoe, adalah beberapa ékor anak-anak tikoes tanah sedang bermain-main memboeat pengempang-pengempang ketjil dari pada loempoer dan ranting-ranting haloes.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Dibalik telaga itoe kelihatanlah tebing soengai itoe tingginja satoe atau doea meter. Ditebing itoe ada poela beberapa ékor anak tikoes tanah jang lebih besar, jang ber'oemoer kira-kira doea tahoen, sedang melantjar-lantjar dari tebing itoe masoek kedalam air. Boenji tjebar-tjeboer anak-anak tikoes itoe djatoeh masoek air itoelah, jang kedengaran tadi oléh Kazan dan betinanja. Tikoes-tikoes tanah jang toea-toea, sedang 'asjik mengerdjakan kerdja masing-masing kian kemari.

Bever (tikoes tanah).
Pada soeatoe tempat, jang antaranja ta' sampai lima belas meter, kelihatanlah oléh Kazan, Patah Gigi sendirinja, sedang 'asjik mengerat sebatang pohon.

Doea pekan jang laloe, tatkala Kazan dengan betinanja pergi kesebelah oetara, ditempat kediaman Patah Gigi jang lama, dilihatnja poela pertoendjoekan jang seperti itoe. Tetapi waktoe itoe keadaan itoe tiadalah diindahkannja. Perasaan jang gandjil sekonjong-konjong datang lagi dalam hatinja. Tikoes-tikoes tanah itoe dima'loeminjalah, bahwa tidaklah sadja meréka binatang-binatang air jang ta' dapat dimakan, sebab baoenja amat maoeng, tetapi meréka itoepoen perampok dan moesoeh poela. Maka diboekakannjalah giginja. Boeloe kodoknja

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

berdirilah seperti boeloe sikat, dan oerat-oerat daging dikaki hadapannja dan dibahoenja ditegangkannjalah.

Dengan ta' ada berboenji apa-apa berlarilah ia kepada Patah Gigi. Tikoes tanah toea itoe sedikitpoen ta' adalah ingatannja kepada sesoeatoe bahaja, sehingga sampailah Kazan kira-kira lima meter antaranja dengan dia. Patah Gigi doealah hatinja seketika lamanja, apalagi kalau diatas daratan, bangsa tikoes itoe amat lembam menggerakkan dirinja. Tatkala Kazan melompati dia, didjatoehkannjalah dirinja dari pohon itoe kebawah. Karena koeat lompat Kazan itoe bergoeling-goelinglah meréka, berganti-ganti diatas dan dibawah, sehingga sampailah meréka ketepi air itoe. Disitoe melantjarlah badan tikoes toea jang berat itoe kedalam air dibawah badan Kazan, dan Patah Gigi sampailah kedalam doenianja dengan beroléh doea boeah loebang, jang teroes-meneroes kedalam daging ékornja karena digigit oléh Kazan.

Tatkala tikoes tanah toea itoe terlepas dari tangannja, melompatlah Kazan seperti kilat kepada anak-anak tikoes tanah itoe, jang tinggal berdiri ditempatnja seperti patoeng, sebab héran dan berdebar-debar darahnja melihat apa-apa jang beloem pernah dilihatnja. Ketika moesoehnja itoe datang menerkamnja, baroelah meréka sedar akan dirinja. Tiga ékor diantaranja sampailah masoek kedalam air, tetapi jang doea ékor lagi — kedoeanja baroe ber'oemoer tiga boelan — terlambat. Dengan sekali gigit sadja dipatahkanlah oléh Kazan toelang poenggoeng jang seékor. Jang seékor lagi digigitnja léhérnja dan digoentjang-goentjangnja beberapa lamanja melepaskan marahnja. Tatkala betinanja datang mendekati dia, kedoea anak tikoes tanah itoe telah matilah. Ditjioemnjalah badan-badan jang masih loenak itoe dan menjalaklah ia. Barangkali teringatlah kepadanja anaknja, Bertoeah, anak kandoengnja, jang telah lari, sebab didalam salaknja itoe kedengaran salak pertjintaan. Salak itoe ialah salak iboe kepada anaknja.

Meskipoen sebenarnja salak betinanja itoe salak pertjintaan kepada anaknja, tetapi Kazan sedikitpoen tiadalah mengerti. Ia telah memboenoeh doea ékor dari pada machloek itoe, jang telah berani benar merampok tempat kediamannja. Kazan sekali-kali ta' ada menaroeh kasihan memboenoeh anak-anak tikoes tanah itoe, soenggoeh ta' oebahlah halnja dengan beroeang poetih, jang telah memboenoeh anak-anak betinanja, jang bermoela sekali dipoentjak Batoe Goenoeng Matahari itoe. Karena giginja telah digigitkannja kedalam daging moesoehnja, darahnja seloeroeh toeboehnja mendidihlah hendak memboenoeh lagi lebih banjak. Kazan pergilah berdjalan dengan marahnja ketepi telaga itoe, dan merengoet-rengoetlah ia

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

kepada air jang mengalangi kemaoeannja itoe, dan jang telah mendjadi tempat Patah Gigi bersemboenji. Sekalian tikoes-tikoes tanah itoe melompatlah lari masoek kedalam air, dan ombak-ombak air itoe bertambah mendjadilah, karena pergerakan meréka didalam air itoe. Achirnja sampailah Kazan keoedjoeng pengempang itoe. Itoe adalah barang jang baroe kepadanja. Perasaan 'alamnja memberi tahoe kepadanja, bahwa barang itoe ta' dapat tiada pekerdjaan Patah Gigi dengan pasoekannja, dan pada sa'at itoe djoega ditariknjalah dahan-dahan jang bersilang-silang letaknja itoe. Ketika itoe bergojanglah air dekat pengempang itoe, kira-kira lima belas meter djaoehnja dari tepi soengai itoe, dan disitoe menjoemboerlah kepala Patah Gigi jang besar dan kelaboe warnanja. Didalam setengah menit lamanja berpandang-pandanganlah Kazan dan tikoes tanah itoe pada perantaraan jang sedjaoeh itoe, masing-masing dengan marahnja. Setelah itoe ditimboelkannjalah oléh Patah Gigi badannja jang berkilat-kilat dari dalam air, dan memandjatlah ia keatas pengempang itoe. Sesampainja disitoe berbaringlah ia dengan memétjakkan toeboehnja, sambil melihat kepada Kazan.

Tikoes tanah toea itoe hanjalah sendirinja sadja disitoe. Seékor tikoes tanah jang lainpoen ta' adalah jang menimboelkan dirinja. Moeka air dalam telaga itoe tenanglah sama sekali. Oesaha Kazan mentjari djalan hendak pergi kepada perampok jang doedoek berdjaga itoe, sia-sialah sadja. Diantara tepi soengai itoe dan bahagian jang telah koeat dari pada pengempang itoe, adalah terdiri beberapa dahan-dahan pagar pengempang itoe jang beloem soedah, jang sedang dialiri oléh air soengai itoe dengan derasnja. Tiga kali telah ditjoba oléh Kazan melompati pagar itoe, tetapi pada ketiga kalinja djatoehlah ia masoek kedalam air. Dalam hal itoe senantiasa berbaringlah sadja Patah Gigi ditempatnja dengan tiada bergerak-gerak. Achirnja setelah Kazan berhenti meneroeskan pertjobaannja hendak mengedjar Patah Gigi, baroelah insinjoer toea itoe melantjar ketepi pengempang itoe, dan hilanglah ia kedalam air. Patah Gigi tahoelah, bahwa Kazan ta' oebah dengan beroeang poetih, tidak pandai berkelahi dalam air; hal itoe dibebarkanlah oléh Patah Gigi kepada sekalian kawan-kawannja, jang ada pada tempat kediaman jang baroe itoe.

Kazan dan betinanja pergilah kembali ketempat jang ketinggian, jang dilindoengi oléh pohon-pohon jang toembang itoe, dan berbaringlah meréka didalam panas matahari. Beloem sampai setengah djam lamanja kemoedian, tersoemboerlah poela Patah Gigi diseberang telaga itoe. Tikoes-tikoes tanah jang lain mengikoetlah dibelakangnja, dan beker-

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

djalah poela meréka kembali diatas air itoe, seakan-akan ta' adalah jang telah terdjadi. Toekang-toekang mengerat kajoe pergilah poela kebawah pohon-pohon jang dikeratnja itoe. Bekerdjalah meréka didalam air, setengah loesin memikoel semén dan menggoeling pagar-pagar pengempang itoe. Tetapi seékorpoen ta' ada jang berani melampaui pertengahan telaga itoe; roepanja baris pertengahan itoe telah mendjadi batas jang berbahaja. Satoe djam kemoedian menjelamlah seékor tikoes tanah kebaris itoe, empat atau lima kali beroelang-oelang, dan dilihatnjalah toeboeh anak-anaknja jang berkilat-kilat jang telah mati diboenoeh oléh Kazan. Barangkali tikoes-tikoes tanah itoelah iboe anak-anak tikoes jang mati itoe, dan barangkali poela perasaan 'alam serigala betina jang amat haloes itoe, jang ta' dapat dima'loemi oléh Kazan, jang memberi tahoe hal itoe kepada tikoes tanah itoe, sebab doea kali serigala betina itoe pergi kepada anak-anak tikoes tanah jang mati itoe dan ditjioeminjalah anak-anak tikoes itoe kedoea kalinja; dan kedoea kalinja ia pergi itoe — meskipoen ia boeta — waktoe iboe tikoes tanah itoe berenang sampai kebaris pertengahan itoe.

Soenggoehpoen marah Kazan telah toeroen, tetapi perboeatan tikoes-tikoes tanah itoe diintainja baik-baik. Kazan ma'loem, bahwa meréka itoe boekanlah binatang-binatang perkelahian, hanjalah Kazan sendiri sadja lawan meréka sekalian, dan sekaliannja itoe takoetlah kepadanja seperti kelintji-kelintji. Patah Gigi sedikitpoen ta' adalah menggigit dia; sebab itoe berangsoer-angsoer timboellah kepertjajaannja, bahwa binatang-binatang itoe, jang telah merampok tanah dan soengainja, patoetlah dioesirnja sadja seperti mengoesir kelintji dan ajam-ajam rimba.

Pada petang hari merangkaklah ia masoek kedalam rimba diiringkan oléh betinanja. Kazan telah atjap kali melakoekan, kalau ia hendak memboeroe kelintji-kelintji, mendjaoehlah ia dahoeloe. Moeslihat serigala itoe akan ditjobakannja poela kepada tikoes-tikoes tanah. Tatkala ia telah melaloei pohon-pohon jang telah toembang itoe, melihatlah ia kebelakang sebentar, kemoedian berdjalanlah ia teroes, menoeroet toedjoe angin, sepandjang tepi soengai itoe. Air soengai itoe empat ratoes meter pandjangnja, lebih besar dari pada jang biasa pada waktoe itoe. Seboeah dari pada tempat-tempat laloe, jang biasa ditempoeh oléh Kazan dan betinanja, telah digenangi poela oléh air. Achirnja melompatlah Kazan kedalam air, dan berenanglah ia keseberang. Betinanja ditinggalkannja disitoe, soepaja boléh menantikan dia dekat liangnja.

Tatkala Kazan tinggal sendirinja sadja, berlarilah ia menoedjoe kepengempang itoe, dan berhentilah ia kira-kira doea

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

ratoes meter djaoehnja dari soengai itoe. Doea poeloeh meter sebelah kebawah pengempang, ditepi soengai itoe djoega, adalah beloekar elsa dan wilga jang lebat. Kebeloekar itoelah Kazan pergi bersemboenji. Dengan tiada kedengaran boenji langkahnja, merangkaklah Kazan didalam beloekar itoe, sehingga kira-kira doea lompat lagi antaranja dari pengempang itoe. Disitoelah ia berbaring diam-diam, bersedia hendak melompat apabila perloe.

Tikoes-tikoes tanah jang banjak itoe sedang bekerdja dalam air. Empat atau lima ékor, jang sedang bekerdja didaratanpoen dekatlah ketepi soengai itoe sebelah kehoeloenja. Setelah beberapa lamanja ia bernanti, datanglah waktoenja, jang Kazan akan memboeroe moesoeh-moesoehnja itoe dengan ganasnja, tetapi tiba-tiba kelihatanlah oléhnja adalah apa-apa jang bergerak-gerak diatas pengempang itoe. Pada pertengahan pengempang itoe tampaklah oléhnja doea atau tiga ékor tikoes tanah sedang 'asjik memadat pagar-pagar pengempang itoe dengan semén loempoer dan ranting-ranting haloes. Seperti kilat tjepatnja keloearlah Kazan dari beloekar, dan merangkaklah ia kebelakang pengempang itoe. Air disitoe tidak dalam, sebab sebahagian besar dari pada air soengai itoe telah mengalir keseberangnja. Kemana-mana sadja diaroengnja air itoe, dalamnja ta' lebih hingga peroetnja. Kazan sama sekali terlindoeng badannja, dan tempatnjapoen dibawah angin poela. Boenji air terdjoen menghilangkan boenji aroengannja didalam air. Kemoedian terdengarlah poela oléhnja tikoes-tikoes tanah itoe sedang bekerdja diatasnja. Maka diindjakkannjalah dahan-dahan berk jang terdjatoeh disana, dan mendakilah ia keatas pengempang itoe. Sesa'at lamanja gemoedian tersemboerlah kepala dan bahoe Kazan dipinggir pengempang itoe.

Kira-kira sependjangkauan lagi antaranja, kelihatanlah Patah Gigi menggotjoh-gotjoh sekerat batang espen, jang pandjangnja satoe meter dan besarnja sebesar lengan orang. Patah Gigi betoel-betoel sedang 'asjik dengan kerdjanja, sehingga Kazan tiadalah terdengar dan tampak oléhnja. Seékor tikoes tanah jang lain segeralah mengingatkan hal itoe kepadanja, sambil menghilangkan dirinja masoek air. Patah Gigi menegakkan kepalanja, dan kelihatanlah oléhnja taring-taring Kazan. Ia ta' sempat lagi memoetar badannja, sebab itoe didjatoehkannjalah badannja kebelakang, tetapi telah terlambat. Kazan tibalah diatas badannja, dan taring-taringnja telah masoeklah kedalam daging kodok Patah Gigi. Tetapi karena tikoes tanah toea itoe telentang bergoeling-goeling, badan Kazanpoen tidaklah dapat setimbang lagi. Pada waktoe itoe djoega dapatlah oléh Patah Gigi menggigit dengan gigi-giginja, jang seperti pahat,

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

gelambir léhér Kazan dengan sekoeat-koeatnja. Dalam hal jang demikian, gigi-gigi Kazanpoen beloemlah terlepas dari kodok moesoehnja, sehingga gigi-gigi itoe hampir mengena oerat darah besar tikoes tanah itoe, kemoedian djatoehlah kedoea-doeanja kedalam telaga itoe.

Patah Gigi beratnja enam poeloeh pond. Apabila ia telah ada didalam air, masoeklah ia kedalam doenianja, dan dengan marahnja selaloe menggigit léhér Kazan, membenamlah ia seperti besi, dan diimpitnjalah Kazan dengan sehabis-habis koeatnja.

Kedalam moeloetnja, telinganja dan hidoengnja masoeklah air. Matanja kaboer dan kepalanja poesinglah. Soenggoehpoen demikian tiadalah Kazan mengitar-ngitarkan dirinja hendak lari, melainkan ditahannjalah napasnja dan menggigit makin lama makin dalam. Meréka terbenamlah sampai ketanah dan bergoemoel beberapa lamanja didalam loempoer. Setelah itoe baroelah ia dilepaskan oléh Kazan. Kazan berkelahi itoe ialah akan menolong dirinja sendiri, tiada hendak memboenoeh Patah Gigi. Dengan segala kekoeatan jang ada dikaki-kakinja jang koekoeh itoe direnggoetkannjalah tiba-tiba badannja akan melepaskan dirinja, dan merapoeng keatas air, — hendak bernapas soepaja hidoep. Ditoetoepkannjalah sementara itoe montjongnja rapat-rapat, karena ia tahoe, kalau diboekakannja sebentar sadja, segeralah ia mati. Kalau didataran ta' soesahlah ia akan melepaskan dirinja dari Patah Gigi itoe, tetapi dalam air gigit tikoes tanah itoe lebih besarlah bahajanja dari pada terkaman beroeang poetih didaratan. Tiba-tiba keroehlah poela air itoe, karena seékor tikoes tanah lain datang lagi ketempat meréka berkelahi, dan berenang-renang. Djikalau sekiranja tikoes tanah jang kedoea itoe tjampoer poela dalam perkelahian itoe, nistjaja segeralah njawa Kazan melajang.

Tetapi tikoes tanah itoe sesampainja disana, larilah ia. Patah Gigi ta' adalah niatnja hendak menahan Kazan didalam air, sebab mémang ia boekan bangsa binatang jang penaroeh dendam. Tatkala dirasanja, jang ia telah terlepas dan dilihatnja Kazan telah doea kali menerkamnja, tetapi ta' dapat meroesakkan dia, baroelah dilepaskannja Kazan. Hal itoe oentoeng benar kepada Kazan. Tatkala ia telah merapoeng, maka tiga perempat dari pada badannja telah lemaslah. Dan beroentoenglah ia waktoe kakinja dimoeka dapat mentjapai seboeah kajoe, jang tersoemboer dari pengempang itoe, sehingga dapatlah ia mengisi raboe-raboenja dengan oedara dan membatoekkan sekalian air jang telah melemaskannja. Sepoeloeh menit lamanja bergantoenglah ia dikajoe itoe, dan kemoedian baroelah diberanikannja hatinja pergi berenang ketepi soengai itoe, jang tiada beberapa lagi djaoehnja. Tatkala ia sampai kesana, me-

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

rangkaklah ia dengan soesahnja ketebing soengai itoe. Sekalian kekoeatan jang ada dalam badannja hilanglah. Kaki-kakinja gemetar; montjongnja terkoelai dan ternganga. Kazan betoel-betoel sangat letihnja, dan jang memperboeatnja sampai seperti itoe, ialah seékor binatang jang tiada mempoenjaï taring. Sangatlah maloenja karena itoe. Dengan basah koejoep merangkaklah ia ketempat jang ketinggian, keliangnja, dan disana berbaringlah ia dipanas matahari, menantikan betinanja.

Beberapa hari kemoedian tjita-tjita Kazan makin lama makin koerang hendak membinasakan moesoeh-moesoehnja, tikoes-tikoes tanah itoe sama sekali. Sementara itoe pengempang itoe makin lama makin besar. Kerdja memboeat semén sangatlah lekasnja dan senangnja dikerdjakan meréka itoe didalam air. Air didalam telaga itoe tiap-tiap hari dan malam selaloe bertambah dalam, dan genangannja senantiasa bertambah loeas. Air itoe mengalir membawa loempoer dari tempat-tempat jang berkeliling bersama-sama dengan ranting-ranting kajoe-kajoe jang ada disitoe. Djikalau sekiranja tikoes-tikoes tanah itoe teroes bekerdja doea pekan lagi, maka kediaman Kazan dan betinanja, tentoelah akan mendjadi seboeah gosong terletak ditengah-tengah seboeah rawa jang besar, jang penoeh digenangi air.

Kazan pergi lagi berboeroe sendiri-sendiri sadja, tidak dengan riang hatinja. Senantiasa dilihatnjalah waktoe jang baik hendak menerkam bala tentera Patah Gigi, mana-mana jang sesat, karena sia-sianja. Tiga hari setelah ia berkelahi didalam air, diterkamnjalah seékor tikoes tanah, jang telah memberanikan dirinja pergi kesela-sela pohon wilga. Doea hari soedah itoe sesatlah doea ékor anak tikoes tanah kedalam soeatoe bandar dibelakang tempat kediaman Kazan. Didalam air jang dangkal itoe dapatlah Kazan menerkam anak-anak tikoes tanah itoe. Dikojak-kojaknjalah kedoeanja dengan soeka hatinja. Setelah itoe bekerdjalah tikoes-tikoes tanah itoe lagi pada malam hari sadja. Tetapi hal itoe jang sebenarnja mendatangkan kebaikan bagi Kazan, sebab ia pemboeroe dalam gelap. Didalam doea malam bertoeroet-toeroet diboenoehnjalah seékor tikoes tanah lagi. Dengan anak-anaknja sama sekali telah toedjoeh ékorlah tikoes-tikoes tanah itoe diboenoeh oléh Kazan, dan kemoedian bertemoelah ia dengan biawak itoe.

Patah Gigi se'oemoer hidoepnja beloemlah pernah diapit oléh doea ékor moesoehnja, jang besar-besar dan ganas-ganas seperti kedoea binatang jang hendak menerkamnja itoe. Diatas daratan Kazan tidaklah akan terlawan oléhnja, sebab Kazan lebih tangkas dari padanja dan pentjioemnja amat tadjam, dan dalam perkelahianpoen lebih sikap. Didalam air biawak lebih berba-

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

haja dari pada Kazan. Biawak itoe lebih tjepat dari pada ikan, jang mendjadi makanannja. Gigi-giginja tadjam seperti djaroem-djaroem besi badja. Ia amat tangkas dan sikap poela, sehingga tikoes-tikoes tanah itoe waktoe berkelahi, ta' dapatlah melawannja dengan gigi-gigi pengerat meréka sadja. Sipat biawak ta' oebah seperti sipat tikoes tanah, ja'ni tidak terlaloe rakoes kepada darah, tetapi meskipoen demikian ditanah-tanah sebelah oetara biawak itoelah moesoeh jang besar sekali, jang telah membinasakan tikoes-tikoes tanah, lebih banjak lagi ia membinasakan dari pada manoesia. Ia datang dan pergi seperti penjakit pest, dan pada waktoe jang sedingin-dinginnja dalam moesim dingin, waktoe itoelah jang sangat sekali ia membinasakan bangsa tikoes tanah. Pada waktoe itoe sekali-kali tidaklah biawak itoe pergi merampok kedalam roemah-roemah meréka jang bagoes itoe, tetapi bekerdjalah ia sebagai manoesia bekerdja dengan dinamit, ja'ni diboeatnjalah loebang didalam pengempang meréka itoe. Sebab itoe mengalirlah air disitoe dengan lekasnja, dan lapis és jang menoetoep moeka air mendjadi robohlah, dan karena itoe keringlah air ditempat kediaman tikoes-tikoes tanah itoe. Sekalian itoe menjebabkan tikoes-tikoes tanah moedah dilanggar bahaja lapar, dingin dan mati. Apabila air jang dilindoengi oléh lapis és jang berkeliling roemah-roemahnja itoe mengalir hilang kemana-mana, sehingga telaga jang kering itoe sama sekali mendjadi satoe oenggoenan petjah-petjahan és, dan dinginnja hawa disana mendjadi empat poeloeh atau lima poeloeh graad dibawah nol, ta' dapat tidak didalam beberapa djam sadja lamanja, matilah sekalian tikoes-tikoes tanah jang ada disitoe, sebab binatang-binatang itoe, meskipoen berkoelit tebal dan berboeloe, tetapi koerangiah tahannja menanggoeng dingin dari pada manoesia. Selama moesim dingin amat perloe kepada meréka itoe berkeliling roemah-roemahnja air, sebagai api oentoek anak-anak.

Tetapi waktoe itoe dalam moesim panas. Patah Gigi dan kawan-kawannja tidaklah terlaloe takoet kepada biawak itoe. Boléh djadi soesahlah djoega meréka dalam hal baik-membaiki apa-apa jang telah diroesakkan oléh biawak itoe pada pengempangnja, tetapi hawa oedara adalah panas dan makananpoen tjoekoep. Doea hari lamanja biawak itoe mendjaoehkan dirinja dari pengempang dan telaga jang telah dalam airnja itoe. Kazan mengirakan biawak itoe ialah seékor tikoes tanah dan telah ditjobanja hendak menangkap dia, tetapi ta' dapat. Biawak itoe selaloe mengintai Kazan dengan koeatir, sebab itoe mendjaoehlah ia. Masing-masingnja ta' tahoe, bahwa meréka itoe kawan-berkawan.

Dalam pada itoe tikoes-tikoes tanah itoe tiadalah berhenti-

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

hentinja meneroeskan kerdjanja. Air didalam telaga itoe telah sampailah tingginja ketempat insinjoer-insinjoer, jang sedang memboeat tiga boeah roemah-roemahnja itoe. Setelah tiga hari biawak itoe ditempat itoe, baroelah dimoelaïnja mendjalankan moeslihatnja membinasakan perboeatan moesoeh-moesoehnja itoe. Moela-moela dimoelaïnja memperhatikan alas pengempang itoe didalam air. Beberapa lamanja bertemoelah ia dengan tempat jang koerang koeat, jang boléh dimoelaïnja meroesakkan dia. Dengan gigi-giginja jang tadjam dan kepalanja jang boelat seperti peloeroe, dimoelaïnjalah menggérék tempat itoe. Sedjari-sedjari dikerdjakannja, sambil menggali menggigit poela diatas dan dibawah potong-potongan kajoe itoe, menemboes semén itoe. Loebang jang digéréknja itoe baris menengahnja hampir doea poeloeh centimeter pandjangnja. Didalam enam djam lamanja loeloeslah badannja dialas pengempang itoe satoe setengah meter djaoehnja.

Seperti air jang ditekan didalam soeatoe pompa, memantjarlah keloear air jang didalam telaga itoe. Kazan dan betinanja pada waktoe itoe bersemboenji didalam beloekar wilga, disebelah selatan telaga itoe. Kedoeanja mendengarlah boenji air itoe mengalir dengan derasnja, jang memantjar dari loebang itoe, dan Kazan melihatlah poela biawak itoe merangkak naik keatas pengempang itoe, sambil menggoentjang-goentjangkan air jang lekat dibadannja, seperti seékor andjing laoet jang besar. Setelah setengah djam lamanja kelihatanlah moeka air didalam telaga itoe toeroen kebawah. Kekoeatan air jang memantjar dari loebang itoe, senantiasa menambah besar loebang itoe poela. Didalam setengah djam lagi, air jang tingginja tadi doea poeloeh lima centimeter dialas mahligai meréka jang tiga boeah itoe, kelihatanlah dialas itoe hanjalah loempoer semata.

Waktoe Patah Gigi melihat, bahwa air berkeliling mahligai-mahligainja telah soesoet, soesahlah hatinja. Dengan berkedjoetan pergilah sekalian tikoes-tikoes tanah itoe dengan mahnja berenang mengelilingi telaga itoe. Dengan tjepatnja berenanglah meréka dari seberang keseberang. Bahaja apa djoeapoen tiadalah lagi diingat oléh meréka itoe. Patah Gigi dan kawan-kawannja jang toea-toea pergilah melihat pengempang itoe, dan dengan belasoetnja menjoemboerlah biawak itoe, dan seperti kilat tjepatnja membenamlah ia lagi. Air dari loebang pengempang itoe teroeslah memantjar dengan kerasnja. Kemarahan hati tikoes-tikoes tanah itoe bertambah-tambahlah dan loepalah meréka kepada Kazan dan betinanja. Sebahagian dari pada anak-anak tikoes tanah itoe mendaratlah dekat liang Kazan. Sambil menjalak lambat-lambat merangkaklah Kazan didalam pohon-pohon wilga menoedjoe kepada

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

anak-anàk tikoes tanah itoe, dan tiba-tiba dekat tempatnja bersemboenji itoe kelihatanlah oléhnja seékor tikoes tanah toea sedang menjeberangi loempoer itoe. Dengan doea kali lompat sadja sampailah Kazan kepadanja, dan betinanja melompatlah dibelakangnja. Tikoes-tikoes tanah jang lain melihatlah dari djaoeh perkelahian kedoea meréka didalam loempoer itoe dengan hébatnja. Tetapi hanjalah sebentar sadja. Sambil berpatjoe-patjoe larilah tikoes-tikoes tanah jang banjak itoe kepihak jang lain pada pengempang itoe.

Setelah air didalam telaga itoe telah seperdoea soesoetnja dari pada jang sebanjak-banjaknja tadi, baroelah terlihat oléh Patah Gigi dan kawan-kawannja loebang pada pengempang itoe. Dengan segera moelaïlah meréka itoe menoetoepnja. Jang perloe ialah kerat-keratan batang dan dahan jang besar-besar, dan akan memperoléh potong-potongan jang berat² itoe mestilah ditarik oléh meréka itoe dari dalam loempoer jang pandjangnja sepoeloeh atau lima belas meter, jang telah ditinggalkan air. Dalam hal itoe ta' dapatlah meréka menakoeti taring-taring itoe lagi. Perasaan 'alam mengatakan kepada meréka itoe, bahwa meréka haroes berkelahi oentoek menjelamatkan hidoepnja; dan apabila loebang pengempang itoe tidak lekas tertoetoep, sehingga air didalam telaga itoe tidak tergenang lagi, tentoelah njawa-njawanja dengan segera akan terserah kepada moesoehnja. Waktoe itoe jaïtoe hari penjembelihan kepada Kazan dan betinanja. Dekat pohon-pohon wilga, didalam loempoer itoe, adalah doea ékor lagi moesoehnja telah diboenoehnja. Kemoedian pergilah ia menjeberangi soengai itoe dekat pengempang itoe, dan ditengah djalan dekat liangnja dihambatnjalah poela tiga ékor tikoes tanah. Ketiga-tiganja ta' dapat lagi melarikan dirinja. Disanalah djoega meréka dikojak-kojaknja. Ta' djaoeh dari soengai itoe diterkam poela oléh Kazan seékor lagi anak tikoes tanah itoe.

Penjembelihan itoe baroe soedah, tatkala hari telah hampir sendja. Patah Gigi dan insinjoer-insinjoernja jang gagah-gagah dapatlah djoega pada hari itoe menoetoep loebang pengempang itoe, sehingga air didalam telaga itoe moelaï naik poela.

Satoe kilometer kehoeloe soengai itoe berbaringlah biawak itoe didalam panas petang, diatas sebatang pohon kajoe jang rebah. Esok harinja pergi poela ia kepengempang itoe, mengoelang lagi membinasakannja. Demikianlah perboeatannja jang biasa dilakoekannja, ja'ni mendjadi soeatoe permainanlah hal itoe kepadanja.

Tetapi O-se-ki, jaïtoe pendjaga rahasia dalam rimba raja, jang tiada kelihatan roepanja, jang dinamaï oléh orang perimba Djin rimba, djatoehlah kasihannja kepada Patah Gigi dan

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

bangsanja, jang telah kena kedjahatan besar itoe. Dalam sinar matahari jang penghabisan, waktoe ia akan terbenam, merangkaklah Kazan dan betinanja ketepi soengai itoe, dan dilihatnjalah disana biawak itoe sedang keénak-énakan tidoer diatas pohon itoe.

Sehari-harian telah bekerdja, dengan peroet kenjang dan didalam panas matahari poela berbaring-baring, — sekalian itoe mémanglah moedah menjebabkan biawak itoe mengantoek matanja. Dengan badannja terlantjar sepandjang-pandjangnja berbaringlah biawak itoe diatas pohon kajoe itoe dengan tiada bergerak-gerak sedikit djoeapoen. Badannja besar, kelaboe dan ia telah toea. Telah sepoeloeh tahoen lamanja didalam hidoepnja, telah diperlihatkannja, bahwa tipoe moeslihatnja lebih tadjam dari pada 'akal-'akal manoesia. Bermatjam-matjam perangkap, jang telah diletakkan oentoeknja, sekaliannja sia-sia sadja. Pemboeroe-pemboeroe binatang berboeloe tebal, jang pandjang-pandjang 'akal, telah memboeatkan oentoeknja teroesan-teroesan sempit dari batoe dan kajoe didalam soengai-soengai ketjil, tetapi biawak toea itoe sangat tjerdik, dan perangkap jang tersemboenji didalam teroesan itoe senantiasa dapat didjaoehinja. Melihat djedjak-djedjaknja jang ditinggalkannja didalam loempoer-loempoer, kelihatanlah, jang ia seékor binatang jang amat besar. Beberapa dari pada pemboeroe-pemboeroe itoe adalah jang telah melihatnja. Djikalau sekiranja biawak itoe tidak terlaloe tjerdik, maka koelitnja jang berharga mahal itoe telah lama menempoeh djalan ke London, Paris atau Berlin. Jang akan membelinja boléh djadi seorang poeteri, seorang radja atau seorang maharadja. 'Oemoernja telah sepoeloeh tahoen, dan telah sekian poela lamanja tjita-tjita orang-orang kaja terdjaoeh dari padanja.

Tetapi waktoe itoe dalam moesim panas. Seorang pemboeroepoen ta' adalah jang akan memboenoehnja, karena koelitnja jang sebenarnja ta' ada harganja. Kekajaan 'alam dan perasaan 'alamnja telah mengatakan kedoea perkara itoe kepadanja. Dalam moesim panas ta' adalah takoetnja kepada manoesia, karena pada waktoe itoe ta' ada manoesia jang pergi berboeroe. Itoelah sebabnja maka ia terénak-énak berbaring diatas pohon itoe, loepa kepada sekaliannja, ketjoeali kesenangan lelap dan panas matahari.

Dengan langkahnja perlahan-lahan, sambil mentjari-tjari djedjak moesoehnja jang berboeloe tebal itoe, jang telah merampok hak miliknja, merangkaklah Kazan sepandjang tepi soengai itoe. Betinanja berdjalan dekat disisinja. Meréka itoe sedikitpoen tidak berboenji, dan berdjalan dibawah angin. Angin itoelah jang membawa baoe dalam oedara. Angin itoelah

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

poela jang membawa baoe biawak itoe kepada meréka kedoea. Bagi Kazan dan betinanja baoe itoe seakan-akan baoe binatang air, seperti baoe ikan jang amat kerasnja. Kedoeanja mengirakan baoe itoe, ialah baoe tikoes-tikoes tanah itoe djoega. Meréka berdjalan bertambah hati-hatilah karena itoe. Tatkala Kazan melihat biawak itoe, sedang tidoer njenjak diatas kajoe, diberinjalah 'alamat kepada betinanja, laloe tinggal dibelakang dengan menengadahkan kepalanja keoedara. Kazan merangkaklah madjoe kemoeka. Biawak itoe tiba-tiba menggerakkan badannja. Hari waktoe itoe moelaï gelap. Tjahaja matahari jang seperti emas tadi telah hilanglah. Dari djaoeh didalam rimba raja itoe kedengaranlah boenji teriak boeroeng hantoe pertama kali. Biawak itoe laloe menarik napas pandjang, sambil menarik bibirnja jang telah ditoemboehi soengoet itoe. Bangoenlah ia dan mengitar-ngitarkan badannja, dan waktoe itoe melompatlah Kazan kepadanja.

Kalau sekiranja perkelahian itoe ditempat jang lapang, sama² datang dari moeka, dapatlah agaknja biawak itoe mempertahankan dirinja. Tetapi tiadalah demikian halnja; rimba raja sendiri telah berpaling mendjadi moesoehnja poela. Djadinja tidaklah manoesia jang telah menjampaikan adjalnja, tetapi O-se-ki, Djin rimba sendiri. Dari pada Djin rimba itoe ta' dapatlah ia melarikan dirinja. Taring-taring Kazan masoeklah kedalam oerat darah besar jang loenak jang ada diléhérnja. Barangkali matinja itoe dengan tiada mengetahoei apa jang telah menerkamnja, sebab matinja amat lekas; Kazan dengan betinanja kemoedian teroeslah poela berdjalan dari sitoe. Meréka pergi lebih djaoeh memboeroe moesoeh-moesoehnja lagi akan diboenoehnja dengan tiada setahoe moesoehnja, karena ia telah memboenoeh biawak itoe, jang sebenarnja telah memboenoeh kawan jang sebenar-benarnja, jang boléh mendjaoehkan sekalian tikoes-tikoes tanah itoe, jang telah merampok tempat diamnja.

Setelah itoe datanglah kesoesahan bagi Kazan dan betinanja dari sehari kesehari bertambah-tambah besar. Karena biawak itoe telah mati, Patah Gigi dan kawan-kawannja menanglah. Tiap-tiap hari makin tinggilah air didalam telaga itoe, sehingga tempat jang ketinggian jang dikelilingi oléh pohon-pohon jang toembang itoe bertambah lama bertambah hilang dalam air. Didalam pertengahan boelan Juli hanjalah seboeah pematang ketjil sadja lagi, jang mempertalikan tempat jang ketinggian dengan tanah jang kering dalam rawa itoe. Didalam air jang dalam, ta' ada jang mengganggoe-ganggoe tikoes-tikoes tanah itoe bekerdja lagi. Senantiasa bertambah tinggilah moeka air itoe, sehingga achirnja pematang

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

jang ketjil itoe hilanglah sama sekali. Tatkala Kazan dan betinanja berangkat meninggalkan liangnja oentoek selama-lamanja, berdjalanlah meréka sepandjang tepi soengai didalam lembah antara kedoea boekit itoe. Anak soengai itoe dipandang meréka tidaklah seperti sediakala lagi. Dalam berdjalan itoe senantiasa ditjioemkannja hidoengnja keoedara memperhatikan baoe dan mendengarkan soeara dengan hati-hati, jang selama ini tidak diindahkan benar oléh meréka. Sekalian itoe perloelah diindahkannja dengan takoetnja, sebab dalam hal kekalahannja dalam permoesoehannja dengan tikoes-tikoes tanah itoe, adalah apa-apa jang menjebabkan meréka mengingat kepada manoesia. Dan tatkala meréka pada malam itoe, didalam terang boelan pernama, mentjioem baoe tempat kediaman tikoes-tikoes tanah, jang telah ditinggalkan oléh Patah Gigi itoe, dengan segera dipoetarnjalah toedjoe djalannja kesebelah oetara menempoeh soeatoe dataran. Demikianlah halnja Patah Gigi telah mengadjar Kazan dan betinanja menghormati daging, darah dan pekerdjaan bangsanja.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

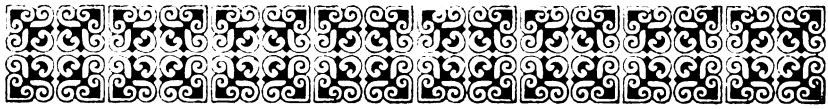

XXI. LETOES SENAPANG DIATAS GOSONG.

Dalam boelan Juli dan Augustus 1911, waktoe itoelah terdjadinja kebakaran besar ditanah sebelah oetara. Roemah Kazan dan betinanja, jang terletak didalam rawa dan lembah jang hidjau, antara kedoea boekit barisan itoelah sadja, jang tidak dilanggar bahaja api jang sangat hébat itoe. Tetapi karena meréka terpaksa lagi mesti berdjalan meninggalkan tempat itoe, tiada beberapa lamanja didjalan sampailah meréka ketempat bekas kebakaran besar, jang terdjadinja ta' lama sesoedah penjakit ketoemboehan dan bahaja kelaparan bertjaboel didalam moesim dingin pada tahoen itoe.

Setelah tikoes-tikoes tanah itoe menghinakan dan mengalahkan Kazan dalam djadjahannja, dibawanjalah betinanja moela-moela kesebelah selatan. Setelah tiga poeloeh kilometer djaoehnja lepas dari boekit barisan itoe, sampailah meréka kehoetan-hoetan jang telah dimoesnahkan api dahoeloe itoe. Angin jang berhamboes dari teloek Hudson masa itoe telah menolak njala-njala api, jang roepanja seperti laoetan, sebelah barat, dan sekalian tempat-tempat jang ditempoehnja, sedikitpoen ta' ada jang hidoep dan jang hidjau lagi. Serigala betina itoe didalam keboetaannja ta' dapat melihat padang jang hitam itoe, tetapi ada dirasaïnja. Dalam ingatannja masih teringat oléhnja hal kebakaran jang lain, jang telah terdjadi sesoedah perkelahian di Batoe Goenoeng Matahari; dan perasaan 'alamnja jang sangat 'adjaib itoe, jang telah bertambah-tambah tadjam dan haloes karena keboetaannja itoe, telah mengatakan kepadanja, bahwa tanah tempat perboeroean jang akan ditjari oléh meréka itoe hendaklah disebelah oetara, tidak disebelah selatan. Tetapi nafsoe andjing, jang ada didalam toeboeh Kazan, membawa dia djoega kesebelah selatan. Tidak karena ia hendak mentjari manoesia, moestahillah itoe, sebab manoesia itoe soenggoeh-soenggoeh telah mendjadi moesoeh besarnja, demikianpoen oléh betinanja. Sebabnja semata-mata ialah karena tertarik oléh kemaoean perasaan andjing, jang ada dalam toeboehnja itoe sadja. Poen tempat kebakaran itoe seolah-olah telah berkata poela kepada perasaan 'alam serigala

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

betina itoe, mestilah djoega meréka pergi kesebelah oetara. Achirnja pada penghabisan hari jang ketiga menanglah djoega serigala betina itoe. Tiba-tiba meréka berbalik melaloei lembah antara boekit barisan itoe, laloe pergi menjimpang kesebelah barat-laoet ketanah Athabasca, jaïtoe satoe toedjoean jang membawa meréka kemata-mata air soengai Mac Farlane.

Mendjelang moesim dingin jang laloe, adalah seorang toekang mentjari emas dari Fort Smith datang ketepi soengai Slave membawa seboeah botol besar, jang penoeh berisi dengan emas berderai dan bongkah-bongkah emas. Sekalian itoe telah didapatnja ditepi soengai Mac Farlane. Pos jang pertama telah membebarkan kabar itoe kemana-mana, dan didalam pertengahan moesim dingin datanglah dari sana sini pertama sekali toekang-toekang mentjari emas dan memakai sepatoe moesim dingin masoek kedalam djadjahan jang berisi emas itoe, sambil membawa andjing-andjing slede meréka. Disana banjaklah meréka itoe mendapat emas. Soengai Mac Farlane itoe teroetama banjak mengandoeng emas berderai. Sesampainja meréka kesana, pergilah masing-masing memantjangi batas-batas miliknja dalam soengai itoe, laloe moelaï bekerdja. Meréka jang datang kemoedian pergilah mentjari emas kedjadjahan jang lain lebih djaoeh kesebelah timoer-laoet, dan di Fort Smits petjahlah kabar mengatakan, bahwa ditepi soengai Yukon lebih banjak lagi orang telah mendapat emas. Moela-moela masoeklah kedalam djadjahan jang baroe itoe berpoeloeh-poeloeh orang, kemoedian beratoes-ratoes, soedah itoe beriboe-riboe. Kebanjakan dari pada meréka itoe datangnja dari tanah-tanah, jang banjak berpadang roempoet disebelah selatan, dari tanah-tanah jang mengandoeng emas ditepi soengai-soengai Saskatchewan dan Frazer. Dari sebelah oetara melaloei tepi-tepi soengai Mackenzie dan Liard, adalah djoega beberapa orang, jang datang kesitoe, ja'ni meréka jang telah faham dalam hal mentjari emas dan telah biasa mengembara didalam djadjahan Yukon itoe, dan jang telah mema'loemi djoega kesoesahan lapar dan dingin, jang membawa mati.

Seorang dari pada meréka jang datang kemoedian itoe namanja Sandy Mac Trigger. Adalah bermatjam-matjam hal jang menjebabkan, maka Sandy meninggalkan djadjahan Yukon itoe. Polisi ditanah sebelah barat dari Dawson senantiasa memata-mataïnja, dan lagi hidoepnja dalam sengsara. Meskipoen demikian Sandy ialah seorang dari pada toekang-toekang mentjari emas jang pandai sekali, jang telah biasa mentjari emas ditepi-tepi soengai Klondike. Ia telah mendapat emas disana seharga doea djoeta dollar, dan tidak berapa lamanja emas itoe telah dihabiskannja oentoek berdjoedi dan meminoem minoem-

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

an keras. Ia pandai berpikir, ia tjerdik boeroek (penipoe); tabi'atnja bengis dan tiada penakoet. Pada moekanja lekas boléh diketahoei, bahwa ia berkelakoean kasar. Rahang-rahangnja jang lébar, matanja jang besar, keningnja jang sempit dan ramboetnja jang pérang itoe, lekas memberi kenjataan, bahwa ia seorang jang boléh dipertjajaï selama ia ada didalam intaian, jang ta' soesah dihinggapi oléh peloeroe senapang. Orang sjak, jang ia telah beberapa kali memboenoeh orang dan telah atjap kali poela mentjoeri. Tetapi polisi ta' dapat menangkapnja. Lain dari pada mempoenjaï tabi'at-tabi'at jang djahat itoe, ia berani dan tenang sekali, jang sangat menghérankan moesoeh-moesoehnja, dan pandai benar menghilangkan djedjak dengan air moekanja jang dibentji orang itoe.

Didalam setengah tahoen sadja terdirilah ditepi soengai Mac Farlane itoe kota Red Gold City. Kota itoe djaoehnja 240 K. M. dari Fort Smith, dan Fort Smith djaoehnja dari doenia kesopanan 800 K.M. Tatkala Sandy melihat koempoelan roemah-roemah, tempat-tempat berdjoedi, dan roemah-roemah minoeman, jang berkatjau-bilau didalam kota baroe itoe, berkatalah ia dalam hatinja, bahwa beloemlah datang waktoenja, jang ia akan menjampaikan salah satoe dari pada maksoed-maksoednja jang telah ditjita-tjitanja. Ia pergilah berdjoedi dahoeloe dan menanglah ia, tjoekoep oentoek makannja dan pembeli sebahagian dari pada pakaiannja. Jang terhitoeng djoega masoek pakaiannja, jaïtoe seboeah senapang toea. Sandy, jang senantiasa memakai senapang model baroe, tertawalah ia melihat senapang toea itoe. Tetapi akan membeli jang lebih mahal, ia tiada beroeang. Dengan senapang itoe pergilah ia kesebelah selatan, menepi soengai Mac Farlane. Lepas dari soeatoe tempat ditepi soengai itoe, orang-orang disana ta' adalah mendapat emas lagi. Tatkala ia sampai ketempat jang beloem diganggoe-ganggoe orang itoe, moelaïlah ia bekerdja disana. Perlahan-lahan ditjarinjalah emas didalam seboeah anak soengai jang hoeloenja kira-kira 80 atau 90 K.M. djaoehnja kesebelah tenggara. Disana sini dapatlah oléhnja beberapa banjak emas. Tiap-tiap hari boléh dapat kepadanja dari enam sampai delapan dollar. Tetapi kalau hanja sekian banjaknja mengenjoetlah ia. Tiap-tiap pekan selaloe diteroeskannjalah pemeriksaannja sepandjang tepi soengai itoe, dan semakin djaoeh ia pergi, semakin koeranglah pendapatannja. Achir-achirnja sekali jang kedapatan oléhnja, hanjalah tahi-tahi emas sadja didalam pasir. Sesoedah mendapat emas sedikit-sedikit, jang seperti itoe, biasanja Sandy amat berbahaja, kalau sekiranja ada orang-orang jang lain, jang mendapat lebih banjak dari padanja; tetapi sebab ia sendiri jang mendapat, tiadalah berbahaja.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Pada soeatoe petang diletakkannjalah sampannja didaratan, diatas pasir poetih. Ditempat itoe adalah soeatoe kélok, dan dikélok itoe air soengai moelaï bertambah lébar. Disitoe kelihatanlah oléhnja tanda-tanda, menjatakan ada emas. Tatkala ia memboengkoek ditepi soengai itoe, terpandanglah apa-apa kepadanja, jang menarik pikirannja. Dilihatnja disana djedjak-djedjak binatang, jang telah datang kesana pergi minoem. Djedjak itoe letaknja berdekat-dekatan dan masih baroe, beloem lagi sampai doea djam. Pada mata Sandy kelihatanlah nafsoenja hendak mengetahoei binatang-binatang itoe. Ia melihat kebelakang, kehilir dan keoedik soengai itoe.

„Djedjak serigala", rengoetnja. „Saja beringin sekali hendak meletoeskan senapang toea ini kekepalanja. Ja, ja, tjobalah lihat berapa beraninja! Dalam hari sesiang ini!"

Sandy melompatlah kedaratan dan masoeklah kedalam rimba.

Empat ratoes meter antaranja telah berbaoelah oléh serigala betina itoe baoe manoesia, jang sangat ditakoetinja, dan menjalaklah ia pandjang-pandjang dengan sedih hatinja memberi tahoe kawannja. Setelah Sandy mendengar gaoeng salak itoe jang penghabisan sekali, baroelah ia bergerak. Dengan segera pergi.ah ia kesampannja kembali, diambilnja senapang toeanja itoe, laloe diisinja, dan lenjaplah ia lagi kedalam rimba itoe.

Kazan dan betinanja telah sepekan lamanja mengembara berkeliling mata-mata air soengai Mac Farlane itoe, dan sedjak moesim dingin jang laloe, baroe itoelah ia mentjioem baoe manoesia. Tatkala baoe itoe moela-moela tertjioem oléh serigala betina itoe dibawa angin, ia dengan sendirinja sadja. Beberapa menit jang laloe Kazan telah meninggalkannja, sebab ia pergi memboeroe kelintji. Betinanja waktoe itoe sedang berbaring sambil melekapkan peroetnja ketanah, menantikan Kazan balik berboeroe. Tatkala ia tidak berkawan itoe senantiasa ditjioemkannja hidoengnja keoedara. Lima menit setelah ia menjalak itoe, berdirilah Kazan disisinja sambil menegakkan kepalanja keoedara, moeloetnja ternganga dan napasnja péndék-péndék.

Sandy telah biasa berboeroe andjing-andjing hoetan Koetoeb Oetara, sebab itoe dilakoekannjalah tipoe moeslihat bangsa Eskimo. Ia berdjalan dahoeloe didalam separoeh lingkaran, sehingga dapatlah oléhnja angin dari moeka. Kazan dapat mentjioem sedikit-sedikit baoe manoesia; sebab itoe teganglah toelang-toelang poenggoengnja. Pentjioem serigala betina itoe djaoeh lebih tadjam dari pada pentjioem andjing-andjing hoetan sebelah oetara, jang ketjil-ketjil dan bermata mérah itoe.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Hidoengnja jang roentjing itoe bergeraklah menoeroet toedjoe perdjalanan Sandy. Tiga ratoes meter antaranja kedengaranlah oléhnja boenji kajoe patah terindjak oléh Sandy. Didengarnja djoega besi senapang itoe berlentoeng dengan pohon berk. Pada sa'at, jang ia ta' dapat lagi mentjioem baoe Sandy dioedara, merengoetlah ia dan digésérnjalah roesoek Kazan, laloe melangkah beberapa djaoehnja arah kesebelah barat-daja.

Dalam hal kesoesahan seperti itoe djaranglah Kazan membantahi kemaoean betinanja. Dengan segera larilah meréka itoe bergésér-géséran, dan tatkala Sandy seperti seékor oelar mendjalar berkélok-kélok sambil menoeroet angin sampai disana, tampaklah oléh Kazan dari beloekar jang dekat tepi soengai itoe seboeah sampan terletak diatas gosong jang poetih pasirnja itoe.

Setelah satoe djam lamanja Sandy mendjalar dalam rimba itoe dengan sia-sia, balik ia kembali, dan dilihatnja adalah doea boeah djedjak jang masih baroe, loeroes djalannja pergi kesampannja itoe. Diperhatikannjalah djedjak-djedjak itoe dengan hérannja, dan digerenjoetkannjalah bibirnja dengan moekanja jang boeroek itoe. Sementara ia mengerenjoet itoe diboekanjalah boengkoesannja, dan dikeloearkannjalah seboeah poendi-poendi getah ketjil. Dari dalam poendi-poendi itoe diambilnja seboeah botol ketjil jang koekoeh bersoembat dengan gaboes, jang berisi dengan bola-bola barang jang kental. Dalam tiap-tiap bola itoe tersimpan lima boetir zat ratjoen. Banjak orang berbisik-bisik mengatakan, bahwa Sandy Mac Trigger pada soeatoe hari telah memboeat soeatoe pertjobaan, memasoekkan seboeah bola-bola itoe kedalam kopi, dan setelah sempoerna hantjoernja, laloe diberikannja kopi itoe kepada seseorang oentoek diminoem oléh orang toea, tetapi polisi sekali-kali ta' dapat mentjari keterangannja. Ia pandai benar mempergoenakan ratjoen. Se'oemoer hidoepnja barangkali telah ada meratjoeni andjing-andjing hoetan seriboe ékor. Ia mengerenjoetlah poela, tatkala ia menghitoeng banjaknja bola-bola itoe, sambil berpikir mentjari 'akal jang semoedah-moedahnja akan mendapat serigala jang doea ékor jang nakal itoe. Doea hari jang laloe ia telah menémbak seékor kidjang. Tiap-tiap bola-bola itoe diloemoernja dengan lemak kidjang itoe. Itoe dikerdjakannja dengan doea boeah bilah dan tidaklah dengan tangannja, soepaja djangan melekat baoe manoesia dioempannja itoe. Sebeloem matahari terbenam, pergilah ia meletakkan oempannja itoe keatas soeatoe dataran. Kebanjakan dari pada bola-bola itoe digantoengkannja dalam beloekar-beloekar jang rendah; jang selebihnja diletakkannja kedalam djedjak-djedjak kelintji dan kidjang. Setelah itoe

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google Original from CORNELL UNIVERSITY

pergilah ia kembali ketepi soengai itoe dan dimasaknjalah lagi makanannja.

Esok harinja pagi-pagi bangoenlah ia dan pergilah teroes melihat oempan-oempannja. Bola lemak jang pertama ta' ada jang menjinggoengnja; bola jang kedoea letaknja seperti semoela djoega, dan bola jang ketiga telah hilang. Dengan besar harapannja melihatlah ia berkeliling. Didalam lingkoengan jang doea atau tiga ratoes meter djaoehnja, mestilah tangkapannja itoe dalam persangkaannja akan didapatnja. Tiba-tiba melihatlah ia kebawah beloekar tempat ia menggantoengkan oempannja itoe, laloe menjoempahlah ia dengan marahnja. Jang sebenarnja oempannja itoe tiada mengena. Lemak kidjang itoe bertaboeran kian kemari ditanah, dan didalam soeatoe bongkah lemak jang besar terletak bola ketjil poetih — dengan boelatannja jang sempoerna.

Baroe sekali itoelah Sandy bertemoe dengan binatang liar, jang sangat tadjam perasaan 'alamnja, karena keboetaannja. Hal itoe tiadalah diketahoeinja. Se'oemoer hidoepnja ta' pernah ia bertemoe dengan hal jang demikian. Djikalau sekiranja andjing hoetan atau serigala menjinggoeng oempan itoe, pastilah oempan itoe dimakannja sekali. Sandy pergi lagi melihat oempan jang keempat dan jang kelima. Sekaliannja masih baik letaknja. Jang keenam telah djatoeh poela seperti jang ketiga. Tetapi bola poetih itoe telah petjah, dan tepoengnja bersérak-sérak. Adalah doea boeah lagi oempan jang seperti itoe hanja. Ia tahoe, bahwa jang memboeat itoe ialah serigala jang doea ékor itoe, karena djedjak-djedjak meréka pada beberapa tempat disana sini adalah dilihatnja. Setelah berpekan-pekan lamanja ia beroesaha ini dan itoe dengan ta' ada hasilnja, poetoeslah harapannja dan timboellah marahnja boekan boeatan. Achirnja terasalah apa-apa oléhnja didalam hatinja. Melihat sekalian oempan-oempannja ta' ada jang mengena itoe, pertjajalah ia, bahwa nasibnja sekarang itoe sangatlah tjelakanja; sebab itoe ditetapkannjalah hatinja akan balik kembali kekota Red Gold City. Terlampau sedikit tengah hari dihélanjalah sampannja masoek air. Maka berhanjoet-hanjoetlah ia menghilir soengai itoe, dan galahnja perloe dipakainja sekali-sekali dikélok-kélok sadja, akan penoelakkan sampan itoe soepaja lekas melantjar. Setelah itoe tidoerlah ia menelentang sambil mengisap pipanja, dan kemoedi jang telah toea terletak diantara kedoea loetoetnja.

Kazan dan betinanja berdjalanlah poela pada hari itoe menepi soengai arah kehilir, dan setelah hari soedah djaoeh petang dan perdjalanan meréka telah delapan atau sepoeloeh kilometer djaoehnja, sampailah meréka kepada soeatoe gosong.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Tatkala Sandy seratoes meter antaranja, sesoedah menempoeh seboeah kélok, datang berhanjoet-hanjoet dari oedik dengan tenangnja, kelihatanlah oléhnja Kazan sedang meminoem air ditepi gosong itoe. Djikalau sekiranja angin datang dari atas, atau Sandy selaloe mempergoenakan galahnja, nistjajalah bahaja itoe dapat diketahoei oléh serigala betina itoe. Tatkala Sandy memetik-metik senapangnja, baroe ah serigala betina itoe tahoe, bahwa bahaja telah datang. Waktoe itoe sangatlah ia terkedjoet melihat bahaja itoe dengan tiba-tiba. Kazanpoen mendengar poela boenji itoe dan berhentilah ia meminoem air. laloe melihatlah ia kepihak datangnja boenji itoe. Pada sa'at itoe djoega dipetiklah oléh Sandy senapangnja. Pang, asap mendjadilah, dan Kazan merasaï api mendjalar dikepalanja seperti kilat tjepatnja. Tiba-tiba tersoengkoerlah ia kebelakang, kakinja ta' pandai berdjalan lagi, dan djatoehlah ia ketanah seperti soeatoe onggok daging jang loenak.

Betinanja dalam hal itoe larilah masoek kedalam beloekar. Didalam keboetaannja itoe ta' dapatlah dilihatnja, bahwa Kazan telah tergoeling diatas pasir itoe. Setelah ia beberapa ratoes meter antaranja dari tempat boenji senapang meletoes itoe, baroelah ia bersemboenji disana diam-diam menantikan Kazan.

Sandy Mac Trigger laloe meletakkan sampannja, sambil berteriak-teriak, pergi keatas gosong itoe.

„Sekarang engkaupoen dapat djoega oléhkoe, hé, toea?" teriaknja. „Kawanmoe boléhlah koedapat djoega bersama-sama, djikalau sekiranja dalam tangankoe ada lagi jang lain, lain dari pada senapang toea ini."

Dengan kepala senapangnja dipoetarnjalah kepala Kazan, dan sekonjong-konjong beroebahlah asam moekanja itoe mendjadi héran, karena terlihat kepadanja kaloeng jang ada diléhér Kazan itoe.

„O, Allah tobat, ini boekanlah serigala!" soraknja lagi. „Ini andjing, Sandy Mac Trigger, ini andjing!"

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

XXII. ADJARAN SANDY MAC TRIGGER.

Mac Trigger doedoeklah berloetoet diatas pasir itoe. Gembira jang kelihatan pada moekanja hilanglah. Dengan segera dipoetarnjalah kaloeng jang telah oesang dikodok Kazan jang loenak itoe akan membatja nama jang tertoelis disana. Dengan soesahnja dibatjanjalah hoeroef-hoeroef jang telah hilang-hilang timboel: K-a-z-a-n. Diédjakannjalah hoeroef-hoeroef itoe satoe-satoe, dan dengan air moekanja jang menjatakan, bahwa ia beloem tahoe benar apa jang didengar dan jang dilihatnja itoe, berteriaklah ia lagi: „Andjing! andjing, Sandy Mac Trigger. Andjing jang sangat bagoesnja!"

Kemoedian berdirilah ia dan menoendoek melihat Kazan. Dekat hidoeng Kazan tergenanglah darah. Sebentar lagi memboengkoeklah Sandy melihat dimanakah kenanja Kazan. Dalam hal itoe bertambah 'asjiklah ia memeriksa loeka Kazan itoe. Peloeroe itoe hanja melangsar dipoentjak kepalanja, tengkoraknja sedikitpoen ta' adalah jang roesak. Sandy ma'loemlah tiba-tiba, apa artinja gemetar sekoedjoer badan Kazan dan tarikan oerat-oerat kaki dan bahoenja itoe. Sandy mengira, bahwa sekalian itoe artinja Kazan telah menarik napas jang penghabisan. Tetapi jang sebenarnja Kazan beloemlah mati. Ia hanja dalam pingsan, dan sebentar lagi nistjaja ia akan berdiri poela kembali.

Sandypoen berpengetahoean poela tentang andjing-andjing — lebih-lebih andjing-andjing jang telah biasa menarik slede. Doea pertiga dari pada hidoepnja ia telah bertjampoer dengan meréka itoe. Sebentar sadja dilihatnja andjing-andjing itoe boléh dikatakannja, berapa lamanja 'oemoer meréka itoe, berapa patoet harganja, dan lain-lain tentang hidoep meréka itoe. Didalam saldjoe pandailah ia membédakan djedjak-djedjak andjing Mackenzie dan andjing Malamoet atau andjing Eskimo dan andjing slede Yukon. Diamat-amatinja kaki-kaki Kazan, sama benar dengan kaki-kaki serigala. Sandy tersenjoemlah. Kazan setengah binatang liar, Kazan badannja besar dan koeat. Sandy teringatlah kepada moesim dingin jang akan datang dan kepada harga andjing-andjing jang amat mahal dikota Red Gold City.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Sandy pergilah kesampannja, dan kembalilah poela ia dengan segoeloeng tali koelit roesa. Iapoen doedoeklah bersila dimoeka Kazan baik-baik, dan didjalín-djalinnjalah tali itoe dimoeloet Kazan seperti bangoen seboeah sepatoe. Didalam sepoeloeh menit telah terikatlah montjong Kazan, dan diikatkannjalah djalinan itoe kekodok Kazan erat-erat; kemoedian diikatkannja poela tiga meter tali itoe kekaloeng Kazan. Setelah itoe doedoeklah ia beberapa djaoehnja menantikan Kazan bangoen sendirinja.

Tatkala Kazan moela-moela menegakkan kepalanja, ta' dapatlah ia melihat. Matanja masih tertoetoep oléh lapis darah jang amat tipis. Tetapi ta' lama antaranja hilanglah lapis itoe dan terlihatlah oléhnja Sandy. Nafsoenja jang bermoela sekali moelaï berdiri. Sebeloem ia pandai berdiri baik-baik, rebahlah ia tiga kali bertoeroet-toeroet. Sandy berbaringlah kira-kira doea meter antaranja dan melihat kepada Kazan dengan senjoemnja, sambil memegang talinja dengan koeat. Kazan memperlihatkan taringnja, laloe merengoet, dan boeloe poenggoengnja tegaklah seakan-akan mengantjam. Sandy segeralah melompat dari tempatnja.

„Ja, ja, saja telah tahoelah akan kelakoeanmoe, hé," katanja. „Saja tahoe akan bangsamoe. Serigala-serigala telah banjak meroesakkan engkau, dan engkau mestilah banjak kali merasaï batoe-beradjoet akan mengadjar engkau soepaja tahoe atoeran. Lihatlah ini.....!"

Sandy telah siap memegang batoe-beradjoet ditangannja. Didjatoehkannja batoe-beradjoet itoe dekatnja kedalam pasir itoe, kemoedian diambilnja poela kembali. Kekoeatan Kazan hampir-hampir telah baliklah kembali seperti semoela, kepalanja ta' poesing lagi. Lapis jang mengganggoe matanja sama sekali telah hilang; dilihatnjalah lagi moesoeh lama itoe dimoekanja jaïtoe manoesia dengan batoe-beradjoet. Marah jang amat sangat timboellah tiba-tiba dalam hatinja. Dengan tiada berpikir pandjang, tahoelah ia, bahwa betinanja telah lari, dan jang menjebabkannja ialah laki-laki itoe. Kazanpoen tahoe djoega, bahwa laki-laki itoelah djoega jang telah menémbaknja sampai pingsan. Dan apa-apa jang membentjikan hatinja kepada laki-laki itoe, sekaliannja membentjikannja poela kepada batoe-beradjoet itoe. Didalam kepertjajaan jang baroe, jang didapatnja didalam hidoepnja jang bébas dengan betinanja, diketahoeinjalah, bahwa manoesia laki-laki dan batoe-beradjoet tidak bertjerai.

Dengan rengoetnja sekali dilompatinjalah Sandy. Sandy sekali-kali tiadalah mengira, jang Kazan selekas itoe akan melompatinja, dan sebeloem ia dapat mengangkat batoe-beradjoet-

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

nja, Kazan telah tibalah didadanja. Oentoenglah ada djalinan dimoeloet Kazan itoe jang menolongnja. Taring-taring Kazan jang tadinja sanggoep mengojak-ngojak rongkongannja, tiadalah memberi bahaja. Karena keras datangnja lompat Kazan itoe, telentanglah ia seperti kena anak panah.

Seperti koetjing sikapnja berdirilah poela ia kembali. Oedjoeng tali Kazan itoe dipintalnjalah beberapa kali ketangannja. Kazan melompat sekali lagi, tetapi sekali itoe tibalah batoe-beradjoet dibahoenja, dan terbantinglah Kazan kedalam pasir itoe. Sebeloem ia melompati Sandy sekali lagi, Sandy memoekoel dengan sedjadi-djadinja; diperpéndéknja talinja dengan memintalkan beberapa kali lagi ketangannja, dan setelah itoe toeroen-naiklah batoe-beradjoet itoe dengan tjepatnja dan koeatnja dari tangan seseorang jang telah biasa mempergoenakannja. Poekoelan jang bermoela-moela menambah kebentjian Kazan kepada laki-laki itoe dan menambah poela marah dan kekerasan hati Sandy.

Sebentar-sebentar melompatlah ia, dan tiap-tiap kali tibalah batoe-beradjoet dibadannja dengan kekoeatan jang boléh mematahkan toelang-toelangnja. Sandypoen roepanja bertambah-tambahlah ganasnja. Andjing jang seperti itoe beloem pernah ia bertemoe. Mengingat kepada djalinan moeloet Kazan itoe berdebar-debarlah hatinja. Djikalau sekiranja djalinan itoe terlepas dari moeloetnja, atau poetoes.....

Karena ingatan itoe dipoekoelnjalah kepala Kazan dengan sekoeat-koeatnja, sehingga pahlawan toea itoe terbenamlah sekali lagi kedalam pasir. Mac Trigger ta' dapat bernapas lagi, kekoeatannja hampir-hampir hilang. Tatkala batoe-beradjoetnja tiba-tiba terlepas dari genggamannja, baroelah diketahoeinja betapa kerasnja perkelahian jang telah laloe itoe. Sebeloem Kazan sadar dari pada pingsannja sebab poekoelan batoe-beradjoet itoe, segeralah Sandy memeriksa djalinan moeloetnja, dan ditambahnjalah lagi kekoeatan djalinan itoe sebelit lagi. Setelah itoe dihélakannjalah Kazan kepada sebatang pohon jang tergoeling diseberang soengai itoe dan diikatkannjalah kepohon itoe. Kemoedian dihélanjalah poela sampannja lebih djaoeh kedaratan, dan moelaïlah poela ia menjiapkan tempatnja bermalam.

Setelah Kazan sadar lagi akan dirinja, berbaringlah ia beberapa lamanja dengan tiada bergerak-gerak sedikit djoeapoen, menentang Sandy. Sekalian toelang-toelang jang ada dalam toeboehnja merasa sakitlah. Moeloetnja berloemoer dengan darah; dari bibirnja jang loeka kena batoe-beradjoet itoe keloearlah darah. Sebelah matanja hampir sama sekali tertoetoep. Sebentar-sebentar dioelanginjalah Kazan dekat-dekat oléh Sandy, sambil membawa batoe-beradjoet ditangannja, dan

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

senanglah hatinja melihat bekas tangannja jang telah ditanggoengkan oléh Kazan itoe. Ketiga kalinja ia datang mendekati Kazan, ditjotjoknjalah andjing itoe dengan batoe-beradjoet, dan oléh Kazan digigitnja batoe-beradjoet itoe dengan rengoetnja dan marahnja. Itoelah jang diminta-minta oléh Sandy — jaïtoe soeatoe adjaran lama mendjinakkan andjing, jang biasa dilakoekan oléh toekang-toekang piara andjing. Dengan segera dipoekoelnjalah poela andjing itoe, sehingga larilah Kazan berteriak-teriak menjoeroek kebalik pohon itoe. Kazan hampir-hampir ta' dapat lagi berdjalan. Kaki kanannja jang dimoeka telah bengkak, tandan ékornja telah boengkoek. Karena penanggoengannja jang doea matjam itoe, ta' dapatlah Kazan melarikan dirinja, walaupoen ia dilepaskan dari pada ikatannja.

Sandy sangatlah bersenang hati karena itoe.

„Saja hentam engkau sampai hantoe dalam badanmoe tertjaboet keloear," kata Sandy Mac Trigger jang kedoea poeloeh kali kepada Kazan. „Ta' adalah adjaran jang lebih baik lagi dari pada poekoelan jang sedjadi-djadinja akan mengadjar andjing-andjing dan perempoean-perempoean, soepaja tahoe betertib sopan. Doea boelan lagi hendaklah engkau boléh menghasilkan doea ratoes dollar kepadakoe, kalau tidak saja koepas koelitmoe hidoep-hidoep."

Sebeloem hari malam adalah doea atau tiga kali lagi Sandy mentjoba menerbitkan marah Kazan. Tetapi Kazan ta' ada lagi nafsoenja hendak berkelahi. Setelah ia mendapat poekoel jang doea kali, jang amat sangat dan kena peloeroe ditengkoraknja itoe, sakitlah ia. Maka berbaringlah ia, sedang kepalanja terletak diantara kedoea kakinja dimoeka; matanja dipedjamkannja dan Mac Trigger tiadalah dilihatnja lagi. Daging jang dilompatkan Sandy kebawah hidoengnja, tidaklah diindahkannja. Kazan ta' tahoe, bahwa matahari dibelakang rimba-rimba, disebelah barat, telah terbenam, dan haripoen telah malam. Tetapi tiba-tiba adalah apa-apa jang membangoenkannja dari pada kebingoengannja itoe. Sementara otaknja sedang sakit dan penglihatannja berkaboet itoe, terdengarlah kepadanja seakan-akan ia dipanggil oléh hidoepnja jang telah lama; ditegakkannjalah kepalanja sambil didengarkannja baik-baik dengan telinganja. Mac Trigger memboeat oenggoen diatas pasir itoe. Sandy berdirilah didalam terang api jang sedang menjala besar itoe, dan melihat kepada bajang-bajang dibelakang tebing soengai itoe. Iapoen memasang telinganja poela kembali. Apa jang telah membangoenkan Kazan datanglah poela — jaïtoe raoeng betinanja dari djaoeh, diseberang soengai itoe.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Sambil melolong berdirilah Kazan dan direnggoetkannjalah talinja. Sandy laloe mengambil batoe-beradjoetnja dan melompatlah ia kepada Kazan.

„Tidoer binatang!" perintahnja.

Didalam terang api oenggoenan itoe ditoeroen-naikkannjalah batoe-beradjoet itoe dengan tjepatnja dan marahnja. Tatkala Sandy pergi kembali lagi keoenggoen itoe napasnja sangat sesak, batoe-beradjoet itoe dilémparkannjalah dekat seli-

Sambil melolong berdirilah Kazan dan direnggoetkannjalah talinja.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

moetnja, jang telah dibentangkannja oentoek tempat tidoernja. Batoe-beradjoet itoe penoehlah dengan darah dan boeloe.

„Sekarang moelaïlah ia takoet kepadakoe, agak hatikoe!" katanja sambil mengerenjoetkan bibirnja. „Dan kalau ia tidak takoet kepadakoe, saja poekoel dia sampai mati."

Kazan mendengar betinanja melolong dan meraoeng semalam-malaman itoe beberapa kali lagi. Iapoen mendengkinglah poela, tetapi sangat lambatnja, karena takoet kepada batoe-beradjoet. Kazan senantiasa melihat kepada api oenggoenan itoe sampai poentoeng jang achir sekali padam. Tatkala itoe merangkaklah ia perlahan-lahan dibawah kajoe itoe, dan ditjobanjalah hendak berdiri; tetapi tiap-tiap kali ditjobanja, djatoehlah ia tersoengkoer. Kaki-kakinja ta' adalah jang patah, tetapi apabila dibawanja berdiri, terasalah kepadanja boekan boeatan sakitnja. Badannja panas dan perasaannja seperti demam. Semalam-malaman itoe sangatlah dahaganja.

Tatkala Sandy telah bangoen pagi-pagi benar, diberinjalah Kazan daging dan air. Kazan minoemlah, tetapi daging itoe tiada disinggoengnja. Sandy melihat peroebahan itoe dengan besar hatinja. Ketika matahari telah terbit, ia telah makan dan siap akan berdjalan lagi. Sandy pergilah kepada Kazan dengan tiada takoet-takoetan dan tiada berbatoe-beradjoet. Diboekanjalah tali itoe dan dihélanjalah Kazan kesampannja. Kazan merangkaklah diatas pasir itoe, sementara Sandy mengikatkan oedjoeng tali itoe kebahagian sampan jang sebelah belakang dengan mengerenjoetkan bibirnja. Apa jang akan diboeatnja, semata-mata olok-olok sadja. Ditepi soengai Yukon telah dipeladjarinja bagaimana ichtiar menakoetkan andjing.

Sandy moelaïlah melantjarkan sampannja masoek air. Sementara ia bergalah, dihélalah Kazan oléh sampan itoe kedalam air. Beberapa lamanja berdirilah Kazan dengan kakinja dimoeka didalam air, ditepi soengai itoe. Sesa'at lamanja dikendoerkannjalah tali andjing itoe. Kemoedian tiba-tiba digalahnjalah tjepat-tjepat, sehingga terenggoetlah Kazan masoek air. Waktoe itoe djoega dilepaskannjalah sampannja ketengah-tengah soengai itoe, dan dibiarkannja berpoetar sendiri menoeroet aliran air, sambil teroes bergalah dengan sekoeat-koeatnja, sehingga teganglah tali andjing jang terikat diléhérnja itoe.

Meskipoen berapa djoea Kazan telah merasaï sakit badannja dan pedih loeka-loekanja, tetapi terpaksalah ia mesti berenang akan menegakkan kepalanja didalam soengai itoe. Sementara Kazan terkitar-kitar didalam djedjak sampan itoe, bergalahlah Sandy dengan sekeras-kerasnja. Terkadang-kadang terbenamlah kepala Kazan tertarik kedalam air, karena ladjoenja sampan itoe. Terkadang-kadang dinantikanlah oléh Sandy, sehingga

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Kazan sampai berenang kelamboeng sampan, dan tiba-tiba ditekankannjalah Kazan kedalam air dengan galahnja; karena itoe Kazanpoen bertambah lama bertambah letihnja. Setelah satoe kilometer djaoehnja, moelaïlah Kazan terbenam kedalam air. Dan waktoe itoe baroelah ia ditarik oléh Sandy dari roesoek sampan naik keatas. Kazan djatoehlah kedalam sampan dengan lemahnja dan terbaring diatas sampan itoe sambil menarik-narik napas.

Adjaran Sandy jang seperti itoe meskipoen boléh dikatakan bengis, tetapi maksoednja berhasil. Dalam hati Kazan sedikitpoen ta' adalah lagi maoe melawan. Mengitar-ngitarkan badannja hendak memperoléh kebébasan ta' ada lagi. Ia tahoe soedah, bahwa Sandy ialah toeannja; boeat sementara sekalian keberaniannja telah mengiraplah. Tjita-tjitanja lagi hanjalah hendak berbaring diatas sampan itoe, djaoeh dari batoe-beradjoet dan dari air. Batoe-beradjoet itoe terletak diantara dia dengan Sandy, satoe meter djaoehnja dari hidoengnja, dan jang ditjioemnja ialah baoe darahnja sendiri.

Lamanja Sandy menghilir soengai itoe tjoekoeplah lima hari lima malam. Adjaran Sandy oentoek mendjadikan Kazan soepaja betertib sopan, sesoedah itoe tiga kali lagi dengan poekoelan batoe-beradjoet dan kemoedian sekali lagi 'azab didalam air. Pagi-pagi benar pada hari jang keenam sampailah ia ke Red Gold City, laloe dipasangnja chaimahnja dekat tepi soengai itoe. Kemoedian pergilah ia mentjari rantai oentoek Kazan, laloe diikatkannjalah andjing itoe tegoeh-tegoeh dichaimahnja, dan diboeangkannjalah djalinan jang ada dimontjong Kazan itoe.

„Engkau tiada akan mendjadi gemoek karena djalinan ini," katanja kepada tangkapannja. „Dan saja maoe sekarang, jang engkau koeat kembali, dan bengis seperti harimau. Saja adalah berpikir apa-apa. Saja soeka, jang engkau hendaknja memperlihatkan keberanianmoe dan pandai berkelahi. Sekalian itoe mestilah kita pertoendjoekkan disini, soepaja boléhlah masoek ceang kedalam kantoeng. 'Akal-'akal itoe telah atjap kali saja tjobakan, dan sekarang haroeslah kita boeat poela 'akal itoe."

Semendjak itoe diberinja Kazan doea kali dalam sehari memakan daging mentah. Badan dan ingatan Kazan lekaslah poela berbalik seperti semoela. Dikaki-kakinja ta' ada lagi terasa sakit oléhnja, dan montjongnja jang telah loeka-loeka semboehlah. Empat hari kemoedian diterimalah Sandy oléh Kazan tiap-tiap kali dengan rengoetnja dan diperlihatkannja taring-taringnja. Mac Trigger tiada lagi memoekoelnja, diberinja Kazan senantiasa daging mentah; ikan, lemak dan gandoem tidak pernah. Sandy pergilah delapan kilometer keoedik soe-

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

ngai itoe mengambil peroet-peroet roesa akan makanan Kazan.

Pada soeatoe hari dibawa oléh Sandy orang asing ketempatnja itoe. Tatkala orang asing itoe selangkah lebih dekat kepada Kazan, tiba-tiba dikedjarnja orang itoe. Dengan soempahnja melompatlah orang itoe keroesoeknja.

„O, berani benar," katanja. „Ia ada sepoeloeh atau lima belas pond lebih ringan dari pada andjing de Deen, tetapi gigi-giginja koeat dan sikap. Sebeloem ia akan kalah, mestilah ia melawan dahoeloe."

„Saja maoe bertaroeh 25% dari pada oeang aandeelkoe, jang ia tidak akan kalah." kata Sandy.

„Baiklah," djawab orang asing itoe. „Berapakah lamanja lagi, maka ia siap?"

Sandy berpikir sebentar.

„Sepekan lagi." katanja. „Baroelah beratnja kembali seperti biasanja. Marilah kita berdjandji: sepekan sesoedah hari ini, malam Selasa datang. Adakah engkau sempat waktoe itoe, Harker?"

Harker menganggoeklah.

„Malam Selasa datang, soedah tetap itoe," katanja. „Saja taroehkan separoeh dari pada oeang aandeelkoe, jang de Deen mestilah memboenoeh andjing-serigalamoe."

Sandy melihat lama sekali kepada Kazan.

„Saja terimalah taroehmoe itoe," katanja; dan tatkala ia berdjabat tangan dengan Harker, katanja lagi: „Saja kira dari sini sampai kesoengai Yukon ta' adalah seékor andjing, jang dapat mengalahkan serigala ini."

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

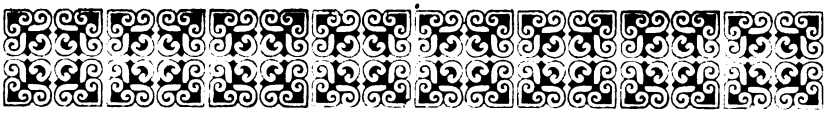

XXIII. PROFESSOR MAC GILL SERTA MELIHAT POELA.

Malam jang dinanti-nanti oléh pendoedoek kota Red Gold City datanglah. Perdjoedian telah moelaïlah, demikianpoen perbantahan dan minoem minoeman keras akan menerbitkan gembira sedikit-sedikit; tetapi sekalian itoe oléh karena polisi berkoeda ada disitoe adalah aman, apabila dibandingkan dengan hal jang seperti itoe, kalau terdjadi ditanah Dawson, jang letaknja doea ratoes kilometer kesebelah oetara.

Soekatjita orang dalam keramaian itoe ta' dapatlah diperikan, tatkala melihat kedatangan Sandy Mac Trigger dan Jan Harker. Tiga poeloeh kilometer berkeliling kota Red Gold City itoe petjahlah kabar, bahwa pada malam itoe ada perkelahian besar, dan ramainja kota itoe pada petang dan malam itoe boekan boeatan. Itoe teroetama sebabnja, karena Kazan dan de Deen lebih dahoeloe telah dipertoendjoekkan masing-masing dalam kandangnja. Kegembiraan hati hendak bertaroeh timboellah dengan segera. Tiga ratoes orang, jang telah membajar lima dollar seorang oentoek melihat perkelahian itoe, pergilah memperhatikan kedoea pahlawan besar itoe ditjelah-tjelah terali kandang masing-masing.

Andjing Harker itoe jaïtoe peranakan andjing Denemarken dan andjing pendjaga roemah; ia lahir ditanah sebelah oetara dan telah biasa menarik slede. Orang-orang bertaroeh banjak kepadanja, sehingga pertaroehan itoe terdjadinja doea lawan satoe. Ada lagi tiga lawan satoe kepadanja djoega. Dengan bandingan taroehan jang sedemikian, banjaklah djoega orang maoe bertaroeh kepada Kazan. Meréka jang memberanikan taroehnja kepada Kazan, kebanjakan ialah orang-orang toea, jang telah biasa tinggal didalam rimba raja dan bertjampoer gaoel dengan bermatjam-matjam andjing, dan jang telah ber-'ilmoe tentang tahi lalat mérah, jang ada didalam mata Kazan itoe.

Seorang koeli tambang dari Kootenay membisikkan kepada kawannja: „Saja maoe bertaroeh kepada Kazan. Meskipoen satoe lawan doea atau lebih, kalau mesti. Ia pandai memboeat

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

de Deen itoe sesoekanja, demikianpoen mematahnja. Adjaran de Deen berkelahi tidak ada."

„Tetapi de Deen lebih besar," djawab kawannja dengan koeatir. „Lihatlah moeloetnja dan bahoenja!"

„Kaki-kakinja pandjang, léhérnja loenak dan lagi peroetnja besar," kata koeli dari Kootenay.

Saudara, toeroetlah katakoe, dan djanganlah engkau taroehkan oeangmoe kepada de Deen."

Orang banjak menjesaklah diantara kedoea meréka itoe.

Kazan merengoetlah kepada orang-orang jang melihatnja. Setelah itoe tidoerlah ia berbaring meroesoek didalam kandangnja, sambil melihat dengan marahnja diantara kedoea kakinja dimoeka. Perkelahian itoe akan dimoelaï lagi diroemah makan Harker. Sekalian bangkoe dan médja dikeloearkanlah, dan ditengah-tengah bilik jang ada disitoe telah tersedialah seboeah kandang boedjoer-sangkar jang sisinja tiga meter, terletak diatas lantai jang tingginja satoe meter. Dekat-dekat, berkeliling kandang itoe, telah tersedia poela tiga ratoes boeah koersi tempat orang-orang jang akan melihat perkelahian itoe. Diatas kandang jang tidak bertoetoep itoe tergantoeng doea boeah lampoe minjak tanah besar, jang berbola poetih.

Poekoel delapan betoel datanglah Harker, Mac Trigger dan doea orang lagi jang lain, membawa Kazan dalam kandangnja ketempat perkelahian itoe. De Deen telah menanti didalamnja dengan matanja terkétjéng-kétjéng karena terang lampoe itoe. Tatkala ia melihat Kazan, ditegakkannjalah telinganja. Kazan memperlihatkan taring-taringnja. Salah seékorpoen ta' ada jang menoendjoekkan permoesoehannja. Kedoea meréka baroe sekali itoelah bertemoe. Si penglihat jang tiga ratoes orang itoe merengoetlah mengoempat-oempat melihat hal itoe.

Tatkala Kazan ditjotjok-tjotjok orang, keloearlah ia dari kandangnja, laloe pergi masoek kedalam tempat perkelahian itoe, dan sementara itoe berdirilah de Deen dengan tiada bergerak-gerak sedikit djoeapoen. Tiadalah ia melompat kepada Kazan, dan tiadalah poela ia merengoet. Dengan berwaswas dan seakan-akan bertanja dalam hatinja ditegakkannjalah kepalanja jang bagoes itoe, moela-moela melihat kepada Kazan, kemoedian kepada orang banjak, jang berkelilingnja itoe. Seketika lamanja berdirilah Kazan dimoeka de Deen dengan keempat kakinja jang koekoeh itoe. Kemoedian ditoeroenkannjalah bahoenja, dan dengan tawar hatinja melihatlah poela Kazan kepada orang banjak, jang hendak melihat perkelahian besar itoe.

Orang banjak itoe tertawalah dengan bermatjam-matjam édjékannja (olokannja). Diantara meréka itoe adalah jang

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

mengéong, ada poela jang menjorak-njorakkan Mac Trigger dan Harker, dan ada lagi soeara-soeara jang marah meminta oeangnja kembali. Rioeh rendah karena kemarahan hati mendjadilah waktoe itoe. Moeka Sandypoen mérah karena marah dan kesal hatinja. Oerat-oerat darah jang biroe dikening Harker telah mengemboeng doea kali lebih besar dari pada biasa. Ditahannjalah orang banjak itoe djangan keloear dengan memperlihatkan tindjoenja dan berteriak mengatakan: „Engkau semoea, toenggoelah sebentar! Berilah meréka itoe témpoh dahoeloe, engkau keledai-keledai sekalian!"

Mendengar kata itoe diamlah meréka sekalian. Kazan laloe memoetar badannja, dan berdirilah ia kemoeka de Deen. De Deen memandanglah kepada Kazan. Dengan hati-hati menjiapkan dirinja menantikan atau mengélakkan sesoeatoe penerkaman, pergilah Kazan mendekati de Deen sedikit. De Deen menegakkan bahoenja, dan datanglah poela mendekat. Setelah satoe meter perantaraan meréka itoe, berdirilah masing-masingnja seperti patoeng batoe. Bisik-bisik didalam bilik itoe semoeanja kedengaranlah dengan terangnja. Sandy dan Harker, jang berdiri dekat kandang perkelahian itoe, seakan-akan ta' pandai lagi menarik napas.

Amatlah bagoesnja kelihatan sekalian anggota-anggota dan oerat-oerat daging pahlawan-pehlawan, jang telah biasa berkelahi beratoes-ratoes kali, dan ta' maoe moendoer sampai mati itoe. Pandang-pandang bertanja, jang ada didalam mata kedoea andjing itoe, ta' adalah seorang djoea diantara orang banjak itoe jang melihat. Dan didalam sa'at jang sangat dahsjat itoe, seorangpoen tiadalah poela jang mengetahoei, bahwa tangan jang tiada kelihatan dari Malaékat rimba raja telah toeroen kedoenia mengabarkan dan melindoengi kedoea meréka itoe, dan karena tangan jang sangat 'adjaib itoe ma'loemlah poela kedoeanja, bahwa ia tiadalah bermoesoehmoesoehan satoe dengan jang lain. Djikalau sekiranja meréka itoe bertemoe ditengah padang, atau berpatjoe-patjoe sebagai andjing siede, nistjaja telah bergoeling-goelinglah meréka dalam perkelahian. Tetapi disitoe jang kedengaran oléh meréka, hanjalah panggilan persaudaraan jang tiada bersoeara itoe sadja. Dalam sa'at jang penghabisan sekali, tatkala perantaraan meréka itoe hanja selangkah sadja lagi, dan waktoe sekalian si penglihat mengira, bahwa penerkaman jang pertama akan moelaï, maka oléh de Deen jang katjak itoe diangkatnjalah kepalanja keatas poenggoeng Kazan, sambil memperhatikan kebagoesan terang lampoe-lampoe itoe. Harker gemetar dan menjoempahlah, sambil berteriak: „Lihatlah, de Deen menjoeroeh menerkam rongkongannja kepada Kazan."

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Tetapi dalam hal itoe kedoea binatang itoe telah memboeat perdjandjian perdamaianlah. Kazan tiada melompati de Deen. Kazan laloe berpoetar, dan dengan berdekat-dekatan bahoe, menggagahlah meréka itoe seakan-akan memberi maloe manoesia jang banjak itoe, dan berdirilah kedoeanja, sambil melihat moeka-moeka orang banjak itoe dari tjelah-tjelah terali pendjaranja.

Melihat hal itoe rioehlah orang banjak itoe berteriak-teriak, ada karena marahnja, ada karena meminta oeangnja kembali, ada poela jang mengantjam. Didalam kelam kaboet itoe karena marahnja, segeralah Harker mentjaboet péstolnja dan diatjoekannjalah kepada de Deen. Tetapi dalam soeara jang tiada berketentoean itoe, kedengaranlah soeatoe soeara jang njaring boenjinja, menjebabkan Harker tiada memetik péstolnja.

„Djangan!" teriak soeara itoe. „Djangan! Dengan nama oendang!"

Sesa'at lamanja diamlah penonton itoe sama sekali. Sekaliannja melihat kepihak tempat soeara itoe datang. Didérét jang dibelakang sekali, berdiri doea orang diatas koersinja. Jang seorang, sersan Brokaw, kepala polisi berkoeda dari keradjaan tanah-tanah sebelah barat-laoet; ialah jang empoenja soeara itoe tadi. Brokaw mengangkat tangannja dan memberi perintah diam sebentar. Diatas koersi jang disisinja itoe berdiri seorang laki-laki koeroes, bahoenja toeroen, moekanja litjin dan poetjat, seseorang jang da'if roepanja; kalau dilihat kepada ketjil badannja dan pipi-pipinja jang berloebang itoe, ta' adalah jang akan menjangka, bahwa ia telah bertahoen-tahoen lamanja mengembara dekat Koetoeb Oetara. Iapoen berkatalah dengan lemah lemboet dan dengan sabarnja, sementara sersan itoe masih mengangkat tangannja djoega.

„Saja beri orang-orang jang empoenja andjing lima ratoes dollar oentoek harga kedoea ékornja," katanja.

Sekalian orang didalam bilik itoe mendengar tawaran orang itoe. Harker melihat kepada Sandy, dan seketika lamanja berbisiklah kedoea meréka itoe.

„Meréka tiadalah maoe berkelahi, tetapi meréka maoe mendjadi satoe pasangan," kata orang itoe lagi. „Saja beri jang empoenja lima ratoes dollar."

Harker menaikkan tangannja.

„Djadikanlah jang lima itoe enam," katanja, „dan ambillah oléhmoe kedoeanja."

Orang jang koeroes itoe berpikirlah sebentar, setelah itoe menganggoeklah ia.

„Baiklah!" katanja, „saja bajarlah kepadamoe kedoea enam ratoes dollar."

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Setelah itoe rioehlah orang banjak itoe dengan marahnja. Harker naik berdiri keatas lantai ditempat kandang perkelahian itoe.

„Hal itoe tidaklah salah kami," teriaknja, „meréka sendiri tidak maoe berkelahi. Tetapi kalau ada diantara engkau sekalian jang amat hina, jang maoe menerima oeangnja kembali, boléhlah diterimanja dipintoe tempat keloear. Andjing-andjing itoe telah mempermain-mainkan kita; itoelah sebabnja. Apa hendak dikata!"

Orang ketjil itoe dengan diiringkan oléh sersan polisi tadi, pergilah sambil menempoeh koersi jang banjak itoe kekandang andjing itoe. Dengan moekanja jang poetjat melihatlah ia dekat-dekat ditjelah-tjelah terali kandang kepada Kazan dan de Deen jang besar itoe.

„Kita boléhlah bersahabat bersama-sama," katanja, dan ia berkata itoe terlaloe lambat, sehingga andjing-andjing itoelah sadja jang dapat mendengarnja. „Oeang itoe banjak benar, tetapi biarlah, kita soeroeh bajar nanti kepada serikat Smithsonian. Sahabat jang berkaki empat barang sepasang, jang betertib sopan seperti engkau kedoea ini, amat perloe kepadakoe."

Seorangpoen tiada dapat mema'loemi, apakah sebabnja Kazan dan de Deen kedoeanja datang dekat terali kandangnja, kemoeka professor itoe, tatkala ia sedang berdiri mengeloearkan seboeah boengkoesan, jang berisi dengan oeang kertas, dan mengambil enam ratoes dollar oentoek Harker dan Mac Trigger akan bajaran harga andjingnja.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

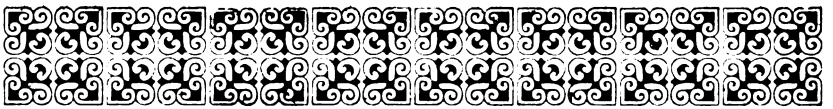

XXIV. SENDIRI SADJA DIDALAM GELAP.

Selama mata serigala betina itoe telah boeta, beloem pernahlah ia merasaï didalam keboetaannja kesoesahan dan kesoenjian, jang telah ditanggoengnja, sedjak Kazan telah ditangkap oléh Sandy Mac Trigger. Beberapa lamanja setelah senapang itoe meletoes, tinggallah ia menantikan Kazan didalam-dalam beloekar, jang ta' djaoeh antaranja dari tepi soengai itoe. Ia pertjaja dalam hatinja, jang Kazan ta' dapat tiada akan datang kepadanja seperti telah biasa kedjadian beriboe-riboe kali. Iapoen doedoeklah berbaring dengan melekapkan peroetnja ketanah, mentjioem-tjioem keoedara, dan merengoet, apabila baoe Kazan beloem djoega sampai kehidoengnja. Siang atau malam sama-sama memberi kesoesahan jang ta' dapat diperikan kepadanja didalam rimba raja itoe, tetapi bahwa matahari telah terbenam adalah terasa kepadanja. Dirasaïnja tjahaja sendja jang pertama-tama menimpa badannja, dima'loeminja bahwa bintang-bintang telah timboel dan tjahaja boelan telah memantjar diatas soengai itoe. Sesoenggoehnjalah malam itoe malam jang baik sekali oentoek pergi mengembara mentjari makanan.

Setelah itoe berpoetar-poetarlah ia didalam seboeah lingkaran ketjil, pada soeatoe tempat jang datar, dan tatkala itoelah moela-moela sekali ia mengeloearkan raoeng pertanjaan kepada Kazan. Dari tepi soengai itoe datanglah baoe asap jang sangat keras kehidoengnja, dan menoeroet perasaan 'alamnja mengertilah ia, bahwa asap dan manoesia itoelah, jang menahan hati Kazan tinggal disana. Tetapi takoetlah ia melampaui lingkaran ketjil tadi. Keboetaannja telah mengadjarnja akan bernanti. Sedjak perkelahian di Batoe Goenoeng Matahari, tatkala beroeang poetih itoe telah memboetakan matanja, beloem pernah Kazan tiada setia kepadanja. Tiga kali bertoeroet-toeroet dipanggilnja Kazan tengah malam itoe. Setelah itoe diboeatnjalah sarangnja didalam beloekar-beloekar jang ada disitoe, dan bernantilah ia sampai matahari terbit.

Seperti jang telah diketahoeinja, apabila panas matahari jang achir sekali, tengah malam tiada dirasaïnja lagi, tahoelah poela

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

ia, berapa lamanja lagi maka matahari akan terbit. Esok paginja, tatkala panas matahari telah dirasaïnja dipoenggoengnja, baroelah timboel keberaniannja sedikit-sedikit hendak pergi dari tempatnja itoe. Sambil menegakkan hidoengnja keoedara dan melolong perlahan-lahan, berdjalanlah ia hati-hati menoedjoe ketepi soengai itoe. Waktoe itoe ta' ada tertjioem oléhnja baoe asap dan baoe manoesia. Ditoeroetnjalah djedjakdjedjaknja jang semalam kembali pergi kegosong itoe, dan sesampainja pada beloekar jang amat lebat, ditepi soengai itoe, berhentilah ia. Beberapa lamanja kemoedian, ia djatoeh dari beloekar itoe kebawah. Ia pergi kemoedian teroes ketempatnja jang biasa bersama-sama dengan Kazan meminoem air, tatkala senapang itoe meletoes. Disana tersinggoenglah oléh hidoengnja pasir jang masih basah dan penoeh kena darah Kazan. Ia ma'loemlah, bahwa darah itoe ta' dapat tidak darah kawannja, karena sepenoeh pasir itoe berbaoelah oléhnja baoe Kazan bertjampoer dengan baoe Sandy Mac Trigger. Dengan hidoengnja dirasaïnja poela djedjak badan Kazan, waktoe Kazan dihéla dari daratan sampai kedalam air. Ia bertemoe lagi dengan kajoe rebah, tempat Kazan terpaoet kemarin malamnja. Setelah itoe bertemoe poela oléhnja seboeah dari pada kedoea batoe-beradjoet, jang dipergoenakan oléh Sandy pemoekoel Kazan, soepaja Kazan boléh takoet kepadanja. Kajoe rebah itoe penoeh berloemoer dengan darah dan boeloe andjing. Setelah itoe doedoeklah ia mentjangkoeng baik-baik, ditegakkannja kepalanja kelangit, dan dari rongkongannja keloearlah salak jang sangat kerasnja memanggil Kazan, jang berpal-pal djaoehnja kedengaran dibawa angin selatan. Beloem pernah sekali djoega ia meraoeng jang sekeras itoe. Salak itoe boekanlah salak tengah malam menjalak boelan, boekan poela salak dalam perboeroean atau salak waktoe berkawan-kawan; didalam salak itoe terkandoeng sedih kematian. Kemoedian merangkaklah ia kembali kedalam beloekar, dan berbaringlah ia disana, sambil menghadapkan moekanja kesoengai itoe.

Waktoe itoe timboellah ketakoetannja jang amat sangat. Ia betoel telah biasa didalam gelap goelita, tetapi dalam hal itoe beloem pernah ia sendiri sadja. Senantiasa dirasaïnja, jang ia didalam perlindoengan Kazan selamanja. Waktoe itoe kedengaranlah oléhnja boenji kokok ajam hoetan, jang djaoehnja hanja beberapa meter sadja antaranja dari tempatnja, tetapi boenji itoe kedengaran oléhnja seolah-olah datangnja dari doenia jang lain. Seékor tikoes berlari-larilah dekat kakinja jang dimoeka diatas roempoet, laloe ditjekaunja binatang itoe dengan moeloetnja, dan disela kedoea rahangnja tersepitlah

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

seboeah batoe. Oerat-oerat daging bahoenja mendjadi teganglah, dan sekoedjoer badannja menggigil (gemetar) seperti kedinginan. Gelap goelita, jang telah mengelilinginja dalam doenia ini, sangatlah menakoeti dia. Digaroetnjalah kedoea matanja jang boeta itoe, seolah-olah hendak memboekakannja akan melihat tjahaja jang terang.

Waktoe tengah hari kembalilah ia ketempatnja jang tadi. Tetapi hatinja disana tiada senang lagi. Ia merasa takoet tinggal sendiri, dan perlahan-lahan kembali poela ia ketepi soengai itoe. Sesampainja kesitoe berbaringlah ia dibawah kajoe rebah, tempat Kazan terpaoet itoe. Disitoe dirasaïnja tiada ia setakoet tadi lagi. Baoe badan Kazan jang tinggal disitoe, masih keras tertjioem oléhnja. Satoe djam lamanja berbaringlah ia disitoe, sambil meletakkan kepalanja diatas batoe-beradjoet, jang penoeh berloemoer dengan darah Kazan. Sampai malam tinggal ia ditempat itoe. Tatkala boelan dan bintang telah terbit, merangkaklah ia kedalam loebang jang telah digali Kazan didalam pasir, dibawah pohon itoe.

Tatkala sianglah hari, ia pergi ketepi soengai itoe dan minoemlah ia. Ia ta' dapat melihat, jang hari waktoe itoe sangat kaboernja, dan awan jang hitam menoetoep langit itoe telah mengandoeng angin topan. Tetapi angin topan itoe dapat ditjioemnja dalam oedara jang padat itoe, dan tjahaja kilatpoen dapat djoega dirasaïnja, tatkala datang bersama-sama dengan awan jang amat tebal dari pihak barat-daja. Dari djaoeh kedengaran oléhnja boenji goeroeh makin lama makin keras, dan merangkaklah ia kembali kebawah pohon itoe. Berdjamdjam lamanja kelam kaboetnja disitoe disertaï boenji angin topan dipoentjak kepalanja, dan hoedjanpoen toeroenlah sebagai ditjoerahkan dari langit. Tatkala hari telah terang poela, keloearlah ia dari tempatnja bersemboenji itoe, seperti seékor binatang jang soedah kena poekoel. Ditjarinja baoe Kazan kian kemari tiada bertemoe lagi. Batoe-beradjoet itoe telah bersih kena tjoetji. Pasir jang tadinja mérah kena darah Kazan telah poetih kembali; sedangkan dibawah pohon jang rebah itoe, sedikitpoen ta' tinggal lagi baoe Kazan.

Perasaan serigala betina itoe ta' oebahlah sebagai ia terkoeroeng didalam seboeah soemoer dengan sendirinja. Setelah petanglah hari terasalah poela laparnja; iapoen berdjalanlah dari gosong itoe pergi kembali masoek kedalam beloekar. Beberapa kali tertjioem oléhnja baoe makanannja, tetapi tiap-tiap ditangkapnja ta' ada jang dapat, sehingga seékor tikoes jang telah dihalaunja kebawah oerat kajoe dan telah ditjobanja poela menggali dengan tjakar-tjakarnja, poen terlepas djoega.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google Original from CORNELL UNIVERSITY

Tengah doea hari jang laloe, pada soeatoe tempat jang djaoehnja satoe kilometer dari beloekar itoe, adalah Kazan dan betinanja meninggalkan separoeh dari pada tangkapannja. Binatang itoe ialah seékor kelintji besar dari padang pasir. Serigala betina itoe pergilah mentjari sisa itoe. Akan mendapat sisa itoe kembali, ta' perloelah mata kepadanja. Perasaan mengingati tempat-tempat, jang telah mendjadi darah daging dalam doenia binatang, sangatlah tadjam padanja. Seperti seékor merpati terbang menoedjoe tempat jang dimaksoedinja, demikianlah poela ia mendapat tempat kelintji itoe kembali. Seékor andjing hoetan poetih kiranja telah mendahoeloeinja, dan didapatinja disana hanja kojak-kojakan koelit dan boeloe-boeloe kelintji itoe sadja lagi. Dan apa-apa jang lain dari pada itoe, jang telah ditinggalkan oléh andjing hoetan itoe, telah dimakanlah poela oléh boeroeng-boeroeng gagak dan binatang-binatang lain. Dengan laparnja kembalilah poela serigala betina itoe ketepi soengai itoe.

Pada malam itoe tidoer poela ia ditempat Kazan dahoeloe, dibawah kajoe itoe, dan dipanggilnjalah Kazan tiga kali bertoeroet-toeroet, tetapi ta' adalah djawabannja. Malam itoe toeroenlah emboen amat tebal, sehingga baoe-baoe Kazan jang penghabisan didalam pasir itoe hilang sama sekali. Tetapi serigala betina itoe tinggal djoega pada hari itoe dan ésok harinja digosong jang sempit itoe.

Pada hari jang keempat sangat poela laparnja, sehingga digigitnja koelit-koelit beloekar wilga. Pada hari itoe bertemoelah apa-apa jang baroe kepadanja. Sementara ia minoem ditepi soengai itoe, hidoengnja tersinggoeng kepada sesoeatoe barang jang loenak rasanja, dan baoenja hampir-hampir seperti baoe daging. Barang itoe ialah lokan besar dibahagian sebelah oetara soengai itoe. Ditjakarnjalah lokan itoe keatas daratan dan ditjioemnja koelitnja, kemoedian dikoenjahnjalah dengan giginja. Ia beloem pernah memakan daging jang manis; dan sekarang itoelah baroe dirasaïnja. Kemoedian pergilah ia berboeroe lokan, jang banjak sekali ditepi soengai itoe, dan dimakannjalah sekenjang-kenjang peroetnja.

Tiga hari lagi lamanja tinggal djoega ia ditepi soengai itoe. Kemoedian pada soeatoe malam, datanglah soeatoe panggilan kepadanja; dirasaïnja badannja gemetar amat gandjil, menjebabkan ia gembira, dan menimboelkan harapannja jang baroe. Dengan berdebar-debar darahnja berdjalanlah ia didalam terang boelan, diatas pasir poetih jang berkilat-kilat itoe; sebentar moekanja dihadapkannja keoedara, kemoedian keselatan, sebentar lagi kebarat, kemoedian ketimoer poela. Telinganja dipasangnja benar-benar, seakan-akan ia hendak mentjoba me-

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

ngetahoei didalam angin jang lemah lemboet itoe, dari manakah datangnja soeara jang 'adjaib itoe. Meski bagaimana djoea halnja, lamoen soeara itoe kedengaran oléhnja, jaïtoe dari sebelah tenggara. Dari sanalah, terlampau poela dari padang pasir, djaoeh lagi dari tepi rimba[2] jang disebelah oetara, datangnja soeara itoe. Dan disitoelah poela, demikianlah menoeroet perhitoengannja sebagai binatang, nanti ia akan bertemoe dengan Kazan. Soeara itoe datangnja tidaklah dari liangnja jang dilingkoengi oléh pohon-pohon jang toembang didalam rawa itoe, melainkan dari tempat jang lebih djaoeh lagi dari itoe, dan seperti terang kilat didalam keboetaannja itoe, kelihatanlah oléhnja dalam ingatannja poentjak Batoe Goenoeng Matahari jang tinggi itoe dengan djalannja jang berkélok-kélok keatas sekali. Disanalah moelanja matanja boeta, disanalah penghabisannja melihat siang, disanalah moelaï kepadanja gelap goelita oentoek selama-lamanja, disanalah anak-anaknja jang bermoela sekali lahir kedoenia. Kekajaan 'alam telah menggambarkan sekalian itoe dalam ingatannja dengan seterang-terangnja, sehingga moestahil lagi dapat diloepakannja. Dan tatkala soeara itoe kedengaran oléhnja, tahoelah ia, bahwa datangnja ialah dari doenia jang diterangi oléh matahari, ditempatnja jang penghabisan sekali ia melihat terang dan hidoep, dan tempatnja jang penghabisan poela melihat boelan dan bintang diatas langit jang hidjau warnanja.

Soeara jang memanggilnja itoe ditoeroetnjalah. Dengan segera berdjalanlah ia dari soengai itoe, ditinggalkannja makanannja itoe, dan masoeklah ia teroes kedalam rimba raja dengan tiada mempedoelikan lapar, ta' takoet lagi kepada mati atau kesoenjian, jang ta' dapat dilihatnja itoe. Djaoeh lagi dimoekanja, lebih dari pada tiga ratoes kilometer, dapatlah dilihatnja dalam ingatannja poentjak Batoe Goenoeng Matahari itoe dengan djalannja berkélok-kélok, sarang anak-anaknja diantara tjelah-tjelah batoe goenoeng jang besar-besar itoe dan Kazan.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

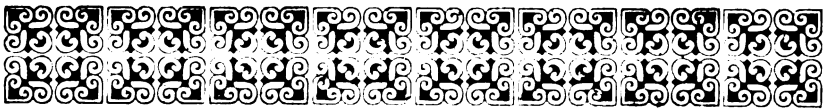

XXV. BAGAIMANA SANDY MAC TRIGGER MENJAMPAIKAN ADJALNJA.

Seratoes kilometer kesebelah oetara, Kazan berbaring ditempatnja dengan rantai besi badjanja jang bagoes, sambil melihat bagaimana professor Mac Gill jang ketjil itoe mentjampoer lemak dengan gandoem didalam émbér. Kira-kira sepoeloeh meter antaranja berbaring poela de Deen jang besar itoe ditempatnja sedang air loedahnja meléléh, melihat toeannja menjiapkan makanannja. De Deen sangatlah riangnja, tatkala Mac Gill datang kepadanja memberikan makanan itoe seperempat bahagian, dan sementara ia mentjoetjoep boeboer itoe, digosok-gosoklah oléh professor itoe poenggoeng andjing itoe.

Tatkala ia pergi kepada Kazan tiadalah sedemikian lakoenja. Ia datang kepada Kazan dengan perlahan-lahan, sebagai tersenjoem-senjoem, dan diperlihatkannja, bahwa ia ta' takoet kepada Kazan, kalau sekiranja ia masih ada takoet-takoetan dalam hatinja.

Professor ketjil itoe, jang bekerdja dengan serikat Smithsonian Instituut ditanah Oetara, sepertiga dari 'oemoernja telah biasa bertjampoer gaoel dengan andjing bermatjam-matjam. Ia amat soeka kepada andjing dan telah mengerti akan kelakoeannja. Didalam soerat-soerat boelanan ia telah banjak mengarangkan tentang pikiran andjing, dan sekalian karangan itoe dihargakan tinggi oléh ahli-ahli jang memperhatikan kekajaan 'alam. Karena ia amat soeka kepada andjing dan lebih mema'loemi hal keadaan andjing dari pada orang-orang jang lain, maka dibelinja Kazan dan de Deen itoe. Ia sangat bersoekatjita, tatkala ia melihat kedoea andjing jang bagoes-bagoes itoe ta' maoe berkelahi oentoek keriangan orang jang tiga ratoes itoe, jang telah datang kesana akan melihat meréka terkam-menerkam dan gigit-menggigit sampai mati. Dalam kepalanja telah siap seboeah karangan peri hal perkelahian jang menggelikan hati itoe. Sandy telah mentjeriterakan kepadanja, bagaimana halnja ia telah menangkap Kazan, dan

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

jang djadi betinanja jaïtoe seékor serigala. Dalam hal itoe banjak lagi jang ditanjakan oléh professor itoe kepada Sandy.

Tiap-tiap hari bertambah héran ia melihat Kazan. Tjahaja mata jang hendak bersahabat, sedikitpoen ta' ada kedapatan oléhnja pada Kazan. Demikianpoen tingkah lakoe maoe bersahabat ta' ada poela dilihatnja. Tetapi apabila professor itoe datang kepadanja, tiada ia merengoet, dan tiada poela ia maoe menggigit tangannja, meskipoen telah dekat sekali kepadanja.

Sandy Mac Trigger atjap kali bertandang kepondok ketjil tempat tinggal Mac Gill. Telah tiga kali Kazan melompati Sandy sepandjang-pandjang rantainja dan taring-taringnja jang poetih itoe berkilat-kilat dingangakannja, selama Sandy ada dimoekanja. Hanjalah kalau dekat Mac Gill baroelah ia diam. Apa-apa jang 'adjaib telah mengatakan kepada Kazan, bahwa kedatangan Mac Gill pada malam itoe, tatkala ia dengan de Deen berdjalan berdeka-dekatan bahoe didalam kandang, jang maksoednja akan mendjadi kandang pemboenoehan itoe, ialah seperti seorang sahabat kepadanja, dan pada pemandangannja Mac Gill itoe djaoeh berlainan dari pada laki-laki jang banjak. Sedikitpoen ta' ada hatinja hendak meroesakkan professor itoe. Dibiarkannja sadja professor itoe mendekatinja, dan kesoekaan jang bertambah-tambah seperti keadaan de Deen besar itoe, sekali-kali ta' ada dilihat oléh Mac Gill. Hal itoe sangat menghérankan professor itoe. Ia beloem pernah melihat andjing, jang makin lama tidak makin sajang kepadanja.

Tatkala ia hari itoe membawakan Kazan boeboer lemak dan gandoem itoe, bertoekarlah senjoemnja itoe dengan pemandangan jang menghérankan dirinja. Kazan tiba-tiba menaikkan bibirnja, dan dari rongkongannja bergoeloeng-goeloeng keloear rengoetnja. Sepandjang toelang-toelang poenggoengnja tegaklah boeloenja, oerat-oerat dagingnja ditegangkannja. Sekonjong-konjong melihatlah professor itoe kebelakangnja, kiranja Sandy Mac Trigger datang dari belakang dengan diam-diam. Bibirnja jang kasar itoe mengerenjoetlah, tatkala ia melihat kepada Kazan.

„Soeatoe kerdja jang gilalah hendak mentjoba bersahabat dengan andjing itoe," katanja. Setelah itoe tiba-tiba bertanjalah ia: „Pabila maksoed toean berangkat?"

„Apabila és jang bermoela sekali telah datang," djawab Mac Gill. „Saja kira lekaslah datangnja. Tanggal 1 October saja ikoetlah sersan Conroy dan orang-orangnja ke Fond du Lac."

„Toean sendiri sadjakah pergi kesana?" tanja Sandy. „Mengapakah toean tidak membawa orang bersama-sama?"

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google Original from CORNELL UNIVERSITY

Professor ketjil itoe tersenjoemlah sebentar.

„Apa goenanja kepadakoe?" katanja. „Saja telah sepoeloeh kali agaknja soedah menempoeh djalan-djalan air dalam djadjahan Athabasca. Saja telah tahoe djalan itoe seperti djalan besar. Tambahan lagi saja senantiasa soeka tinggal sendiri-sendiri sadja. Dan perdjalanan itoe sedikitpoen ta' adalah soesahnja, karena soengai-soengai itoe mengalir semoeanja ketimoer-laoet."

Sandy melihat kepada de Deen, sambil membelakang kepada professor itoe. Tjahaja matanja memantjar-mantjarlah, karena soekatjitanja mendengar kata professor itoe.

„Toean bawakah andjing-andjing ini bersama-sama?"

„Ja."

Sandy laloe mengisap pipanja, dan bertjakap-tjakaplah ia seperti seseorang jang 'asjik hendak bertanja.

„Sepandjang taksiran saja tentoelah perdjalanan-perdjalanan jang seperti itoe amat banjak belandjanja."

„Perdjalanankoe jang baroe laloe ini toedjoeh riboe dollar belandjanja, dan jang akan datang ini tentoelah ada lima riboe," kata Mac Gill.

„Astaga!" kata Sandy. „Dan oeang jang sebanjak itoe toean bawa sendiri sadja? Tidakkah toean takoet ..... kalau-kalau ada kedjadian apa-apa.....?"

Professor Mac Gill melihatlah kepihak jang lain. Air moekanja dan kelakoeannja tidaklah seperti biasa lagi. Matahari djadi bertambah-tambah hidjaulah; dengan tidak dilihat oléh Sandy, tersenjoemlah ia sedjadi-djadinja. Setelah itoe dipoetarnjalah moekanja kepada Sandy, dan berkatalah ia sambil tertawa:

„Saja dalam tidoer moedah benar terbangoen. Karena boenji langkah orang tengah malam sadja segeralah saja bangoen, demikianpoen karena boenji napas orang, jang mesti saja ingati baik-baik. Dan lagi....." Professor itoe laloe mengeloearkan seboeah péstol, jang pandai menémbak sendiri dari dalam sakoenja *péstol-Savage* namanja. „Saja pandai poela menggoenakan ini." Setelah itoe menoendjoeklah ia kepada seboeah mata papan didinding pondok itoe. „Lihatlah kesitoe!" katanja lagi. Lima kali ia menémbak bertoeroet-toeroet dalam perantaraan, jang doea poeloeh langkah djaoehnja. Sandy pergi melihat mata papan itoe dan bersoraklah ia menjatakan kehéranannja. Betoel-betoel ditempat mata papan itoe terletak dahoeloe telah berloebang, mendjadi tempat laloe peloeroe péstol itoe.

„Soedah boléh mendapat bintang," kata Sandy sambil menggéléng-gélengkan kepalanja. „Banjaklah orang jang pandai me-

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

némbak dengan senapang, tetapi ta' adalah jang akan melebihi toean."

Tatkala Sandy berangkat, diikoetlah oléh Mac Gill dengan matanja jang bertjahaja berwaswas, sambil tersenjoem-senjoem dengan gandjilnja. Setelah itoe berpoetarlah ia kepada Kazan.

„Engkaupoen pada sangkakoe telah mema'loemi djoega si bangsat itoe, toea," katanja perlahan-lahan sambil tertawa. „Dalam hal itoe ta' dapatlah saja menjalahi engkau, jang engkau hendak menerkam rongkongannja. Barangkali....."

Dimasoekkannjalah tangannja kedalam sakoenja, laloe pergilah ia masoek kedalam pondoknja. Kazan meletakkan kepalanja diantara kedoea kakinja dimoeka, dan berbaring sedang matanja terbelalak menentang moeka toeannja.

Pada petang itoe, dalam permoelaan boelan September, matahari telah hampir terbenam, dan tiap-tiap malam berhamboeslah angin jang dingin dalam moesim sedjoek. Kazan waktoe itoe melihat ketjahaja sendja kelangit, disebelah selatan. Tiba-tiba haripoen gelap goelitalah, dan didalam gelap goelita itoe bertambah-tambahlah hasjratnja kepada kebébasannja. Tiap-tiap malam digigit-gigitnjalah rantai besinja itoe sementara de Deen tidoer, dan melihatlah ia keboelan dan bintang dilangit, sambil memasang telinganja, barangkali terdengarlah oléhnja soeara betinanja memanggil dia. Malam itoe djaoehlah lebih dingin dari pada malam jang biasa, dan angin jang tadjam jang datang dari sebelah barat, mendatangkan 'adjaib kepadanja. Karena itoe darahnja mendidihlah segenap toeboehnja, kata orang Indian „lapar kedinginan". Moesim panas telah laloelah, dan waktoe berboeroe jang ramai siang dan malam telah dekatlah. Tjita-tjitanja hendak melompat kedalam kebébasannja, dan berlari-lari kian kemari sampai pajah bersama-sama dengan betinanja diroesoeknja. Ia tahoe, bahwa betinanja djaoeh dari sitoe, jaïtoe disebelah tempat jang terang tjoeatja, jang langitnja berbintang rendah-rendah, dan telah menantikannja disana. Kazan laloe menghélakan rantainja dan meraoenglah ia.

Semalam-malaman itoe ta' senanglah ia, dan ta' pernahlah seperti itoe. Pada soeatoe ketika terdengarlah kepadanja raoeng dari djaoeh, jang disangkanja ta' dapat tiada raoeng betinanja. Djawabannja menjebabkan Mac Gill terbangoen dari pada tidoernja jang njenjak itoe. Haripoen sianglah. Professor ketjil itoe setelah berpakaian, keloearlah dari pondoknja. Dengan senang hatinja melihatlah ia kedalam oedara jang menjedjoekkan badan itoe. Kemoedian dibasahinjalah djari-djarinja, dan didjoendjoengkannjalah arah kelangit. Bersoekatjitalah ia, tat-

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

kala dirasaïnja angin telah berpoetar keoetara. Maka pergilah ia kepada Kazan dan bertjakap dengan dia, katanja: „Sekalian langau-langau hitam dioesirlah oléh angin nanti ketempat tidoer, Kazan. Kalau beberapa hari lagi hari seperti itoe djoega, kitapoen segeralah berangkat."

Lima hari kemoedian dinaikkanlah oléh Mac Gill kedoea andjing itoe keatas sampannja jang telah sarat moeatannja, moela-moela de Deen, kemoedian Kazan. Waktoe itoe Sandy Mac Trigger adalah pergi mengantar-antar ketepi soengai itoe. Senantiasa Kazan mentjari sa'at jang baik hendak menerkam Sandy, tetapi ta' dapat, sebab ia senantiasa mendjaoehkan dirinja. Sementara Mac Gill memikirkan apa-apa jang menaikkan darahnja dan jang dihilangkannja dengan poera-poera tersenjoem-senjoem seperti biasa, dipandangnjalah kedoea meréka itoe.

Tatkala meréka itoe telah satoe setengah kilometer djaoehnja berhanjoet-hanjoet menghilir, memboengkoeklah professor itoe kepada Kazan dan diletakkannjalah tangannja dengan tiada takoet-takoetan kekepala Kazan. Didalam perabaan tangan professor itoe dan didalam boenji soearanja adalah tersemboenji apa-apa, jang mematikan kemaoean Kazan hendak menggigit tangannja itoe. Kazan menerima persahabatan itoe dengan hatinja jang tawar dan badannjapoen diam tiada bergerak-gerak.

„Saja moelaï merasa takoet, jang saja roepa-roepanja tidak boléh tidoer senang, toea," kata Mac Gill dengan senjoemnja, „tetapi saja kira, sebentar-sebentar boléhlah djoega saja lelapkan matakoe dekat engkau."

Pada malam itoe didirikannja chaimahnja doea poeloeh lima kilometer sebelah keatas ditepi danau itoe. De Deen jang besar itoe diikatkannja pada sepohon kajoe jang masih moeda, doea poeloeh meter antaranja dari chaimah soeteranja jang ketjil itoe, tetapi Kazan diikatkannja kepada pohon berk rendah, ta' djaoeh dari pintoe chaimah itoe. Sebeloem ia pergi tidoer, dikeloearkannjalah péstolnja jang pandai menembak sendiri itoe dan direnoenginjalah baik-baik.

Dengan tiada mara bahaja didjalan tjoekoeplah tiga hari lamanja perdjalanan meréka menepi danau Athabasca itoe. Pada malam jang keempat didirikanlah oléh Mac Gill chaimahnja didalam rimba tjemara ketjil, seratoes meter djaoehnja dari tepi air. Sehari-harian itoe meréka mendapat angin dari belakang, dan kira-kira setengah hari lamanja lain tidak kerdja professor itoe hanjalah memperhatikan Kazan sadja.

Dari sebelah barat datanglah terkadang-kadang baoe jang tidak menjenangkan andjing itoe. Sedjak moelaï dari tengah

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

hari senantiasa hidoengnja ditengadahkannja keoedara. Doea kali Mac Gill mendengarnja merengoet pandjang dalam rongkongannja, dan tiba-tiba, tatkala baoe itoe bertambah keras sampai kehidoengnja, diboekakannjalah taring-taringnja, dan boeloe poenggoengnja berdirilah.

Setelah ia memasang chaimahnja, berhentilah professor itoe satoe djam lamanja, dan baroelah diboeatnja oenggoen. Ia pergi doedoek ketepi danau itoe, dan melihatlah ia dengan teropongnja. Waktoe ia kembali kechaimahnja dan kepada andjingnja, hari telah sendjalah. Beberapa lamanja berdirilah ia diam-diam melihat andjing-serigala itoe. Kazan beloem djoega senang roepanja. Ia berbaring dengan kepalanja arah kebarat. Mac Gill melihat hal itoe sangatlah hérannja, karena de Deen besar waktoe itoe berbaring dibelakang Kazan dengan menghadapkan kepalanja ketimoer. Dalam hal jang biasa Kazan hendaknja berbaring menghadapkan kepalanja kepada andjing jang lain itoe. Professor itoe pertjajalah, bahwa angin jang datang dari barat itoe pastilah menjebabkan toelang poenggoengnja gemetar sebab memikirkan apa-apa jang boléh djadi.

Dibelakang seboeah bongkah batoe goenoeng diboeatnjalah oenggoen ketjil, dan dimasaknjalah disana makanannja oentoek malam. Setelah itoe masoeklah ia kedalam chaimahnja, tetapi sebentar lagi keloear poela dengan membawa sehelai selimoet diketiaknja, kemoedian berdirilah ia sebentar dekat Kazan.

„Malam ini tidaklah kita tidoer didalam, toea!" katanja. „Apa jang telah engkau tjioem dalam angin jang datang dari barat itoe, sekali-kali tidak menjenangkan hatikoe. Barangkali tanda hari boeroek!" Setelah itoe tertawalah ia karena olokoloknja itoe, dan lenjaplah ia kedalam rimba tjemara rendah, kira-kira tiga poeloeh langkah dari chaimahnja. Disitoe dipaloetnjalah badannja dengan selimoet itoe dan bergoléklah ia tidoer.

Malam itoe malam jang soenji dengan terang bintang. Beberapa djam kemoedian ditoendoekkannjalah hidoengnja oléh Kazan, dan diletakkannja antara kedoea kakinja dimoeka dan dilelap-lelapkannjalah matanja. Mendengar boenji kajoe patah terbangoenlah ia. De Deen jang malas itoe ta' bangoenlah karena itoe, tetapi Kazan dengan segera ditegakkannja kepalanja dan ditjioemkannja hidoengnja keoedara. Apa-apa jang telah tertjioem oléhnja siang hari, tertjioemlah poela berkelilingnja dengan sangat keras baoenja. Sekoedjoer badannja gemetar, tetapi ia tinggal berbaring dengan diam-diam.

Perlahan-lahan keloearlah soeatoe toeboeh dari dalam rimba dibelakang chaimah itoe, tetapi boekanlah toeboeh professor

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

jang ketjil itoe. Toeboeh itoe berangsoer-angsoer makin lama makin dekat, kepalanja memboengkoek dan bahoenja naik keatas, dan didalam terang bintang itoe kelihatanlah roepa moeka si bangsat Sandy Mac Trigger. Kazan makin memétjakkan peroetnja ketanah, dan kepalanja diletakkannja kembali diantara kaki hadapannja. Taring-taringnja jang pandjang itoe berkilat-kilatlah. Tetapi sedikitpoen tiadalah ia berboenji, soepaja tempatnja bersemboenji dibawah beloekar itoe djangan mendjadi ketahoean. Dari selangkah keselangkah Sandypoen bertambah dekatlah djoea, achirnja sampailah ia kemoeka pintoe chaimah itoe. Ditangannja ta' ada batoe-beradjoet atau tjemeti lagi, tetapi adalah apa-apa jang berkilat-kilat seperti besi. Sesampai ia kepintoe itoe, ia berhenti dan mengintip kedalam. Ia berdiri membelakang kepada Kazan.

Diam-diam, tjepat — ta' oebah seperti seékor serigala sedjati — berdirilah Kazan. Dalam hal itoe loepalah ia, bahwa ia terikat. Tiga meter antaranja berdirilah moesoehnja jang sangat didendamnja itoe, lebih dari pada moesoehnja jang lain-lain, jang telah dikenalnja. Sekalian kekoeatan dalam toeboehnja, berapa djoea ketjilnja, dikoempoelkannja oentoek melompat.

Tiba-tiba melompatlah ia. Sekali itoe rantai itoe tidaklah menahannja, karena kaloengnja telah terlaloe toea dan telah dipakainja sedjak waktoe ia mendjadi boedak menarik slede, dan karena hal-hal jang lain; kaloeng itoe patahlah. Sandy berpoetarlah kebelakang, dan ketika Kazan melompat kedoea kalinja, gigi-giginjapoen mentjengkamlah kedalam daging lengan Sandy. Karena terkedjoet berteriaklah Sandy dan djatoehlah ia ketanah, dan ketika meréka itoe tergoeling-goeling ditanah, menjalaklah de Deen dengan soearanja jang besar itoe beroelang-oelang, sambil menarik-narik rantainja.

Dalam waktoe bergoeling-goeling itoe Kazan melepaskan gigitnja. Sebentar itoe djoega ia berdiri kembali, dan siap hendak menerkam sekali lagi. Tetapi waktoe itoe djoega datanglah peroebahan. Kazan telah bébas, kaloengnja ta' ada lagi diléhérnja. Rimba raja, bintang-bintang dilangit, angin jang mendajoe-dajoe telah mengelilinginja poela. Disitoe adalah manoesia laki-laki, tetapi disana amat djaoeh antaranja ada betinanja! Telinganja terkoelai-koelailah. Tiba-tiba dipalingkannjalah dirinja, dan seperti bajang-bajang machloek jang hidoep merangkaklah ia lari, masoek kedalam doenia kebébasannja jang sangat dimoeliakannja itoe.

Seratoes meter djaoehnja, karena adalah apa-apa jang menahannja, berdirilah ia beberapa lamanja. Boekan karena ia

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Sandy berpoetarlah kebelakang, dan ketika Kazan melompat kedoea kalinja, gigi-giginjapoen mentjengkamlah kedalam daging lengan Sandy

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

mendengar boenji salak de Deen besar itoe, tetapi karena ia mendengar boenji keroek-keroek péstol professor ketjil itoe, jang pandai menémbak sendirinja. Dan lebih keras dari pada boenji itoe kedengaranlah lagi boenji soeara Sandy Mac Trigger memekik dengan dahsjatnja.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

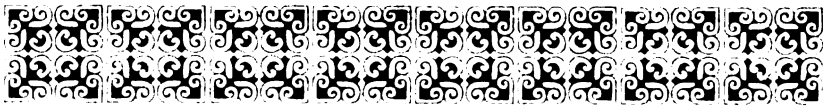

XXVI. DIDALAM DOENIA JANG KOSONG.

Kazan teroeslah berdjalan berpal-pal djaoehnja dengan tiada berhenti-henti. Adalah beberapa lamanja ta' senang darahnja, karena mendengar boenji pekik Sandy Mac Trigger, jang telah melajang njawanja itoe. Senantiasa merangkaklah ia dalam beloekar itoe seakan-akan bajang-bajang dengan telinganja terkoelai-koelai, ékornja ditoeroenkannja; demikianpoen bahagian badannja jang sebelah belakang memboengkoeklah, seperti jang telah biasa kepada serigala dan andjing, kalau ia telah terlepas dari pada bahaja. Tatkala ia sampai kepada soeatoe dataran, maka kesoenjian disana, berdjoeta-djoeta bintang dilangit dan baoe oedara jang keras, jang datangnja dari padang pasir Koetoeb Oetara, sekaliannja menjenangkan hatinja poela; maka ditegakkannjalah kepalanja keoedara.

Disebelah sana, djaoeh disebelah barat-daja, disitoelah tempat betinanja. Oentoek pertama kali, setelah berpekan-pekan lamanja dalam tangkapan, doedoeklah ia mentjangkoeng dan melolong pandjang serta soearanja bergeletar-geletar dengan kerasnja, sehingga berpal-pal djaoehnja berkeliling kedengaran boenjinja menggegar-gegar. Didalam beloekar dibelakangnja kedengaranlah soearanja oléh de Deen besar itoe, dan meraoeng poelalah ia. Dari tempat majat Sandy Mac Trigger melihatlah professor itoe keatas dengan poetjat moekanja, sambil memasang telinganja akan mendengarkan kalau-kalau Kazan mengoelang raoengnja lagi. Tetapi perasaan 'alam mengatakan kepada Kazan, bahwa panggilannja jang pertama itoe tidaklah akan mendapat djawaban, dan berdjalanlah ia lagi tjepat²; berpal-pal djaoehnja berlarilah ia, seperti kebiasaan andjing berlari keroemah toeannja. Kazan tiada berbalik lagi, demikianpoen djalan pergi ke Red Gold City tiada poela ditempoehnja. Seolah-olah ia menempoeh seboeah djalan besar, jang kiri kanannja penoeh bersoesoen-soesoen pohon-pohon jang melindoenginja, menjimpanglah ia kedalam dataran, rimba dan batoe-batoe goenoeng, jang pandjangnja sama sekali enam poeloeh kilometer, jang mentjeraikannja dengan soengai Mac Farlane. Semalam-malaman itoe tiada ia meraoeng memanggil

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

betinanja. Apa-apa jang telah dipikirkannja, selaloe memperhatikan keadaan jang telah biasa kedjadian. Karena betinanja telah biasa menantikannja, pertjajalah ia, bahwa betinanja pastilah poela ada digosong itoe djoega.

Tatkala fadjar telah kelihatan, ia telah sampai ketepi soengai itoe, lima kilometer djaoehnja dari gosong itoe. Baroe sadja matahari terbit sampailah ia ketepi pasir, tempat ia dengan betinanja dahoeloe minoem air. Dengan pengharapan dan kepertjajaan jang penoeh melihatlah ia kian kemari, sambil menjalak perlahan-lahan dengan mengipas-ngipaskan ékornja mentjari betinanja. Kemoedian ditengadahkannja hidoengnja keoedara memperhatikan baoe serigala betina itoe, tetapi soeatoepoen ta' adalah hasilnja, sedangkan djedjak-djedjaknja disana telah hilang ditimpa hoedjan. Sehari-harian itoe ditjarinja betinanja ditepi-tepi soengai itoe dan diatas daratan. Poen pergilah ia ketempat meréka bersama-sama menangkap kelintji dahoeloe, dan ditjioeminjalah beloekar, tempat-tempat menggantoengkan oempan beratjoen dahoeloe itoe. Kemoedian pergilah ia, sebentar-sebentar antaranja mentjangkoeng dan menjalak dengan sekeras-kerasnja, tanda memanggil hendak mengawan (bersetoeboeh). Dengan perlahan-lahan, sementara ia 'asjik menjalak itoe, bekerdjalah poela kekajaan 'alam dalam hoetan rimba itoe, jang dinamaï orang Indian „*panggilan Makékat rimba*" dihati Kazan.

Seperti panggilan jang tiba-tiba telah dirasaï oléh serigala betina itoe, demikianlah poela kekatjauan hati Kazan karena itoe. Sedang laroet malam dan tatkala matahari berangsoerangsoer akan terbit, mengembaralah Kazan makin lama makin djaoeh toedjoenja ketenggara. Doenia jang diketahoeinja, hanja sekalian tempat-tempat jang telah dimasoekinja pergi berboeroe itoe sadja. Lain dari pada itoe ta' tahoelah ia. Dan menoeroet persangkaannja betinanja ada didalam doeniannja jang ketjil itoe djoega. Disanalah ia nanti akan bertemoe dengan pestinja. Doenia jang diketahoeinja itoe, djadjahannja sedjak dari tepi soengai Mac Farlane memandjang sampai kerimba-rimba dan dataran-dataran jang teroes kelembah ketjil, tempat tikoes-tikoes tanah, jang telah mengoesir meréka kedoea itoe. Djikalau betinanja ta' ada disitoe, tentoelah ia ada disana, dan dengan tiada menaroeh bosan dan pajah pergi poela ia kesana mentjari betinanja itoe.

Setelah malam berganti dengan siang dan siang jang kaboer dan dingin itoe berganti poela dengan malam, baroelah Kazan terpaksa menghentikan perdjalanannja karena merasaï lapar dan letih. Ditangkapnjalah seékor kelintji, dan setelah kenjang peroetnja, pergilah ia berbaring dan tidoer amat lama.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Setelah itoe berdjalanlah ia poela. Pada malam jang keempat sampailah ia ketepi lembah ketjil diantara kedoea boekit barisan itoe, dan didalam terang bintang jang bersih dan sangat dinginnja pada malam itoe, berdjalanlah ia menepi anak soengai pergi ketempatnja jang didalam rawa itoe.

Tatkala Kazan sampai ketempat air tergenang itoe hari telah siang dengan terangnja, dan dilihatnja tempat jang ketinggian dengan liangnja sekali telah sempoernalah dikelilingi air jang telah digenangkan tikoes-tikoes tanah itoe. Oléh Patah Gigi dan kawan-kawannja telah banjaklah jang dioebahinja tempat kediaman Kazan dan betinanja itoe. Lima menit lamanja berdirilah Kazan dimoeka rawa itoe dengan tiada bergerak sedikit djoeapoen. Ditegakkannjalah hidoengnja keoedara, dan tertjioemlah oléhnja dengan kerasnja baoe perampok-perampok jang boesoek itoe. Beberapa lamanja tinggallah Kazan menjabarkan dirinja, meskipoen kakinja dirasaïnja sakit, roesoeknja telah kosong, dan kepalanja telah mendjadi ketjil. Perlahan-lahan mengembaralah ia didalam rawa itoe. Dalam sehari itoe habislah rawa itoe didjalaninja. Melihat boeloe kodoknja rebah, bahoenja roentoeh dan tjahaja matanja moeram itoe, njata bahwa ia telah pajah.

Betinanja kiranja tidak bertemoe lagi.

Dengan kekajaan 'alam datanglah perasaan perlahan-lahan dalam hatinja. Serigala betina itoe mémang telah hilanglah dari doenianja dan dari hidoepnja. Hati Kazan penoehlah dengan kesoenjian dan doekatjita jang amat besar, sehingga kepada hoetan rimba itoe bentjilah ia dan soenji senjap rimba raja itoe mengganggoe dan menakoetinjalah.Sipat andjing jang ada dalam toeboehnja hidoeplah kembali dan hilanglah sifat serigala. Bersama-sama dengan betinanja telah dirasaïnjalah benar-benar kebébasan doenianja. Mengingat betinanja ta' ada lagi, terasalah kepadanja, bahwa doenia jang amat loeas itoe telah lengang dan kosong, dan karena itoe pikirannjapoen mendjadi berkaboetlah.

Mendjelang matahari akan terbenam, bertemoelah ia ditepi soengai itoe dengan seonggok ketjil koelit-koelit lokan. Ditjioemnjalah karang-karang itoe, laloe berdjalan, kemoedian kembali dan ditjioemnja poela sekali lagi. Disitoelah tempat betinanja jang penghabisan sekali didalam rawa itoe, sebeloem ia pergi berdjalan menoedjoe kepihak selatan. Tetapi baoe jang ditinggalkannja disana tidak lagi tjoekoep kerasnja akan mengingatkan apa-apa kepada Kazan, dan jang kedoea kali berdjalan poelalah ia dari sitoe. Pada malam itoe tidoerlah ia dibawah pohon jang rebah itoe dan menjalaklah ia sedang lelap. Tengah malam, antara bangoen dan lelap, sangat ia bersoesah hati, ta'

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

oebah seperti anak ketjil lakoenja. Berhari-hari dan bermalam-malam lamanja, tinggallah Kazan didalam doenia jang kosong itoe dan ketjoetlah badannja dengan sedih hatinja, karena kehilangan machloek jang sangat dikasihinja itoe, jang telah mengeloearkannja dari tempat mara bahaja dan membawanja ketempat jang senang dan jang telah memenoehi doenianja; dan lagi apa jang telah diperoléhnja bersama-sama dengan betinanja didalam keboetaannja itoepoen, telah hilanglah poela, sehingga tinggallah ia sendiri sadja lagi didalam rawa itoe.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

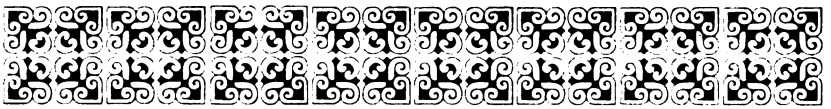

XXVII. PANGGILAN DARI BATOE GOENOENG MATAHARI.

Pada soeatoe hari didalam moesim sedjoek, sedang matahari memantjarkan tjahajanja jang kilau-kilauan seperti emas, laloelah seboeah sampan sedang bergalah menjongsong aliran soengai, jang letaknja dekat Batoe Goenoeng Matahari itoe. Didalam sampan itoe ada seorang laki-laki, seorang perempoean dan seorang anak ketjil. Roepanja kesopanan telah meroesakkan roepa Joan jang bagoes itoe, ta' oebahlah seperti ia telah meroesakkan boenga rimba jang dipindahkannja dahoeloe menanamkannja kedalam kota. Moekanja telah koeroes, tjahaja matanja jang biroe itoe telah kaboerlah. Terkadang-kadang batoeklah ia, dan apabila ia batoek, melihatlah lakinja kepadanja dengan tjinta dan waswas dalam hatinja. Tetapi oléh lakinja kelihatanlah berangsoer-angsoer peroebahan jang menjenangkan hatinja, dan pada hari tatkala sampan itoe menjongsong air dan mengélok kedalam lembah jang bagoes itoe, ditempat kediaman meréka dahoeloe, sebeloem kota jang djaoeh itoe memanggil meréka, dilihatnjalah warna pipi Joan telah timboellah kembali, bibirnja bertambah-tambah mérah dan dari dalam matanja memantjar-mantjarlah tjahaja keriangan dan kesenangan hatinja.

Lakinja tertawa perlahan-lahan, tatkala sekalian itoe telah dilihatnja, dan sjoekoerlah ia kepada Allah, karena meréka telah selamat kembali kedalam rimba itoe.

Joan doedoek didalam sampan itoe bersandar dipoenggoengnja, dan kepalanja hampir terkoelai kebahoe lakinja. Lakinja berhentilah bergalah, soepaja ia boléh menarik Joan kebadannja dan dapat meraba ramboet Joan jang lebat dan loenak berkilat-kilat seperti tjahaja emas itoe.

„Soedahkah senang hatimoe sekarang, Joan?" katanja dengan riangnja. „Kata dokter itoe benar sekali. Hidoepmoe mémanglah didalam rimba."

„Ja, hatikoe telah senanglah," bisiknja. Tiba-tiba dengan soearanja gemetar sambil menoendjoek kegosong jang poetih

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

pasirnja itoe, jang seperti seboeah tandjoeng roepanja mendjorok kedalam soengai itoe, berkatalah ia: „Adakah teringat djoega oléhmoe — rasanja seakan-akan telah bertahoen-tahoenlah lamanja — jang Kazan dari sini larinja? Betinanja berdiri disana dan menjalak memanggilnja. Adakah teringat djoega oléhmoe?" Bibirnja kelihatan bertambah-tambah gemeletak. „Kemanakah agaknja perginja meréka itoe?"

Pondoknja tiada beroebah seperti jang telah ditinggalkannja dahoeloe. Hanja pohon bakneesch mérah jang toemboeh diroesoeknja telah bertambah-tambah besar, dan dekat dinding-dindingnja telah toemboehlah beloekar dan roempoet. Beberapa lamanja berserilah poela roepanja pondok itoe, dan dari sehari kesehari pipi Joanpoen bertambah-tambah bagoes tjahajanja. Soearanja jang boenjinja lemah lemboet sebagai bernjanji itoe, kembali poela seperti semoela. Lakinja pergilah membersihkan sekalian djalan-djalan jang lama ketempat-tempat ia meletakkan perangkap-perangkapnja, dan Joan dengan Joan ketjil, jang telah pandai berdjalan dan bertjakap, senantiasa beriang hati dalam pondok itoe.

Pada soeatoe malam, tatkala lakinja laroet poelangnja, kelihatanlah dimata Joan tjahaja jang sangat gembira, dan soearanja bergeloegoetlah waktoe ia menerima kedatangan lakinja itoe.

„Adakah terdengar oléhmoe?" tanja Joan. „Adakah terdengar oléhmoe salak panggilan itoe?"

Lakinja menganggoeklah dan dirabanjalah ramboet isterinja jang loenak itoe.

„Telah saja dengar, tatkala saja seperempat djam dari sini didalam rawa," kata lakinja.

Joan laloe menarik kedoea lengan lakinja.

„Soeara itoe boekanlah soeara Kazan," kata Joan. „Soearanja beloemlah lagi saja loepa. Boenjinja kedengaran kepadakoe, seperti boenji soeara andjing lain, betoel-betoel seperti boenji salak memanggil pada pagi hari digosong itoe — dari betinanja!"

Lakinja berpikirlah. Sementara itoe djari-djari Joan makin keraslah memegang pangkal lengan lakinja. Napasnja bertambah-tambah sesak.

„Maoekah engkau berdjandji kepadakoe?" tanja Joan. „Maoekah engkau berdjandji kepadakoe, jang engkau tidak akan menémbak-némbak serigala dan tidak akan menahankan perangkap oentoeknja?"

„Sajapoen soedahlah djoega berpikir demikian", djawab lakinja, „tatkala saja telah mendengar panggilan itoe. Ja, baiklah, berdjandjilah saja kepadamoe."

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Tangan Joan teroes memeloek léhér lakinja.

„Sebab barangkali boléhlah tertémbak oléhmoe Kazan, — atau betinanja....."

Kedoeanja tiba-tiba berhentilah bertjakap. Kedoeanja sama-sama memasang telinganja. Pintoenja adalah terganggang sedikit, dan kedengaranlah lagi oléh meréka lolong serigala betina itoe memanggil-manggil. Joan laloe memboekakan pintoe itoe, dan dengan tiada berkata-kata berdirilah ia dengan lakinja dimoeka pintoe itoe. Joan menoendjoeklah kedataran jang letaknja dibawah bintang-bintang dilangit itoe.

„Dengarlah baik-baik!" kata Joan. „Salak itoe ialah salak betinanja, dan datangnja dari Batoe Goenoeng Matahari itoe!"

„Joan pergilah berdjalan keloear, dan loepalah ia kepada lakinja dibelakangnja dan kepada anaknja, jang sedang tidoer sendiri ditempat tidoernja. Dari tempat jang berpal-pal djaoehnja pada dataran itoe berboenjilah salak jang lain, jang mendjadi djawaban salak jang pertama tadi, — ja'ni soeatoe boenji, jang roepanja telah senjawa dengan boenji angin.

Joan berdjalan djoega teroes, tiba-tiba berdirilah ia didalam terang boelan jang bagoes itoe, dan tjahaja bintang-bintang memantjarlah keramboetnja dan kematanja. Adalah beberapa lama antaranja, boenji itoe kedengaran sekali lagi, tetapi kemoedian kedengaran dari soeatoe tempat jang dekat, sehingga Joan dengan segera meletakkan kedoea tangannja berkeliling moeloetnja dan berteriaklah ia seperti dahoeloe poela: „Kazan — Kazan — Kazan!"

Dari poentjak Batoe Goenoeng Matahari kedengaran oléh serigala betina itoe, jang telah koeroes karena menahan lapar, boenji soeara Joan memanggil Kazan, jang telah keloear dengan sekeras-kerasnja dari rongkongan Joan; tetapi meskipoen demikian boenjinja itoe, hilanglah sama sekali didalam lolongnja. Dan arah keoetara kelihatanlah seboeah bajang-bajang jang roepanja berhenti, seperti sebongkah batoe goenoeng didalam terang boelan. Itoelah Kazan. Darah Kazan mendidihlah seloeroeh badannja dengan perasaan jang amat 'adjaib. Tiap-tiap oerat sarap benaknja mengatakan kepadanja, bahwa disitoelah tempatnja. Disitoelah dahoeloe ia telah lama tinggal, telah berkasih-kasihan dan telah berkelahi; dan tiba-tiba datanglah poela mimpi-mimpinja, jang telah hampir-hampir hilang dalam ingatannja, seakan-akan telah hidoep poela kembali, karena dari djaoeh terdengarlah poela oléhnja soeara Joan!

Tatkala Joan sedang berdiri didalam terang bintang itoe dengan poetjat moekanja dan diam-diam, datanglah Kazan kepada Joan keloear dari bajang-bajang boelan merangkak, sehingga peroetnja melekat ketanah dengan sesak napasnja dan

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

lelahnja, sambil merengoet-rengoet, jang 'adjaib boenjinja. Tatkala Joan memboengkoekkan badannja, kedoea belah tangannja meraba-raba badan Kazan dan dengan moeloetnja ta' poetoes-poetoesnja menjeboet-njeboet nama Kazan, berdirilah lakinja disisinja memperhatikan sekalian itoe, dan dimoekanja kelihatanlah betapa insafnja ia akan dirinja didalam sa'at-sa'at itoe. Ia ta' takoet lagi kepada andjing-serigala itoe. Dilihatnja dengan ta'adjoebnja bagaimana ringannja tangan Joan memoekoel-moekoel kepala Kazan jang besar dan berboeloe tebal itoe, dan didengarnja djoega sementara itoe boenji rengoet Kazan beroelang-oelang dengan soekatjitanja dan boenji salaknja perlahan-lahan dengan gembiranja.

Setelah itoe melihatlah Kazan kebelakangnja, kepoentjak Batoe Goenoeng Matahari itoe, dan seakan-akan oentoek mendjadi djawaban apa jang diingatnja waktoe itoe, kedengaranlah tiba-tiba boenji salak jang beriba-iba dengan soenjinja dari betinanja. Seperti kena tjemeti roepanja melompatlah Kazan dari tempatnja itoe. Loepalah ia kepada perabaan dan soeara Joan dan kepada lakinja jang berdiri itoe.

Sebentar itoe djoega lenjaplah Kazan dari sitoe. Joan laloe memegang moeka lakinja dengan kedoea belah tangannja.

„Pertjajakah engkau sekarang?" katanja kepada lakinja. „Pertjajakah engkau sekarang kepada Allah didalam doeniakoe, kepada Allah jang melindoengi akoe, kepada Allah jang memberi bernjawa binatang-binatang liar, kepada Allah jang telah menggerakkan kita sekalian poelang kembali ketempat kita?"

Dengan kasihnja dipangkoenjalah isterinja dengan kedoea belah tangannja.

„Ja, Joan, sekarang pertjajalah saja," djawabnja.

„Dan ma'loemlah engkau sekarang apa maksoednja: Engkau tidaklah akan memboenoeh?"

„Ketjoeali jang mendatangkan kehidoepan oentoek kita, — ja, ma'loemlah saja sekarang."

Dengan tangannja jang loenak dan panas itoe diraba-rabanjalah pipi lakinja, sedang matanja penoeh dengan sinar-sinar bintang menentang mata lakinja.

„Kazan dan betinanja, engkau dan saja dan anak kita! Menjesalkah engkau, jang kita telah poelang kembali?" tanja Joan kepada lakinja.

Lakinja laloe menarik Joan kedadanja, dan sambil mentjioem ramboet isterinja berkatalah ia apa-apa, tetapi Joan tiada mengerti.

Berdjam-djam lamanja doedoeklah meréka dimoeka pondoknja didalam terang bintang itoe. Dan salak-salak jang beriba-iba

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

dengan soenjinja tidak kedengaran lagi oléh meréka dari Batoe Goenoeng Matahari itoe. Joan dan lakinja ma'loemlah apa sebabnja.

„Bésok pagi datang poela ia menandangi kita," kata lakinja dengan sekonjong-konjong. „Ajo, Joan, sekarang kita pergi tidoer lagi."

Meréka itoe masoeklah bersama-sama kedalam.

Pada malam itoe djoega pergilah Kazan dan betinanja berboeroe kedalam dataran itoe.

TAMMAT.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from
CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from
CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from
CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from
CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from
CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-18 19:34 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924023381894
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from
CORNELL UNIVERSITY